

北山結莉

Yuri Kitayama

Illustrator ◆ Riv

20

✽ 彼女の聖戦

精霊 幻想記

【せいれいげんそうき】

HJ文庫

「天川先輩」

「先輩と呼ばれると
なんだか照れますね」

互いに絆が深まったことを実感し、
リーゼロッテは嬉しそうに微笑む。
それはリオも同じだった。







「ばいばい、春人」

優しく、笑った。

普段の感情が希薄な彼女ではなくて……。

感情を持つ、年齢相応の女の子みたいに……。

可愛らしく、笑った。



By : @Seigensou_Fact (IG)

- Light Novel ` : **Seirei Gensouki**
- Author : **Kitayama Yuri**
- Illustrator : **Riv**
- Translator : **Kurisu** [Collab]
- Credit : Aziz

Daftar Isi

- Prolog [Harapan]
- Bab 1 : Setelah kembali, Sebelum kembali.
- Interlude : Kotak Pandora
- Bab 2 : Amakawa Senpai
- Bab 3 : Laporan
- Bab 4 : Memulai Pelatihan dan Investigasi Khusus
- Bab 5 : Kontes Baru
- Bab 6 : Invasi Diam Diam
- Bab 7 : Harapan Setiap Orang
- Bab 8 : Pembunuhan
- Bab 9 : Perang Suci
- Bab 10 : Pertarungan untuk Seseorang
- Epilog [Transcendental]

[Prolog] Harapan

Aku sangat membenci dunia ini.

Aku sangat membencinya hingga aku muntah. Jadi Aku memulai perang suci.

Pemberontak melawan dunia yang dipenuhi manusia bodoh ini.

Segera, perang suci akan dimulai. Jadi saya akan melihat embali ke belakang.

Apa yang terjadi setelah Aku tersesat di dunia ini?

Apa yang salah dengan itu?

Siapa yang salah?

Apakah aku salah?

Apakah saya gila?

Untuk mengkonfirmasi hal itu...



Sebagai dosen di sebuah universitas di Tokyo, suatu hari saya tersesat di dunia ini dengan Tunangan Saya tercinta. Tunangan Saya adalah orang yang sangat baik dan berbakat yang berprofesi guru di awal usia tiga puluhan. Tapi Saya jatuh cinta padanya bukan karena dia baik. Saya tertarik dengan kebaikan, kejujuran, dan

dedikasinya. Aku mencintainya dari lubuk hatiku. Tempat aku dan dia tersesat di dunia ini di pegunungan di tengah alam. Kami berdua seharusnya berada di laboratorium universitas, tetapi ketika kami perhatikan, kami berada di wilayah yang belum dijelajahi. Air terjun dapat dilihat di dekatnya.

Pada awalnya saya pikir itu di suatu tempat di pedesaan Jepang. Apakah itu teleport, warp, atau transfer? Meskipun saya berurusan dengan peristiwa yang tidak realistis, saya pikir ini setidaknya ada di suatu tempat di bumi.

Tapi itu salah. Ini bukan bumi, tetapi dunia yang berbeda. Baru setelah saya turun gunung selama berjam-jam, saya baru menyadarinya. Kami tiba di daerah terpencil di kaki gunung.

Itu adalah desa yang tidak terasa seperti sebuah peradaban baru. Orang-orang yang tinggal mengenakan pakaian lusuh dan kami muak dengan itu. Namun, merekalah orang pertama yang kami temui setelah berpindah. Saya tidak bisa tidak berbicara dengan mereka. Ciri-ciri mereka jelas bukan orang Jepang.

Menurut tunangan Saya, itu lekat dengan fitur Rusia dan Eropa Timur. Jadi dia mencoba berbicara dengan penduduk desa dalam bahasa Rusia, Inggris, Jerman, dll, tetapi dia tidak bisa mengerti bahasanya. Tapi entah kenapa aku bisa mengerti kata-kata mereka. Sebaliknya, itu hanya terdengar seperti mereka berbicara bahasa Jepang. Kata-kata yang mereka katakan kepada tunangan Saya adalah kata kata penduduk desa yang marah, tetapi ketika saya mencoba berbicara dalam bahasa Jepang, mereka mengerti kata-katanya.

Kemudian saya dan tunangan saya memutuskan untuk tinggal di sebuah rumah kosong di desa. Karena saya kelelahan setelah menuruni gunung, saya tertidur seolah-olah saya sudah mati hari itu.



Sore hari ketika aku tersesat di dunia lain. Saya bermimpi. Rupanya aku adalah pahlawan.

Seseorang yang muncul dalam mimpi memberitahuku begitu. Saya skeptis, tetapi ketika saya bangun, saya memiliki kekuatan yang saya impikan. Saya bisa mengeluarkan tongkat aneh dan saya bisa mengacaukan bumi dengan kekuatan super. Saya melaporkan peristiwa mimpi itu kepada tunangan Saya. Ia tersesat di dunia ini karena dia terlibat dengan diriku, seorang pahlawan, hampir sepanjang waktu. Mungkin aku tidak akan pernah bisa kembali ke Bumi. Aku bersama dengan pria yang berharga bagiku. Saya perhatikan itu dan warna wajahnya berubah menjadi biru tua, tapi dia memiliki wajah yang lucu dan berkata,

" Aku senang aku terjebak dalam dirimu."

"Aku sangat senang bahwa hanya kamu yang tidak tersesat di dunia lain." Jadi saya diselamatkan.

Dia menyelamatkan saya. aku tidak bisa menyelamatkannya...



Jika saya bisa pulang, saya ingin kembali ke bumi, dan saya ingin mencari cara untuk melakukannya. Namun, saya tidak tahu apa-apa selain bahwa saya tampaknya menjadi pahlawan dan bahwa saya telah memperoleh kekuatan khusus. Saya tidak tahu petunjuk untuk pulang. Jika ada yang tersembunyi, apakah itu gunung yang pertama kali kita jelajahi di dunia ini ?

Saya dan tunangan saya akan terus tinggal di desa. Sebagai imbalannya, kami menyerahkan mantel musim semi yang kami kenakan kepada walikota desa. Setidaknya sampai kami terbiasa hidup di dunia ini, yang terbaik adalah tinggal di desa untuk hidup hari ini, saya pikir itu yang terbaik.



Setelah tersesat di dunia yang berbeda, hari-hari berlalu dalam sekejap mata. Haruskah itu mengejutkan, atau haruskah itu alami ? Ada banyak hal yang kami alami di desa. Penduduk desa terlalu bodoh. Karena kurangnya pengetahuan, kami menjalani kehidupan sehari-hari yang tidak efisien dalam banyak hal.

Kami memutuskan untuk menggunakan pengetahuan modern untuk meningkatkan standar hidup di desa. Pada saat yang sama, saya menyembunyikan kekuatan pahlawan. Ini karena tidak ada seorang pun di desa yang bisa menggunakan kekuatan metode sihir. Sepertinya sihir hanya bisa digunakan oleh bangsawan dan manusia spesial. Karena itu, saya memutuskan untuk diam-diam menggunakan kekuatan para dewa untuk mengolah ladang dan memperkaya tanah Desa.

Tunangan Saya menjadi setara dengan Saya dan belajar bahasa dunia ini sedikit demi sedikit, dan menjadi dapat berkomunikasi dengan mudah dengan penduduk desa. Setiap hari saya merasa pekerjaan saya semakin mudah dan hidup saya semakin nyaman. Itu menyenangkan. Tentu saja, tapi itu penuh dengan ketidaknyamanan dibandingkan dengan tinggal di Jepang ...

" Jika Anda tinggal disini, Anda harus menyesuaikan diri seperti di Ibu Kota."

Dia mulai mengatakan seperti kebiasaanya. Setiap kali saya merasa malu , saya memalingkan wajah. Tapi yang benar-benar penting adalah siapa dan kapan harus hidup. Dia akan bersama Saya, jadi di mana pun Saya tinggal, Ia akan menjadi ibu kota untuk Saya.

Saya sangat malu sehingga saya tidak bisa memberitahunya ... Aku merasa senang.



Selanjutnya, bulan dan hari berlanjut.

Rupanya, tongkat yang kumiliki memiliki kekuatan untuk menyembuhkan orang. Saya memperhatikan bahwa ketika tunangan saya sangat tertarik dalam bertani. Saya tidak mengerti prinsipnya, tetapi saya pikir tongkat sihir dengan kekuatan magis dapat menyembuhkan seseorang. Dengan mendekati ujung tongkat untuk menyembuhkan area yang terluka, dan cahaya mulai menyembuhkan lukanya.

Saya menjelaskan kepada penduduk desa bahwa saya telah menggunakan obat saya, tetapi saya terkejut mengetahui bahwa lukanya telah membaik kemarin dan hari ini. Kemudian, rumor bahwa saya seorang dokter mulai mengalir entah dari mana. Orang yang mencurigakan atau orang sakit datang mengunjungi saya. Jadi saya terpaksa meniru dokter sambil menyembunyikan kekuatan penyembuhan. Saya tidak pernah belajar teknik medis, tetapi tidak ada orang lain di desa yang bisa disebut dokter.

Di sisi lain, tunangan Saya mengabdikan diri untuk memperbaiki alat pertanian, membuat pupuk, membuat kincir air, menggambar saluran air, dan memperbaiki kondisi sanitasi. Kemudian, saya dan tunangannya menjadi tokoh sentral di desa. Setiap kali ada yang tidak beres dalam kehidupan sehari-hari saya, seseorang di desa datang kepada kami untuk berkonsultasi.

Saya juga menyaksikan momen kelahiran kehidupan baru, Seorang Anak. Saya menjelaskan bahwa saya tidak memiliki pengalaman kebidanan, tetapi suami dan istrinya meminta saya untuk hadir. Mereka yang bermimpi tidak bisa menyaksikan persalinan pertamanya. Tidak banyak yang bisa saya lakukan, tetapi saya mengimbau sebagai bidan tentang pentingnya kebersihan, dan penggunaan desinfektan air mendidih dan kain bersih, itu sangat melelahkan.

Itu adalah distosia yang mengerikan. Seorang bidan wanita kewalahan dengan wajah rumit, mengatakan bahwa ibu dan anak mungkin dalam bahaya seperti itu. Melihat wanita yang menderita itu, saya memutuskan untuk menggunakan kekuatan penyembuhan yang selama ini saya sembunyikan.

Saya pernah mendengar dari penduduk desa bahwa ada hal-hal di dunia ini yang disebut cara magis yang memiliki kekuatan magis. Jadi saya menjelaskan bahwa tongkat saya adalah alat ajaib dan mengaktifkan cahaya penyembuhan. Kemudian hal ajaib terjadi. Anak itu lahir dengan selamat dan mereka sangat berterima kasih kepada kami.

" Kami akan membalas budi ini selama sisa hidup Kami."

Saya berada dalam kesulitan karena saya sangat bersyukur bahwa saya kewalahan. Tapi menurut saya itu tidak berlebihan. Memegang anak yang lahir, saya tahu betapa berharganya hidup. Saya ingin melahirkan anak kecil yang lucu dengan tunangan Saya suatu hari nanti. Dari lubuk hatiku, aku berpikir begitu.



Sekitar waktu ketika saya benar-benar akrab dengan kehidupan di dunia ini. Untuk pertama kalinya, tunangan saya dan saya memutuskan untuk pergi ke gunung yang hilang di dunia ini. Tujuannya adalah untuk menyelidiki petunjuk untuk kembali ke Bumi. Butuh beberapa saat, tetapi saya awalnya ingin mencari tahu, jadi saya memilih untuk tinggal di desa ini. Saya memiliki banyak keterikatan dengan desa, tetapi saat ini saya masih memiliki keinginan yang lebih kuat untuk kembali ke Jepang.

Alasan dia dan saya tidak menikah adalah karena kami tidak putus asa untuk kembali ke Jepang. Saya telah berdiskusi dan memutuskan bahwa jika saya akan menikah ketika saya masih di dunia ini, sudah waktunya untuk membuat keputusan untuk mengubur tulang saya di dunia ini.

Ada dua masalah. Salah satunya adalah bahwa kami tidak dapat menentukan dengan tepat di mana kami muncul. Saya tahu itu di pegunungan, tidak jauh dari desa, dan itu harus dalam beberapa jam berjalan kaki, tetapi saya harus mencarinya daripada mengandalkannya untuk mengingat. Tentu saja ada air terjun di dekatnya.

Yang lainnya adalah siapa yang pergi ke penyelidikan. Ketika saya pertama kali tiba di desa ini, saya cukup beruntung untuk bertemu dengannya, tetapi tampaknya ada banyak binatang buas yang berbahaya di pegunungan. Tampaknya alasan memasuki gunung tanpa senjata adalah untuk bunuh diri. Jadi saya bersikeras untuk pergi sendiri, tetapi dia khawatir dan enggan.

"Sekarang aku sudah jauh lebih kuat darimu."

Saya berusaha mengatakan, Saya dalam masalah dan diam. Memang benar aku, yang sebenarnya memiliki kekuatan seorang pahlawan, jauh lebih kuat darinya. Ketika saya, sebagai pahlawan, menginginkannya, kemampuan fisik saya akan meningkat secara mengerikan, dan tubuh saya akan menjadi lebih kuat.

Sebagai perbandingan, tunangannya tidak memiliki kemampuan itu. Seorang manusia sejati. Ia memperoleh kekuatan melalui pertanian setiap hari, tetapi bahkan jika ia memiliki senjata, ia akan terancam karena ia akan berurusan dengan binatang buas.

Selain itu, tidak peduli seberapa kuat ia, ia tidak pernah melawan apa pun dalam pertempuran yang sebenarnya. Aku takut untuk melawan. Meski begitu, saya tidak yakin bahwa saya bisa berdiri dengan tenang dan melindunginya jika saya jatuh ke dalam situasi buruk. Oleh karena itu, tidak terlalu berbahaya untuk pergi sendiri. Saya pikir begitu.

"Bahkan jika saya bertemu binatang buas, saya dapat berkonsentrasi untuk melarikan diri dan menghindari pertempuran." Ketika saya terus membujuknya, dia akhirnya putus asa. Jadi saya memutuskan untuk pergi ke gunung sendirian.



Pagi-pagi sekali, saya berangkat untuk penyelidikan.

Apakah sekitar tengah hari?

Pertama-tama, ketika saya tersesat di dunia ini, saya menemukan air terjun yang sepertinya ada di dekatnya. Kemudian, dia segera menemukan tanah yang tampaknya menjadi tempat Kami pertama kali berdiri. Saya bisa melihat air terjun. Itu adalah pemandangan lain yang tak terlupakan. Sulit untuk dijelaskan dengan kata-kata, tetapi ini adalah tempat yang terbuka ke pegunungan

Tidak ada kesalahan. Ketika saya tersesat di dunia ini, saya dan dia pasti berdiri di tempat ini. Namun, meskipun saya mengira itu akan menjadi samar, saya tidak dapat menemukan petunjuk apa pun yang tampaknya merupakan petunjuk untuk kembali ke dunia asal. Jika demikian, Anda akan menyadarinya ketika Anda tersesat. Namun, saya bingung saat itu dan tidak menyelidiki dengan benar.

Saya memutuskan untuk melihat lebih dekat ke daerah itu. Tidak hanya di permukaan tanah yang terlihat, tetapi juga di bawah tanah. Untungnya, saya bisa memanipulasi tanah dengan kekuatan tongkat. Sangat mudah untuk menggali. Tidak peduli di mana saya menggali, saya tidak bisa mendapatkan petunjuk apa pun, tetapi saya tidak akan menyerah untuk kembali ke Bumi setelah hanya satu pencarian. Anda harus datang lagi. Saya memutuskan demikian dan memutuskan untuk kembali ke desa hari itu.



Sudah seminggu sejak saya memulai survei di pegunungan. Pada akhirnya, tidak peduli seberapa banyak saya melihat ke atas, saya tidak bisa mendapatkan petunjuk untuk kembali ke Bumi. Mungkin tidak ada artinya untuk menyelidiki lebih lanjut. Dengan pemikiran itu, aku dan dia mulai mempertimbangkan untuk meninggalkan desa dan pergi ke dunia luar untuk mengumpulkan informasi. Apakah tidak ada dedikasi sastra tentang pahlawan di dunia ini? Saya pikir begitu. Itu adalah satu tugas bagiku.

Rupanya, tampak tidak mungkin bahwa pajak berikutnya akan dibayar dan pasti dibayar apa adanya. Kemudian, penduduk desa bertanya kepada saya apakah ada ide bagus.

Pajak harus dibayarkan ke negara berdasarkan kebijakan desa-demi-desa, dan dikatakan bahwa pajak akan dibayarkan secara tunai atau dalam hasil panen yang dikumpulkan di desa. Namun, ada sedikit peluang untuk menggunakan mata uang di desa. Karena itu, tampaknya pada prinsipnya, jika Anda dapat membayar dengan hasil panen, Anda tidak perlu menyimpan uang tunai di desa mana pun.

Tampaknya pajak berikutnya tidak akan dibayar oleh tanaman kecuali Anda memikirkan masa depan, tetapi jika Anda membayarnya, diperkirakan banyak kelaparan dan beberapa orang akan mati. ..

Pengenalan pengetahuan modern kami jelas telah meningkatkan lingkungan pertanian di desa. Namun, mulai musim panen berikutnya jumlah panen akan meningkat. Itu tidak akan tepat waktu untuk pembayaran pajak berikutnya.

Saya bertanya apakah kami bisa menunggu pajak dibayar, tetapi sepertinya tidak pernah ada kasus yang diterima di masa lalu. Kemudian, ketika saya bertanya apa yang akan terjadi jika saya tidak dapat membayar pajak, tampaknya saya akan menjual apa yang bisa menjadi uang dan membayar tunai agar hal itu tidak terjadi. Jika itu tidak memungkinkan, negara akan memberikan hukuman, dan masa depan sedang menunggu pengumpulan paksa.

Meskipun demikian, tidak ada rumah tangga yang memiliki barang dagangan emas. Jika demikian, Anda tidak akan kesulitan membayar pajak. Oleh karena itu, tampaknya merupakan praktik umum untuk menjual seseorang di desa sebagai budak untuk menghasilkan uang.

Ketika dia mendengar itu, tunangan saya adalah orang pertama yang menentang pemindahan budak dari desa. Saya juga menentang penciptaan budak. Jadi dia menyarankan bahwa alih-alih budak, jual sesuatu yang bisa menjadi uang di kota. Untungnya, ada hal-hal yang bisa menjadi uang, hanya kali ini. Ini adalah barang-barang yang kami bawa dari bumi untuk hari ini. Secara khusus, pakaian yang dihias dengan baik dan barang-barang tersebut seharusnya terjual dengan baik.

Ketika dia memberi tahu dia bahwa dia bersedia menjual barang-barangnya, suasana orang-orang yang berkumpul jelas santai dan santai. Bagaimanapun, semua item yang belum pernah saya gunakan sejak saya datang ke dunia ini. Tidak ada gunanya hanya memilikinya dengan hati-hati. Saya tidak keberatan membuang barang-barang saya.

Kemudian, ada cerita bahwa seorang kerabat dari ayah bayi, yang saya saksikan sebelum melahirkan, menjalankan bisnis di ibukota kerajaan, dan diputuskan bahwa dia akan membelinya di sana.

Diputuskan untuk segera pergi ke ibukota kerajaan. Saya bertanya-tanya apakah Ibu kota kerajaan dalam jarak berjalan kaki dari pegunungan, tetapi negara tempat kami berada adalah negara kecil. Sejauh pembicaraan penduduk desa, itu mungkin hanya sebesar beberapa kota di Jepang. Desa ini terletak di pegunungan terpencil, tetapi jika Anda pergi di pagi hari, Anda akan mencapai ibukota kerajaan di pagi hari kedua.

Beberapa pria yang dipersenjatai dengan peralatan pertanian akan menemaninya ke ibukota kerajaan, serta dia dan saya, yang bersedia menjual barang-barang mereka. Ayah bayi, yang saya saksikan kelahirannya, tampaknya lahir dan dibesarkan di ibukota kerajaan, dan dia juga bergabung sebagai pemandu ke toko kerabat.

Saya tiba di ibukota kerajaan tanpa masalah di sepanjang jalan. Meskipun itu adalah ibu kota kerajaan, ini adalah negara kecil. Dari segi skala, tidak akan sebesar kota kecil di Jepang. Sejauh yang saya amati pemandangan kota, tingkat peradaban paling tinggi adalah tingkat abad pertengahan di bumi.

Saya tidak punya uang untuk tinggal di ibukota kerajaan, jadi saya akan segera menyingkirkan bisnis saya. Saya pergi ke toko asing dan menawarkan pembicaraan bisnis. Namun, alih-alih menunjukkan semuanya sekaligus, saya akan mengambil sedikit dan melihat apa yang terjadi. Karena, selama Anda mencoba menjual sesuatu yang tidak ada di dunia ini, harga tidak ada duanya. Saya tidak tahu berapa banyak uang yang dimiliki pihak lain, dan saya takut jika saya melepaskan semuanya sekaligus, keanehannya akan berkurang dan saya mungkin akan terkena pembelian murah.

Saya dan tunangan saya, pergi untuk berbicara satu sama lain. Alhasil, tampaknya uang yang dibutuhkan untuk pembayaran pajak bisa diperoleh hanya dengan menjual satu set pakaian. Tampaknya kualitas pakaian yang dibuat di bumi sangat tinggi, meskipun mungkin tidak biasa.

Pada awalnya, saya akan membelinya dengan harga murah, tetapi ketika saya mengatakan kepadanya bahwa saya akan menyerah pada harga ini karena itu adalah produk yang saya rasakan kuat, saya menaikkan harga pembelian. Saya ditanya apakah ada barang lain yang bisa dijual, tetapi saya tidak menunjukkan barang lainnya dengan cara yang benar. Saya memutuskan bahwa saya harus menyimpannya untuk masa depan. Maka transaksi akan berakhir Dllakukan.

Namun, sepertinya harga pembelian tidak bisa langsung dibayar dengan uang. Jadi, saya menerima setengah harga dulu dan kembali ke desa, dan kemudian saya menerima sisanya dari harga jual kembali pakaian itu. Karena mereka adalah saudara, diputuskan bahwa ayah bayi itu akan tetap sebagai penerima. Keesokan paginya, kami pergi sendiri dan untuk sementara waktu mengantarkan setengah harga ke desa. Tidak ada yang terjadi dalam perjalanan pulang dan saya tiba di desa pada pagi hari kedua.



Sudah seminggu sejak aku kembali ke desa. Saya memutuskan untuk pergi jauh ke pegunungan lagi. Ini adalah pertama kalinya sejak saya kembali ke desa dari ibukota kerajaan. Namun, itu sudah diselidiki secara menyeluruh, termasuk daerah sekitarnya, dan itu bukan untuk penyelidikan ulang. Alasan mengapa Saya datang secara tak terduga adalah karena dia melamarku kemarin.

" Kenapa kamu tidak memikirkan pernikahan?"

Pernikahan inginnya dilakukan sebelum kami tersesat di dunia ini, tetapi dalam situasi saat ini di mana dia tidak bisa melepaskan harapannya untuk kembali ke bumi, Kami terus menunda pernikahan. Tidak ada alat kontrasepsi di desa.

Pernikahan pasti akan melahirkan seorang anak. Secara alami, begitu seorang anak lahir, dipastikan kami tidak akan bisa bergerak bebas untuk sementara waktu.

Dengan kata lain, bukankah tawaran pernikahan ini tidak lagi dipaksakan untuk mencari cara untuk kembali ke Bumi? Itu identik dengan itu. Sejujurnya, jawabannya hampir sampai. Tetapi—

"... Apakah tidak apa-apa untuk punya waktu untuk berpikir hanya untuk satu hari ? "

Saya sebagai seorang Wanita telah seperti ini untuk waktu yang lama. Meskipun perasaan Saya hampir tenang, Saya takut untuk memberikan jawaban secara responsif. Sejak aku masih kecil, aku sudah melakukan seks semacam itu.

[Editor : Njir GG]

Jadi saya mengunjungi tanah pertama yang hilang dari bumi ke dunia ini. Saya pikir jika saya datang ke sini, saya akan dapat menjawab apakah saya masih memiliki keinginan untuk kembali ke bumi atau jika saya dapat mengubur tulang-tulang saya di dunia ini. Dan jawabannya keluar. Saya datang ke tempat ini dan melihat kembali ke bumi, tetapi anehnya saya tidak merasa tidak berniat.

Karena Saya punya tunangan. Dengan dia, di mana pun dia tinggal, dia akan menjadi ibu kota saya. Perasaanku sudah benar-benar final. Saya akan membalasnya segera setelah saya kembali ke desa. Saya segera bergegas ke desa. Tubuh seorang Pahlawan, atau kemampuan fisik Saya, luar biasa. Ketika saya pertama kali tersesat di dunia ini, saya mengembara selama beberapa jam untuk mencapai desa, tetapi sekarang saya dapat mencapai desa dari pegunungan hanya dalam waktu belasan menit. dan.....,

"Ah, ah, ah ..."

Aku kehilangan kata-kataku. Aku meragukan matakku.

Mayatnya diekspos di alun-alun desa. Kepala sampai lehernya diletakkan di samping tubuhnya dengan pakaian compang-camping yang sudah dikenalnya.

Darah merah membasahi tanah. Untuk beberapa alasan, penduduk desa, yang seharusnya dekat satu sama lain, marah dan marah, melempari mayatnya dengan batu, mengeluarkan suara kasar.

" Itu mencurigakan sejak awal ! "

"Mencuri barang-barang bangsawan!" Saya tidak mengerti maksudnya.

Apakah Ia mencuri hak aristokrat? Siapa ? di bumi ?

Dengan begitu, saat saya menyaksikan jenazahnya dari kejauhan dan berdiri terpaku, mata saya bersinggungan dengan Ayah yang sebelumnya menyaksikan kelahiran bayinya. Dia adalah orang yang berkata, " Saya akan membalas budi ini selama sisa hidup saya " dengan menyelamatkan ibu dan anaknya dari bahaya kehidupan.

" Ya, benar! Wanita itu!"

Ayah itu menunjuk saya dengan wajah biru tua yang mengerikan. Di sekelilingnya adalah kerabatnya, seorang pedagang di ibukota kerajaan, seorang pria berpakaian bagus, dan pria seperti ksatria dengan pedang dan tongkat di tangan mereka. Untuk beberapa alasan, semua barang yang kami bawa dari Bumi juga dibawa keluar.

" Bawa Dia " Kata pria berpenampilan terbaik. Setelah itu, tiga dari lima ksatria di sekitarnya mulai bergerak.

" Oh Oh Oh Oh"

Saya mewujudkan tongkat dan mendekati orang-orang dari diri saya sendiri. Tepatnya, Saya mendekati mayatnya. Langkah demi langkah, langkah demi langkah.

"Oi!"

"Berhenti! Eh!?"

"Apa kekuatan bodoh wanita ini!?"

Para ksatria mencoba menjatuhkanku, tetapi mereka mendorong ke depan dengan sekuat tenaga. Perlahan-lahan kiprah saya semakin cepat, mengibaskan ksatria yang menempel. Saya tidak ingat siapa yang mengatakan apa sebelumnya.

Seorang pria berpakaian rapi menarik wajahnya dan meneriakkan sesuatu seolah dia ketakutan. Aku mengabaikan para ksatria yang menghalanginya untuk melindunginya. Aku hanya ingin mendekatinya. Saya pikir orang-orang di sekitar saya melihat saya, takut saya berlari ke mayat tanpa menggoyangkan saya.

" Tidak, tidak, jangan mati ..."

Aku mengangkat kepalanya dan mati-matian menerapkan kekuatan penyembuhan ke mayatnya. Memasang kepala dan tubuh dengan hati-hati, dan terus pancarkan cahaya penyembuhan yang menutup luka dengan ujung tongkat.

" Tidak tidak ..."

Seseorang memukulku dari belakang, bergumam seperti boneka rusak. Dia adalah seorang ksatria dengan tongkat di tangannya. Aku meledak sambil memegang kepalanya. Ksatria berbondong-bondong memukul ke seluruh tubuhku saat aku berguling, dan mereka menikam ku dengan pedang dan gada dengan ujung yang tajam.

" Arrh....."

Kesadaran berangsur-angsur memudar.

Hari itu, saat itu. Aku pasti sudah terbunuh. Pasti dibunuh. Itu seharusnya.



Saya bermimpi.

Rupanya aku sudah bangun. Seseorang yang muncul dalam mimpi mengatakan bahwa dia akan memberi saya lebih banyak kekuatan. Dia mengajarkan saya cara menggunakan kekuatan. Tapi aku tidak peduli tentang itu. Yang saya inginkan bukanlah kekuatan. Itu bukan kekuatan.



Aku terbangun. Itu gelap gulita.

Seluruh tubuh berada di bawah tekanan.

Saya sempit, jadi saya mencoba mengamuk dengan sekuat tenaga. Lalu aku melihat cahaya redup di kejauhan.

Itu adalah bulan yang mengambang di langit malam. Rupanya saya dimakamkan di pinggiran desa. Sepertinya dia dikubur sebagai mayat sambil mengenakan pakaian berlumuran darah. Saya juga menemukan mayatnya terkubur tepat di sebelahnya. Jadi saya menyembuhkan mayatnya lagi. Saya penuh dengan pikiran bahwa saya harus sembuh, dan terus menyinari cahaya penyembuhan dalam keheningan.

Sudah berapa lama berlalu? Saya akhirnya menyadari bahwa dia tidak akan hidup kembali lagi. Kemudian saya menuju ke desa.

Mengapa saya hidup?

Kenapa hanya aku yang hidup?

Mengapa dia dibunuh?

Pergi temukan jawaban itu.

Ayah bayi itulah yang paling mungkin mengetahui situasinya. Rumah pria itu berada di pinggiran desa. Desa ini sudah dikelilingi oleh kegelapan malam dan

gelap gulita. Tidak ada yang keluar. Aku sampai di samping rumah target tanpa melewati siapapun. Dengan lembut melihat ke dalam melalui celah di pintu masuk tempat cahaya bocor.

Ini adalah rumah kecil dengan hanya satu kamar untuk keluarga yang terdiri dari tiga orang. Anda dapat melihat ayah dan ibu duduk di meja dengan makanan enak dan bayi tidur di alas, bukan di tempat tidur.

" Ini pola yang praktis. Sekarang saya bisa memiliki toko sendiri. Saya bisa membuat Anda dan anak ini menjalani kehidupan yang lebih baik." Ketika saya mendengar kata-kata ayah itu, saya dapat melihat bahwa ibu itu sangat bersemangat. Anda mungkin bermimpi bahwa Anda bisa keluar dari kehidupan miskin di desa.

Aku menggerakkan kakiku ketika aku menyadarinya. Sambil membuat suara, pintu dan pintu masuk yang kasar terbuka. Ketika mereka memperhatikan suara itu, mata pasangan itu tertuju ke pintu depan. Melihat aku dengan pakaian compang-camping berdarah—

" Haa!" Sang ibu mengguncang seluruh tubuhnya seolah-olah dia sangat ketakutan.

"Mengapa kamu ..." Sang ayah juga sangat kecewa.

".....Kembalikan"

".....Hah?"

"Kamu mengatakan bahwa kebaikan ini akan dikembalikan selama sisa hidupmu, kan?"

"....."

Ketika saya mengatakan permintaan itu, Sang ayah memiliki wajah yang sangat jelek. Apakah itu sesuatu yang ingin saya salahkan? Itu mengalihkan pandanganku dariku.

" Jika Anda ingin membalas budi Saya selama sisa hidup Anda, Kembalikan dia. Hidupkan dia kembali."

" Memukul"

Sang ibu takut padaku dan berdiri dari kursinya dan tampak mundur.

" Jangan mendekat!" Ayah berteriak. Kemudian bayi yang sedang tidur itu mulai menangis dengan takjub.

" Anak imut" Aku mengambil.

" Apa yang kamu lakukan!? Apa yang akan kamu lakukan dengan bayi kami!?" Sang Ayah memelototi saya seolah-olah mengatakan bagaimana ini tidak mungkin.

" Dapatkan tanganmu di atasnya? Mengapa kamu pikir aku akan melakukan itu? Saya mengangkatnya karena Dia menangis?"

"Itu ...!"

"Hei kenapa?"

Saya mendekati Sang ayah , yang memiliki wajah yang tampaknya telah pergi.--,

"Oh, itu aneh! Kamu tidak normal! Ini jelas orang yang berbahaya!"

Sang Ayah telah memaki saya dengan kata-kata yang ceroboh.

" Tidak bisakah kamu memaafkanku karena memiliki bayi yang terlihat berbahaya? Jika demikian, haruskah aku melepaskannya?"

Aku hampir tertawa. Namun, alih-alih melakukan itu, Saya meraih leher bayi itu dan mengangkatnya untuk ditunjukkan kepada pasangan itu. Jika saya melepaskannya, bayinya akan jatuh ke lantai.

"Berhenti!"

"Tolong hentikan!" Tangisan ayah dan ibu tumpang tindih.

Kemudian bayi itu gemetar dan berhenti menangis.

" Kalau begitu, bisakah kamu menceritakan semuanya padaku? Mengapa dia harus dibunuh? Apa sebenarnya yang harus aku dan dia lakukan?"

" Saya tidak tahu!"

" Apakah kamu membawanya dari ibukota kerajaan? Kamu bilang itu kredit, kan?"

Ketika saya mengambilnya, wajah Sang ayah berubah menjadi biru tua. Anda mungkin berpikir bahwa Saya sedang menguping percakapan yang tidak nyaman bagi Anda. Yang saya dengar hanyalah sentuhan, tetapi jelas bahwa ayah ini melakukan sesuatu dan Anda mendapatkan ini.

"Ah, itu bukan salahku" Namun, sang ayah segera mulai berbicara seperti yang dia pikirkan. Benar-benar sial. Itu adalah cerita yang benar-benar konyol.

Sepertinya alasannya adalah pakaian yang kami jual dijual kembali dengan harga yang lebih tinggi dari perkiraan. Pembeli bertanya kepada seorang pria berpakaian sangat bagus di alun-alun desa dan putrinya, seorang putri yang tidak datang ke desa, dan bertanya di mana dan siapa yang membuat pakaian yang mereka jual.

Dari situ, cerita berlanjut, dan sepertinya ayah di hadapannya terkejut ketika kami memiliki sesuatu yang tidak biasa selain pakaian. Dia dan saya memiliki alat kecil dan indah yang tidak dikenal, logam mulia, dan tongkat sihir dengan kekuatan penyembuhan.

Para bangsawan dan putri mereka sangat tertarik dengan barang yang kami miliki. Sang Ayah tampaknya sangat tertarik dengan tongkat penyembuhanku.

Hari itu, dia kembali ke rumah dengan pedagang kerabatnya, tetapi keesokan paginya, seorang bangsawan datang mengunjunginya. Ketika saya pergi ke toko dan lantai lagi,

" Itu adalah kredit. Berkatmu, barang curian temanku kemungkinan besar akan kembali. Ngomong-ngomong, bisakah kamu membantuku agar ceritanya tetap lancar? Tentu saja, hadiahnya harus berupa peluru." Saya mendengar bahwa dia didekati untuk berbicara.

" Itu membuat saya tenggelam oleh keserakahan. Saya mencoba menimbulkan dosa yang tidak mungkin terjadi pada saya dan dia."

" Yah, itu salah!" Ketika saya memalingkan mata saya yang dingin, Sang ayah memakan gelembung dan mengguncang saya.

" Aku tidak tahu apa yang berbeda"

" Saya takut! Saya tidak bisa melawan bangsawan dan akan terbunuh jika saya tidak bekerja sama. Dan penduduk desa itu jahat! Saya diberitahu bahwa mereka akan membebaskan saya dari pajak di masa depan untuk sementara waktu."

" Semua penduduk desa menjual kami." Pada saat ini, anehnya saya tenang. Mungkin konyol bahwa pria di depan saya tidak sabar dan membuat alasan.

" Yah, kami semua membujuknya! Bahkan para bangsawan berusaha menyingkirkan botol tinja! Jika kamu dengan jujur menyerahkan hartamu, kamu tidak akan terbunuh! Karena melawan para bangsawan!" Apakah Anda ingin mengatakan Saya buruk?

"... Kenapa dia melawan bangsawan?"

" Itu karena cincin! itu adalah sesuatu yang akan kuberikan , jadi aku tidak bisa memberikannya padamu!"

Berikan padaku Cincin. Itu adalah--,

" Cincin pertunangan?"

Ya, itu pasti cincin pertunangan. Saya dilamar olehnya dan bertunangan sesaat sebelum saya tersesat di dunia ini, tetapi saya tidak menerima cincin pertunangan

saat itu. Saya pikir akan lebih baik untuk membeli sesuatu yang dia suka. Tapi saya bilang saya ingin memakai cincin pertunangan yang dia pilih--,

(Saya sudah membelinya ...) Saya tidak punya cukup uang untuk membeli cincin di dunia ini. Jadi mungkin itu maksudnya. Dia mencoba melindunginya saat dia akan dirampok oleh para bangsawan. Jadi saya dibunuh.

"Aha, aha" Aku tertawa, menitikkan air mata.

Jika saya tidak tertawa, saya tidak bisa menjaga kewarasan saya. Tapi apakah kita perlu tetap waras?

"....."

Pasangan di depanku sedang menatapku, yang tiba-tiba tertawa terbahak-bahak. Kemudian bayi mulai menangis lagi di sini. Itu sangat menggelegar.

" Yah, tidak apa-apa! Kembalikan anak itu! Aku mengatakan yang sebenarnya!"

"... Bunuh dia, hilangkan kesempatan mu untuk memiliki anak, dan kembalikan dia." Apakah ada yang begitu egois? Apakah tidak apa-apa untuk permintaan seperti itu untuk lulus?

" Jadi bukan aku yang membunuhnya! Aristokrat itulah yang membunuhnya! Ksatria yang membunuhnya! Dan jika Tunanganmu tidak menentang, dia tidak akan dibunuh!"

Itu mungkin kebenaran dalam diri pria ini.

" Saya tidak peduli apa kebenaran yang Anda pikirkan. Anda berbicara tentang barang-barang berharga kami dan membawa seorang bangsawan jahat. Bangsawan itu memerintahkan ksatria dan dia terbunuh. Apakah ini benar?"

" Itu ... jadi saya tidak bisa melawan bangsawan ... Dan, seperti yang dikatakan bangsawan, Anda mungkin benar-benar orang yang mencuri."

" Ah. Seorang bangsawan asing yang bertemu kami untuk pertama kalinya, seorang dermawan yang tinggal di desa untuk sementara waktu dan menyelamatkan nyawa bayi dan istrinya. Lagi pula, Anda tidak percaya pada kami, bahkan debu terbaik sekalipun. "

Saya mencoba membuat alasan yang tidak sedap dipandang selama periode ini.

" Yang benar bagi saya adalah ini. Tidak ada apa-apa dari awal. Tanah tempat saya dan dia ingin mengubur tulang, keberadaan di desa ini kami pikir kami dapatkan Kepercayaan penduduk desa ini yang mencoba memberi meningkatkan kekayaan pribadi mereka ... Semua orang berbohong! Kami dikhianati oleh kalian! Kalian membunuhnya!"

Semua orang menipu. Kami yang percaya itu bodoh. Keberadaan kami tidak ada di desa ini. Itu tidak bisa ada di mana pun di dunia ini lagi.

Jika Saya hidup, ibukota itu bohong. Kami tinggal di neraka.

Tangisan bayi menjadi semakin berisik, mungkin karena takut Saya menjadi lebih emosional dan gila. Dan disana--,

" Tolong, tolong. Tolong kembalikan dan kembalikan anak itu Tolong, tolong. Saya minta maaf, tolong." Dia pasti takut akan yang terburuk.

Ibu saya meminta saya untuk mengembalikan anak saya. di samping itu--,

" Wah Aa!"

Sang Ayah berteriak seperti binatang buas dan bergegas ke arahku.

Apakah Anda tidak mengakui bahwa Anda memiliki kesalahan, atau apakah Anda ingin melindungi anak Anda bahkan jika Anda tahu bahwa Anda memiliki kesalahan? Bagaimanapun, dia orang gila. Itulah mengapa kami mampu menginjak orang untuk diri kami sendiri.

Sang Ayah saya marah seolah-olah mengatakan "Aku akan membunuhmu" dan mencoba untuk memukul saya dengan pukulan penuh amarah. Tetapi--

"Guah...!"

Aku mewujudkan tongkat sihir di tangan kiriku, yang tidak memegang apapun, dan dengan lembut menghempas Sang Ayah. Namun, itu disesuaikan.

"Eh..."

Sang ayah terjatuh saat terkena perabotan. Mungkin aku belum kehilangan kesadaran karena penyesuaian, aku bisa mendengar tenggorokan Sang Ayah yang sepertinya kesal.

Saya tidak bisa memaafkan Sang ayah ini. Membunuhnya secara normal saja tidak membuatku merasa lebih baik. Bagaimana saya bisa mendapatkan hadiah yang sama dengan keputusan yang saya terima? Dengan mengingat hal itu, saya memberi tahu Sang ayah yang jatuh:

"Kamu bilang aku Gila, kan? Jika aku Gila, kamulah yang membuatku gila. Aku tidak akan pernah memaafkanmu." Dengan sedikit alasan tersisa untukku, aku tidak bisa menghentikan perjuangan ini lagi. Saya meletakkan bayi yang saya miliki di atas alas.

Saat aku mencoba mengayunkan tongkat itu ke atas, ibuku menangkapku kali ini. Namun, sang ibu juga menerbangkan peluru di samping ayahnya. Lalu aku mengayunkan tongkat itu lagi. dan--,

"berhenti.....!" Aku mengayunkan tongkatku di depan mereka.

"Aha, ahahahahahahahahaha!" Aku terus tertawa seolah-olah aku telah rusak. Tidak, itu mungkin benar-benar rusak.

Pada titik ini saya bukan lagi seseorang, baik secara fisik maupun mental. Orang terakhir yang dibunuh adalah Sang ayah. Dia mengutuk saya, yang membunuh anak dan istrinya, sampai sebelum dia meninggal. Saya memiliki kemarahan yang sama di hati saya, tetapi secara emosional menerima kata-katanya.



Saya membunuh bangsawan yang masih di desa dan mendapatkan kembali cincin pertunangan saya. Dengan kakiku, Aku menemukan mayatnya yang tertinggal di pinggiran desa dan menuju ke pegunungan.

Ketika Saya tersesat di dunia ini, Saya memutuskan untuk mengubur mayatnya di tempat dia pertama kali berdiri. Saya yakin itu yang paling dekat dengan bumi. Dan saya mencoba bunuh diri, mencoba mengikutinya.



Jika ini adalah sebuah cerita...

Jika saya mati di sini dan ceritanya selesai, saya pikir masih ada keselamatan. Tapi tidak ada keselamatan. Benar-benar tidak ada keselamatan. Rupanya aku tidak bisa mati. Meski menusuk hati.

Bahkan jika Anda memotong jakun di tenggorokan Anda. Bahkan jika Anda menyodok di bawah dada untuk sejumlah besar pendarahan. Bahkan jika Anda melompat dari tempat yang tinggi. Bahkan jika Anda membakar tubuh Anda.

Entah bagaimana aku tidak bisa mati. Luka apa pun bisa disembuhkan. Meskipun Saya meninggal, saya tetap hidup di dunia seperti itu.

Aku ingin mati. Aku ingin mati. Aku ingin mengikutinya. Tapi aku tidak bisa mengikuti.

Akupun gila. Benar-benar gila. Aku membencinya. Aku benci dunia seperti ini. Bagaimana aku bisa mati dan mengikutinya?



Saya berkeliling dunia dan melihat-lihat dunia ini. Tapi itu sama ke mana pun Anda pergi. Hal yang sama berlaku untuk manusia yang tinggal di mana saja. Manusia adalah makhluk yang sangat buruk. Sepintas, itu terlihat seperti warga kecil yang tidak berbahaya, tetapi saya tidak tahu apa yang saya pikirkan di perut mereka. Setiap orang egois dan mencoba memaksakan kenyamanannya sendiri pada orang lain. Jadi jika ada seseorang yang merepotkan saya, saya akan berusaha menjadi orang jahat. Terkadang mereka berbondong-bondong untuk melakukannya. Orang-orang menjadi binatang buas yang berbahaya ketika mereka berkumpul.

Namun, saya tidak menyadarinya. Saya tidak berpikir kita buruk. Secara alami, saya pikir adalah orang lain yang membuat kesalahan. Secara alami, saya pikir orang-orang di sekitar saya akan memahami kenyamanan mereka.

Sangat sulit bagi seseorang untuk percaya kepada seseorang.

Jadi mengapa orang terkadang percaya pada orang dengan mudah ? Mengapa orang menerima begitu saja untuk percaya pada diri mereka sendiri? Tidak peduli seberapa banyak Anda mengatakannya dengan kata-kata. Tidak peduli seberapa banyak Anda bertindak. Lagi pula, orang tidak tahu apa yang mereka pikirkan dan apa yang mereka lihat ...

Namun, orang masih percaya pada orang lain. Tidak, saya percaya pada apa yang ingin saya percayai. Menjauhlah dari fakta yang tidak menyenangkan dan terkadang mencoba untuk menutupinya. Dan terkadang dikhianati, marah, dan selamanya mengakar.

Apakah manusia makhluk yang bodoh? Apakah manusia makhluk yang cerdas? Apakah seseorang manusia makhluk yang sulit untuk menjadi jelek? Apakah manusia makhluk yang indah?

Mungkin tidak seorang pun kecuali Tuhan yang tahu jawabannya, apakah itu ada atau tidak. Namun, sebagai pahlawan, saya tampaknya menjadi agen Tuhan. Jika demikian, bukankah misi saya untuk menyajikan jawaban yang hanya Tuhan yang tahu?

Saya yakin Tuhan ingin mempercayakan saya kotak Pandora. Bukankah itu karena saya belum memenuhi misi itu ? Jadi saya harus membuka kotak itu dan mengukirnya ke orang-orang. Orang-orang itu bisa menjadi makhluk paling bodoh di dunia.

Ini adalah balas dendam dan perang suci. Ya, saya akan memulai perang suci. Bahkan jika Anda dapat mengharapkan bahwa tidak akan ada keselamatan di luar itu. Saya tidak akan pernah berhenti.

Aku serakah karena aku putus asa. Aku ingin mereka mati....

Bab 1 : Setelah kembali, Sebelum kembali

Rio yang baru saja kembali dari Republik Demokratik Saint Erica, mengunjungi mansion di kastil Kerajaan Gallarc. Saya langsung pergi ke ruang makan dan mengobrol dengan Raja Francois, yang baru saja mengunjungi mansion.

" Kupikir kalau kau... tapi kau membawa pulang Liselotte. Itu ide yang bagus, Haruto." Ketika mereka semua duduk di kursi mereka, Francois pertama-tama menatap Rio dan memberitahunya.

" Saya tersanjung " Rio mengangguk singkat dan menggantung dagunya.

" Liselotte sudah kembali. Aku senang kamu selamat." François melanjutkan untuk berbicara dengan Liselotte.

" Saya telah menyebabkan banyak ketidaknyamanan bagi negara dan semua orang ... saya sangat menyesal."

" Jangan khawatir tentang itu. Saya hanya bisa berpikir bahwa saya ditemui dengan bencana yang merepotkan. Orang suci itu seperti bencana yang merepotkan ... Cedric, Julianne, dan saya mengirim Putri Christina dan Putri Flora, yang berteman dekat dengannya untuk berpesan pada saya. Saya akan segera datang, jadi saya harap Anda akan menunjukkan wajah yang aman.

François menghela nafas dan berbicara, mungkin mengingat percakapan dengan Saint Erica.

" Terima kasih atas kebaikan Anda."

" Hmm. Aku akan membicarakannya dengan sungguh-sungguh, tetapi Haruto akan bingung. Apakah kamu mendapatkan penjelasan tentang apa yang terjadi pada saat kamu datang ke mansion ? "

François bertanya pada Rio, menatap Gouki dan Kayoko.

" Tidak, akan lebih baik jika kamu ada di sana."

Diberitahu oleh Charlotte di sepanjang jalan. Ada yang bilang kalau reaksi Rio menarik, tapi tentu lebih efisien.

" Yah Sederhananya, setelah Haruto pergi, seorang penyerang muncul di kastil." François berkeliling sedikit, tetapi segera menceritakannya.

" Apa!?"

Rio dan Liselotte membuka mata mereka tanpa sadar.

"...Jangan khawatir. Skala serangannya memang cukup besar, tapi untungnya kerusakannya ringan dan kecil, dan orang-orang di mansion ini memberi perlawanan dan bersemangat. Itu sebabnya. Aku baru saja mengunjungi mansion ini untuk berterima kasih padanya karena masalah itu. "

François meletakkannya tanganya di depannya dengan sedikit celah, mungkin karena dia tidak ingin mengkhawatirkannya. Para penyerang itu memiliki hubungan yang mendalam dengan Rio. Tampaknya dia memilih kata-kata untuk menjelaskan secara berurutan.

"Ah, benarkah....." Saya bingung dengan fakta bahwa informasi yang diberikan masih sedikit, tetapi ekspresi wajah Rio dan Liselotte membuat saya merasa tidak nyaman.

Lalu, di sana--,

" Permisi. Ada Putri Christina dan Putri Flora, serta Tuan dan Nyonya Cretia."

Orang-orang yang diundang muncul, dipimpin oleh ksatria wanita yang membimbing mereka.

" Terima kasih telah mengundang saya" Yang pertama masuk adalah Christina dan Flora, keluarga kerajaan dari negara lain, tetapi setelah salam singkat, mereka segera berbalik. Mungkin dia mengkhawatirkan Cedric dan Julianne, Duke of Cretia, orang tua Liselotte.

"Yang Mulia ..."

Sebagai orang tua, ia pasti ingin berbicara dengan putrinya terlebih dahulu, tetapi sebagai seorang duke, bukan itu masalahnya. Cedric berdasarkan posisinya sebagai bangsawan yang mewakili negara Pertama-tama, dia memanggil Raja Francois. Namun, putri yang diculik telah kembali dengan selamat. Tatapan dan kesadarannya beralih ke Liserotte.

"Anda tidak perlu menyapa saya. Sekarang, sebagai seorang ayah, Anda harusnya akan senang melihat putri anda lagi." François mengatakan demikian dan menghilangkan kebiasaan sopan santun aristokrat.

"Permisi. Oh, Liselotte!" Cedric membungkuk besar dan kemudian bergegas menuju putrinya tanpa menggelengkan matanya. Istrinya Julianne mengikuti.

"Aku senang kamu kembali dengan selamat ..." Cedric dan Julianne memeluk Liselotte, yang berdiri dari kursinya untuk menyambut mereka, dengan cinta.

"Ayah ibu ..."

Liserotte dipeluk tanpa bisa bergerak. Matanya lembab dan suaranya bergetar. Orang-orang di ruangan itu diam-diam mengawasi situasi. Kemudian, setelah beberapa saat--,

"Tuan Amakawa... Tidak, Haruto. Terima kasih banyak telah membawa putriku kembali." Cedric dan Julianne menghadap Rio dan membungkuk dalam-dalam.

"Tidak, itu adalah hal yang ingin aku lakukan sendiri ..." mengharapkan supaya Jangan khawatir, Rio menggelengkan kepalanya. Mungkin kata-kata itu menyentuh hatinya, Julianne mengarahkan pandangannya pada putri kesayangannya, dengan suara sedih mengatakan "Yah ...". Liselotte mencoba membuat dirinya tenang, tetapi pipinya sedikit memerah.

"..... Terima kasih, sungguh" Cedric tersenyum lembut dan meremas tangan Rio. Dan Dia memberi kata-kata terima kasih dari lubuk hatinya lagi.

"Ya. Tapi tidak apa-apa untuk itu ... A.. aku mungkin harus melapor."

Rio mengalihkan cerita dan mengalihkan pandangannya ke François.

"Yah, aku punya sesuatu untuk dibicarakan sebelumnya. Bolehkah aku menceritakan kisah itu padamu dulu?" Kemudian, Rio dan yang lainnya memutuskan untuk melaporkan apa yang terjadi pada mereka masing-masing.



Waktu kembali dua hari yang lalu.

Pinggiran kota Republik Demokratik Saint Erica. Di rumah batu yang didirikan di hutan. Beberapa saat sebelum matahari mulai terbenam.

"Hmm ... " Rio, yang terluka dalam pertempuran dengan Saint Erica, terbangun.
(di sini.....)

Di Rumah Batu yang nyaman, tercermin dalam bidang pandang. Saya mencoba mengingat apa yang terjadi dengan sirkuit pikiran yang tumpul. Kapan--,

"... Haruto?" Rio melihat ke samping saat suara gadis yang dikenalnya terdengar dari sisi tempat tidur. Ada sosok Liselotte yang duduk di kursi, mungkin karena dia merawat Saya saat Saya tidak sadarkan diri. Mata keduanya tumpang tindih.

"... Tuan Liselotte?"

"Ah, tidak apa-apa bagimu untuk Bangun? Apa anda merasa sakit?"

Mungkin dia berpikir untuk memakai Sihir ajaib penyembuh, Liselotte memberi tangannya untuk menjaga Rio.

"Ya Terutama, itu terlihat baik-baik saja." Rio mengangkat bagian atas tubuhnya dan mencoba menggerakkan lengannya untuk memastikan dia dalam kondisi yang baik. Saya merasa tubuh saya lemas, mungkin karena saya terbaring di tempat tidur, tetapi tidak ada rasa sakit.

"itu bagus.....!"

Liselotte menghembuskan napas lega dan membuatnya legah seperti kekuatan yang terkuras. Tangannya yang tidak fokus terdorong ke tangan kanan Rio di tempat tidur. Kemudian Liselotte meremas tangan kanan Rio.

"....."

Tubuh Rio bereaksi tajam saat tangannya tiba-tiba dipegang. Namun, Rio sengaja menghentikan refleks tubuh dengan menarik napas. karena--,

" Itu bagus, benar-benar ..." Kata Liselotte menangis. Dia gemetar dengan tubuhnya yang cemerlang dan halus serta suaranya yang imut.

" Maaf, saya pikir Saya telah menyebabkan banyak kekhawatiran." Rio melemparkan permintaan maaf pada Liselotte, yang melihat ke bawah.

" Tidak, Saya minta maaf untuk itu! Saya benar-benar minta maaf atas ketidaknyamanan ini ..." Liselotte membantah dengan wajah terangkat, tetapi di babak kedua dia cenderung melihat ke bawah lagi. Rio menatapnya dalam kesulitan, tapi ...

"... Itu tidak mengganggu." Segera, dia tertawa lembut dan memberitahunya dengan jelas. Kemudian, Ia memegang tangan kiri di kedua tangan Liserotte yang memegang tangan kanannya, dan pegang kembali dengan lembut. Dengan itu--,

" Haruto-sama?" Liselotte mengangkat wajahnya sedikit.

" Saya di sini atas inisiatif saya sendiri. Kecuali saya mereasa merepotkan telah diurus dengan tertidur saat ini dengan berani, saya berpikir itu merepotkan Tuan Liselotte." Rio perlahan berbicara kepada anak yang menangis itu.

"..... Anda tidak bersalah." Itu adalah suara yang digosok seperti retak. Liselotte masih terlihat seperti menyalahkan dirinya sendiri.

" Jika demikian, itu bagus. Sangat bagus bahwa Nona Liselotte aman. Ada banyak hal baik untuk satu sama lain. Jadi tolong jangan membuat wajah yang menyakitkan seperti itu."

Rio mengatakan demikian dan dengan senang hati memutuskan raut wajah yang jelas. Tetap saja, Liselotte tidak bisa mengatakan apa-apa. Jika Anda menggerakkan tubuh Anda ke atas dan ke bawah sedikit seperti kejutan,





".....Ya" Aku menggelengkan kepalaku sedikit.

Sambil berpegangan tangan, keduanya saling menatap dari jarak dekat. Perubahan pertama terjadi pada Liselotte. Dia mungkin telah memperhatikan bahwa emosinya berubah dan Dia meniru sesuatu yang tidak seperti Ia di waktu normal. Itu adalah pengalaman pertamanya untuk saling menatap sambil memegang tangan lawan jenis. Wajahnya menjadi merah--,

" Oh, itu, maafkan aku!" Liselotte buru-buru mengangkat tangannya dari tangan Rio dan membungkuk penuh semangat di kejauhan.

"Tidak, ini... maafkan aku."

Meskipun dia mencoba untuk menyemangati Liselotte, yang menghalanginya, Rio meminta maaf atas tindakannya itu, mengatakan bahwa dia dengan ringan memberi tangannya.

" Oh, jangan minta maaf. Akulah yang pertama memegang tanganmu ..."

" Oh... Terima kasih." Rio melihat ke langit-langit, berpikir sejenak, dan kemudian mengulangnya.

" Kenapa kamu meminta maaf ?"

" Maafkan aku karena menjagaku saat aku tidak sadarkan diri. Kamu selalu ada di sana, kan?"

"... Aishia dan Aria juga bergantian menjagaku. Anda sekalian benar-benar ada di sisiku, jadi tolong ucapkan terima kasih kepada mereka."

" Oke, tapi tetap saja. Aku sangat senang Anda telah khawatir. Terima kasih, sungguh."

" Tidak, tidak... aku juga senang. Haruto datang untuk membantuku..."
Tampaknya rasa malu yang telah tenang dihidupkan kembali ketika niat sebenarnya dari kebohongan dan kepalsuan berbalik. Liselotte tersipu lagi dan melihat ke bawah.

"Ya, jadi bagaimana dengan Aishia dan Aria?"

Mungkin Aishia sama dengan.., dan topiknya sedikit berubah.hingga --,

" Aku disini " Aishia masuk melalui pintu yang terbuka. Mungkin Dia sedang mendengarkan di lorong. Tampil tepat waktu untuk menjawab pertanyaan yang diajukan Rio.

" Selamat pagi, Aishia" jawab Rio lembut dan ramah.

" iya, selamat pagi " Seperti biasa, nadanya datar, tetapi Aisia dengan senang hati mengatakan bahwa dia tidak bisa menahan diri untuk tidak santai.

" Terima kasih. Aku terselamatkan karena Aishia datang setelah pertarungan. " Pertama-tama, Rio melihat kembali pertempuran dengan orang suci itu dan berterima kasih padanya. Tepat sebelum dia kehilangan kesadaran, Aisia membawa Rio, yang hampir pingsan.

" Ya "

" Sudah berapa lama aku kehilangan kesadaran? " " Sehari penuh "

" Apakah Aku tidur begitu banyak ..." Meskipun lukanya sembuh dan sembuh, beban pada tubuh mungkin besar. Namun, mungkin beruntung bahwa Ia hanya perlu tertidur.

" Saat aku tidur dengan Haruto, aku selalu melihat Liselotte. Aku tidak pernah bisa tidur."

Aishia dan Aria juga bergiliran, mengatakan bahwa mereka bergiliran.

" Ya, begitu? Tolong Silakan tidur."

Rio tanpa sadar membulatkan matanya dan memikirkan Liserotte.

"Yah, uh ... tidak apa-apa, jika sebanyak ini."

Mungkin dia tidak terlalu ingin diberitau oleh Rio, Liserotte berperilaku sedikit tidak sopan dan ceria.

"... Istirahat tanpa tidur adalah racun bagi tubuhku. Aku senang kamu mengkhawatirkanku, tapi tolong jaga dirimu baik-baik. Tolong." Itu karena dia membuatku khawatir. Tidak bisa disalahkan, Rio berteriak putus asa--,

"Sepertinya saya tidak peduli apa yang harus saya lakukan jika Sir Amakawa tidak bangun karena saya. Mohon maafkan saya." Aria juga masuk melalui pintu yang terbuka dan berdiri disamping tuannya, Liselotte. Ada nampan dengan kendi di kedua tangan.

"Ari..." Bantuan dari seorang wanita maid itu, tetapi wajah Liselotte terlihat konyol karena dia mampu menyampaikan perasaannya apa adanya. Sambil menatapnya seperti itu--,

"Aku tidak keberatan jika kamu bisa beristirahat segera setelah ini." Rio khawatir.

"Ya. Jika saya juga akan tetap tidur, saya akan membawanya [Liselotte] ke kamar tidur. Saya sangat senang Sir Amakawa bangun sebelum itu. Tolong minumlah Air secukupnya. " Aria berkata begitu, menuangkan air ke dalam cangkir kayu dan menyerahkannya kepada Rio.

"Terima kasih ... aku merasa hidup kembali." Rio melembapkan tenggorokan yang haus dan mengembuskan udara dan pernapasan yang lembab.

"Saya adalah orang yang ingin mengucapkan terima kasih. Berkat Sir Amakawa, penyelamatan Lord Liselotte tidak mungkin dilakukan." Aria meletakkan nampannya di meja samping tempat tidurnya dan berlutut di tempat untuk berterima kasih kepada Rio karena telah melakukannya pada tuannya.

"Hentikan. Kamu menjelaskan bahwa kamu ingin melakukannya."

Tiba-tiba, dia kecewa dengan sikapnya yang tiba-tiba berubah, dan Rio buru-buru menghentikan Aria.

"Itu tidak berarti kamu tidak harus berterima kasih."

Aria menjawab dengan datar, dengan pedangnya tergantung.

" Ya terima kasih banyak." Liselotte setuju dengan Aria dan membungkuk ke Rio lagi. Kemudian, mereka tuan dan pelayan menundukkan kepala mereka--,

"... Aku mengerti. Sama-sama." Rio menerima pikiran mereka. Kemudian terus membungkuk selama beberapa detik, dan Aria mengangkat bagian atas tubuhnya terlebih dahulu dan berkata:

" Permissi. Kalau begitu, saya akan menidurkan Tuan Liselotte untuk menuruti keinginan Sir Amakawa. Apakah tidak apa-apa?"

" Hei, aku bukan anak kecil untuk Di tidurkan ..." Liselotte yang menggembungkan pipinya dengan lucu dan menjadi tersentak-sentak. Aria bertanya dengan nada serius, tetapi dia mungkin menggunakan humornya sendiri.

" Tolong " Rio menjawab dengan pipi lepas yang lucu.

" Ya. Setelah membimbing Tuan ke kamar tidur, saya akan membawakan Anda makanan ringan. Mohon tunggu sebentar."

"T erima kasih. Bahkan jika kamu kembali ke ibukota kerajaan, itu akan terjadi lusa. Silakan istirahat hari ini, Tuan Liselotte."

".....Ya" Kemudian, Liselotte dibawa oleh Aria dan meninggalkan ruangan. Hanya Rio dan Aishia yang tersisa di ruangan itu.

" Ngomong-ngomong, di mana kamu mendirikan rumah ini?" Rio bertanya kepada Aishia, yang berdiri di sampingnya, tentang lokasinya saat ini.

" Beberapa kilometer jauhnya dari kota tempat saya melawan orang suci. Saya memasangnya di hutan."

" Oh, apakah ada yang berubah saat aku tidur? "

"secara khusus"

"... Ketika kamu hendak meninggalkan kota bersama Tuan Liselotte, kamu mengatakan bahwa kamu diganggu atau ditipu oleh paranormal spiritual yang baik dengannmu, kan? Tidak apa-apa untuk berpikir bahwa itu belum dilakukan?"

Apa yang melanda bagian belakang otak Rio adalah seseorang yang telah terluka bisa untuk melihat dan mencegah roh-roh tak terlihat yang digunakan oleh Aisia. Rumah batu memiliki penghalang yang dapat dilihat dan dihalangi, sehingga tidak begitu mudah untuk menemukannya, tetapi seorang spiritualis yang baik dapat mendeteksi penghalang tersebut. ..

Kenyataannya, itu adalah pekerjaan Spirit yang ditujukan pada konfrontasi antara Rio dan orang suci yang menghalangi pelarian Aishia, tetapi tidak ada cara untuk mengetahuinya. karena itu--,

" Mungkin orang suci itu menghalangi." Aishia berspekulasi.

"... Mungkin itu mungkin." Rio juga akan puas. karena--,

(Efek kostum dewa sangat mirip dengan seni spiritual) Karena saya pikir. Namun, pada saat yang sama, Dia khawatir. Rio memutuskan untuk menanyakannya.

" Tapi ahli spiritual yang menyerang Aisia memanipulasi peluru ringan, kan?"

" Ya "

" Ketika datang ke ..." Rio meletakkan tangannya di mulutnya dan mulai memutar kepalanya. (Kecuali untuk penguatan fisik dan terjemahan bahasa, para dewa hanya dapat dimanipulasi oleh peristiwa yang berkaitan dengan atribut alam tertentu. Satsuki-san adalah angin, Hiroaki-san adalah air, dan Rui Kupikir Dia adalah guntur, Takahisa adalah seorang api, pahlawan yang bertarung di Kerajaan Rubia adalah es, dan orang suci itu adalah semacam sistem bumi ...)

Metode magis dan roh yang menembakkan bola lampu sebagai peluru energi massa tidak diklasifikasikan ke dalam enam atribut utama api, air, bumi, kilat, es, dan angin. Oleh karena itu, jika orang suci itu menembakkan peluru ringan ke Aishia dan mengganggunya, itu berarti orang suci itu dapat memanipulasi peristiwa selain dari enam atribut utama.

(Bukankah orang suci yang menyerang Aishia? Bukan, itu bukan efek dari kostum dewa, dan mungkin saja orang suci itu sendiri telah menguasai seni spiritual...)

Lagipula, sang pahlawan memiliki fondasi yang cukup lengkap untuk berurusan dengan seni spiritual sejak awal. Mungkin kedengarannya seperti bayangan kostum dewa. Satsuki memang seperti itu. Dikatakan bahwa Satsuki telah memperoleh keterampilan untuk memvisualisasikan secara ajaib dan kuat sejak awal ketika dia dipanggil untuk memanggil dunia ini.

Saya tidak bisa secara terbuka menggunakan seni spiritual di depan Charlotte dan para ksatria pengawal, jadi saya hanya mengajar minimum, tetapi jika saya memberikan bimbingan skala penuh, Satsuki akan berada dalam waktu yang sangat singkat di seni. Kemudian, seorang pahlawan yang dapat menangani efek kostum dewa dan seni spiritual akan lahir. Selain itu--,

(... Ada kemungkinan bahwa Anda dapat menggunakan teknik selain sistem Anda sendiri dalam kostum dewa. Tuan Satsuki juga mengatakan bahwa dia tidak sepenuhnya memahami kostum dewa.) Bagaimanapun, itu bukan masalah bahwa jawabannya akan keluar bahkan jika Anda berpikir lebih jauh di sini.

"... Aku tidak bisa mengesampingkan kemungkinan bahwa pihak ketiga selain orang suci itu mengganggu Aishia. Mari kita waspada."

Jika orang suci yang mengganggu Aishia, kamu tidak perlu waspada. Orang suci itu dibunuh oleh Rio. Namun, jika ada pihak ketiga selain orang suci, ada risiko melancarkan serangan. Saya bertanya-tanya bagaimana Saya melakukan itu, tentu saja.

"Ya" Aishia mengangguk lugas.

" Terima kasih Apakah itu hal mencurigakan yang harus kamu khawatirkan? Wajar untuk berpikir bahwa orang suci itu memanipulasinya dengan kostum dewa ..." Saya tidak bisa menegaskan. Kemudian--,

" Saya merasakan tanda yang mirip dengan roh dari sesuatu yang besar disana."

Adapun identitas monster itu, Aishia menjelaskan.

"Apakah itu roh?" Rio juga mempertimbangkan kemungkinan menjadi roh selama pertempuran. Namun, dia memiliki kekuatan itu. Jika itu adalah roh, tampaknya ia memiliki kekuatan kelas semi-tinggi atau lebih tinggi, tapi itu bukan humanoid. Aku tidak bisa memastikan bahwa monster itu adalah roh karena aku tahu bahwa roh dari kelas semi-tinggi ke atas adalah humanoid.

"... Saya tidak yakin, karena perasaanya sangat hitam dan menjijikan."

" Apakah tandanya ia marah atau sesuatu ?" Tanda roh tidak dapat dirasakan oleh indera manusia. Ketika Rio memiliki kekuatan yang kurang pas...

" Manusia, roh, binatang, setan, tumbuhan. Ada tanda-tanda makhluk hidup. Ada perbedaan antar individu, tetapi ada tanda tanda untuk setiap ras. Yang paling mudah dibedakan dan dirasakan adalah tanda roh dan setan. " Aishia dilengkapi.

" Apakah yang kamu pikir yang paling dekat dengannya adalah roh?"

" Tapi Gelap "

"Apakah itu buruk ..." Pada akhirnya, kita berakhir dengan ekspresi itu. Aku tahu itu, tapi aku tidak tahu, Rio mengerang dalam kesulitan.

" Sama dengan monster yang tandanya gelap. Jadi, dalam artian itu, mungkin dekat dengan monster ? Karena ini soal sensasi, Aishia sendiri mungkin tidak bisa menjelaskannya dengan baik. Namun, bahkan jika Anda tidak dapat menegaskan, sepertinya Dia adalah roh atau sesuatu yang mirip dengan roh.

" Begitu. Pernahkah kamu penasaran dengan tanda monster itu?"

"..... Dia marah" Aishia menjawab setelah jeda singkat. Roh itu peka terhadap emosi orang lain. Dikatakan bahwa itu dapat dirasakan sampai batas tertentu melalui tanda.

" Oh, itu yang kupikirkan." Rio sepertinya dia yakin.

Mungkin dia kewalahan oleh perasaan ukuran, yang panjangnya lebih dari 100 meter, tetapi matanya memiliki kejahatan dendam dan kebencian. Mudah dilihat dari luar, bahkan jika itu adalah Rio yang manusia.

" Dia sangat marah. Saat itu rasanya gelap gulita." Itu adalah frasa yang pendek, tetapi kedengarannya lebih jelas. Itu seolah-olah menyiratkan bahwa kemarahan monster itu menakutkan ...

" Hitam murni, apakah Dia cukup marah untuk kehilangannya sendiri? "

" Mungkin Dia kehilangan alasannya."

"... Apa yang membuatnya begitu marah? Mungkin itu kepadaku, musuhnya." Apakah saya memberi sebuah dendam sebelum saya menyadarinya? Memang benar kami menyerang kamp musuh dan mengambil Liselotte, tapi itu tidak cukup untuk menimbulkan sifat dendam monster itu.

" Sepertinya ujung tombak kemarahan tidak ditujukan pada Haruto. Dia bahkan tidak marah pada orang tertentu di sana."

"Lalu, apa sebenarnya itu ..." Apakah Dia marah?

" Mungkin saya tidak tahu apa yang membuat Dia marah. Dia seperti ditutup matanya dan tidak tahu siapa yang harus ia tuju, tetapi Dia masih diliputi kemarahan yang tidak bisa dihentikan. Itu adalah perasaan "

" Jadi itu seperti perasaan gelap gulita?"

" Ya " Aishia mengangguk pelan.

" Oh ... tapi anehnya tampak tenang dan merajalela. Rasanya seperti melawan binatang buas yang licik yang bisa memutuskan apa yang akan dimangsa." Pada akhirnya, dia melibatkan korban di sekutunya dan menyerang Rio dengan serangan mendadak, tetapi ketika orang suci itu ada di sana, dia berdiri di sekitar agar tidak merusak kota, dan ketika Rio terkejut, dia bahkan berpura-pura mati. Saya merasakan hal yang tak terlukiskan di sana.

"... Apakah mungkin untuk bertindak dengan tenang sesuai dengan instruksi dari Orang itu sambil kehilangan dirinya sendiri?" Rio membanting keraguannya.

Dapat dimengerti jika Ia memiliki perintah mutlak atas monster itu. Namun, dengan asumsi bahwa monster itu adalah roh atau sesuatu yang dekat dengannya, tidak peduli seberapa besar kontraktornya, dia tidak dapat mempertahankan perintah mutlak pada roh itu.

Hubungan antara keduanya hanya setara. Meskipun roh dapat melakukan yang terbaik untuk kontraktor yang menyukainya, roh bebas untuk bertindak atas kehendak roh.

" Saya tidak tahu " Tentu saja. Aishia sendiri tidak pernah dalam kondisi mental seperti itu.

" Baik..... " Rio menarik napas seolah ingin mengikis kekeruan buruk yang menumpuk. Karena hampir tidak ada informasi yang dikonfirmasi, semakin Anda memikirkannya, semakin Anda akan menemukan diri Anda kecanduan akan hal itu. Saya sudah lelah dari topik berat sejak saya bangun. Namun, meski begitu, pekerjaan menyelidiki ini tak bisa dihentikan.

" Jika monster itu adalah roh, bukankah dia sudah mati?" Rio bertanya apa yang paling harus dia periksa sekarang.

" Itu tergantung pada jenis serangan yang Haruto berikan dan mengalahkannya. Kecuali jika dia memberikan serangan yang akan merusak tubuh spiritual, dia tidak akan mati karena luka yang dideritanya saat bereinkarnasi. Setelah itu, mari kita hapus kekuatan magis sebanyak mungkin. ' bahkan tidak membawa tubuh spiritual. Tidaklah cukup untuk melukai tubuh yang diciptakan oleh materialisasi. Selama kekuatan magis yang diperlukan dapat ditambahkan, itu dapat terwujud lagi dengan luka yang disembuhkan.

"... Jika kamu membiarkan roh yang berwujud menembakkan serangan spiritual yang kuat segera, kamu dapat melakukan beberapa kerusakan pada roh, kan?" Rio berbicara tentang pengetahuan yang pernah dia pelajari di desa roh.

" Ya, tapi sulit untuk melakukan kerusakan yang mematikan. Hampir tidak mungkin jika lawanmu adalah roh yang kuat."

"...Begitukah? Bisakah kamu merasakan tanda monster itu sekarang?"

" Aku tidak merasakannya. Sesaat sebelum aku bergegas ke Haruto, Ia benar-benar menghilang."

" Sejujurnya, saya tidak berpikir saya telah membunuhnya sepenuhnya. Bahkan jika saya membunuh kontraktor, roh itu tidak mati. Sekarang saya tidak bisa mendapatkan kekuatan magis yang diperlukan untuk materialisasi, dan saya bertanya-tanya apakah itu menjadi kekuatan spiritual humanoid ? Tampaknya tidak ada orang lain selain orang suci yang dapat memasok kekuatan magis yang cukup untuk mewujudkan itu ... "

Jika spiritualis yang mengganggu Aishia terpisah dari orang suci, mungkin saja orang tersebut memanipulasi monster itu. Namun, tidak mungkin ada ahli Roh yang bisa mewujudkan roh dengan kekuatan itu. Itu tidak mungkin bagi manusia. Tampaknya mustahil bahkan untuk orphia si elf tinggi dengan kekuatan magis yang melimpah.

Namun, tidak peduli siapa yang menggunakannya, kemungkinan monster itu masih berada di suatu tempat dalam keadaan spiritualnya. Jika Lain kali itu terwujud, itu mungkin kembali lagi. (Saya tidak ingin membayangkan)

Saya tidak yakin bisa bertanding ulang dan menang. Saya tidak memiliki kepercayaan diri untuk menahannya tanpa menyebabkan kerusakan apa pun, bahkan jika ada orang di sekitar saya untuk dilindungi. Anda membutuhkan kekuatan untuk melindunginya dalam keadaan darurat. Rio memiliki wajah yang tak tertahankan dan tegang. Kapan--,

" Mari kita cari sekali. Lain kali kita bertarung, kita akan menemukan cara untuk menang. Lain kali kita bisa bertarung bersama." Saya pikir dia membaca perasaan Rio. Aishia meraih tangan Rio, mengatakan bahwa dia tidak harus mengatasinya sendiri. Jadi ekspresi Rio menjadi sedikit lebih lembut.

"...Terima kasih, Aishia. Itu sebabnya aku harus mencari tahu tentang monster itu." Rio dengan lembut menahan tangan Aishia. Kemudian, membuka wajahnya dengan lembut seolah-olah untuk menghilangkan kabut di dada yang gelap.

" Dryads dan semua orang di desa mungkin tahu sesuatu."

" Baiklah, mari kita tanyakan pada Sara dan teman-temannya ketika mereka sampai di rumah." Ada banyak hal yang ingin saya selidiki.

(Sangat mungkin bahwa kostum dewa pahlawan terkait dengan monster itu. Tampaknya Saya dan Satsuki juga perlu bekerja sama. Yang Mulia François mungkin memiliki izin.) Pikirkan tentang masa depan dengan premis pertandingan ulang dengan monster.

Karena itu, perlu untuk kembali ke Kerajaan Gallark sesegera mungkin. Ini juga merupakan tugas penting untuk mengembalikan Liselotte yang diselamatkan sesegera mungkin. nanti--,

" Karena Haruto ada, aku akan melihat seperti apa kota itu." Aishia mengatakan apa yang coba dikatakan Rio.

" Saya pikir saya akan pergi ..."

" Haruto berpikir. Dia mungkin dikenal karena wajahnya karena dia membuat perubahan besar. Aku hanya harus melihatnya sebagai Spirit."

" Tapi mungkin itu akan menjadi pertempuran dengan spiritualis yang mengganggu Aishia."

" Kalau begitu aku harus pergi" Ini adalah teori yang tidak membuat kejelasan. Ia tidak harus berlebihan dengan pemulihannya.

"... Aku mengerti. Kalau begitu, bolehkah aku bertanya?" Rio menunjukkan terburu-buru, tetapi memutuskan untuk mengandalkan Aishia.

" Serahkan padaku"

" Ada satu hal yang saya ingin Anda datangi di kota. Saya ingin Anda melihat sekilas bagaimana orang-orang yang tinggal di kota melihat fakta bahwa orang suci itu telah meninggal. Saya harus melapor kepada Yang Mulia Francois. "

" Ya"

" Jika Anda dapat menemukan seseorang yang mungkin seorang spiritualis, saya ingin Anda menemukannya, tetapi jangan mencoba untuk memaksanya."

" Baiklah"

" Kamu tidak benar-benar harus berlebihan. Jika itu akan membuat keributan, kamu bisa segera melarikan diri."

"Ya"

Aishia mengangguk tegas. Akan sulit bahkan di Rio untuk menjaga Aishia saat dikhususkan untuk melarikan diri. Seharusnya tidak ada masalah. Seharusnya begitu, tapi—

"....."

Rio menatap Aishia dengan tatapan khawatir. Itu adalah wajah yang bisa saya tebak bahwa Ia juga akan pergi.

" Haruto terlalu khawatir" Aishia melihat dan memegangnya.

" Tidak, baik ..." Saya tidak bisa mengatakan bahwa bukan itu masalahnya.

" Percayalah sedikit" Aishia memberi tahu Rio, yang murung.

"Aku percaya itu." Rio mencoba tertawa pahit dan getir. Kemudian--,

" Oke " Aishia memiliki ekspresi lembut dan dengan lembut memeluk Rio.

"Um ..." Rio terkejut sedikit kaku dan lugas.

Aishia dekat dengan kehidupan sehari-harinya dan sering melakukan kontak dekat dengannya, tetapi ketika dia tiba-tiba dipeluk dengan cara ini, dia masih sedikit gugup.

Namun, secara misterius, hatiku menjadi tenang. Rio kemudian memutuskan untuk secara bertahap rileks dan merilekskan tubuhnya untuk menerima suhu Aishia.

Kemudian, waktu diam mengalir untuk sementara waktu. Ruang untuk hanya dua orang benar-benar selesai. di samping itu--,

(... Nasi sudah siap, tapi sulit untuk masuk. Apa yang harus saya lakukan?)
Aria berdiri dengan canggung di luar kamar tidur.

Interlude : Kotak Pandora

Waktu kembali ke pagi hari setelah Rio menikam jantung Erica dan mengalahkannya.

Di Erikaburg, ibu kota Republik Demokratik Suci Erika. Satu suara yang muncul pada satu waktu. Itu adalah--,

" Untuk negara kita, kita akan melakukan invasi ke Kerajaan Gallarc." Deklarasi dimulainya perang agresif. Ketika Erica, kepala negara pertama, mengatakannya ...

"Oh oh oh!" Ruang parlemen dengan cepat dipenuhi panas.

"Erika-sama!" "Erika-sama!"

"Erika-sama!" "Erika-sama!"

"Erika-sama!"

Suara pemujaan yang memuja pemimpin, Saint Erica, bergema. Mereka sangat senang. Karena mereka marah Untuk Liselotte, seorang penyihir rendah yang tidak bisa melepaskan hak istimewanya sebagai bangsawan di akarnya, meskipun dia mengucapkan kata-kata yang nyaman untuk bertemu orang-orang.

Kepada Rio, yang mungkin adalah antek dari Kerajaan Gallark, yang menuju ibu kota mereka, Ericaburg, dan membawa pergi Liselotte.

Saya memiliki gairah yang tak tertahankan. Saya sangat marah sehingga Saya kan kembali untuk mendidih. Jika Anda tidak membalas, Anda tidak akan merasa nyaman.

Jadi mereka senang dari lubuk hati mereka bahwa perang agresif di Kerajaan Gallark telah berlalu. Ini memungkinkan pembalasan.

Kerajaan Gallark-lah yang telah memulai pertarungan ke Republik Demokratik Suci Erica. Dan, tentu saja, pemerintahan kerajaan yang jahat adalah kejahatan mutlak yang harus dibasmi dari dunia ini.

Penyebabnya ada pada mereka. Tidak ada kesempatan untuk membantah. Setidaknya, mereka sendiri berpikir begitu serius tanpa keraguan.

" Jangan maafkan penyihir Liselotte!"

" Kita perlu menunjukkan kemarahan kita kepada kerajaan licik!" " Bangsawan di kerajaan jahat yang menindas yang lemah!"

" Tuhan telah membalas dendam! Terbanglah Erika-sama!" Anggota Dewan berteriak kepanasan.

"Semuanya, diamlah" Erica mengangkat tangan kanannya dengan senyum tipis dan memanggil semua orang. Kemudian, para anggota Dewan menjadi tenang dalam sekejap mata.

" Kami mendapat persetujuan Kongres. Sekarang negara ini berada di jalan konflik dengan Kerajaan Gallark. Apakah Anda punya pendapat atau pertanyaan?" Dengan mengatakan itu, Erica melihat-lihat wajah para anggota Dewan. Kemudian--,

"Erika-sama" Andrei, seorang pria lembut dan seorang pria muda seperti pria yang menjabat sebagai presiden dan juga moderator parlemen, meminta izin untuk berbicara.

" Apa itu Andrei?"

" Mengapa Anda tidak segera mengumumkan resolusi ini ke seluruh negeri? Kekacauan kemarin telah menjadi rumor di seluruh negeri, dan semua orang cemas dan marah. Saya pikir jika saya tahu itu akan keluar, itu akan mengarah pada perbaikan. dalam moral."

Jika itu ide yang bagus, anggota parlemen yang setuju akan muncul satu demi satu. Lagipula, sepertinya dia ingin mengatakan fakta bahwa dia akan segera membangkitkan semangat juangnya. Jika Anda dapat menunjukkan kepada

" Itu benar, Andrei. Orang-orang juga memiliki hak untuk mengetahui sebagai pihak negara, tetapi masalahnya terletak pada para penyihir yang melarikan diri dari Kerajaan Gallark, Liselotte." Erica pertama-tama mengakui pendapat Andrei, lalu menghela nafas dan mendesah dalam duka.

" Apakah gadis itu? ..." Andrei mendistorsi wajahnya dengan cara yang rumit ketika dia mendengar nama Liselotte. Andrei-lah yang merawat Liselotte yang lembut dan terlarang. Untuk alasan itu, saya pikir saya memiliki banyak pemikiran tentang Liselotte.

" Akhir dari pertempuran sebelumnya adalah seperti yang saya jelaskan kepada Anda. Pemuda yang mengambil penyihir Liselotte sekarat dalam pertempuran dengan binatang bumi yang saya panggil, dan Dia pengecut. Dia menyandra semuanya dan Nadolinya yang bergegas ke sana. Minta tolong. "

Karena itu, Natalia dan yang lainnya mati Erica menjelaskan kepada Andrei dan yang lainnya yang bergegas ke akhir pertempuran. Dari sudut pandang mereka, tidak ada alasan untuk meragukan Erica. mereka bahkan tidak tahu bahwa binatang buas bumi itu benar-benar menyerang Rio bersama Nadolinya dan yang lainnya.

" Pemuda itu mencoba melarikan diri setelah melancarkan serangan yang melibatkannya dengan Nadolinya dan yang lainnya. Saya berpikir bahwa jika serangan itu membunuh Ia saat itu. Ada kemungkinan situasinya pasti akan berakhir."

"Jadi jika kita diketahui bahwa kita sedang merencanakan untuk menyerang Kerajaan Gallark, apakah itu akan menjadi langkah pertama?"

" Betul sekali " Erica tersenyum seolah memuji muridnya Andrei. Informasi adalah kunci perang. Jika Anda mengetahui pergerakan musuh, Anda dapat memanfaatkannya, dan sebaliknya, jika pergerakan tim Anda sendiri kewalahan oleh musuh, itu akan merugikan.

" Ketika sampai pada itu, tampaknya lebih baik bagi kita di sini untuk tidak membicarakan perang ini dengan sembarangan." Andrei, tampaknya percakapan saat ini telah meningkatkan kesadaran tentang bagaimana mencegah hal buruk.

" Ya. Aku bisa melihatnya di jalan, tapi tangan dan lengan mereka yang mengambil penyihir Liselotte dari tahanan rumah yang dijaga ketat benar-benar luar biasa. Selama kamu tidak tahu apakah kamu akan dikirim, itu ide yang baik untuk menempatkan keputusan pada semua anggota Dewan. Anda juga harus memutuskan nama rencana dan kode yang mereka tidak tahu Jika Anda berencana untuk menghindari kebocoran informasi. "

"Jadi begitu...."

" Adapun nama rencana..., itu benar. Bagaimana dengan rencana Pandora?" Erica menatap kehampaan dan berpikir sedikit, dan mengatakan kandidat untuk nama rencana.

" Pandora?" Andrei bersandar pada kata yang tidak dia ketahui. Anggota parlemen bereaksi dengan cara yang sama.

" Dalam tradisi yang sangat tua yang saya tahu, ada harta suci yang disebut Kotak Pandora. Sebut saja nama yang diambil darinya."

"Oh, apakah itu harta suci, apakah itu bagus?" Anggota Dewan, termasuk Andrei, lahir dan besar di wilayah Strahl, di mana mereka memiliki kepercayaan yang kuat pada dewa-dewa. Entah itu karena dia memiliki keinginan kuat untuk menyalahkan Tuhan atau karena itu ide Erica, dia menerimanya tanpa syarat dan dengan senang hati.

" Itu adalah kotak keselamatan yang Tuhan berikan kepada umat manusia dan penuh dengan harapan. Pandora adalah seorang wanita yang telah dipercayakan oleh Tuhan dengan kotak tersebut. Dikatakan bahwa membuka kotak itu akan membawa keselamatan bagi dunia."

Erica bercerita tentang kotak Pandora dalam mitologi Yunani di Bumi. Namun, penjelasan anekdot itu tampaknya tidak benar.

"Bukankah itu seperti Erika?"

"Yah, menurutmu begitu?"

"Ya. Erika adalah orang suci dan pahlawan. Karena dia adalah agen dewa yang dikirim oleh enam dewa bijak. Pandora tidak lain adalah Erica." Andrei dengan bangga menegaskan.

"Jadi begitu" Erica memujinya dengan senyuman dan senyuman. dan--,

" Kalau begitu, ayo ambil kunci kotak Pandora dulu." Saya bilang.

" Dimanakah itu ...?"

" Tentu saja, ini adalah Kerajaan Gallark. Pemilihan lokasi kandidat untuk pertempuran juga merupakan hal penting sampai batas tertentu."

" Apa, sebelum kamu menyadarinya?" Kemarin sore Rio dan teman-temannya mendapatkan kembali Liselotte. Meskipun parlemen memutuskan untuk secara resmi membalas sebagai sebuah bangsa setelah satu malam, dapat dikatakan bahwa hampir tidak ada rencana. Setidaknya semua orang kecuali Erica di sini.

" Saya mengumpulkan informasi yang diperlukan, seperti situasi, geografi, dan iklim masing-masing negara, saat saya bepergian keliling negara terlebih dahulu." Dalam prosesnya, Erica menculik Liselotte, tapi sepertinya dia tidak melihat sekeliling dengan kakinya sendiri. Namun, di negara normal, harus dipertimbangkan apakah akan berperang dengan baik minimal pada tingkat itu atau tidak.

" Seperti yang diharapkan, Erika-sama."

" Setelah itu, ini akan menjadi pertandingan melawan waktu. Aku akan memberimu kunci kotak Pandora."

"... Erika-sama, apakah kamu akan pergi ke Kerajaan Gallark sendirian?"

" Ada sejumlah negara kecil di antara negara kita dan Kerajaan Gallark. Sudah jelas dengan sendirinya bahwa jika kamu memimpin pasukan dan menuju ke sana dengan berjalan kaki, kamu akan berakhir melawan negara-negara kecil di antaranya. Itu ide yang buruk. untuk menantang, jadi aku akan melewati griffon dan hanya memiliki beberapa pasukan yang mengikutiku. Ayo tunjukkan hasil pertarungan dengan orang itu."

Kekuatan bertarung Erica telah terbukti. Pernyataan bahwa satu orang saja sudah cukup meyakinkan, didukung oleh rekam jejak.

"Jadi begitu...."

" Itulah mengapa aku akan pergi ke Kerajaan Gallark hari ini, bahkan setelah ini."

" Hari ini?"

Andrei dan anggota Dewan membuat keributan besar dalam cerita yang tiba-tiba. Semua orang dengan berani memutuskan untuk membalas, tetapi mereka mungkin tidak berharap untuk mengambil tindakan hari ini.

" Kamu bilang itu adalah permainan melawan waktu. Jangan terlalu percaya diri dalam mengambil tindakan terhadap kebocoran informasi. Aku pikir kamu pikir aku akan mati untuk saat ini, tapi Jika aku diketahui bahwa aku masih hidup, kewaspadaannya akan meningkat. sekaligus. Sebelum itu terjadi, Saya akan memulai tindakan awal."

" Saya mengerti. Haruskah saya masih menyembunyikan fakta bahwa Erika-sama masih hidup? Fakta bahwa Erika-sama memenangkan pertempuran kemarin adalah omong kosong di seluruh ibukota. Saya sudah melakukannya ... "

" Yang terbaik adalah menggembarkan kemenangan ini. Ini tentang moral rakyat. Yang harus Anda hindari adalah tidak percaya diri dalam kelangsungan hidup saya. Yang terburuk, saya di ibu kota Jika saya tetap berada di jalan buntu, Saya akan ditemukan oleh mata-mata saat Saya masuk. Untuk melakukan itu, Saya harus mendapatkan keberadaan saya."

Jika Anda tidak tahu di mana dan apa yang Erica coba lakukan, Anda tidak akan dapat mengambil tindakan yang efektif.

" Begitu Jadi ketika anda meninggalkan ibu kota hari ini,"

" Itu benar, jadi bisakah kamu menyerahkan sepenuhnya padaku untuk memulai proyek Pandora? Mari kita lihat lebih dekat bagaimana invasi untuk menghindari risiko dicurigai oleh mata-mata saat menyelinap masuk. Aku ingin pergi dengan dii yang aman. " Erica mengajukan banding ke anggota parlemen. Ini hampir seperti surat kuasa kosong—

"Saya tidak keberatan!" Tanggapan persetujuan dikembalikan satu demi satu dari ruangan.

"Terima kasih, Prospek saya akan sukses sekitar bulan depan. Harap nantikan itu."

Bab 2 : Amakawa Senpai

Sore hari, saat matahari mulai terbenam.

Sudah satu jam sejak Rio bangun. Aishia sedang mengunjungi ibu kota Republik Demokratik Suci Erica. Tujuannya adalah untuk melakukan penyelidikan yang diminta oleh Rio.

Yaitu, untuk melihat bagaimana penduduk kota memandang fakta bahwa orang suci itu meninggal. Dan jika Dia dapat menemukan identitas spiritualis tak dikenal, ia akan mencarinya.

Aishia memutuskan untuk melihat-lihat jalan-jalan yang sibuk dalam keadaan spiritual untuk menyelidiki. Karena zona waktu mereka adalah zona waktu umum, mereka yang telah selesai bekerja lebih menonjol.

Hari ini, Republik Demokratik Suci Erica adalah rumah bagi sejumlah besar pekerja manual untuk merekonstruksi pemandangan kota yang hancur selama revolusi. Jika Anda melihat ke bar yang ramai, topik setiap meja sama dengan pertempuran kemarin antara Rio dan binatang buas di bumi. Itu wajar karena itu kemarin hari ini, dan kehadiran binatang buas di bumi itu luar biasa. Aishia terus mendengarkan percakapan di bar untuk sementara waktu ...

(... Tidak ada yang menceritakan kisah kematian orang suci itu) Meskipun berbicara tentang pertempuran kemarin, saya tidak dapat menemukan siapa pun yang berbicara tentang kematian orang suci itu.

Ada yang marah pada Rio dan ada juga yang menyerang dan dendam, namun para penghuninya sepertinya tidak murung dan tertekan. Sebaliknya, sepertinya Erica telah menang. Mengapa demikian? (Apakah mereka menyembunyikan fakta bahwa orang suci itu meninggal?)

Kalimat yang paling mungkin adalah bahwa manajemen puncak negara itu menyembunyikan kematian Erica. Mempublikasikan fakta bahwa pemimpin tertinggi negara itu telah meninggal dapat mengguncang negara itu sendiri. Karena itu, itu adalah kemungkinan pertama yang terlintas dalam pikiran. atau--,

(Atau apakah orang suci itu masih hidup?) Kemungkinan itu juga muncul dalam pikiran. Namun, penampilan Rio yang menusuk jantung Erica dan menikamnya sampai mati dipikirkan oleh Aishia dari kejauhan. Setelah itu, saya juga mengkonfirmasi penampilan Erica, yang telah meninggal dan akan mati dalam waktu dekat.

Ngomong-ngomong, permintaan maaf adalah cerita yang dikabarkan di akhir adegan. Beberapa informasi mungkin telah terdistorsi karena desas-desus berulang, dan beberapa informasi mungkin telah dikirimkan dalam keadaan sewenang-wenang dan terdistorsi secara sewenang-wenang. Saya tidak berpikir Erica masih hidup sama sekali.

Tapi setidaknya, Saya harus menyelidiki. Cara paling pasti untuk mengkonfirmasi fakta adalah dengan mencari Erica. Di mana kemungkinan orang suci itu berada? (Ayo pergi ke tempat di mana ada orang-orang di tingkatan atas)

Area di sekitar mantan kepala negara, King Garden, tempat Aishia, yang meninggalkan bar, dikunjungi lebih dulu, dijaga secara khusus. Melihat ke bawah dari langit, lebih dari tiga puluh tentara berkeliaran di luar rumah dan lantai. Beberapa ruangan menyala, jadi mungkin masih ada tentara di dalamnya.

(Ini adalah tempat yang paling dijaga. Jika Anda bisa mendapatkan petunjuk tentang orang suci, itu harus di sini. Mungkin juga ada teknisi Roh?) Aishia mencoba menyusup tanpa ragu-ragu. Benar saja, ada tentara yang berpatroli di lorong-lorong di dalam gedung, tetapi penjaga yang mengandalkan mata telanjang untuk Aisia yang bergerak tidak bekerja. Secara harfiah, itu tidak menarik perhatian siapa pun, dan Aishia berkeliling di setiap ruangan di mansion. hasilnya--,

(Saya tidak bisa melihat orang suci)

Kemanapun aku mencari di mansion, aku tidak bisa menemukan Erica. Hanya ada mereka yang tampaknya pejabat dan tentara yang berpatroli. Apakah Erica sudah mati? Atau apakah ada rumah Erica di tempat lain ?

(Mencari seseorang yang berbicara tentang kematian orang suci ?) Namun, Kantor mantan Perdana Menteri bukanlah tempat di mana orang-orang yang ringan hati dengan alkohol berkumpul seperti bar. Saya tidak tahu berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menemukan seseorang yang berbicara tentang kehidupan dan kematian orang suci. Ketika datang kesini-, (Tidak ada tanda-tanda roh. Jika ...)

Dimungkinkan untuk mewujudkan dan menyelidiki seseorang. Anda akan mendapatkan informasi yang lebih kuat daripada menguping cerita apa adanya. Yang mengkhawatirkan adalah rumah besar ini, atau seorang spiritualis misterius yang mungkin bersembunyi di suatu tempat di ibu kota. Jika ahli roh ini memiliki kontrak dengan roh, dia akan merasakan tanda terwujudnya Aishia. Namun, hanya karena seorang spiritualis tidak berarti dia memiliki kontrak dengan roh.

Rio telah meminta saya untuk mencari seorang spiritualis jika saya dapat menemukannya, jadi mungkin lebih nyaman jika Aishia mendekat karena materialisasi. Anda hanya bisa mencobanya. Dalam hal ini, perlu untuk menemukan orang yang dapat diinterogasi. Aishia memutuskan untuk berkeliling mansion lagi. Kemudian beberapa menit telah berlalu—,(.....Dapat)

Tempatnya berada di halaman belakang Kantor Mantan Perdana Menteri, dan akhirnya dia menemukan seorang pria sendirian. Rupanya, dia adalah seorang juru masak yang bekerja di bekas Kantor Perdana Menteri. Ia telah selesai memasak makan malam untuk orang-orang yang bekerja di mansion, dan ia baru saja beristirahat di luar dapur.

Untungnya, tidak ada tentara penjaga di dekatnya, jadi Aisia memutuskan untuk segera memulai interogasi. Pertama, muncul di belakang juru masak, dan menggunakan tangan kanannya untuk mengaktifkan seni spiritual sambil menyesuaikan. Saat ini--,

" Hmm ...?" Si juru masak tiba-tiba menyentuh kepalanya dan mencoba menggoyangkan punggungnya. Pada titik ini, kesadaran pria itu berada di bawah

bayang-bayang seni spiritual Aishia, dan matanya kosong. Wajah Aisia dengan mata tidak yakin Secara visual.

Ada beberapa jenis teknik ilusi, tetapi secara kasar, ada teknik menyajikan informasi palsu ke panca indera untuk menembus indera dan mengintensifkan indra, dan saran untuk mencoba memahami keadaan mental orang lain. dibagi menjadi teknik.

"Selamat malam" Sekarang, Aishia menyarankan lamunan kepada orang lain dan menerapkan semacam ilusi kepada seorang pria yang memasak untuk membuatnya mengantuk. Selama Dia berhasil mengaktifkannya, Ia akan dapat memanipulasi orang yang diperlakukan secara bebas sampai batas tertentu dengan berpikir

" Saya ingin melakukan hal semacam ini dalam situasi ini, saya ingin membuat pihak lain berpikir seperti ini. ". Ini adalah teknik yang kuat, Tapi untuk menjadi. Kesulitannya adalah Dia mengingat kejadian sebelum ilusi, jadi saya perlu menerapkan ilusi agar subjek tidak menyadarinya.

"Oh, selamat malam. Um, kalian, ya. Ada apa? "

Si juru masak bahkan tidak menyadari bahwa dia telah dibodohi, dan dia menjawab dengan nada ramah, mengakui bahwa dia adalah teman dekat Aisia.

" Apakah Saint Erica masih hidup?" Aishia bertanya dengan lugas apa yang ingin dia ketahui.

" Aku tidak terkesan dengan bagaimana kamu menyebutnya orang suci. Kamu orang suci, kan?" Karena keyakinannya yang kuat pada Erica, juru masak itu mendesak Aishia dengan sedikit kebencian.

"... Apakah orang suci itu hidup?"

" Apa yang kamu bicarakan? Itu wajar."

" Bukankah Ia kalah dalam pertempuran kemarin dan mati?"

" Itu tidak benar. Orang suci yang memenangkan pertempuran kemarin."

"Apakah begitu?" Orang suci itu seharusnya kalah, tetapi dia seharusnya menang.

"Betul sekali" Si juru masak tampaknya percaya bahwa orang suci itu telah menang. Matanya tetap cekung karena dia dalam keadaan terhipnotis, tetapi dia memiliki perbendaharaan kata yang kuat. Dapat dilihat bahwa dia memiliki penolakan yang kuat terhadap pertanyaan Aishia.

"Lalu, apakah kamu melihat orang suci yang kembali hidup-hidup?" Aishia terus mengajukan pertanyaan tanpa mengkhawatirkannya.

"Aku belum melihatnya, tapi ... aku tidak kembali ke mansion ini kemarin karena pasca-pemrosesan pertempuran."

"Aku belum kembali ... Apakah itu hari ini?"

"Ya, memang seharusnya begitu. Semuanya terburu-buru dan aku berangkat pagi ini."

"... Di mana kamu pergi?"

"Bukankah itu yang diketahui juru masak sepertiku."

"Jika demikian, apakah ada orang lain yang tahu ke mana ia pergi?"

"Yah, kamu tahu Andrei, seorang ajudan ..."

"Andrei..." (Pria yang bersama Liselotte kemarin?) Aishia ingat seorang pemuda di sisi Liselotte, yang berada di bawah tahanan rumah. Pemuda itu pasti bernama Andrei. Omong-omong, ia mungkin pernah melihat Andrei di mansion.

"Di mana Andrei sekarang?"

"Kamu seharusnya berada di Capitol, tapi ini waktu makan malam, jadi mungkin kamu akan segera kembali."

"Apakah kamu akan kembali ke sini?"

"Ya, Andrei juga tinggal di sini." "Ya....."

Aishia tak pernah berhenti bertanya. Dan memikirkan apa yang harus dilakukan mulai sekarang. (Tunggu Andrei kembali ke sini?)

Adalah ide yang baik untuk pergi ke Capitol, tetapi sulit untuk menemukannya, dan bahkan jika Anda mengetahui lokasinya, Anda mungkin membuat kesalahan. Dan disana--,

"Mar, Marc?" Aku mendengar suara seorang pria dari belakang pintu menuju dapur.
Rupanya Ia sedang mencari seseorang.

"Apakah kamu Marc?"

"Ya" Setelah memastikan bahwa pria juru masak itu adalah Marc, Aishia memutuskan untuk memberikan instruksi baru untuk merespons. Itu adalah--,

"Ya, ya, apa?"

Marc menjawab dengan suara keras sehingga dia bahkan bisa mendengarnya di dapur. Kemudian, setelah beberapa saat, seorang pria berusia tua muncul dari melalui suara mulutnya sendiri.

Aishia mengintai di belakang Marc dengan tergesa-gesa. Di luar sudah gelap. Selain itu, karena perbedaan ukuran tubuh, Aishia yang memiliki pola suara kecil tertutup rapi dan tersembunyi.

"Oh, apakah kamu di luar? Andrei sudah kembali. Aku akan memintamu untuk menyiapkan makan malam."

Pria paruh baya itu tidak menyadari keberadaan Aishia dan memberi tahu Marc apa yang dia lakukan. Segera setelah itu, dia membalas percakapan dan mencoba untuk kembali. Tetapi--,

"Tunggu sebentar. Kalau begitu, bisakah kamu memanggil Andrei ke sini?" Aishia menyebabkan Marc menghentikan seorang pria paruh baya.

"Andrei-sama? Kenapa?"

"Saya memiliki sesuatu yang ingin saya bicarakan secara pribadi, karena saya tidak ingin orang lain bertanya kepada saya."

"Yah, itu aku mengerti." Pria paruh baya itu kembali ke mansion untuk memanggil Andrei, dengan wajah aneh dan menarik. Ketika Aishia menegaskan itu,

"Maaf. Aku sedikit mengantuk." Dengan menyentuh kepala Marc, dia menghentikan pengaktifan ilusi, dan malah mengaktifkan seni spiritual yang akan mengundangnya untuk tidur. Tenanglh--,

"Hmm ..."

Marc tiba-tiba bersandar dan menjadi lemah dan mulai mengangguk di tempat. Aishia dengan lembut menopang tubuhnya dan mendudukkan Marc di punggungnya ke dinding luar mansion. Setelah memastikan bahwa Marc tidur nyenyak, dia bergerak ke sisinya dan menahan napas dan menunggu Andrei datang. Kemudian, dalam waktu kurang dari satu menit, Andrei tiba.

"Marc, apakah kamu di sana!?" Andrei menyingkir dan melihat sekeliling untuk menemukan Marc. Namun, hampir di saat yang bersamaan, Aisia yang bersembunyi di balik layar menyergap Andrei.

[Editor : Wkwk Sasuga Aishia]

"Selamat malam" Aishia juga menerapkan ilusi pada Andrei, lalu melepaskan pengekangan dan memulai interogasi.

"Ya, selamat malam. Apa yang kamu lakukan di tempat seperti ini?"

"Aku punya cerita penting"

"Oh ya, makanya saya dipanggil. Ada apa, Kawan?" Sekarang, dalam pikiran Andrei, dia seharusnya dipanggil oleh seorang gadis juru masak yang melayani mansion, bukan Marc. Namun, karena saya tidak tahu nama Aishia, saya memanggil mereka kawan.

"Apakah orang suci itu hidup?" Aishia segera mengajukan pertanyaan.

"Apa yang salah?"

"Saya ingin tahu apakah orang suci itu benar-benar hidup"

"... Mengapa Anda menanyakan itu?" Andrei kini dibimbing oleh ilusi untuk menjawab pertanyaan Aisia. Namun demikian, dia tidak menjawab pertanyaan itu dengan patuh dan mengembalikan pertanyaan itu. Mungkin ada alasan kuat untuk tidak menjawab pertanyaan itu. Pada saat yang sama, dapat dilihat bahwa Andrei adalah orang yang berkemauan keras.

"Tidak ada yang pernah melihat orang suci itu hidup."

"Bukan itu masalahnya. Aku melihatnya." Andrei menegaskan bahwa dia melihat orang suci yang hidup.

"Lalu, di mana dan apa yang dilakukan orang suci itu?" Aishia mengajukan pertanyaan mendesak ke intinya. Tetapi--,

"Aku bahkan tidak tahu itu." Andrei menjawab pertanyaan itu dengan sedikit ceroboh.

".....mengapa?"

" Ia sudah memulai perjalanan dengan detail tujuan yang tersembunyi."

" Apakah Ia tidak memberi tahu siapa pun ke mana Ia pergi?"

" Ya. Ini adalah rahasia negara, jadi bahkan jika kamu mengetahuinya, kamu tidak akan bisa mengatakannya."

"Ya....." Aishia bertanya-tanya sambil berpikir keras. Kedengarannya seperti alasan mengapa istilah rahasia negara benar-benar ingin menyembunyikan kematian orang suci.

"... Sebenarnya Ia sudah mati, tapi apakah Ia kembali hidup? Karena ketika orang suci diketahui telah meninggal, negara akan terguncang." Aishia mengajukan pertanyaan yang lebih inti.

" Bukan itu masalahnya. Saya tahu bahwa saya khawatir karena saya tidak dapat melihat Erika-sama, tetapi karena saya memiliki misi penting. Percayalah." Andrei memohon kepada Aishia, yang percaya bahwa dia adalah seorang kawan. (... Aku seharusnya tidak berbohong)

Ini adalah informasi yang diperoleh ketika mulut diringankan oleh ilusi. Ia juga menyarankan agar saya tidak berbohong. Kemudian, Andrei mungkin berpikir bahwa orang suci itu benar-benar hidup. Atau, ada garis di mana orang suci itu benar-benar hidup ...

Selama saya benar-benar menyaksikan kematian orang suci itu, ada perasaan kematian yang kuat di Rio dan Aisia. Itulah sebabnya Isia menginginkan kesaksian yang jelas bahwa orang suci itu hidup. Tetapi--,

"Ncrk....."

Tiba-tiba, Aishia menjadi Spirit, dengan cepat menjauh dari Andrei. Mau tidak mau, ilusi Andrei akan terpecahkan.

"..... Bagaimana dengan saya?" Andrei menginjak tungku, tapi tiba-tiba kembali padanya. Melihat sekeliling, Ia menemukan Marc, seorang juru masak tidur di belakang dinding luar mansion. Dan pada saat yang sama--

" Ada apa, Andrei?"

Seorang pria muncul melalui suaranya. Seorang pria yang pergi memanggil Andrei setelah diminta oleh Marc, yang dimanipulasi oleh Aishia sebelumnya.

" Hhh....." Andrei memutar lehernya dengan wajah tertegun.

"Apakah kamu berbicara dengan gadis itu?"

"Tidak, seharusnya tidak begitu, tapi ..."

"Aku merasa seperti mendengar Andrei berbicara dengan seorang gadis ... Mengapa Marc tidur di sana?" Pria itu secara misterius melihat Marc tidur nyenyak.

"Untuk beberapa alasan, itu juga untukku... Kenapa kamu ada di sini?" Andrei bingung dengan kenyataan bahwa dia tidak memiliki ingatan. Saya bertanya-tanya apakah pria itu mengetahui sesuatu, jadi saya memutuskan untuk menjawab pertanyaan itu.

"Tidak, tidak, itu ..." Pria itu tertawa terbahak-bahak dan menempelkan wajahnya. Mungkin dia mencoba menguping dengan setengah minat. Aku menebaknya—

"... Pokoknya, ayo bangun Marc." Andrei menghela napas pelan.

"Ya, ya. Lihat, Marc, bangun! Betapa liarnya memanggil Andrei dan tidur, dasar orang ini." Pria itu berbicara dengan keras dan mencoba membangunkan Marc. Di samping itu--

(Apakah ini pekerjaan mata-mata? Tampaknya lebih baik mengelola informasi dengan lebih teliti.) Andrei meningkatkan kewaspadaannya.



Setelah meninggalkan bekas Kantor Perdana Menteri, Aishia menuju ibu kota, Ericaburg.

Ia berada di luar ibukota. Ini adalah tempat dimana Rio dan binatang dewa secaa bebas bertarung kemarin. Di sana, Aishia berdiri diam.

(Jika ada seorang spiritualis, ia akan melihat aktivasi teknik ini)

Saat ini, Aisia baru saja mengaktifkan sebuah teknik. Sepertinya tidak ada sesuatu yang terjadi di samping, tetapi memancarkan getaran seperti sinyal yang hanya bisa dirasakan oleh seorang spiritualis. Tujuannya adalah untuk memikat seorang spiritualis yang tampaknya bersembunyi di Republik Demokratik Suci Erica, tetapi dalam beberapa kasus itu mungkin merupakan sentuhan yang bagus.

Rio mengatakan dia tidak perlu memaksakan diri untuk menjelajah, tetapi Aishia memutuskan untuk memikat seorang spiritualis misterius yang mungkin bersembunyi di ibukota.

Tanah diterangi oleh cahaya bulan, tetapi jarak pandangnya buruk. Jika ada yang mendekat untuk mencari tahu apa yang terjadi, Aishia seharusnya bisa menyadarinya terlebih dahulu.

Seberapa cepat pihak lain akan datang? Atau akankah mereka datang? Apakah cukup menunggu satu jam? Sementara itu, Aishia memutuskan untuk mengamati arah ibukota. Kemudian, sosok binatang bumi yang berdiri di sana kemarin dan menembakkan serangan ganas dan serangan ganas secara alami terbangun di otak Aisia.

Saat itu ...

Ini mungkin salah paham, tetapi ketika saya melihat Aishia, saya merasa bahwa binatang buas di bumi telah mengubah beberapa emosi negatif yang kuat untuk sesaat. Rio sepertinya tidak menyadarinya, dan dia tidak yakin, jadi dia tidak melaporkannya ...

"... Apakah itu salah paham?" Apakah karena saya kembali ke tempat ini di mana saya menghadapi binatang buas di bumi? Sekarang, saya agak khawatir. Sesaat itu, jika binatang bumi benar-benar mengubah emosi negatif hanya pada Aishia, apa itu?

Apakah itu? (... Apakah kamu tahu monster itu?) Atau apakah monster itu tahu tentang dirinya sendiri?

Tiba-tiba, ide seperti itu muncul di kepala Aishia. Aishia tidak memiliki ingatan sebelum dia bangun.

Haruto menerima Aishia yang seperti itu. Tetapi ...

Saya merasa seperti saya telah melupakan sesuatu atau sesuatu yang penting. Aku ada untuk Haruto. Saya yakin tentang itu.

Tapi tetap ada yang penting... selama-lamanya. Aku merasa seperti aku terus lupa. Apakah itu ingatan sebelum terjadi sesuatu? Sekarang, saya khawatir itu agak dilupakan.



Keesokan paginya, Rio memiliki kesepakatan ringan dengan Aishia.

Ia menyembuhkan lukanya Segera setelah bisa bangun sendiri, lebih baik tidak bergerak terlalu keras, tetapi sudah dua hari yang lalu ia terluka dalam pertempuran dengan orang suci.

Jadi, mereka mulai bertarung dengan tergesa-gesa dengan tujuan untuk melarikan diri. Namun, jika dilihat dari samping, ini adalah pertarungan dengan kecepatan yang cukup tinggi. Ada seseorang yang dengan lembut melihat kombinasi dua orang ini dari rumah batu. Itu Liselotte. (luar biasa)

Saya telah melihat mereka membuat pertarungan beberapa kali, tetapi tidak peduli berapa kali saya melihatnya, saya kewalahan. Melihatnya bergerak seperti ini, sepertinya cedera Rio sudah benar-benar sembuh. (Bagus, sungguh...)

Saya tidak bertanya-tanya apa yang harus dilakukan jika sesuatu terjadi pada Rio karena saya bisa melihat Rio yang aman lagi hari ini membuat Liselotte bernafas lega.

Kemudian, serangan dan pertahanan Rio dan Aishia berlangsung sekitar satu menit. Saat Liselotte menatapku, keduanya berhenti entah dari mana dan saling berhadapan.

" Bagaimana ?" Tanya Aishia. Sepertinya sebuah kata tidak cukup untuk mengatakan apa sebenarnya

" bagaimana?", Tapi Rio memahami maksud dari pertanyaan itu dan menjawabnya dengan senyuman.

" Saya dalam kondisi yang baik. Saya pikir saya bisa mulai hari ini."

"itu bagus"

"Terima kasih Aishia, terima kasih."

"Tidak" Aishia dengan senang hati mengendurkan mulutnya sedikit. Semua bagian wajahnya begitu sempurna sehingga dia tidak merasa seperti manusia, tetapi sekarang dia memiliki ekspresi yang sangat lembut. (Wajah cantik, sungguh...)

Liselotte tanpa sadar terpesona. Kemudian Ia dengan ringan melupakan waktu selama beberapa detik, tetapi tampaknya penyesuaian sudah selesai, dan sekarang saatnya untuk mendekati dan memanggil. Liselotte tiba-tiba kembali dari padanya dan mencoba melangkah keluar. Tetapi--,

""

Saya tidak bisa bergerak ketika saya melihat dua teman dekat saya. Entah bagaimana, saya merasa bahwa ruang untuk hanya dua orang telah dibuat. Pertama-tama, ruang pribadi satu sama lain sangat kecil. Mereka berbicara pada jarak di mana mereka dapat menjangkau dan menyentuh satu sama lain.

Aishia yang semakin mendekat, tapi Rio sepertinya tidak mengkhawatirkannya dan mencoba mundur. Itu wajar untuk berada tepat di sebelahku, tapi rasanya aku melihat pendekatan Aishia dengan cara yang sangat alami. (... Apa hubungan antara keduanya ?)

Saya diberitahu pada saat penyelamatan bahwa Aisiha adalah roh yang memiliki kontrak dengan Rio, tetapi bukan hubungan formal yang Liselotte pedulikan di sini. Ini tentang hubungan yang lebih substantif.

(Tapi Ia tidak sedang jatuh cinta. Sejauh yang Saya tahu, Haruto tampaknya tidak berkencan dengan orang tertentu.) Ada banyak wanita menarik dan cantik di sekitar Rio. Beberapa dari mereka jelas menyukai Rio sebagai lawan jenis. Namun karena Rio enggan untuk mencintai dan mencintai, konon saat ini mereka memiliki kesepakatan satu sama lain bahwa Ia bukan gentleman. Latifa memberitahuku secara detail sebelumnya. Sebaliknya, saya ingat apa yang Latifa bicarakan.

(Namun, Aishia terasa spesial) Ini adalah kesan Liselotte, tetapi sepertinya Rio tidak secara alami menerima pendekatan dari lawan jenis pada gadis selain Aishia. Saya menerima Latifa, tetapi hanya karena mereka memiliki hubungan saudara laki-laki dan perempuan yang baik.

Apa yang membuat Aishia istimewa? Saya merasa bahwa saya tidak dapat menjelaskannya dengan hal-hal seperti ikatan dan hubungan kepercayaan yang kuat. Itu karena gadis-gadis lain seharusnya membangun kemauan mereka seperti Aishia.

Jadi Aishia seharusnya tidak merasa dia spesial untuk Rio, atau bahkan lebih dekat dari gadis-gadis lain. Apa yang dimiliki Aishia dan tidak dimiliki gadis lain?

(... Apakah ada perasaan cinta hanya karena orang tersebut tidak menyadarinya?) Rio bukan tipe orang yang ingin membentuk harem dengan banyak wanita, hanya karena dia enggan untuk mencintai. Itu sudah pasti. Mungkin hanya satu orang yang bisa diikat.

Bagaimana jika sesuatu yang istimewa yang hanya dimiliki Aishia dalam hubungannya dengan Rio dapat dikaitkan dengan perasaan romantis? Bahkan jika itu tidak terikat dengan perasaan romantis sekarang, sangat mungkin bahwa itu akan terikat di masa depan.

Apakah Rio menyukai Aishia? Sambil membayangkan itu--
(.....Aku ingin tahu apa?)

Untuk beberapa alasan, Liselotte ingin kabur. Namun, saya bingung apakah tidak jelas apa itu benar. Dan disana--,

" Apakah kamu tidak keluar?" Ia dipanggil dari belakang.

" Aria Chan!?" Liselotte terkejut dan berteriak lucu. Melihat ke belakang, Aria, wanita maid terkemuka, berdiri di sana.

" Tolong , jangan panggil secara aku tiba-tiba ..."

" Maaf untuk itu. Anda terus menatapnya dengan iri. Kupikir aku akan mendorong punggung anda saat lewat."

" Tapi aku tidak benar-benar iri padanya, iya kan ?"

" Apakah karena Aishia-sama yang ingin mencoba mendekati Tuan Amakawa?"

" Ya, ya ..." Mengapa Anda tahu itu?

" Kamu ingin berbicara dengan mereka, tetapi kamu merasa mereka akan terganggu."

" Jangan membaca hati tuanmu!?"

" Ini adalah keterampilan yang harus dimiliki seorang pelayan."

" Ussss ..." Tentu saja kemampuan yang penting sebagai seorang maid. (Saya harap keterampilan itu hanya akan ditunjukkan di tempat kerja ...)

Adalah tugas pembantu untuk mengurus dan membantu tuannya dalam kehidupan sehari-hari. Saya tidak bisa berkata apa-apa karena saya bisa melihat bahwa saya masih di tengah pekerjaan. Kemudian--,

" Sir Amakawa sudah menjadi pria yang menarik. Saya tidak berpikir Anda akan berbalik hanya dengan duduk dan menonton." Aria menasihati tuannya.

" Kenapa aku harus mewaspadai Haruto!?"

" Tidak peduli bagaimana kamu melihatnya, sepertinya kamu mulai menyadarinya ..." Apa, apakah Ia tidak menyadarinya?

"Yah, bukan itu masalahnya? Aku bukan seperti putri dalam cerita yang aku suka karena diselamatkan dari keadaan darurat."

Liselotte mengalihkan pandangannya sambil meninggikan suaranya. (... Saya pikir saya sudah mendapat bantuan untuk waktu yang lama, tetapi saya tidak benar-benar menyadarinya, atau saya tidak mencoba untuk mengakuinya bahkan jika saya menyadarinya. Saya takut)

Aria memiliki wajah terkejut. Ada banyak pengalaman untuk menikah, tetapi bagaimanapun juga, dia adalah seorang gadis yang hidup sibuk dengan pekerjaannya.



Tidak pernah menyukai seseorang sebagai lawan jenis. Mungkinkah ini cinta pertamanya ? Ketika saya memikirkannya, itu membuat saya tersenyum, tetapi itu membuat saya berpikir tentang masa depan.

" Mata apa itu..." Liselotte menggembungkan pipinya dengan cara yang lucu.

"Tidak ada, tetapi jika saya ingin mengatakan satu hal ..."

".....Apa?"

" Mungkin, atau hampir mutlak, saya dapat meyakinkan Anda bahwa tidak ada yang lebih menarik dari Sir Amakawa di masa depan. Tolong jangan menyesalinya." Aria berkata begitu dan mendorong pintu depan dan pintu terbuka.

"..... jangan katakan apapun yang membuatku sadar seperti itu." Mungkin Ia tahu itu di kepalanya. Namun, Ia tidak bisa menahan perasaannya. Liselotte menunjukkan reaksi seperti itu. Tetapi—

(... Apa yang Anda pikirkan, saya tidak berpikir Anda benar-benar sadar akan Haruto-sama) Segera, saya terkejut dan menggelengkan kepala dari sisi ke sisi. (... Ini masih serius)

Aria menghela nafas ketika dia melihat reaksi Tuannya. Lalu, di sana--,

"Apa yang terjadi pada kalian berdua?" Rio ada di sini.

"Selamat pagi, Tuan Haruto" Pertama-tama, Liselotte merespons sambil berpura-pura tenang. Namun, jelas pipinya memerah. di samping itu--,

"Tidak ada. Kami akan menyiapkan sarapan, jadi silakan bersantai." Aria biasanya seperti biasa. Setelah membungkuk ringan kepada Rio dan Aisia, dia mengembalikan nampan dan mencoba pergi ke dapur. Tetapi--

"Tolong izinkan saya membuat sarapan hari ini. Saya minta maaf atas perhatiannya, dan saya juga berterima kasih." Rio menunggunya.

"Kalau begitu biarkan aku yang membuatnya, karena aku harus berterima kasih." Liselotte secara refleks mengangkat tangannya dan menawarkan.

"Tidak, saya hanya membuat makanan Jepang sederhana ..." Anda tidak perlu berlebihan.

"Maaf untuk menawarkan Anda, tetapi Tuhan khawatir tentang bagaimana cara berterima kasih kepada Sir Amakawa dan Aishia. Jika itu makanan Jepang, Tuan pasti akrab dengannya." Maukah Anda menerima pikiran Tuan Saya?

Kemudian, Aria bergerak cepat dan melepas celemeknya. Tidak hanya Rio tetapi juga Aria tahu bahwa Liselotte memiliki ingatan tentang kehidupan sebelumnya. Di sisi lain, Aria tidak tahu bahwa Rio juga memiliki ingatan tentang kehidupan sebelumnya. Ini adalah alasan yang sempurna untuk membiarkan Liselotte memasak makanan Jepang.

(Ambil kesempatan ini untuk memasak makanan buatan sendiri dan taklukan kantong perut Sir Amakawa dengan kuat.)

[Editor : wkwkwk]

Apakah niat itu tersampaikan dengan kuat kepadanya, Liselotte berdiri di sela-sela. Kemudian--,

"Jika demikian, apakah Anda ingin membuatnya bersama? Saya pikir Anda dapat membuat hidangan yang Anda inginkan karena Anda memiliki semua bahannya." Rio membuat proposal seperti itu.

"Ini luar biasa"

"Sudahlah, Aria" Liselotte malu ketika Aria setuju dengannya.

"Kalian sangat akrab ya" Rio mengeluarkan seringai dan tawa.

"... Nah, tolong beri tahu saya sebentar." Kemudian Rio dan Liselotte memutuskan untuk memasak sarapan bersama.



Tempatnya adalah pantry yang terhubung dengan dapur.

[Editor : Pantry = Tempat penyimpanan makanan]

" Ada begitu banyak hal ..." Liselotte melihat sekeliling dengan cara yang langka.

" Saya pikir kita memiliki semua bumbu yang diperlukan untuk makanan Jepang, belum lagi kecap, minyak, kaldu sup miso, dan kaldu sup. Makanan mentah dan barang-barang yang sulit disimpan disimpan di gudang ruang-waktu. Jika Anda punya sesuatu yang Anda inginkan, bahkan jika itu tidak ada di sini, tolong beri tahu saya."

Rio menjelaskan sambil membuka Mado Dogu yang didinginkan. Gudang ruang-waktu, yang dipisahkan oleh ruang dan waktu, lebih unggul sebagai tempat penyimpanan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan lemari es. Oleh karena itu, saya mencoba memasukkan makanan mentah yang akan saya konsumsi ke dalam lemari es. [Masih bingung gw Mado Dogu]

"Wow, ada juga lumut laut dan tahu kacang."

"Natsu bean dibuat sendiri, dan ada juga okra."

"Yah, aku ingin makan ...!" Dua orang berbaris di depan alat sulap berpendingin dan pasti mengenali bahan-bahannya. Kemudian, saya akan menjelaskan semua fungsi di sekitar dapur.

"Karena ini bukan masalah besar, ayo buat apa yang ingin dimakan Liselotte. Ini sarapan Jepang yang ideal." Rio mengusulkan.

"Sarapan Jepang yang ideal... Kalau begitu, jangan lewatkan nasi dan sup miso."

"Ya. Apa yang kamu suka dari bahan sup miso?"

"Saya tidak bisa memilih! Tahu itu enak, tapi bagaimana dengan lobak daikon dan minyak goreng? Saya ingin makan tahu dengan kecap."

Tampaknya makanan Jepang setelah sekian lama telah merangsang jiwa orang Jepang. Liselotte bersemangat dan berteriak.

"Kalau begitu, sepertinya kamu bisa membuat sesuatu karena kamu memotong daun lobak dan menggorengnya."

"Enak! Bukankah tempat nasinya dimakan?"

"Apakah ada hal lain yang ingin kamu makan?"

"Hmm, ikan bakar ..."

"Ini terlihat lezat bahkan jika Anda membumbuinya dengan garam dan menaruh lobak parut di atasnya."

"Betul sekali." Dedikasi pagi ini berjalan dengan baik. Kemudian, mereka kembali ke dapur dan akhirnya mulai memasak.

"Siapa yang selalu memasak di rumah Tuan Haruto?"

"MiHaru-san dan Orfia-san aktif dalam pembuatannya. Jadi rasanya semua orang bekerja sama untuk membuatnya. Apakah kamu sering memasak makananmu?" Menanggapi pertanyaan itu, Rio bertanya balik. Liselotte jelas terbiasa memasak, meskipun dia tampak seperti putri seorang anggota keluarga.

" Saya menyerahkan sebagian besar masakan di rumah kepada koki, tetapi saya sering memasak pada waktu waktu tertentu karena saya mengembangkan menu restoran yang dijalankan oleh perusahaan. Saya mereproduksi resep yang saya pelajari ketika saya masih Jepang. Kemudian cepat bagi saya untuk mendemonstrasikan.

"Itu sebabnya kamu sangat pandai memasak."

"Terima kasih. Saat itu musim panas, orang tuaku mengelola restoran pribadi, jadi aku diajari banyak untuk membantu. Pengalaman itu berguna."

"Tentu saja, saya juga sangat terbantu dengan pengalaman Haruto Amakawa."

"Haruto-sama juga memasak ketika dia menjadi Haruto Amakawa?" Liselotte mengajukan pertanyaan yang agak jauh. Kita tahu bahwa satu sama lain memiliki ingatan tentang kehidupan sebelumnya, tetapi kemungkinan untuk berbicara tentang kehidupan sebelumnya lagi sangat sedikit.

Tentu saja, saya selalu ingin berbicara dengan Rio tentang kehidupan sebelumnya, tetapi Rio bukan tipe orang yang berbicara tentang dirinya sendiri. Bukankah itu cara yang buruk untuk mencoba mendengarkan topik yang rumit dengan rasa ingin tahu? Artinya, perhatian Liselotte telah ditunjukkan dan berlanjut hingga hari ini. Tetapi—

"Ya, saya hidup sendiri dari sekolah menengah hingga universitas. Saya juga bekerja paruh waktu di sebuah restoran dan belajar banyak." Rio berbicara tentang ingatan Haruto Amakawa tanpa menunjukkan keinginan khusus untuk menghindari topik ini. Hal ini mungkin telah melonggarkan kontrol diri yang telah dipertahankan pada LiseLotte sejauh ini.

"Amakawa Senpai adalah ..." Liselotte memanggil Rio "Senior Amakawa" dan Wajahnya mulai berubah. Itu adalah pola yang tidak akan terlihat seperti pacar biasa, tapi mungkin saja sisi dirinya sebagai sumber musim panas telah muncul ke permukaan.

[Editor : Uwoooooooooo]

"... Senior?" Rio menatap matanya.

"Oh, tidak, seperti yang saya katakan sebelumnya, saya mengenal Haruto Amakawa di kehidupan saya sebelumnya Untuk Rikka, yang memanggilnya Amakawa-senpai. Maaf, tiba-tiba" Liselotte tersipu dan membungkuk.

"Apakah begitu....." Rio secara misterius memiringkan kepalanya sambil merespon. Haruto Amakawa tidak tahu tentang seorang gadis bernama itu saat

selang musim panas. Ia hanya seorang gadis SMA yang berada di bus yang sama. Saya pikir Haruto.

Amakawa dari awal musim panas tidak begitu berbeda, tapi bukan? Saya pikir begitu. Lalu, apakah Anda membaca pertanyaan Rio dari ekspresi wajahnya?

"Aku tidak punya kesempatan untuk mengatakannya, tapi aku tahu ketika Haruto Amakawa adalah siswa SMA ketika aku masih Rikka."

Liselotte melengkapi penjelasannya.

"Um..., apa Haruto Amakawa bertemu Dia di suatu tempat saat dia masih SMA?"

"Ngomong-ngomong soal pernah bertemu, aku penasaran apakah aku pernah bertemu. Tapi wajar saja kalau aku tidak ingat. Hanya sekali di festival sekolah menengah yang dihadiri Haruto Amakawa. Aku kebetulan dalam masalah. Aku baru saja mendapat bantuan, tapi ... "

"tetapi?"

"Ada alasan lain kenapa aku mengenal Tuan Haruto Amakawa..., senior Amakawa. Sebenarnya, kenalan sepupuku dan sepupuku bersekolah di SMA yang sama dengan senior Amakawa."

"Oh, begitukah ... " Rio akhirnya memiliki wajah yang memahami.

"..... Sepupuku bernama Fuji Fujiwara , Fuyu Fuyu, kau ingat?" Liselotte terlihat sedikit bingung apakah harus mengatakannya, tapi dia bertanya dengan ketakutan.

"

... Ohh Fujiwara. Ya, saya ingat." Melihat kembali ingatan Haruto Amakawa, seorang gadis muncul di pikiranku.

"Aku ingat." Liselotte memiliki wajah yang lembut, lega dan bahagia.

"Ya. Aku ingat Chizuru sering bersama anak itu." Ya, dia pasti berakting baik dengan seorang gadis bernama Chizuru.

"Ah, kamu juga ingat Chi-san." "Aku biasa memanggilnya Chi-san."

Ada kenalan biasa di tempat yang mengejutkan, dan Rio tertawa aneh. Di tengah musim dingin, saya mendapat kesan bahwa saya menarik diri, tetapi saya ingat bahwa Chizuru secara teratur mengundang saya untuk bermain dengannya sepulang sekolah. Jadi keduanya meninggalkan kesan.

"Aku biasa memanggil sepupuku Fu-chan. Saat itu, aku masih SMP, dan aku sering bermain dengan mereka. Mereka berdua adalah teman baik."

"Itu sebabnya kamu datang ke festival sekolah."

"Ya, bagian itu sudah diurus."

"Tidak, kurasa itu bukan masalah besar."

"Tidak, itu sangat keren."

"Aha, terima kasih." Rio berterima kasih padanya karena malu.

"... Aku akan terkejut jika aku tahu bahwa aku sudah mati, terlahir kembali dengan cara ini, dan memasak dengan seseorang yang sebenarnya senior Amakawa." Liselotte terlihat nostalgia dan jauh.

"Ya Mungkin"

"Selain itu....." Liserotte menatap wajah Rio dan mengatakan sesuatu.

"Selain itu?" Mata keduanya tumpang tindih. Ada satu hal yang belum diberitaskan Liselotte pada Rio. Dengan kata lain, Mafuyu Fujiwara menyukai Haruto Amakawa. Cerita itu sering terdengar dari Chizuru daripada dari pertengahan musim dingin.

Itu sebabnya Rikka tahu tentang Haruto Amakawa sepanjang waktu. Dan, saat menjadi Rikka, ia membantu memenuhi cinta Mafuyu Fujiwara. Seorang pemuda yang disukai sepupunya di kehidupan sebelumnya telah terlahir kembali dan sekarang berada di depan Liselotte. Itu--

"Tidak ada. Aku merasa sedikit sentimental." Liselotte mencegah dan tidak memberi tahu Rio. Tidak, itu mungkin belum dikomunikasikan.

Rio menyandarkan kepalanya dengan ringan ke cerita yang rawan, tetapi segera melepaskannya dan setuju.

"Amakawa Senpai" Liselotte memanggil perlahan untuk membenamkan dirinya dalam suara.

"Agak memalukan disebut senior." Rio menggaruk pipinya yang gatal. tetapi--,

[wkwkwkw]

" Bisakah aku berbicara denganmu lagi suatu hari nanti ketika aku menginginkannya ?" Saya tidak berpikir saya akan membuatnya teh. Liselotte bertanya pada Rio dengan wajah serius. itu sebabnya--,

".....Ya, tentu saja" Rio pun bersedia menerima permintaan tersebut.

Satu hal lagi, saya merasa senang bahwa saya memiliki lebih banyak ikatan dengan orang-orang. Tidak, itu bukan karena pikiranku. Aku sakit agar orang lain tidak membenciku...

Terkadang saya memiliki keberanian untuk melangkah karena saya ingin disukai oleh pihak lain. Apa hubungan antara orang-orang? Semua terkumpul dalam pikirannya. Menyadari bahwa mereka telah memperdalam ikatan mereka satu sama lain, Liselotte tersenyum bahagia. Itu sama dengan Rio.

"Tanganmu telah berhenti. Ayo kita mulai buat."

"Ya"

Rio menjawab dan melanjutkan memasak.

「天川先輩」

「先輩と呼ばれると
なんだか照れますね」

互いに絆が深まったことを実感し、
リーゼロッテは嬉しそうに微笑む。
それはリオも同じだった。



Di sisi lain, di ruang tamu, ada Aishia dan Aria yang mengawasi dari belakang mereka. Percakapan tidak hidup karena mereka berdua tenang atau diam, tapi itu bukan suasana yang menyakitkan. Pertama-tama, Aishia tidak memiliki kepribadian yang canggung untuk mengkhawatirkan hal-hal seperti itu, dan Aria telah memahami kepribadian Aishia dalam waktu yang menyusut baru-baru ini.

(Saya bertanya-tanya apa yang akan terjadi pada satu titik ...)

"Terima kasih sekali lagi, Tuan Aishia" Aria memalingkan muka dari Tuannya di dapur dan tiba-tiba berterima kasih kepada Aishia, yang duduk di sampingnya.

"Ya" Aishia mengangguk singkat, menatap Rio dengan dagu lembut. Profilnya sangat indah sehingga feminim tetapi sangat menggemaskan.

"....."

Aku menarik napas. Kesulitan Tuan saya mengingatkan fakta bahwa jika Anda ingin jatuh cinta dengan Rio, Anda harus bersaing dengan saingan yang begitu kuat. Nah, pada saat ini, Liselotte sendiri sepertinya tidak mengakui cintanya pada Rio ...

Bukan hanya Aishia. Kembali ke Kerajaan Galark, ada banyak gadis menarik yang memikirkan Rio. Tak ayal Celia, sahabat Aria, juga termasuk di dalamnya.

(Cinta mana yang harus saya dukung, Tuan atau sahabat ...) Aria tertawa getir saat berada dalam posisi sulit. Tetapi—

[Editor : Sasuga Mas Rio]

(Tapi mari kita dukung Tuan yang ada di sini sekarang.) Dengan pemikiran itu, dia mulai mengawasi Liselotte yang bahagia berdiri di dapur lagi.

Bab 3 : Laporan

Tempat itu adalah ruang makan di Rumah besar Rio di kastil Kerajaan Gallark.

Kemarin Rio dan Liselotte memasak sarapan, menyelesaikan cerita yang diperlukan setelah makan, semua berdasarkan penelitian Aishia, dan mereka berangkat ke Kerajaan Gallark di pagi hari.

Rio memegang Liselotte, Aishia terbang di langit bersama Aria, dan menghabiskan satu hari pindah ke kota kerajaan Gartuk ke mansion. Sekarang, Rio dan Liselotte telah melaporkan kepada Francois serangkaian peristiwa menjelang kepulangan mereka. Pertama-tama, Ia akan berbicara tentang apa yang terjadi ketika Liselotte ditahan dan bagaimana aslinya Republik Demokratik Suci Erica.

Selanjutnya, peristiwa proses penyelamatan dijelaskan terutama oleh Rio. Dengan kata lain, itu adalah pertempuran dengan makhluk raksasa yang disebut binatang bumi. Erica menyerang Rio dengan melibatkan sekutu untuk melindunginya. Di akhir kematian dan perjuangannya, Rio menusuk jantungnya dan membunuh Saint Erica. Namun, Erica seharusnya hidup di Republik Demokratik Suci Erika. Seperti.....

" Di atas adalah fakta yang terjadi sebelum kembali ke sini ." Dengan mengatakan itu, Rio menyimpulkan laporannya.

"Um, sepertinya itu pilihan yang tepat untuk mengirimmu ke sana." François mengabdikan diri untuk mendengarkan seluruh proses, tetapi dia berteriak dan memuji Rio.

" Tapi hasilnya aku kembali dengan masalah yang tersisa. Aku benar-benar minta maaf."

" Kehidupan dan kematian Saint Erica. Dan apakah itu, monster yang disebut binatang dari bumi ?"

"Ya"

"Jika demikian, Anda tidak perlu meminta maaf. Sebaliknya, saya bangga akan hal itu. Peran yang saya serahkan kepada Anda adalah untuk merebut kembali Liselotte, dan untuk menunjukkan kepada negara jika mereka telah membuat tiruan yang lucu. Ini untuk demi martabat. Anda telah mencapai tujuan Anda dengan cemerlang. Anda bisa mengharapkan akan ada permintaan maaf dari pihak lain dalam proses mencapai tujuan Anda. Fakta bahwa Anda telah mencapai tujuan Anda dan kembali tidak mengubah fakta bahwa Anda telah menerima serangan balik di atas untuk yang lain."

".....Saya sungguh menyesal" Rio menundukkan kepalanya sambil melayangkan warna pikirannya.

"Yah, jika orang suci itu benar-benar hidup, itu pasti menimbulkan sakit kepala. Binatang bumi yang anda bicarakan adalah monster yang mengerikan."

" Jika monster itu menyerang, pasti berdampak di ibukota kerajaan. Selama hidup dan mati orang suci itu tidak diketahui, saya pikir kita harus waspada terhadap invasi untuk saat ini."

" Jika ibukota kerajaan ini menjadi medan perang ..., bisakah kamu menembak monster itu alih-alih melawannya ?"

"...Aku tidak yakin bisa menang sendiri jika aku bertarung lagi. Bahkan jika aku menang, akan sangat sulit untuk mengendalikan kerusakan di daerah perkotaan."

" Jadi, benarkah? Jika kamu berkata begitu, kamu tidak bisa optimis, tetapi pada kenyataannya, apakah kamu pikir orang suci itu hidup?"

"Saya tidak berpikir itu seharusnya terjadi ..." Namun, saya tidak bisa mengatakan bahwa orang suci itu sudah mati. Begitulah yang dikatakan.

"Apakah kamu benar-benar menusuk hati orang suci dengan pedang? Saya juga memastikan bahwa denyut nadi telah berhenti. Saya tidak dapat menemukannya."

"Ya"

"Ketika sampai pada hal itu, seperti yang Anda sebutkan dalam laporan sebelumnya, adalah hal kompromi untuk berpikir bahwa kematian Pemimpin Tertinggi, Orang Suci, sengaja disembunyikan."

"Betul sekali."

"Hmm. Kalau begitu aku ingin memeriksa satu hal. Apakah kamu tahu bagaimana cara agar tidak mati bahkan jika jantungnya ditusuk dan denyut nadinya berhenti?"

"... Tidak" Dimungkinkan untuk menyembuhkan diri segera setelah jantung ditusuk, tetapi itu jika hampir segera mati dan terluka. Bahkan jika Anda memperkuat tubuh Anda ketika Anda ditikam, akan sulit untuk bertahan hidup. Jika Anda terluka parah, akan sulit untuk mengendalikannya dengan kekuatan besar. Dalam keadaan seperti itu, sulit untuk disembuhkan, dan tidak mungkin untuk mempertahankan aktivasi teknik dengan cepat, yang mengakibatkan kematian. Itu mungkin jika seseorang berada di sisi Anda dan memberi Anda obat yang kuat secara instan, tetapi itu tidak membantu.

"Yah, akan lebih baik untuk mengkonfirmasi kembali kematian orang suci untuk mengangkat rasa lega dan beristirahat, tetapi sulit untuk membuktikan kematian tanpa mayatnya itu, bukan? di mana letak mayat itu, bahkan aku ingin mencarinya."

"Jika Anda tidak keberatan, saya akan kembali ke survei." Rio mengusulkan. Kali ini, tidak ada peran untuk membawa pulang lagi Liselotte, jadi akan mungkin untuk menyelidiki dari waktu ke waktu. Tetapi--,

"Kamu baru saja kembali bekerja. Sepertinya kelihatan benar-benar sembuh, tapi mungkin kau masih terluka parah dalam pertarungan bukan? Ingatlah untuk istirahat." François menghela nafas sedikit kecewa dan memberi tahu Rio.

Tentu saja, segera setelah Ia membawa Liselotte kembali ke Kerajaan Gallark, dan ketika Ia kembali ke Republik Demokratik Suci Erica untuk menyelidiki, Ia terlalu

banyak bekerja. Gadis-gadis di ruangan itu mengangguk diam-diam, tepat ketika mereka berkata,

"Dia banyak bercerita padaku."

"tetapi....." Rio enggan saat merasakan mata gadis-gadis itu.

"Jika perlu, saya dapat meminta kerja sama lagi, tetapi ada cara lain yang dapat Anda lakukan tanpa harus keluar. Sampai orang suci itu muncul kembali, dia diam-diam berada di ibu kota Republik Demokratik Suci Erica. Jangan mengirim utusan sebagai negara untuk mencari jalan sebagai pihak lain. Untuk saat ini, lebih baik tinggal di mansion dan bangkitkan semangatmu."

".....Aku mengerti" Jadi Rio akhirnya mundur.

"Daripada itu, aku ingin kamu tinggal di ibukota kerajaan ini dan mengambil pertahanan. Seperti yang sudah aku katakan, sesuatu yang sedikit merepotkan terjadi dalam kasus lain. Untuk saat ini selain kelangsungan hidup orang suci. Aku ingin untuk waspada di sana dan memperkuat pertahanan kastil." kata François, dan akhirnya topik beralih ke kasus ketidakhadiran Rio.

"Apa yang terjadi?"

"Kastil diserang tiga hari lalu dan dibuat jatuh."

"Kekuatan dari mana...?"

"Singa Surgawi beserta Sisa-sisanya."

"Itu ..." perkataan, yang menjelaskan rombongan singa surgawi, ekspresi Rio tegang. Rio mencoba memberi tahu semua orang bahwa itu salahnya dulu--,

"Aku yakin mereka tidak terlalu dekat denganmu, tapi aku tidak bisa mengatakan bahwa satu-satunya tujuan adalah pembalasan terhadapmu. Setidaknya menurutku begitu." François memimpin.

"Saya mendapat tawanan, tetapi mereka semua mati tiba-tiba. Itu sama dengan penyerang dan penyerang yang muncul di pesta malam. Anda tahu? Ini tidak

meninggalkan saksi. Padahal Saksi bisa jadi informasi milik negara. " François lelah mendesah dengan tampilan santai.

" Tapi apakah mansion ini juga ditargetkan?" Setelah memasuki halaman kastil, saya melihat jejak pertempuran di mana-mana, tetapi ada jejak pertempuran di sekitar rumah besar ini yang tampaknya merupakan pertempuran yang sangat sengit. Bahkan, beberapa bangunan juga telah hancur lebur.

Dengan kata lain, Rio menyiratkan bahwa mereka mungkin telah menyerang setelah mengetahui bahwa Rio tinggal di mansion ini.

" Tentu, rumah besar ini menjadi sasaran. Sepertinya mereka juga membuat aroma pembalasan terhadapmu." Mudah dimengerti jika Anda bertanya kepada seseorang di kastil. François tidak menyembunyikan bahwa rumah besar itu menjadi sasaran.

"Lalu, setelah semua ..." Mungkin tujuan utamanya adalah pembalasan terhadap diriku sendiri? , Bayangan gelap muncul di wajah Rio.

" Bahkan jika satu-satunya tujuan adalah untuk membalasmu. Ini adalah istana kerajaan dari ibukota kerajaan. Perlindungannya adalah tanggung jawab raja, dan itu menjadi pengampunan. Ini adalah masalah nasional ketika mereka menyerang kastil, bahkan jika itu dari seseorang yang ada hubungannya denganmu. Hanya karena kami membiarkan serbuan para penyerang, kamu menyalahkan diri, mohon jangan " François berkata dengan datar. Lebih-lebih lagi--,

" Dan pada saat itu, orang-orang penting terkonsentrasi di mansion ini. Satsuki, Putri Christina, Putri Flora, Charlotte. Ada satu pahlawan dan tiga putri. Selain pembalasan terhadapmu, orang-orang penting Bukankah aneh jika kamu berpikir mereka mengambil seseorang secara langsung?"

Empat orang yang disebutkan nama, mereka hadir di sini. François melihat sekeliling wanita-wanita secara berurutan. Kemudian--,

" Faktanya, aku dan Flora telah menjadi sasaran mereka. Kekaisaran Proxia memiliki hubungan dengan Duke of Arbor di Kerajaan Bertram. Tidak heran jika

aku dan Flora, Anggota dari Restorasi akan menjadi sasaran." Christina membuka mulutnya untuk mendukung pernyataan François.

" Benar! Kalau begitu, mungkin rumah Haruto jadi sasaran karena aku dan adikku ada di sana..." Flora berdiri tanpa sadar dan menceritakan spekulasinya seolah-olah dia melindungi Rio.

" Yah, itu benar. Mungkin saja aku yang menjadi targetnya." Satsuki berbicara mengikuti arus.

" Prajurit singa surgawi membidik rumah Haruto, karena memiliki banyak tokoh penting. Itu adalah fakta objektif. Selama ada banyak kandidat untuk alasan serangan itu, satu evaluasi Kamu tidak boleh menyalahkan dirimu seorang. Jangan memberi hukuman kecurigaan pada dirimu. Sebaliknya, penyeranglah yang harus dikecam sejak awal. Anda tidak perlu meminta maaf untuk itu Tuan Haruto. "

Charlotte tersenyum dengan senyum yang tak terlukiskan dan menusuk Rio dengan paku yang sepertinya meminta maaf setiap saat.

" Untungnya, kerusakannya kecil. Gadis-gadis dan Gouki yang ada di sini melakukan banyak pekerjaan. Jika demikian, kamu harus terima mereka, bukan minta maaf." François mengendurkan mulutnya dan melihat ke sekeliling wajah mereka.

"... Terima kasih semuanya Terima kasih. " Rio membungkuk dengan patuh dan sangat berterima kasih kepada semua orang. Jadi saya tidak langsung mengatakan sesuatu atas nama siapa pun, tetapi semua orang dengan senang hati menerima kata-kata Rio.

" Ngomong-ngomong, di mana mereka yang tidak ada di sini?" Rio memastikan keberadaan Latifa, Alma, dan kelompok Yagumo kecuali Gouki dan Kayoko, yang ada di sini sekarang.

" Aku akan memberitahumu sebelumnya. Alma terluka dalam masalah ini." Sarah menjawab pertanyaan Rio.

" Tsk....."

Saat ini, ekspresi Rio semakin intens, tapi ...

" Kamu tidak bisa meminta maaf kepada Alma-chan. Bukan karena Haruto itu bersalah, Lukanya sudah sembuh total kok." Oufia langsung mengingatkan kita.

[Editor : Buset klo Rio udh gk Sbar bisa ganas tuh wkwk]

"... Oke, kalau begitu aku ingin berterima kasih kepada Alma dan Latifa."

" Yah, aku tidak berharap terima kasih, tapi aku ada di pihak kita dan aku hanya melakukan apa yang seharusnya kulakukan." Sarah bergumam sedikit malu.

" Hmm, apakah kamu mengatakan sesuatu, Sara-chan?" Oufia bertanya pada Sarah sambil tersenyum, seolah dia mendengarnya karena dia duduk di sebelahnya.

"Tidak apa" Sarah dengan malu-malu memotong bagian putihnya.

" mmmh.." Miharuru dan Celia tersenyum saat melihat mereka.

" Komomo sedang menunggu di luar pinggiran kota. Semua orang seharusnya baik-baik saja, jadi jangan khawatir." Gouki juga menceritakan keselamatan kelompok Yagumo.

" Aku mengerti kenapa Kayoko ada di sini. Aku sangat senang kalian datang... Terima kasih."

" Saya akhirnya mengunjungi kastil dengan cara yang tidak terduga, Tuan Haruto, tetapi saya berterima kasih atas bantuannya."

" Sama denganya " Gouki dan Kayoko terkulai dengan hormat. Pasangan itu, yang setua orang tua mereka, memiliki sikap ini di Rio, dan François dan Charlotte, yang belum mengetahui hubungan antara keduanya, memandangnya dengan penuh minat. Kemudian--,

"Luar biasa? Gouki-san dan Kayoko-san, saat kulihat mereka muncul, mereka semakin banyak mengalahkan tentara bayaran. Satsuki memuji mereka.

" Selama serangan itu, iblis juga muncul, tetapi Gouki dan istrinya juga berkontribusi pada kekalahan musuh . " Francois menambahkan informasi.

"... Apakah kalian bahkan melihat monster?"

" Um. Sebuah bola hitam jatuh dari langit, dan sekawanan monster dilepaskan darinya. Menurut Nona Celia, monster itu ialah yang muncul selama penyerbuan Amande." Monster di sini adalah revenant.

" Itu adalah monster yang sangat mirip dengan manusia yang bergerak dengan cepat. Orang-orang kuat yang juga muncul di mansion Liselotte." François memutar pikirannya dan Celia menjelaskan kepada Rio.

" Untuk hal seperti itu ..."

" Saya tidak ingin mempercayainya, tapi saya pikir Kekaisaran Proxia atau singa surgawi memiliki cara untuk memanipulasi monster.

" Sepertinya begitu....."

" Tapi ada monster lain yang bahkan lebih menyebalkan. Meski tidak sebusuk binatang buas di bumi yang kamu lawan, seorang ksatria raksasa bertulang muncul." François sekarang menyebutkan Draug sang membunuh pahlawan. sebelumnya--,

" Ksatria raksasa berbentuk tulang?" Ada seorang gadis yang menunjukkan reaksi. Itu Aishia.

" Apakah kamu tahu?" Mata semua orang tertuju pada Aishia, dan Rio, yang duduk di sebelahnya, bertanya.

"... Mungkin Reiss. Aku melawannya saat Haruto berada di Kerajaan Paladia."

" Ah....." Jadi Rio ingat. Itu setelah dia kembali ke Kerajaan Gallark setelah memenuhi balas dendamnya pada Lucius. Saat Rio pergi, dia muncul di depan

Celia dan Aishia di Rodania, dan dilaporkan telah bertarung dan Ia mengalahkan Reiss, yang telah menjadi monster ketika dia diburu setelah dikejar Aishia.

Menurut ingatan Rio, pertemuan dengan Reiss itu sendiri dilaporkan ke Restorasi dari mulut Celia, dan seharusnya didengar oleh Christina dan Francois. Namun, dia pasti tidak melaporkan apa yang telah dia lacak. Untuk menjelaskannya, perlu juga dijelaskan bahwa Aishia mengawal Celia dalam keadaan Spirit.

" Reiss adalah pria yang merupakan diplomat dari Kekaisaran Proxia? Fraksi itu dikirim ke negara asal Kerajaan Bertram sebagai duta besar.... Apakah itu benar ?" Francois bertanya pada Rio.

" Ya, itu, tapi di mana saya harus menjelaskan prosesnya ..." Sejujurnya, Rio tidak bisa menjawab kekesalannya karena harus menjelaskan berbagai hal yang selama ini dia rahasiakan, termasuk fakta bahwa Aishia adalah Spirit. Kemudian--,

" Saat itu Christina dan Flora diculik oleh Lucius. Apakah kamu ingat melaporkan bahwa kamu bertemu dan melawan Reiss?" Celia menjelaskan atas nama Rio.

"Aku ingat"

"Umu" Christina dan François saling memandang dan kemudian mengangguk secara bergantian.

" Sebenarnya, saat itu, Aishia merahasiakan pengawalanku selama Haruto pergi." Celia dengan jujur mengaku, Rio menghela nafas tanpa sadar. Tapi dia memasang wajah palsu, mengetahui bahwa Celia tidak akan sengaja menyelinapkan rahasia dari mulutnya.

" Sudah diketahui bahwa Aishia adalah roh." Celia memberikan penjelasan singkat tentang bagaimana situasi akan membuat Rio yakin.

" Ketika musuh menyerang, saya melakukan pertarungan dengan Ifrita, Roh Neraka, dan Udara. Itu sebabnya Aishia-sama." Oufia dengan cepat melengkapi situasinya.

" Apakah itu wajar terjadi ? ..."

Rio yakin bahwa dia seharusnya datang ke gerbang ketika dia kembali ke ibukota kerajaan. Setelah mendeteksi tanda terwujudnya Aishia, dia disambut karena tidak perlu menyembunyikan roh lagi.

" Yah , itu sebabnya." François memberitahunya dengan nada yang sedikit menyenangkan , seolah-olah mengejutkan Rio.

" Maaf. Saya pikir saya tidak boleh berbicara tentang roh tanpa memilah dulu ..."

" Aku tidak keberatan. Ada beberapa dedikasi tentang roh, tapi aku belum pernah mendengarnya. Sangat mudah untuk berpikir bahwa kamu tidak boleh memberi tahu mereka tanpa menyeleksi. Jika itu hanya hal yang langka, akan ada beberapa orang yang temukan nilai dalam kelangkaan dan pikirkan hal-hal yang merepotkan dan membuat masalah."

Di dunia ini, di era ini, menyembunyikan bakat dan kekayaan langka untuk menghindari masalah yang merepotkan adalah salah satu taktik.

" Iya benar sekali ..." Wajah Rio khawatir tentang seberapa luas jangkauan hal yang telah orang ketahui tentang keberadaan roh dalam situasi saat ini.

" Banyak orang akan melihat roh dalam pertempuran, tetapi hanya sedikit orang yang dapat dipercaya yang tahu bahwa itu adalah roh. Jadi jangan khawatir tentang itu."

" Terima kasih banyak atas kebaikan Anda." Rio merasa lega.

" Aku tidak keberatan. Aku tidak akan menyebabkan masalah tambahan di sekitarmu. Meski begitu, bahkan jika kalian melihatnya seperti ini, kalian hanya bisa melihatnya sebagai manusia, tapi itu pasti terlihat seperti manusia. Aku berpikir Entahlah. Aku bahkan bisa merasakan para Roh... Baiklah, mari kita kembali ke cerita." François sedang menatapnya dan hampir tertarik pada Aishia.

Namun, harus dikatakan bahwa Roh itu adalah Kuat, dan alasan Orang itu mencegah cerita itu keluar. Lihat Rio--,

" Apa Ia adalah Reiss?" Ia bertanya.

" Kami bertanya-tanya apakah ksatria tulang itu adalah identitas asli Reiss. Semuanya tampak seperti sosok itu saat melawan Aishia. Dia juga menyaksikan Reiss memanggil monster."

"... Lalu, apakah Reiss benar-benar monster?"

" Sepertinya ksatria dengan tulang yang berubah tidak meninggalkan batuk batu ajaib, jadi itu mungkin bukan monster ... Tapi jika dia memiliki kemampuan untuk memanggil monster, dia mungkin lebih tinggi dari monster."

" Hmm. Ada roh yang terlihat persis seperti manusia, jadi tidak aneh memiliki monster yang terlihat persis seperti manusia."

(Manipulasi monster, dll., adalah kejahatan terlarang yang bertentangan dengan kepercayaan dewa. Itu karena tujuan yang berbeda. Tidak bisa dianggap oleh beberapa Pedoman. François berpikir, tapi aku la mengatakan itu sekarang karena ceritanya menjadi kacau.

" Ya " Rio mengangguk dengan tampilan yang tenang. Kemudian--,

" Tapi ketika saya memikirkannya sekarang, la mungkin tidak meninggalkan batu ajaib karena saya tidak bisa mengalahkannya."

Aishia menambahkan beberapa pemikiran dari samping. Rio mempertimbangkan itu dan bertanya pada Gouki, siapa yang sebenarnya yang bertarung.

" Apakah monster yang ditundukkan kali ini meninggalkan batu ajaib?"

" Tidak, aku tidak melihat yang seperti itu. Ada yang melihatnya?" Gouki menggelengkan kepalanya dan melihat Celia, Sarah, Orphea, dan Kayoko secara bergantian, yang bertarung saat itu.

" Hal-hal seperti itu ..."

" Aku tidak ingat pernah melihatnya."

"Ya"

" Gerakan mengungkap serangan dan demi menghapuskannya....." Semua orang sepertinya tidak asing.

"... Mungkin Celia juga bertarung?"

" Ya itu betul." Celia menjawab dengan sedikit licik, namun dengan bangga.

" Tapi itu monster yang cukup kuat, bukan?"

" Aku bisa bertarung, kan? Aku hanya perlu dilindungi agar bisa menembak dengan metode sihir."

" Yah, aku tahu Celia adalah penyihir yang hebat ..."

" Itu adalah sihir yang mengerikan. mereka mengalami kesulitan memecahkannya, Sihir itu menghancurkan perisai pria itu dengan satu tembakan, dan menghancurkan tubuh dan tubuhnya. Mungkin kami akan lebih sulit tanpa Celia." Gouki, yang menyaksikan sihir yang sebenarnya digunakan oleh Celia, mendorong perisai tebal dengan kekuatannya.

" Kita bahkan tidak bisa menggunakan teknik yang kuat itu, kan?"

" Itu benar. Itu benar-benar luar biasa." Orphia dan Sara juga memuji Celia.

" Yah, bagaimanapun. Yang Mulia mendengarkan, jadi teruslah di topik. Tentang identitas Reiss, kan?" Celia malu dan mendesak Rio untuk melanjutkan ceritanya.

" Ya... Yah, kamu mungkin sudah menerima penjelasan dari Sarah dan yang lainnya, tetapi roh adalah bentuk kehidupan yang peka terhadap tanda tanda."

Rio melanjutkan penjelasannya, meskipun dia bingung dengan pemikirannya.

" Sentuhan tangan "

" Mungkin kamu bisa menganggapnya sebagai gelombang tak kasat mata, yang berbeda dengan kekuatan magis. Mungkin kamu merasakan jiwa itu karena roh adalah keberadaan spiritual tapi Yah, aku bisa memeluknya. Itu yang aku sadari."

"Aku mengerti. Jadi?"

"Sepertinya roh memiliki tanda yang mirip, manusia memiliki aura manusia, dan monster memiliki aura monster, tetapi tanda Reiss terkadang terlihat seperti manusia, roh, dan monster..."

"Hmm. Melihat transformasi menjadi ksatria tulang raksasa, kupikir itu mungkin monster."



" Ya, aku tidak yakin ... Sebenarnya, pada saat itu, Aisia mengalahkan pendekar pedang tulang. Aku bertanya-tanya apakah Reiss mungkin telah mati juga ..."

" Jika Ia tidak meninggalkan batu ajaib dan muncul kembali, apakah kamu pikir kamu mungkin Ia selamat?"

"Ya"

"... Dan bahkan saat itu, aku mengalahkan monster besar itu sendirian. Ini adalah serangkaian kejutan yang luar biasa." François hanya melihat dari bawah, tetapi kekuatan luar biasa dan ganas dari Draug pembunuh pahlawan yang muncul di atas kepala tercetak kuat di matanya. Ia menyaksikan penyerang penyerang menengah dan lanjutan terbang tanpa memikirkannya, jadi jika Ia membayangkan Aishia yang mengalahkannya sendirian, sangat.--,

" Aishia, gadis roh. Aku ingin bertanya padamu." Ucapnya pada Aishia.

" apa itu?" Aishia baru saja akan menjawab, tetapi karena dia adalah raja, dia mungkin berpikir bahwa dia harus menambahkan kata-kata yang sopan.

" Seberapa kuat ksatria tulang raksasa dari sudut pandangmu?"

" Itu sulit. Tapi akan tidak sulit untuk mengalahkannya jika Anda bisa mengatasinya."

" Saya pikir ada banyak orang berbakat yang mewakili negara di sini, tetapi bagaimana anda membandingkannya?"

" jika anda bertarung satu lawan satu, aku tidak berpikir semua orang di sini lebih rendah dalam hal kekuatan secara keseluruhan. Kamu tidak bisa menang jika kamu tidak bisa menembus pertahanan lawan, tapi itu mudah jika kamu bisa menerobos. Mungkin saya tidak akan kalah. "

" Begitu. Kemudian, orang-orang kuat mengabdikan diri untuk mendapatkan waktu dan mengulur waktu, sementara orang lain membangun sihir yang kuat dll. dan melakukan serangan bergelombang. Apakah itu akan menjadi syarat ?"

" Jika Anda akan menantang lebih dari satu, lebih baik untuk melakukan itu. Namun, sulit untuk menahan ketika Ia mengamuk oleh kenyataan bahwa serangan itu tidak berhasil. Ini juga sangat tergantung, sehingga Anda dapat melakukan itu dari kejauhan. Saya pikir itu sulit. Taapi mesti Hati-hati di sana."

" Tampaknya sangat sulit, tapi di masa depan aku berpikir untuk menghadapi monster sebesar itu. Terima kasih atas pendapatmu yang berharga."

"Ya ... ya"

" Ngomong-ngomong, kamu bisa mengalahkannya sendiri, tapi bagaimana dengan Haruto ?" Saya tahu Rio kuat, tapi saya tidak tahu persis berapa banyak dari pemikiran Francois. Ia mungkin ingin mengambil kesempatan ini untuk lebih mengetahui kekuatan Rio.

"....."

Aishia mengalihkan pandangannya ke Rio, menanyakan apakah dia bisa menjawab. Rio mengangguk dengan arti bahwa dia boleh menjawab.

" Haruto bisa mengalahkannya tanpa masalah. Dan tidak apa-apa menyerang dengan banyak orang."

" Bahkan jika ada lebih dari satu? Fuhaha ... Tidak, maafkan aku. Aku tahu itu jauh, tapi itu adalah pukulan yang hebat. Kamu masih tak terukur."

François memandang Rio dan berbicara dengan gembira. Alfred, pedang raja yang disebut terkuat di Kerajaan Bertram, dan Lucius, pemimpin korps singa surgawi, yang dikenal karena pertempurannya. Seorang anak laki-laki bernama Haruto-Amakawa yang telah melawan dan mengalahkan orang yang begitu kuat. Lebih jauh lagi, dikatakan bahwa dia telah mengalahkan monster yang disebut Beast of the Earth, yang memiliki ukuran yang tidak standar.

Saya pikir itu mungkin terletak lebih tinggi daripada orang kuat terkenal yang melampaui negara, tetapi saya menyadari lagi bahwa kekuatannya masih belum diketahui sepenuhnya olehnya. Saya mungkin ingin melakukannya.

" Kalau begitu, sang gadis roh. Akhirnya, aku ingin mengajukan pertanyaan lain padamu. Menurutmu mana yang akan menang jika kamu melawan pendekar pedang tulang dan binatang buas di bumi tempat Haruto bertarung?"

" Binatang bumi "

" Aku memberimu jawaban."

" Bahkan jika seorang petarung tulang menantang dalam kelompok, dia tidak bisa mengalahkan binatang buas di bumi. Paling-paling, dia hanya bisa mengulur waktu."

" Begitu. Binatang buas di bumi adalah monster seperti itu, jadi tidak heran Haruto mengancam kelangsungan hidup orang suci itu."

François berduka dan mendesah. dan--,

" Haruto melaporkan bahwa kemungkinan besar orang suci yang memanipulasinya ? Dan itu bisa jadi itu makhluk spiritual." Ia terus berbicara.

"Ya"

"Saya belajar banyak dalam proses pertahanan. Tentang roh dan seni spiritual. Ini adalah cerita yang saya dengar dari Nona Sarah dan yang lainnya ketika saya pergi, tetapi kekuatan yang tersembunyi di dalam para dewa juga adalah seni spiritual. Tampaknya dekat ke hal itu "

"Ya"

" Jika Ia bisa memanipulasi binatang dewa , yang disebut binatang bumi, dengan kekuatan seorang pahlawan, tidak mungkinkah untuk memanggil binatang dewa ke Satsuki, yang merupakan pahlawan yang sama?"

"... Aku juga memikirkannya." Rio menatap Sarah dan Orfia dan berteriak. Sepertinya mereka berdua berpikiran sama ketika mendengar laporan Rio tadi. Perhatian semua orang akan dikumpulkan di Satsuki.

" Tidak, tapi kamu tidak tahu bagaimana memanggil binatang yang menakutkan dan mencurigakan itu, Monster ?? " Satsuki bingung dan memberitahunya.

" Bagaimana dengan Hiroaki, Putri Christina ? " François bertanya kepada Christina, perwakilan Restorasi bagaimana pahlawan lainnya.

" Aku belum pernah mendengar cerita seperti itu ... "

" Kalau begitu, aku tidak bisa mengatakan apakah binatang bumi dapat dipanggil dengan kekuatan pahlawan. Jika binatang bumi adalah roh, orang suci itu akan membuat kontrak secara terpisah dari kekuatan pahlawan. Apakah mungkin itu dilakukan? " François berbicara kepada Rio lagi.

" Cukup mencurigakan apakah itu roh, tapi kurasa itu mungkin. "

" Mengapa menurutmu itu mencurigakan? "

" Seperti yang saya katakan sebelumnya, roh dapat merasakan tanda-tanda roh. Tampaknya tanda-tanda binatang buas di bumi yang Aishia rasakan mirip dengan tanda-tanda roh. "

" Apakah itu ... "

" Dan jika itu adalah roh dengan kekuatan itu, itu pastilah roh humanoid. " bukan? Rio tentu melihat Sarah dan Orfia dengan arti pengakuan. Soal Roh, Sarah yang merupakan kaum Roh memiliki pengetahuan yang lebih dari Rio.

" Ya, seharusnya begitu... Ada orang yang lebih akrab dengan roh daripada kita, jadi aku atau Orfia akan pergi untuk mendengarkan ceritanya pada waktu yang tepat . " Sarah menawarkan, mungkin memikirkan para tetua desa.

"... Baiklah, mari serahkan penyelidikan itu padamu. " Dan ketika François menyerahkan penyelidikan kepadanya--,

" Saya ingin mengkonfirmasi satu hal ... " Rio mengangkat tangannya.

" Apa? "

" Apakah tidak ada deskripsi tentang binatang seperti itu yang muncul dalam literatur sejarah yang menggambarkan pahlawan ? "

" Tidak ada deskripsi seperti itu dalam kitab suci dan literatur. Setelah Satsuki dipanggil untuk pemanggilan, saya mencoba mencari tahu tentang kitab suci itu, tetapi mungkin ada kemungkinan. Coba saya periksa lagi kedepan. akan kita lihat Pertama-tama, kitab suci adalah kitab suci yang pernah ditulis langsung oleh enam dewa bijak. Enam dewa bijaksana, pahlawan, dan sejarah sebelum dan sesudah perang dewa dan Iblis dijelaskan dengan cara yang sangat sederhana, dan mereka telah ditransmisikan secara luas hingga hari ini.

Rio telah melihat kitab suci selama waktunya di Royal Academy, tetapi dia ingat bahwa isinya benar-benar seperti menggambar dan jumlah karakternya tidak banyak.

Apokrifa adalah buku pelengkap yang diproduksi kemudian oleh masing-masing negara dengan dalih

" untuk mempermudah memecahkan dan menjelaskan kitab suci yang isinya abstrak." Karena keluarga kerajaan mengelola kepercayaan enam dewa bijaksana di setiap negara, biasanya perlu untuk menggambarkan konten yang sesuai untuk kelas penguasa, seperti pembentukan keluarga kerajaan di negara itu. ditambahkan.

Karena isi teks-teks asing berbeda dari satu negara ke negara lain, telah terjadi perang penafsiran teks-teks asing. Oleh karena itu, jawaban atas buruknya diplomatik adalah bahwa kita tidak akan berbicara tentang apokrifa negara lain.

Akhirnya, nama samaran adalah suplemen yang ditulis secara pribadi yang belum disahkan oleh negara. Pseudopigrapha tidak berarti bahwa Anda akan segera diperlakukan sebagai orang asing, tetapi jika Anda menulis sesuatu yang tidak nyaman bagi negara, Anda dapat dihukum sebagai orang asing. Oleh karena itu, walaupun saya menulis nama samaran, nama pengarangnya tidak boleh ditulis, dan tidak mungkin disebarluaskan, jadi bukunya banyak. Karena itu, ada sejarah yang menyebut nama samaran karena diduga kredibel.

[Editor : Pseudopigrapha = Kitab yg ditulis seseorang menggunakan nama samaran dalam pebuatannya, Apokrifa = Tulisan yg diragukan keasliannya]

Dengan kata lain, apa yang secara resmi dibuat oleh negara adalah apokrifa, dan apa yang dibuat secara independen oleh swasta adalah nama samaran. Jika Hiroaki ada di sini, dia mungkin akan berkata, " Intinya adalah baik apokrifa maupun nama samarannya adalah novel fantasi yang disebut buku sejarah." Bagaimanapun--,

" Jumlahnya tidak terlalu banyak, tapi mari kita minta Rodania mencari nama samaran seperti itu di Restorasi." Christina juga menawarkan untuk bekerja sama.

"Um. Aku ingin waktu untuk membersihkan kepalaku. Jika tidak ada lagi yang perlu aku bicarakan, aku akan segera menyimpulkannya." François mengangguk dalam-dalam dan mencoba menyimpulkan ceritanya. Kemudian--,

" Yah, mungkin tidak harus di sini, tapi ... kupikir ada baiknya berbicara dengan Raja, jadi di sini." Satsuki mengangkat tangannya.

" Ada apa, Satsuki?"

" Aku punya permintaan untuk Haruto." Dengan mengatakan itu, Satsuki dengan tegas menatap Rio.

".....Apa?" Rio menggelengkan kepalanya, mungkin karena dia tidak bisa memprediksi apa yang dia minta. Seperti yang diharapkan—

" Jika kekuatan para dewa sangat mirip dengan seni spiritual, saya ingin Anda mengajari saya cara menggunakan kekuatan dengan sungguh-sungguh."

" Apakah itu berarti kamu ingin menjadi lebih kuat?"

" Ya. Aku... aku ingin menjadi lebih kuat."

"... Tidak apa-apa untuk bertanya, mengapa?" Karena binatang bumi, Rio bertanya-tanya apakah dia bisa mendapatkan kerja sama Satsuki setelah mengungkapkan informasi tentang seni spiritual kepada François. Perkembangan

ini dapat dikatakan sebagai sebuah kapal di atas seluruh masalah. Tapi itulah kenyamanan Rio. Ia ingin mengkonfirmasi niat Satsuki untuk melihat seberapa serius dia.

Ada juga pertanyaan tentang bagaimana François, raja kerajaan Galark, berpikir Satsuki ingin menangani kekuasaan.

" Saya sangat menyesal. Ketika monster bergegas ke rumah dan lantai ini, semua orang bertarung, tetapi saya bersembunyi di tempat yang aman ... Saya juga bertarung, tetapi saya hanya bisa melihat ketika monster tulang muncul, jadi saya ingin menjadi lebih kuat. Ketika sesuatu terjadi, saya bisa bertarung dengan semua orang. "

Satsuki murung dan mengungkapkan perasaan di hatinya apa adanya. Dalam hal ini, perlu untuk mengkonfirmasi persetujuan François.

" Dalam praktiknya, apakah ada ruang bagi Satsuki untuk mengeluarkan kekuatan kostum dewa dengan instruksi Haruto dalam seni spiritual ?" François bertanya pada Rio.

"... Ya. Saya telah memberikan beberapa saran sederhana kepada Tuan Satsuki, dan saya bisa memahaminya dan mendapatkan hasil. Saya pikir ada kemungkinan bagus bahwa itu akan menyenangkan."

" Yah... Kalau begitu, sepertinya aku akan mengandalkan Haruto. Bisakah aku meminta petunjuk pada Satsuki?"

" Saya bertanya-tanya apakah saya bisa melawan binatang buas di bumi dan menyelidiki kekuatan para dewa dengan kerja sama Tuan Satsuki. Ketika dia senang menerimanya, Rio dengan rendah hati meletakkan tangan kanannya di dadanya.

" Kalau begitu itu aturan. Tidak apa-apa untuk pergi ke halaman belakang mansion ini, tetapi jika kamu ingin berlatih di tempat yang lebih tidak mencolok, aku tidak akan keberatan pergi ke luar kastil."

"... Bisakah aku keluar dari kastil?" Satsuki membuat matanya bulat. Tampaknya orang lain tidak sedikit terkejut dengan tanggapan menerima tamasya Satsuki dengan lancar bahkan untuk pelatihan.

" Awalnya, Saya tidak melarang Satsuki pergi keluar, Kamu bilang kamu akan menentangnya jika kamu tidak menyukainya, tapi bukan itu masalahnya jika kamu bisa mentolerir risiko untuk alasan yang baik."

" Yah, itu benar ..."

" Aku akan mempercayakan Satsuki-dono. Aku ingin kamu memberitahuku jadwalmu setiap kali kamu keluar dari kastil, tetapi jika Haruto menemanimu, aku tidak akan menentangnya. Silakan berkonsultasi dan putuskan."

" Aku sudah memutuskan " Charlotte Untuk mengangguk senang. Mungkin ia bisa mendukung ini dan pergi keluar? Namun, sepertinya ia sedang memikirkannya.

"Kalau begitu, ayo kita buka kali ini. Keluarga Cretia mungkin sedang banyak bicara. Kalau mau, tolong siapkan kamar di mansion." François dengan bijak memberi tahu Rio dan Charlotte bahwa dia ingin segera bersatu kembali dengan orang tua dan anak-anaknya.

" Kalau begitu, ayo kita antar kamu ke ruang tamu. Kalau kamu menerima Christina dan Flora, apaka dipersilahkan untuk terus tinggal. Apa kamu yakin, Haruto ? "

Pemiliknya adalah Rio, jadi Charlotte mendapat izin.

" tentu saja" Jadi, kali ini akan menjadi pembubaran.

" Katakanlah aku akan kembali ke kastil lebih awal. Charlotte, setelah kamu selesai, datang ke kamarku."

" Aku sudah tau "

" Dan Haruto, bolehkah aku meminta pendamping selama perjalanan?"

François duduk dan meminta Rio untuk mengawalnya ke kastil. Karena ada pendamping dengan saya, saya biasanya tidak meninggalkan pendamping ke Rio.

".....Ya, dengan senang hati" Rio sedikit terkejut dengan permintaan yang langka. Namun, ketika dia langsung memuji tawanya, dia membawa pengawalan dalam perjalanan pulang dengan dua balasan.



Ketika François meninggalkan mansion, pengawal selain Rio mulai menjauh. Dan dalam perjalanan ke istana kerajaan--,

" Saya tidak mengatakannya di sana, tetapi saya masih punya cerita yang ingin saya bagikan dengan Anda." Tiba-tiba berbicara dengan Rio yang berjalan di belakang setelah melihat sedikit miring.

" Apa ? "

" Sebelum itu, saya tidak ingin memberi Anda kecemasan ekstra dalam situasi saat ini di mana saya tidak tahu pasti. Silakan bimbing Satsuki untuk saat ini. Apakah tidak apa-apa ? "

".....Aku sudah mengertii"

Saya bertanya-tanya apakah ada semacam cerita individu ketika saya mengeluarkannya meskipun ada petugas pendamping, tetapi sepertinya itu adalah cerita yang berat.

" Jika orang suci itu masih hidup, satu ide muncul di benakku. Bukankah pahlawan itu akan mati? Setidaknya jika dia ditikam tepat di jantungnya."

"... Kenapa menurutmu begitu?"

" Sejak Satsuki dipanggil, saya menyuruhnya mengumpulkan nama samaran dari seluruh negeri. Salah satunya. Saya ingat ada deskripsi bahwa pahlawan itu kuat dan tangguh serta memiliki tubuh yang abadi."

" Keabadian? Apakah itu berarti keabadian atau kekal ? " Tiba-tiba, sebuah istilah yang sepertinya tidak ada artinya keluar, dan Rio sedikit bingung.

" Um, tapi itu nama samaran yang saya tidak tahu siapa yang menulisnya. Saya membacanya karena saya pikir itu tidak kredibel. Tiba-tiba saya ingat."

" Ya itu, Yang Mulia berpikir orang suci itu mungkin masih hidup?"

" Aku tidak tahu. Kurasa tidak mungkin bagi seseorang untuk hidup melalui hatinya. Dan jika dia benar-benar abadi, dia ada selama Perang Dewa-Sihir. Saat para pahlawan masih hidup."

Keabadian berarti Anda tidak akan mati, jadi Anda harus bisa menjalani hidup Anda dan tidak pernah mati.

"... Apakah kamu tidak tahu setelah para pahlawan muncul pada waktu itu?" Di negara mana Anda meninggal?

Di mana Anda pergi?

" Ada cerita rakyat di berbagai tempat bahwa para pahlawan telah mendirikan sebuah negara. Namun, bahkan jika Anda membaca dokumen lama, hanya ada satu dokumen yang menggambarkan para pahlawan setelah berakhirnya Perang . Tidak ditemukan sebagai kesatuan utuh "

(Apakah hilangnya berarti perang berakhir dan kembali ke dunia asal?) Kemungkinan itu muncul di pikiran Rio--,

" Aneh bahwa Anda tidak tahu apa yang terjadi pada aktor yang memimpin perang menuju kemenangan ... Bisakah Anda membiarkan saya membaca literatur pada waktu tertentu ? " Rio meminta izin untuk membaca apokrifa dan nama samaran. Ia tidak akan bisa mendapatkan jawaban selama tidak ada literatur yang ditemukan tentang hal itu, tetapi mungkin ada beberapa penemuan

baru. Secara khusus, mungkin ada hal-hal yang tidak ingin ditunjukkan oleh negara tentang nama samaran, sehingga tidak semua orang dapat menyentuhnya.

" Baik" Izin diberikan dengan lancar.

" Terima kasih"

" Bagus. Ini juga terkait dengan alasan kenapa aku memanggilmu seperti ini."

" Apa yang ingin Anda katakan?"

" Ini tentang kekuatan pahlawan. Ada banyak cerita tentang pahlawan dalam Surat nama samaran, tetapi seringkali tidak mungkin untuk menilai apakah itu sebuah kebohongan atau ketulusan hanya dengan deskripsi abstrak dari literatur lama. Seperti pernyataan bahwa pahlawan itu abadi. Saya tidak ingin mengatakan ini bahkan jika saya bercanda membicarakannya, tetapi tidak bisakah anda menyelidiki Satsuki dan mengkonfirmasi?"

".....Ya" Rio mengangguk dengan susah payah.

" Kamu mungkin bisa mengeluarkan kekuatan pahlawan yang sedang tidur dengan memberikan bimbingan pada Satsuki. Jika pahlawan itu bisa menggunakan monster yang setara dengan binatang buas di bumi, dia memiliki tubuh yang abadi. Jika demikian, saya pikir itu terlalu berat seorang gadis. untuk menanggungnya. Itu cukup untuk menghancurkan hati orang disekitarnya."

"....."

" Satsuki-dono bijaksana, lugas, dan memiliki pesona misterius yang menarik orang, tapi dia juga gadis normal. Setidaknya menurutku begitu. Bagaimana denganmu?"

" Aku pikir juga begitu"

" Jika demikian, itu permintaan untuk mengharapkanmu menjadi seorang pria. Jika perlu, aku ingin kamu membimbingnya agar Satsuki-dono tidak ditelan oleh kekuatan yang tidak semestinya. Apakah kamu setuju denganku ? "

François berhenti di sini, menoleh ke belakang dan memanggil Rio.

"... Bisakah saya melakukannya?" Ini peran besar. Itu sebabnya saya tidak bisa menjamin bahwa itu akan mudah dipandu.

" Saya pikir Anda bisa melakukannya. Anda juga memiliki terlalu banyak kekuatan untuk dipegang oleh seseorang, tetapi Anda tidak ditelan olehnya. Saya tidak segera menjawab bahwa saya bisa melakukannya di sini. Saya ingin menyerahkannya kepada Anda."

".....Aku mengerti "

" Aku akan melihatnya" François mengangguk dalam ketika dia melihat Rio mengangguk juga. Saat berbicara, pintu masuk depan istana kerajaan hanya beberapa jaraknya.

" Kamu telah tiba di kastil. Bersabarlah sedikit lebih lama." Ternyata masih ada pembicaraan. François berjalan ke kastil tanpa menunggu jawaban Rio. Penampilan Raja François sudah mencolok, dan ksatria bernama Haruto-Amakawa adalah stok panas baru-baru ini. Kemunculan keduanya berjalan di dalam kastil menarik banyak perhatian, dan akhirnya mereka sampai di kantor Francois.

" ok, duduklah "

" permisi "

François, yang duduk lebih awal, merekomendasikannya, dan Rio juga duduk di kursi bawah.

" Hm...." François mengangguk dan menekan sebentar. Daripada tidak memutuskan untuk berbicara, saya bertanya-tanya apakah Ia khawatir tentang apa yang harus dikatakan atau apakah saya benar-benar dapat berbicara. Ini hanya seperti itu. Kemudian, saat memikirkannya--

" permisi " Charlotte datang ke kantor. Ia memasuki ruangan dengan izin untuk memasuki ruangan--,

"Itu jauh lebih cepat." François bertanya dengan mata sedikit membulat. Baru satu menit sejak Rio dan Francois tiba di kantor.

" Saya merasa ada cerita yang sangat menarik. Saya bisa menyerahkan bimbingan Putri Christina dan Putri Flora kepada Celia dengan percaya diri."

" Yah, kamu juga bisa duduk."

"Ya" Charlotte sangat senang dan duduk di sebelah Rio di sofa tiga tempat duduk untuk menutup jarak. Hal ini dalam keadaan yang hampir dalam kontak dekat.

"....."

Ini bukan kontraktor pernikahan. Tidak, bahkan jika Anda seorang tunangan, jika Anda mencoba untuk meniru dia di depan ayah dan rajanya, Francois, Anda akan berada dalam masalah. Tidak, aku dalam masalah. Rio dengan santai berbalik ke samping dan mencoba menjauhkan diri dari Charlotte. Namun, Charlotte juga bergeser ke samping dengan jumlah itu.

[Editor : si Charlotte emng Wkwkwk]

Rio berhenti melarikan diri, berpikir bahwa bergerak lebih jauh ke samping akan menghasilkan gerakan yang tampaknya tidak wajar dari sudut pandang François yang duduk di seberangnya.

" mm....." Charlotte tersenyum nakal.

" Hh" François menatap mereka dengan cara yang aneh, tapi ...

"... Saya ingin bertanya sedikit tentang Roh spiritual dan keberadaan roh. Pengetahuan dangkal diajarkan oleh Nona Sarah saat Anda pergi. Membuat beberapa pernyataan bahwa ada juga pengguna teknik seperti itu di wilayah Strahl. " Akhirnya, Ia mulai berbicara.

" Ya. Sepertinya sudah lama hilang di wilayah Strahl. Aku sudah bepergian ke seluruh Strahl, tapi ada beberapa contoh saat berurusan dengan seorang pengguna."

Rio mendapatkan kembali kesabarannya dan merespons dengan tenang.

" Sebagian besar, apakah itu berarti jumlahnya sangat sedikit?"

" Ya, ini Roh "

"...Begitu. Aku mengerti mengapa seni spiritual dihapuskan di wilayah Strahl. Sihir adalah keajaiban yang dibawa enam dewa bijaksana kepada umat manusia. Dengan latar belakang kepercayaan pada dewa. Tampaknya sihir telah menjadi lebih penting daripada seni Roh spiritual. Faktanya, lebih mudah dipelajari daripada seni Roh spiritual, dan sihir lebih mudah digunakan ketika mempertimbangkan penggunaan militer dengan asumsi pertempuran kelompok. Ini saat yang tepat. "

" Saya pikir Anda benar."

" Tetapi di sisi lain, beberapa orang mewarisi seni Roh spiritual hingga hari ini." Di sini Francois pernah memotong kata. Dan menatap Rio yang duduk di seberang--,

" Kamu adalah salah satu dari mereka." Ia menyuruhnya untuk menekankan.

".....Ya"

" Di negara wilayah Yagumo, di mana kita pernah melakukan pertukaran dengan negara kita, keberadaan enam dewa bijaksana tidak diketahui, dan tidak ada sihir. Saya menemukan deskripsi, dan ada deskripsi di sebuah buku lama yang ras seperti Roh, kurcaci, dan beastkin pandai dalam seni Roh magis.

"....."

Awalnya saya tidak bisa melihat inti dari cerita, jadi saya tidak mengerti alasan mengapa ia memanggil Charlotte untuk hadir, tetapi Rio entah bagaimana merasa bahwa dia mengerti alur cerita yang ingin dibawakan oleh Francois.

" Kupikir di sana, tapi bukankah Nona Sarah dan Tuan Gouki yang berkunjung dari luar wilayah Strahl ? "

Ternyata para pengguna misterius yang hilang dari wilayah Strahl berkumpul di sekitar Rio. Tidak heran jika François yang brilian telah mencapai potensi itu. Mungkin itu adalah sesuatu yang Charlotte juga tertarik, Ia juga melirik profil Rio.

" Jika kamu tidak bisa menjawab, kamu tidak perlu menjawab." François menutupi kata-katanya saat Rio membuka mulutnya untuk menjawab.

" Tidak, seperti yang kamu katakan, kami semua tinggal di luar wilayah Strahl." Ia sudah bisa menebak sejauh ini. Rio tidak menyembunyikannya dengan buruk. Di balik ini adalah kepercayaan pada François dan Charlotte.

[Editor : Awkwk kerjasama yg Epik]

" Apakah itu ... Lalu, bisakah kamu memberi tahu kami tentang hubunganmu dengan Saga?" Inilah yang ingin ditanyakan François kepada Rio. Orang tua, yang setua Umurnya, menunjukkan kesetiaan kepada Rio, yang tua dan muda. Tidak mungkin dan Itu sangat yang aneh.

" Ada beberapa keadaan yang rumit. Maaf, tetapi jika Anda bisa berjanji bahwa tidak ada kata lain yang diperlukan dan disebarkan."

" Um. Aku akan mengkonfirmasi, tapi bisakah aku memberi tahu Charlotte? Ini adalah putraku yang memiliki hati yang aneh. Aku ingin membuatnya berpikir dan memperhatikan."

" Tentu saja saya akan menjelaskan kepada Yang Mulia dan Charlotte. Saya belum berbicara dengan Tuan Satsuki, jadi saya akan membicarakannya lagi nanti."

" Oke, kalau begitu aku tidak butuh kata-kata lain, Charlotte."

" tentu saja" Charlotte sangat senang berteriak dan setuju. [Awkwk brhsil]

" Pertama, orang tua saya adalah imigran dari wilayah Yagumo." Rio kemudian mulai mengakui hubungannya dengan Gouki dan bagaimana dia akan memperlakukan orang tuanya. Penjelasan berakhir dalam beberapa menit. Ini adalah cerita yang telah didengar Miharuru dan Celia.

Saya sudah terbiasa dan bisa berbicara dengan lancar.

"... Saya pikir itu adalah kelahiran khusus, tapi itu bukan garis khusus keturunan kerajaan." Tampaknya itu adalah fakta yang mengejutkan. Untuk menenangkan keterkejutannya, François menghela napas dan menarik napas dalam-dalam.

" Yang Mulia, apakah Anda takut memilikinya dari saya?" Rio mengangkat tangannya dan meminta pernyataan.

"Apa?"

"Ada lebih dari sepuluh orang yang bepergian ke wilayah Strahl bersama Gouki dan yang lainnya. Jika tidak ada masalah, saya ingin mengundang mereka ke mansion, tidak apa-apa?"

" Rumah itu adalah mansionmu. Jika ada yang ingin diundang, silakan hubungi saja."

"Terima kasih" Dengan izin, Rio memberi hormat. Kemudian--,

"... Lebih baik lagi, kenapa kamu tidak menganggapnya sebagai bawahanmu? Apakah itu sesuai dengan keinginanmu?" François membuat proposal seperti itu.

" itu adalah....."

" Aku tahu kamu tidak menyukainya, tapi aku akan memberimu semacam hadiah karena mengalahkan tulang raksasa, bahkan jika kamu akan menganggapnya sebagai pengikut. Misalnya, kamu dapat secara resmi memberinya peringkat. "

".....Aku bisa mengerti " Rio berhenti dan mengangguk canggung.

" Dan... ya, aku punya sesuatu untuk ditanyakan pada Haruto. Charlotte, kamu harus keluar dulu." François tiba-tiba mengatakan hal seperti itu di sini.

"... Saya Tau." Charlotte berdiri dan meninggalkan ruangan sambil memiringkan kepalanya. Pintu dan pintu ditutup dengan sekejap.

Apa sebenarnya cerita itu?

" Apakah kamu berencana untuk melamar Satsuki, Charlotte, atau keduanya?"

"..... Candaan" Tiba-tiba, Rio kehilangan kata-katanya dan membuat banyak peralihan. Namun, ketika Ia berhasil kembali ke dirinya sendiri, Ia hampir tidak memutar kata-kata.

" Yah, taruh di sudut kepalamu." François tertawa terbahak-bahak.

"....." Rio tidak menemukan kata-kata berikut.

" Kamu bisa kembali ke mansion. Aku akan meminta bimbingan untuk Satsuki." Akhirnya, François berkata begitu dan meenyuruh Rio.



"permisi"

Rio meninggalkan kantor Francois. --,

" Saya sudah menunggu Anda, Tuan Haruto. Ini masih pagi." Charlotte menunggu di luar dengan senyum lebar.

"... Ya, itu adalah cerita pendek." Saya tidak bisa mengatakan bahwa Saya disarankan untuk menikahinya.

" Apa ceritanya?"

" Saya harap Anda dapat mengkonfirmasi dengan Yang Mulia ..." Charlotte mendorong rasa ingin tahunya ke depan dan memerasnya. Reaksi Rio berkibar. Kemudian--,

" Ehemmm " Terdengar suara batuk ringan. Seorang bangsawan pria paruh baya yang berdiri agak jauh dari Charlotte. Pria ini adalah Claimant-Gregory, kepala dari dua Grand Duke Kerajaan Gallark, bersama Duke of Cretia.

" Yah, kamu mengatakan itu, Duke Gregory. Jika kamu ingin bertemu ayah, bukankah Ia harusnya di kantor?" Charlotte bertanya apakah dia tidak bisa masuk.

" Pria di sana juga punya cerita." Dengan mengatakan itu, Gregory menatap Rio. Dapat dengan mudah dilihat bahwa perasaan buruk dimasukkan dari samping.

"Apa?" Saya seharusnya membuat salam singkat dengan Duke of Gregory di pesta malam. Pada saat itu, saya tidak ingat permusuhan tertentu terhadap ini.

" Haruto baru saja kembali dari perjalanan panjang. Ia kelelahan. Bisakah Ia melakukannya sebentar ? " Charlotte berbicara dengan depresi. Mungkin bukan karena kedengarannya Ia menyuruhnya membaca situasi. Tetapi--

" Kalau begitu, Tuan Amakawa. Ke mana Anda pergi pada saat penting ini? Saat Anda pergi, para anggota singa surgawi menyerang kastil dan menargetkan Anda. Sepertinya dia mengincar mansion secara intensif, tapi apa artinya ini?"

Duke of Gregory mulai menekan Rio dengan tegas dan sesegera mungkin. Seperti yang diharapkan, kepala keluarga Duke, atau bahkan di depan putri kedua Charlotte, tidak membaca situasi dan dengan mudah menarik diri. Ada juga posisi yang memungkinkan.

"itu adalah....."

"Hei, Adipati Gregory" Charlotte menyela sebelum Rio menjawab. Ekspresinya tersenyum, tapi Charlotte menatap Gregory dengan dingin.

" Cerita itu sudah dilaporkan ke ayahku. Tuan Haruto bertugas menyelamatkan Liselotte. Sekarang dia telah berhasil memenuhi peran itu dan telah kembali? Jika kamu bertelinga cepat, Liselotte sudah kembali. Bukankah kamu sudah tahu apa sudah kamu lakukan ?" Ia berkata padanya.

"Lagipula orang ini ..." Selain itu, Duke of Gregory terlihat tidak puas, bertanya-tanya apakah dia telah menarik pegangannya dengan tangannya.

"....."

Charlotte tidak mengatakan apa-apa lagi kepada Duke of Gregory dan mengetuk pintu kantor. dan--,

" Membuka"

"... hah" Ksatria penjaga yang berdiri di depan kantor diperintahkan untuk membuka pintu tanpa berkata apa-apa.

"Ayah, Duke Gregory ada di sini." , Charlotte mengundang Duke of Gregory ke kantor Francois.

Bab 4 : Memulai Pelatihan & Investigasi Khusus

Hari berikutnya adalah hari yang cerah tanpa awan.

" Hmm, udara cerah itu sangat enak." Satsuki melihat ke langit dan meregangkan tubuhnya dengan nyaman.

" Ya..." Rio yang berdiri di seberang jalan tersenyum.

" Saya bisa keluar dari kastil dengan cara yang singkat. , perasaan ini." Seperti yang dikatakan Satsuki, lokasi saat ini adalah dataran daerah tak berpenghuni di luar ibukota kerajaan. François setuju bahwa tidak apa-apa untuk pergi keluar, jadi dia memutuskan untuk berlatih di luar sejak hari pertama.

Omong-omong, perjalanan dari kastil ke dataran ini dengan kereta kuda. Ini cepat untuk mendapatkan di udara, tetapi saat ini, kecuali untuk Francois, keberadaan roh tidak dijelaskan kepada manusia di sekitar kastil. Secara eksternal, saya akan menjelaskan bahwa itu adalah efek dari cara magis untuk memanggil seorang ksatria yang memiliki kontrak, dan itu tidak dapat digunakan begitu sering. Tapi bagaimanapun—

" Meski begitu, bukankah kamu harus datang ke sana ?" Melihat Charlotte, yang ditemani oleh Satsuki, dan para ksatria pengawal eksklusif, termasuk Louise. Para ksatria wanita bertarung bersama ketika rumah Rio diserang, jadi kemunculan roh dan penggunaan teknik spiritual sangat mencolok. Selain Charlotte, François, dan Duke of Cretia, ia adalah salah satu dari sedikit orang yang tahu tentang situasi ini.

" Ini adalah pertama kalinya, Saya perlu melaporkan dulu situasinya kepada ayah saya."

" Aku akan mengikutinya ..."

" Mungkin, Bukankah kesepian baginya menjadi satu-satunya pelajar disini ?" Seperti yang dikatakan Charlotte, Gouki dan Kayoko juga ditemani oleh Miharuru, Celia, Aishia, Latifa, Sarah, Orphia, dan Alma. Ada orang lain yang memiliki tugas, tetapi ketika saya di kastil, saya tidak dapat dengan bebas berlatih menggunakan seni spiritual, jadi saya menemaninya untuk memanfaatkan kesempatan ini.

" Ya, Silahkan datang kesini " Rio menggunakan seni spiritual untuk mulai memanipulasi tanah. Kemudian, dalam sekejap mata, tanah naik, dan itu dimodelkan sebagai tebing dengan dinding penahan angin pendek. Di sisi lain, Alma telah menyiapkan kandang sederhana dengan teknik roh bumi yang sama pada posisi agak jauh dari tempat kami berada.

" Ini benar-benar menakjubkan, seni spiritual ..." Charlotte adalah menangkap dengan matanya trik yang tidak bisa dilakukan dengan metode sihir.

"" Sihir Pelepasan "" Rio menggunakan gudang ruang-waktu di tempat mereka berada untuk menyelesaikan, dan memasang kursi dan meja. Ia pun menyiapkan minuman dingin, itu sempurna.

"... Ini sudah cukup Haruto." Sampai di area tempat itu didirikan, Satsuki terlihat seperti sesuatu yang tidak biasa, tetapi ketika dia datang dengan minuman dingin, dia setengah tidak percaya.

" Ada apa ..."

" Ya tidak, soalnya yang keluar itu."

" Ah, Hanya barang-barang yang disimpan yang akan keluar." Rio mencoba tertawa pahit dan mengoreksi kesalahpahaman.

" Tapi sepertinya Haruto masih menyimpan sesuatu yang luar biasa. Dia juga menyembunyikan alat sulap bagus seperti itu." Charlotte diberitahu tentang keberadaan gudang ruang-waktu setelah diputuskan untuk berlatih di luar. François juga diberitahu tentang keberadaannya.

" Tidak ada yang lebih baik dari alat ajaib ini karena sebagian besar bahan dan furniturnya." Berbicara tentang alat magis yang sama atau lebih baik dari gudang ruang-waktu, ini tentang formasi transisi.

" Begitukah? Dengan kata lain, ini bukan apa apa tanpa itu."

" Yah, aku akan memperkenalkan alat sulap lain pada waktu kedepan jika perlu. kita akan kehabisan waktu, jadi mari kita ambil pelatihan khusus." Rio mengatakan demikian dan secara paksa mengalihkannya--,

" Kalau begitu, Tuan Haruto kami akan pergi untuk membawa Komomo bersama Orfia." Gouki memberitahu Rio untuk mengirim pesan izin.

"Ya silahkan" Untungnya, Rio mengangguk kuat. Tindakan Gouki dan Orfia berbeda dari sini. mereka seharusnya menjemput semua kelompok Yagumo yang menunggu di rumah batu.

"Ayolah... Aerial, kau anak yang baik." Orfia memanggil Roh spiritual. Aerial dengan senang hati menggosokkan wajahnya ke Orfia, dan Orfia dengan lembut mengelus kepala Aerial.

" Ayo, naik, Tuan Gouki"

" Aku siap " Gouki melompat di bagian belakang aerial. Orfia adalah penerbang Roh spiritual itu tersendiri. Saat itu mereka langsung membubung dengan lembut--
,

" Aku akan segera kembali. Kalau begitu aku akan pergi." Meninggalkan kelompok Rio, mereka melompat naik ke atas. Semua orang melambai dan melihat--,

" Sekarang, mari kita berlatih di sana." Sara memimpin dan pergi bersama Mihar, Celia, dan Latifa. Di depan tempat itu, Kayoko menawarkan pengawasan ke Rio dan Satsuki, serta Charlotte dan Louise dalam tur, untuk berjaga-jaga. Aishia dan Alma juga tetap di sini sehingga mereka bisa mengamati kekuatan kostum dewa pahlawan dari jauh.

" Haruskah kita mulai juga?"

" Ya terima kasih!" Rio juga membawa Satsuki menjauh dari tempat itu--,

" Nona Kayoko" Charlotte memanggil Kayoko.

" Ada apa, Charlotte?"

" Jika kamu tidak keberatan, bisakah kamu melatih anak-anak ini sedikit dan melakukannya ?"

" Apakah Anda yakin Saya yang mengajar ?"

" Di tempat seperti ini. Ada orang lain di dekat kita, Aishia dan Alma, jadi tidak apa-apa jika kamu membuat pengajaran di sisimu, kan?"

"... Aku mengerti. Lalu, apa kamu baik-baik saja?" Kayoko merenung sedikit dan kemudian menatap kesatria wanita yang berdiri di sampingnya dan bertanya.

" Mohon Bantuannya !" Kapten Louise mengangguk dengan antusias. Kemudian, Kayoko memutuskan untuk melatih ksatria pengawal Charlotte bersama.



Rio dan Satsuki telah pindah lebih dari 100 meter dari tempat sebelumnya.

" Satsuki san ingin bisa melakukan sesuatu dengan memanipulasi angin. Disini? "

" Ya, Aku ingin bisa terbang di langit!"

" Aku akan segera memberimu jawaban." Rio tersenyum ketika dia melihat Satsuki, yang matanya bersinar dengan kepolosan dan perhatian.

" Karena itu bukan mimpi. Terbang di langit." Mungkin memalukan untuk berpikir bahwa dia terlihat seperti anak kecil, Satsuki sedikit merona pipinya.

[Editor : Wkwkw]

" Kalau begitu, mari kita menetapkan tujuan kita buat hari ini, yaitu untuk bisa terbang secara perlahan."

" Yah, apakah itu sesuatu yang bisa dilakukan hanya dalam sehari ? "

" Ini teknik yang cukup sulit, tapi kupikir itu mungkin jika karena efek dari kostum dewa itu, seperti yang kuharapkan."

" Benarkah? Aku semakin termotivasi." Ekspresi wajahnya memberi tahu dia bahwa dia ingin memulai pelatihan khusus sesegera mungkin.

" Tapi sebelum aku mengajarimu cara terbang ..."

" kenapa ?"

" Ayo buat perjanjian denganku dulu"

" Ya Aku akan melakukannya ..."

" Hari ini, buka semua kemampuan dari kostum dewa."

" Apakah tidak apa-apa bertarung dengan memanipulasi angin serta memperkuat tubuh?"

" Ya. Kamu bisa bertarung sekeras yang kamu bisa di sini. Baik itu serangan jarak pendek atau serangan jarak jauh, Satsuki-san bisa melakukan apapun yang anda bisa dengan kostum dewa. Silakan serang semauanya."

Dengan mengatakan itu, Rio pindah ke posisi di mana tidak ada seorang pun di belakangnya seperti yang terlihat dari Satsuki. Seperti kata katanya, serang sebanyak yang ia mau.

Saya biasanya membuat penyesuaian sesuai dengan aturan pertempuran jarak dekat menggunakan tombak dan peraturan, tetapi peraturan itu dihilangkan.

"Hmm" Satsuki mengendurkan mulutnya, seolah itu tidak terlihat menarik. Ia tidak sedang stres dan memiliki keinginan untuk mengamuk, tetapi Satsuki tidak pernah memiliki kesempatan untuk bertarung dengan kekuatan pahlawan secara maksimal karena kekuatan yang diperolehnya. Ia juga percaya diri bahwa jika pihak lain adalah Rio, tidak apa-apa untuk melepaskan kekuatannya.

" Itu sebabnya, silakan kapan saja." Setelah mengatakan itu, Rio mengeluarkan pedang dari sarungnya.

" Aku belum mengatakan tidak."

" Baiklah " Sambil menonton Rio mengangguk, Satsuki juga membuat tombak pendek berpakaian dewa muncul. Kemudian Satsuki mulai diam-diam. Dia mendekati Rio dengan kecepatan awal yang tidak bisa dicapai hanya dengan memperkuat tubuhnya dan mulai berlari.

(Saya telah menguasai dasar akselerasi dengan angin) Sambil menangkap gerakan Satsuki, Rio membelok ke samping bersamaan.

"NS.....!"

Satsuki melewati tempat Rio berdiri terlalu banyak. Namun, dia membiarkannya berdiri dan dengan paksa ia mengubah arahnya menjadi tarikan yang kuat, dan mendekati Rio lagi. Satsuki memegang tombak di tangannya, tapi ...

"....." Rio tidak menggunakan pedang.

Tombak yang diayunkan oleh Satsuki lewat lagi.

" Kuh...!" Satsuki terus mengayunkan tombaknya dari jarak dekat. Tetapi--,

" Itu belum selesai, kan? Kenapa kamu tidak memukulnya?" Serangannya tidak mengenai. Rio memiliki pedang di tangannya, tetapi dia tidak pernah

menggunakannya sejak awal pertandingan. Hanya bergerak di sekitar serangan Satsuki ragu-ragu.

" Saya ragu semua serangan yang tidak perlu saya lakukan hari ini." Rio mulai menantang Satsuki. Saat ini, kecepatan pertempuran hanya meningkat, dan apa yang mereka lakukan dengan pengaturan biasa mereka tidak banyak berubah.

(... Anda dapat menggunakan kemampuan para dewa lebih banyak, kan?) Satsuki langsung merasakan niat yang berani diprovokasi Rio. Mungkin, atau hampir pasti, masih banyak tugas yang harus dilakukan setiap hari. Sangat disayangkan.

Namun, jika kemampuan kostum dewa digunakan oleh kekuatan kecil, gelembung kekuatan dapat meledak. Sebaliknya, saya ingin meniup gelembung kekuatan itu agar besar.

" Lalu, bagaimana dengan ini!?" Satsuki mengumpulkan semua secara ajaib di ujung tombak dan mengibaskannya dari luar ruangan. Angin kencang bertiup dari ujung ujung dan mencoba menerbangkan Rio yang berdiri di depan.

Namun, alih-alih terhempas, Rio berkibar di atas ombak angin. Mendarat dengan lembut di kejauhan. Satsuki terpesona oleh gerakan itu, tapi ...

"... Yah, masih ada lagi!" Ketika Ia tiba-tiba kembali ke posisi semula, Satsuki menembak lagi. Sejak saat itu, Satsuki mengguncang satu persatu ayunan, dan angin kencang bertiup di setiap ayunan.

Jika pihak lain adalah ksatria di sana, itu mungkin telah diterbangkan tanpa pamrih, baik dalam kelompok atau tidak.

" Serangannya monoton." Rio tidak membara karena suatu alasan. Bukannya melayang, dia berdiri dan bergerak dengan dua kaki. Satu-satunya saat tubuh mengapung adalah saat melompat sesuai keinginan Rio.

" Hei, kamu melawan angin yang aku manipulasi!?" Satsuki berteriak dan bertanya,

" Mengapa kamu bisa bergerak begitu tenang dalam angin yang tiba-tiba ini?"

" Aku mencoba mengikuti aliran angin yang dimanipulasi Anda,, Satsuki san. Ini bukan serangan hanya untuk membuat embusan angin melawan spirit angin."

" Seorang spiritualis itu luar biasa ..."

" Kalau begitu, aku beri beberapa petunjuk tentang cara bertarung. Jika kamu ingin menyerang spiritualis angin dengan angin, misalnya, ada metode seperti ini. Kali ini aku akan menyerang, jadi tolong tangani."

".....Baik, saya mengerti" Satsuki memposisikan ulang tombaknya dan menghadapi Rio dengan hati-hati. Segera setelah--,

" Kemudian ..." Angin puyuh yang kuat menyelimuti Rio. Debu dan kotoran berkumpul, menghalangi pandangan Satsuki--,

"NS.....!" Angin puyuh itu terarah dan berhembus ke arah Satsuki.

Ini adalah tembakan yang berfungsi ganda sebagai pengecoh dan serangan. Untuk saat ini, Satsuki banyak bergerak ke samping dan mencoba melarikan diri dari embusan angin. Tetapi--,

" Aku disini" Suara Rio bergema dari belakang.

"eh!?" Satsuki melihat ke belakang dengan tergesa-gesa. Rio berdiri di sekitarnya, memegang pedang. Mungkin sedang menunggu aktivasi teknik, angin badai berkumpul di bilahnya. Jika ini adalah pertempuran nyata, lawan tidak akan repot-repot lagi. Satsuki pasti tertiuap angin kencang tanpa bantuan dari belakang.

" Punggungmu kosong."

"... Begitu. Hhh Aku menyerah." Satsuki menggantung dengan penyesalan.

" Kamu hanya kurang dalam pengalaman bertarung. Dengan pengalaman, kamu akan bisa menghadapinya tanpa masalah. Jadi aku akan menyerang lagi dengan cara yang sama seperti yang kulakukan sekarang."

" Kali ini aku akan mencoba menghadapinya dengan sempurna."

" Kemudian ..." Rio membuat lompatan besar dan menjauh dari Satsuki lagi. Kemudian, di tempat ia turun, itu menyebabkan angin puyuh seperti sebelumnya, dan melepaskannya ke arah Satsuki dengan cara yang sama.

"....."

Kesadaran Satsuki berbalik ke belakang tanpa waspada. Tetapi--

"Kali ini, kesadaranmu telah berbalik terlalu jauh ke belakang." Rio berdiri dengan bangga di depan Satsuki. Tampaknya ia menyelip ke titik buta ketika Satsuki mengalihkan pandangannya ke belakang.

"... Akhh !" Satsuki mengerang dengan penyesalan.

" Saya pikir Anda datang dari belakang karena Anda telah diundang untuk mengubah kesadaran Anda ke belakang. Perang psikologis semacam ini juga sangat penting dalam pertempuran antara ahli Roh. Anda dapat menyodok kejutan lawan. Kemudian, bahkan jika lawannya adalah ahli Roh dengan angin yang sama, Anda dapat melakukan pukulan efektif hanya dengan menembakkan hembusan. Itu mudah"

" Bodoh untuk menantang secara jujur dengan membandingkan kekuatan dan teknologi dengan musuh yang kuat, bukan?" Begitulah cara Satsuki bertarung sejauh ini.

" Saya melakukan apa yang biasanya saya lakukan ketika bertarung. Anggap saja sebagai perubahan aturan yang meningkatkan jumlah anggota badan yang ingin Anda pilih dan membuat pertarungan menjadi lebih rumit."

"... Ya, itu benar. Itu benar." Muu, Satsuki menggeram.

" namun....."

" namun ?"

" Satsuki san lumayan baik. Saya dapat memberitahu Anda bahwa Anda hanya sedang menyesuaikan diri." Rio menunjukkan itu dan tersenyum sambil tersenyum.

"..... Yang benar saja " Satsuki tersipu malu.

" Tujuan hari ini bukan untuk memandu cara bertarung, jadi ini penjelasannya. Apa yang bisa dilakukan Tuan Satsuki dengan kostum dewa itu? Jadi Tolong tunjukkan padaku. Tidak perlu penyesuaian lebih."

" Oke. Akan kutunjukkan padamu. Mari kita praktekan ulang." Mungkin Satsuki telah berubah pikiran, dan dia memiliki sisi yang lembut dan tak kenal takut.

" Ya. Aku kadang-kadang akan menyerang dari sini, jadi aku berniat melakukan itu." Rio mengatakan demikian dan membutuhkan waktu yang tepat untuk melakukan praktisi ulang.

" Saya siap " Satsuki meraup tanah dengan ujungnya dan menggoyangkan tombaknya, lalu menembakkan embusan angin ke Rio. Debu digulung. Rio pindah ke samping dan melarikan diri ke embusan angin dan debu dari depan. Satsuki juga mengeluarkan embusan debu di sana. Saat Rio bergerak lebih jauh ke samping, Satsuki juga menciptakan debu di sana. Kemudian, ketika dia dengan sengaja menyebabkan visibilitas yang buruk di area tersebut, Satsuki menceburkan dirinya ke dalam debu.

(Apakah saya akan menghilang)

Seharusnya tidak hanya hilangnya visibilitas di sekitar Anda. Rio juga bisa memanipulasi angin untuk menghilangkan debu, tapi...

(Ada suara hancur di tanah. Saya akan melakukan sesuatu) Satsuki melakukan sesuatu di balik debu. Rio memutuskan untuk melihat situasinya karena dia ingin melihat bagaimana dia akan bertarung dan Satsuki yang bersedia menciptakannya.

Segera setelah itu, angin bertiup dari sudut debu. Hanya sebagian dari debu yang dibersihkan, dan batu yang tak terhitung jumlahnya terbang dari sana dengan badai.

(Apakah Anda meniup batu yang dihancurkan dengan angin?) Rio berpindah”, menghindari batu terbang. Saya tentu mengakui bahwa Satsuki tidak berdiri di tempat dengan visibilitas yang jelas. Kemudian, debu dibersihkan di tempat lain, dan sejumlah kerikil batu terbang bersama badai. Tapi mereka tidak pernah mengenai Rio. Rio ragu-ragu karena batu, ia bergerak dari kanan ke kiri. Saya perhatikan bahwa pemandangannya sangat jelas. (Apakah itu di sana di akhir)

Rio melihat ke sudut di mana debu masih tersisa. Ketika saya berpikir bahwa angin bertiup di sana, kerikil batu juga terbang. Pada saat yang sama, semua debu yang menghalangi area tersebut dibersihkan, tetapi Satsuki juga tidak berdiri di sana. (Jadi begitu)

Rio tiba-tiba mundur, mungkin karena dia melihat tujuan Satsuki. Segera setelah itu, Satsuki jatuh ke tempat Rio berdiri. Ia mencoba mengayunkan tombaknya ke arah Rio, tetapi karena saya menyadari tujuannya, saya berayun ke langit. Tetapi,--

" Masihbelum! "

Satsuki belum selesai. Sambil menendang tanah, dia memanipulasi angin dan berakselerasi dengan cepat. Dengan momentum itu, dia menipiskan dirinya ke Rio dan menggerakkan tombaknya.

Rio ragu-ragu dengan tombaknya saat mundur, dan mencoba terbang mundur sama seperti dengan arah angin. Satsuki juga memanipulasi angin dan melompat tinggi di langit, mengejar Rio. Kemudian, ketika dia mencapai ketinggian sekitar 20 meter dari tanah, Satsuki mengayunkan tombak yang membentangkan jarak dengan angin.

(Saya berkonsentrasi pada pertarungan. Rasanya menyenangkan) Rio dengan lembut menghindari ke samping sambil tetap kosong.

" Kuh " Satsuki tidak jatuh bebas ke tanah, tetapi tetap di udara. Kemudian, tentu saja, dia mengapung dan mengejar Rio. Mungkin tingkat penguatan fisiknya meningkat, dan gerakannya semakin cepat.

(Seperti yang diharapkan) Sekarang Satsuki secara tidak sadar mengeluarkan kekuatan kostum dewa. Itu sama ketika saya membuat pengaturan dengan Hiroaki sebelumnya. Semakin mereka terserap dalam pertempuran, semakin mereka tampaknya secara tidak sadar mengeluarkan kemampuannya.

Rio berpikir bahwa para pahlawan, termasuk Satsuki, hampir secara naluri memahami cara menggunakan pakaian dewa, sama seperti makhluk yang bernaluri alami seperti belajar cara berjalan dan bernapas. Oleh karena itu, lebih kuat ketika Anda menggunakan kemampuan Anda secara naluri dan tiba-tiba daripada ketika Anda memikirkannya dan menggunakannya.

Namun, pertanyaannya adalah apakah kemampuan tersebut dapat diaktifkan terus menerus bahkan ketika konsentrasinya hilang. Anda harus sadar dan mampu mengendalikan kemampuannya.

(Saya berhasil mengeluarkan kemampuannya untuk saat ini. Setelah itu ...)

Rio mencoba menyerang dengan ringan, Ia telah memutuskan. Ketika dia memegang pedang untuk pertama kalinya dalam pertarungan ini, dia berani mengayunkan pedang secara besar-besaran sehingga Satsuki dapat mencegahnya dengan tombak.

"NS!?"

Satsuki memegang tombak dengan tergesa-gesa dan menghadapi pedang dengan pegangan. Di udara, tidak seperti tanah, Anda tidak bisa menginjaknya dengan kaki Anda. Rio dengan cekatan berbalik di udara dengan pedangnya menempel pada tombak Satsuki. Dengan punggungnya di tanah, Ia ayunkan pedang ke langit. Dan pada saat yang sama—

"... Ya aaa !?" Tubuh Satsuki terhempas dan terdorong jauh ke atas. Jarak antara keduanya terpisah puluhan meter dalam sekejap mata, dan Satsuki berteriak dengan tersentak.

Rio menyiapkan beberapa peluru dengan kekuatan magis di angin, dan menembakkannya berturut-turut ke Satsuki. Karena Ia memanipulasi trek, itu adalah jalur yang mengenai semua peluru pada tingkat ini. Jika tampaknya

Itu mengenai, Ia tidak akan mengalihkan jalan dan memutarnya, tetapi Satsuki akan dapat mengatasinya tanpa masalah, dan bahkan jika itu mengenai, Ia akan cukup kuat untuk tidak mengambil tidakan yang dalam. lalu

" Sudah siap ! " Satsuki memusatkan kekuatan magisnya di ujung tombak, dan menyapu peluru magis yang mendekat. Setelah memastikan bahwa serangan telah benar-benar dicegah, wajah menjadi lega. Namun, begitu Ia melihat tanah berjarak jauh, Ia tiba-tiba kembali ke sifat aslinya sendiri.

" Apa ini! Bagaimana caranya mendarat!?" Ia panik dan berteriak terburu-buru. (Apakah Saya lupa bahwa Saya terbang sendiri? Ini sangat lucu ...) Alasan mengapa Ia tidak pandai menangani teknik secara sadar mungkin karena Ia telah melewati perolehan keterampilan dasar yang biasanya diperlukan dan telah mampu menangani kemampuan saya sejak awal. Ada juga bagian di mana kontrolnya kasar dan tekniknya diaktifkan dengan menyerahkannya sepenuhnya ke output. Inilah yang Rio rasakan ketika Ia membuat pertarungan dengan Hiroaki. Rio akan terus memperhatikan situasi untuk sementara waktu, tapi ...

" Haa, Harutoo ! " Tampaknya sulit untuk terbang sendiri jika Ia masih menyadarinya. Rio memasukkan pedangnya ke dalam sarungnya dan mulai terbang menuju Satsuki. Pelan-pelan saat Ia mendekati titik di mana Ia menemuinya, dan dengan lembut ia menangkap tubuh Satsuki dengan tangannya.

"....."



Satsuki membuka matanya dengan ketakutan.--,

" Terima kasih atas kerja kerasmu " Wajah tersenyum Rio tercermin.

"... Uh, ya. Terima kasih." Satsuki memerah pipinya dan berterima kasih padanya.

" Haruskah kita turun ke tanah? Lebihnya akan dijelaskan." Kemudian mereka turun ke tanah.



Agak jauh dari tempat sebelumnya tempat Charlotte menonton.

" Maaf. Saya tidak pernah membalas serangan itu ..." Satsuki kecewa.

" Memang ada lubang, tapi itu strategi yang bagus. Sangat bagus untuk menghancurkan bebatuan dan memanfaatkan medan. Kamu terbang sendiri dan menyerangku di udara, tapi tidakkah kamu menyadarinya?"

" Ya, itu benar, tapi aku spontan saat itu ..." Lagipula sepertinya dia terbang tanpa sadar.

" Di masa depan, tantangannya adalah untuk dapat secara sadar mengaktifkan kemampuan."

" Terbang di langit sendirian jauh lebih menakutkan daripada terbang dengan pelukan. Aku terkejut."

" Tantangan besar bagi roh-roh terbang adalah mengatasi rasa takut dan takut akan ketinggian, karena emosi memiliki bayangan besar pada citra seni." Seni spiritual menyebabkan suatu peristiwa dengan mentransmisikan citra sang ahli Roh ke mana di atmosfer. Jika ada risiko tertinggal di otak sang ahli Roh, aktivasi teknik dapat menjadi tidak stabil.

" Aku takut jatuh pada akhirnya, jadi kepalaku sudah pusing."

" Itu normal, dan Anda perlu menyadari perasaan takut, karena Anda tidak akan terbang di langit dan terluka saat kontrol Anda belum matang." Yang perlu Anda lakukan adalah tetap tenang dan kendalikan emosi Anda, bahkan jika Anda takut.

" Jadi begitu....."

" Saya tahu bahwa kita memiliki cukup tanah untuk terbang di langit. Jadi mari kita lakukan yang terbaik."

"Ya! Oh ya. Ngomong-ngomong, aku punya kemampuan lain yang ingin aku gunakan."

" apa yang kamu inginkan?"

" Haruto-kun. Ada kalanya kamu bergerak seperti kamu bergerak sesaat tadi , kan?"

"..... Apakah ini masalahnya?" Rio memutuskan untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan teknik yang muncul di benaknya sebagai contoh. Begitu jauh dari Satsuki, dia langsung bergerak dan berdiri di depan Satsuki.

" Oh ya! Ini! Bagaimana caranya?" Di mata Satsuki, sepertinya dia diteleportasi, dan dia bertanya dengan penuh semangat.

" Saya memanipulasi angin selama pertempuran untuk mempercepat tubuh "

"Y a. Aku ingin menirumu, tapi aku bisa melakukannya. Aku bertanya-tanya apakah aku bisa bergerak secepat Haruto ..."

" Jika kamu bisa melakukan itu, dasarnya sudah ada. Ini adalah teknik yang biasanya dibutuhkan dalam roh terbang."

" Hai "

" Namun, itu adalah teknik yang lebih sulit dan berbahaya daripada roh terbang. Setelah itu, diperlukan keterampilan selain keterampilan roh ..." Mungkin sulit untuk memakainya di pagi dan sore hari, kata Rio.

" Teknologi seperti apa yang kamu butuhkan?"

" Yah, kamu berbicara tentang gerakan persiapan dalam pertempuran sebelumnya."

" Oh, ya. Jika lawan memegang senjata, dia akan bisa melihat serangan seperti apa yang akan dia lakukan."

" Ya. Ini cerita terkait, apakah kamu tahu pukulan Telepon ?"

" Telepon ... pukulan?" Satsuki dengan pertanyaan mencurigakan. Rupanya ia tidak tahu.

"Tentu saja, jika kamu tiba-tiba mengayunkan tinjumu ke depan, kamu akan memukul, kan?" Rio berpose untuk mengangkat tinjunya dan memukulnya.

" Ya, aku terkejut. Itu cerita tentang gerakan persiapan."

" Ya. Pose ini sepertinya kamu sedang menelepon, jadi aku akan memukulmu sekarang, jadi aku akan memberi tahu orang lain di telepon dan kemudian memukulmu. sepertinya" Tidak ada telepon di dunia ini, jadi ini adalah cara untuk menjelaskan bahwa saya tidak memberikan perumpamaan sebelumnya pada orang lain.

" Jadi begitu. "

" Ketika Anda menendang, mengayunkan senjata, atau mencoba berlari, Anda cenderung tanpa sadar mengambil tindakan awal yang dapat Anda lihat dari sisi Anda." Rio mengambil pose menendang, pose memegang pedang, dan pose berlari.

" Ya. Sangat mudah untuk melihat pose yang mana. Ini adalah bentuk seni bela diri untuk menghilangkan gerakan pendahuluan itu sebanyak mungkin."

" Ya. Seperti yang kamu tahu, aku mencoba untuk tidak memotong gerakan persiapan ketika berakselerasi secara tiba-tiba, jadi seperti aku berteleportasi dengan cara yang membingungkan. Aku pikir"

Dari keadaan diam sepenuhnya, itu akan menjadi sangat cepat dalam sekejap, dan karena gerakan itu tidak akan dibiarkan terbang oleh seni spiritual, itu akan terlihat seperti bingkai video yang lewat sekaligus.

" Mungkin kamu mengerti alasannya. Intinya adalah kamu berlari tanpa berpose berlari. Dan dengan kecepatan yang luar biasa."

" Ini lebih seperti terbang daripada berlari. Ini adalah teknik yang sangat efektif untuk orang yang menghadapimu di depanmu, jadi tidak mudah untuk melihat dari samping bahwa aku sedang berlari dan tidak bergerak." Rio berkata begitu dan terbang ke posisi sedikit lebih jauh. Selain itu, alih-alih mendekati Satsuki secara langsung, dia bergerak dengan kecepatan tinggi melintasi bagian depan Satsuki.

" Tidak, terlalu cepat untuk menangkap bayangan dengan mata telanjang ... Berapa kilometer per jam kamu bergerak ?" Satsuki memiliki wajah yang tegang. Ia tidak tahu sama sekali apakah itu berjalan atau mengambang.

" Itu benar. Kecepatannya sedikit berubah tergantung pada jarak ke pihak lain, jadi aku tidak bisa mengatakan semuanya sekaligus ... tapi bahkan pada kecepatan maksimum, kecepatan suara tidak melebihi itu."

" Oh, kecepatan suara!? ... Bukankah itu mencapai? Sasuga Haruto, seperti yang diharapkan." Kecepatan suara sekitar 340 meter per detik. Dari segi kecepatan, kurang dari 1.200 kilometer per jam.

" Saya pikir saya telah melampauinya sekali, tetapi ketika itu melebihi kecepatan suara, sebuah fenomena yang disebut ledakan sonik terjadi. Ini adalah beban berat bagi tubuh, dan ada batasan seberapa banyak itu bisa dilonggarkan dengan tindakan " Oleh karena itu, tidak peduli seberapa cepat saya biasanya membuatnya, saya mencoba membuatnya hanya secepat kedengarannya.

Omong-omong, itu bahkan lebih lambat saat bepergian dan terbang di langit. Kecepatan rata-ratanya sekitar 100 km/jam.

" Ini, apa yang bisa dilampaui kecepatan suara ... Yah, itu seperti diteleportasi."

Bahkan pada kecepatan subsonik, jika jaraknya sekitar 100 meter, itu adalah jarak yang dapat diisi dalam sekejap. Dimungkinkan untuk menipis saat lawan berkedip.

" Itulah mengapa berbahaya. Karena gerakannya adalah momen, Anda harus mengontrol dari aktivasi hingga penghentian teknik pada saat itu. Ada bahaya melakukannya, dan sulit untuk mengubah trek curam saat berakselerasi. Jika Anda tidak menggunakan teknik pada saat yang tepat, Anda mungkin merusak diri sendiri."

" Selanjutnya, aku harus memikirkan serangan setelah pindah ..."

" Ya. Idealnya, kamu harus menyelesaikan serangan segera setelah kamu menyelesaikan gerakannya."

"... Bukankah itu benar-benar teknik yang rumit bagi manusia?" Satsuki memandang Rio dengan sikap yang bergejolak.

" Ini adalah teknik yang sangat sulit, jadi mari kita mulai dengan roh terbang yang lebih mudah."

" Ya, tapi omong-omong."

" apa itu ? "

" Apakah tidak ada nama teknis?"

" Apa ?, nama tekniknya?"

" Orang yang bergerak dengan kecepatan tinggi"

" Tidak, itu tidak terlalu ..."

Tidak ada nama pasti untuk salah satu teknik spiritual yang digunakan oleh Rio. Beberapa orang lebih mudah membayangkan teknik dan teknik menjadi lebih kuat jika ada nama teknik, tetapi Rio tidak merasa perlu, jadi dia tidak menambahkannya.

" Teleportasi, disingkat sebagai gerakan sesaat. Untuk disingkat sebagai percepatan sesaat, kecepatan sesaat. Dan itu. Mengapa, seni bela diri kuno memiliki teknologi menyusutkan tanah?"

" Shukuchi bukan seni bela diri, tapi sensen jutsu yang muncul dalam mitos ..."

[Editor : Shukuchi = Teknik teleportasi, Sensen Jutsu = Berbagai jurus]

" Roh dan pertapaan tidak sama."

" Lalu apa....." Rio pikir itu berbeda, tetapi ia tidak dapat menyangkalnya karena ia tidak dapat menjelaskannya.

" Keduanya adalah teknik fantasi, jadi mari kita mulai. karena itu sebabnya, maka apakah teknik gerakan kecepatan tinggi Haruto ?. Kenapa tidak kamu sebut saja Shukuchi mulai hari ini? Itu benarkan , ya aku yakin mirip."

" Yah, saya pikir itu bagus, tapi ... saya akan berpikir tentang itu, atas nama tekniknya."

" Karena itu adalah teknik yang hebat, sepertinya sayang sekali tidak ada nama."

" Aku merasa terhormat mendengarnya." Rio dengan senang hati menerima kesukaannya.

".....Ya" Ketika Satsuki melihat wajah Rio yang gembira, dia melihat ke samping dengan tatapan malu-malu.

[Editor : Awokwokwok]

" Kalau begitu, mari kita kembali sekali. Saya ingin memeriksa kembali pengajaran tentang seni spiritual dan kostum dewa Satsuki-san."

Kemudian Rio dan Satsuki memutuskan untuk kembali ke tempat awal.



Jadi, selanjutnya, Rio memutuskan untuk menyelidiki kostum dewa Satsuki. Yang ingin ia ketahui adalah apakah sesuatu seperti binatang bumi sedang tidur dengan kostum dewa Satsuki.

Duduk di kursi yang dipasang di tempat itu, dan ada lima orang, Rio, Satsuki, Aishia, Alma, dan Charlotte, saling bertemu. Selain itu, Rio dan Alma diam-diam telah menunjukkan kostum dewa Satsuki sebelumnya, dan melihat sekilas. Namun, saya tidak tahu apa-apa selain tombak dengan kekuatan khusus yang tersembunyi di dalamnya. Aku tidak bisa mengetahui jenis seni sihir apa yang dimasukkan ke dalamnya dan dengan teknik seperti apa itu dibuat, benar-benar tidak pada tempatnya.

Saya bahkan tidak tahu tentang binatang buas di bumi pada waktu itu, jadi saya tidak berpikir bahwa sesuatu yang mirip dengan roh mungkin tidur di dalam kostum dewa. Selain itu, para pahlawan telah mewujudkan kostum dewa di depan Aishia beberapa kali, tetapi saya tidak pernah merasakan tanda roh di salah satu adegan.

Namun, jika Anda mencari di premis bahwa mungkin ada sesuatu yang mirip dengan roh, Anda mungkin menemukan sesuatu. Karena itu--,

" Kalau begitu, bisakah aku meminjamkan kostum dewa itu kepada Aishia ? "

" Ya, tolong, Aisia-chan." Saya memutuskan untuk meminta Aishia, sang roh, mengambilnya dan menyelidikinya secara detail. Ini adalah pekerjaan yang sama yang membuat Dryas menyelidiki bahwa Aishia tertidur ketika Rio pertama kali mengunjungi desa roh.

Namun, jika makhluk bumi seperti binatang sedang tidur di tombak, itu bisa sangat berbahaya jika terlalu parah. Itu tidak mungkin, tetapi dia berhati-hati untuk mencoba mencari tahu di tempat yang tidak ramai.

"....."

Aishia diam-diam menatap tombak yang dia terima dari Satsuki.

" Bagaimana dengan Aishia ? "

"... Aku tidak bisa merasakan tanda roh ketika itu terwujud sebagai senjata, tapi ada sesuatu yang berhubungan antara Satsuki dan tombak ini. Kamu bisa melihatnya saat kamu mengambilnya."

"Yah, ada hal seperti itu ..." Satsuki secara misterius membandingkan dirinya dengan kostum para dewa. Secara alami, itu tidak bisa dilihat dengan mata telanjang.

" Apakah itu dekat dengan jalan yang menghubungkan roh dengan kontraktor ? " Alma bertanya pada Aisia.

" Ya sudah lumayan dekat "

" Mungkinkah ada roh yang bersemayam di dalam senjatanya, Tuan Alma?" Rio bertanya pada Alma. Terutama di bidang roh dan tempa, Alma sang Dwarf memiliki pengetahuan yang lebih dalam dari Rio.

"Ada roh yang memilih menggantikan Yorishiro daripada kontraktor. Ada juga roh yang menggantikan posisi pohon."

[Editor : Yorishiro = Objek yang mampu menarik Spirit] Roh yang bergantung pada pohon itu mungkin adalah Dryas. Sepertinya dia tidak memberikan nama untuk berjaga-jaga karena ada Charlotte.

" Namun, alternatif yang lebih disukai adalah Roh , yang disebut benda-benda alam yang tumbuh di tanah yang kaya akan kekuatan magis. Saya belum pernah mendengar contoh ada yang tinggal di dalam sebuah senjata. Bahkan jika itu

seperti batu roh. Jika Anda suka itu, Anda mungkin bisa menggunakannya sebagai pengganti ... " Kostum dewa Satsuki didekorasi seperti batu roh dan tidak pas. Dan disana--,

" Aku tidak tahu apa itu batu roh, tapi itu ada sihir kuno bernama Batu Suci yang memanggil seorang pahlawan. Sesuatu yang mungkin adalah roh di dalam batu suci itu. Tidak bisakah kamu memikirkan itu? " Charlotte angkat bicara.

" Mungkin saja. Namun, batu suci itu menghilang dengan pemanggilan Tuan Satsuki, kan?"

" Ya. Ayahku berpikir bahwa batu suci itu mungkin telah menjadi dewa ..."

"... Dengan asumsi bahwa batu suci itu adalah batu roh dan mengandung sesuatu yang mungkin adalah roh, apakah mungkin untuk mengubahnya menjadi senjata ? " Rio meminta pendapat Alma lagi.

"... Setidaknya sejauh yang aku tahu, tidak ada teknologi seperti itu. Namun, sepertinya sihir ruang-waktu tidak digunakan saat memasukkan dan mengeluarkan senjata. Dikatakan bahwa fenomena itu mirip dengan perwujudan dari roh. Apakah kamu ... "

" Itulah yang kupikirkan. Jadi mungkin saja batu suci atau kostum dewa itu sendiri adalah sesuatu seperti roh, bukan sesuatu seperti roh yang tinggal di dalamnya.

" Itu berarti ada dua bentuk dewa, senjata dan binatang.... Apakah akan ada tiga jika kamu memasukkan batu suci ? "

" Apakah tidak ada roh dengan banyak sosok?"

" Sejauh yang aku tahu ..." Alma menggelengkan kepalanya pelan.

" Apakah itu tempat tinggal atau sesuatu seperti roh itu sendiri, aku tidak bisa merasakan tanda senjata itu terwujud." Aishia mengambilnya dari samping.

" Itu benar. Kalau begitu, mungkin saja binatang buas bumi itu tidak mengenakan kostum dewa orang suci itu..."

Hmm, pikir Alma. Semakin Ia menyelidiki, semakin banyak kemungkinan muncul dan Ia tidak bisa menilai.

" Hubungan antara Satsuki melalui jejaknya... hmm.. Ikuti itu untuk melihat apakah saya bisa menyelip di menuju jejak ini." Aishia tiba-tiba berdiri dengan tombak Satsuki di tangannya. Keluar dari tempat itu apa adanya, Rio dan yang lainnya mengikuti. Kemudian--,

" Apakah kamu mencari kostum dewa?" Sarah, Miharuru, Celia, dan Latifa, yang telah berlatih secara terpisah, mendekat. Kayoko dan Louise juga memperhatikan situasinya.

" Semua orang agak jauh karena ini mungkin berbahaya. " Aishia mengatakan demikian dan menjaga jarak sendirian.

" Untuk saat ini, semua orang ada di belakangku." Rio berdiri di depannya untuk melindungi mereka.

" Ini agak menakutkan ..." Satsuki sedikit gemetar. Itu tidak masuk akal karena mungkin ada monster misterius dalam kostum dewa.

" Yah, kurasa tidak akan terjadi apa-apa hanya dengan melihatnya. Untuk jaga-jaga." Rio mencoba meyakinkan semua orang.

Saat melakukannya, Aishia mungkin telah memulai penyelidikan, menutup matanya dengan tombak di tangannya. Mengikuti hubungannya dengan Satsuki, dia mencoba menyelipkan kesadarannya ke dalam kostum dewa. Kemudian, dunia kostum dewa divisualisasikan dalam kesadaran Aishia...

(.....Aku tidak dapat melihat apapun) Itu putih bersih. Seolah-olah ada kabut tebal, dan saya tidak bisa melihatnya bahkan beberapa sentimeter yang lalu. Jika kita tidak mengikuti hubungan antara Satsuki dan jejaknya, kita bahkan tidak akan bisa menyelip ke dalam kesadarannya. Daripada hanya mengandalkan koneksi itu, Aishia nyaris tidak bisa menyelip ke kostum para dewa. Kemudian--,

(... Ada dinding tembok)

Saya menabrak dinding penghalang yang tidak terlihat. Tidak, mungkin terlihat, tetapi tidak muncul sebagai gambar karena bidang pandang dicat putih. Ada apa di balik tembok itu? Aishia mencoba menyelundupkan kesadarannya ke balik dinding.

Dinding itu dipenuhi sesuatu yang hitam. Kegelapan hitam memanjat dinding dan Aishia mencoba memasukinya.

"NS!?"

Aishia tiba-tiba menarik kesadarannya menjauh dari kostum dewa dan membuka matanya. Ia melihat ke bawah pada tombak yang baru ia kuambil dengan wajah tercengang. (.....Apa?)

Kegelapan yang mengalir dari balik dinding mencoba memberi tahu Aishia sesuatu sebelum dia pergi.

(Saya.....) Mungkinkah aku harus melakukan sesuatu? Apakah Saya melupakan sesuatu? Saya tidak tahu alasannya, tetapi saya merasa seperti sedang mencoba untuk menghilangkannya.

" Ada apa dengan Aishia !?" Rio memperhatikan kejadian itu dan bergegas ke depan.

"... Tidak apa-apa ." Aisia menjawab, menginjak hal buntu. Namun, kulitnya buruk. Ini lebih pucat dari biasanya. Kemudian--,

" Ai-chan!" Memikirkannya khawatir karena penampilan Aishia yang aneh. Miharuru segera berlari untuk menopang tubuh Aishia.

"... Apa yang Anda lihat?" Rio dengan ketakutan bertanya.

"... Aku tidak bisa melihat apa-apa. Warnanya putih bersih dan hitam murni. Tapi ..." Aishia bergumam dan melihat wajah Rio. Lanjutkan untuk melihat wajah Miharuru. Aku merasa harus mengatakan sesuatu. Namun, tidak ada kata yang keluar. Aishia memiliki wajah yang jarang dan Aneh.

"... Begitu. Mari kita berhenti hari ini." Setelah melihat Aishia, Rio memutuskan untuk membatalkan penyelidikan Kostum dewa.

Bab 5 : Kontes Baru

Masalah muncul pada hari kedua pelatihan khusus. Tepatnya, itu terjadi pada saat aku hendak meninggalkan rumah atau genkan lantai untuk naik kereta.

"Tunggu! Tuan Amakawa, apakah anda Tuan Amakawa ? " Ada seseorang yang membuat suara yang bergema di seluruh taman mansion. Adipati Clement-Gregory dan Ada lusinan bangsawan di sekitarnya, mungkin fraksinya yaitu anggota klan.

Charlotte, sang putri, yang paling mengenal Duke of Gregory di sini, dan hanya Rio dan Satsuki yang kenal dengann Charlotte. Semua orang terlihat seperti "siapa?" Rio, yang dipanggil namanya, tidak punya pilihan selain merespons. Tapi Charlotte mengambil kendali dan maju sebagai gantinya.

"... Apakah itu Duke of Gregory? Tidak ada janji sebelumnya. Ayahku seharusnya melarang memasuki mansion Haruto tanpa izin." Anda tidak bisa mengetahuinya, kan? Charlotte bertanya, tanpa menyembunyikan emosinya, yang begitu mudah untuk dihilangkan.

"Itu sebabnya aku menunggu sampai Anda keluar dari mansion." Itu hanya guyanan, tapi Duke of Gregory menjawab tanpa niat buruk. (Saya sedang menunggu la keluar) Tidak mungkin seorang kerabat membocorkan jadwalnya.

Mungkin mereka mengharapkan Rio melakukan hal yang sama hari ini, mengingat mereka keluar dari kastil saat ini kemarin. Ketika Charlotte menoleh ke titik itu saat ini, (Ini merepotkan, tapi apakah ini kesempatan yang bagus?) Sambil berkabung dan mendesah, dia membuat perhitungan yang menyenangkan di dalam hatinya. Ia pikir ia perlu menjelaskannya. dan--,

"Terlalu kurang disiplin untuk melakukan itu. Sulit untuk memmbawa begitu banyak orang tanpa janji sebelumnya." Charlotte dengan tidak puas berdebat.

"Maaf, tetapi ketika Saya memikirkan tentang kerajaan dan Pahlawan, ada kalanya Saya tidak dapat diyakinkan." Claiman menanggapi dengan nada yang sangat ramah.

"Bukankah itu benar-benar cocok untuk tujuan itu?"

"Ya" Rio dan yang lainnya diam-diam mengawasi pertukaran semacam itu. Mereka yang tidak tahu tentang Duke of Gregory memiliki kesan yang sedikit lebih buruk tentang dia pada saat ini. Kemudian--,

"Ada suara apa, apa ini?" François di sini.

"Ini Yang Mulia" Charlotte tidak bisa mengabaikan fakta bahwa Duke of Gregory menertawakannya dengan kotoran menjuntai penuh hormat. (Ayah saya sudah direncanakan. Rupanya semua aktor ada di sana.) Sejumlah besar orang bergegas ke sekitar mansion di mana akses dibatasi, menunggu Rio dan yang lainnya keluar.

Tidak mengherankan, pasti ada laporan tentang apa yang terjadi pada telinga François sebelum Rio memperhatikan kunjungan Duke of Gregory. Jadi situasi ini seharusnya yang diinginkan Duke of Gregory.

"Aku bertanya apa keributan itu." François, seperti Charlotte, mungkin memahami pikiran Gregory yang membingungkan. Selain itu, saya bertanya dengan tegas.

"Untuk kerajaan dan para pahlawan, saya ingin memohon langsung kepada Yang Mulia. Sir Amakawa dan Duke of Cretia juga terlibat."

"Apa?"

"Saya mendengar bahwa Sir Amakawa sedang menginstruksikan pahlawan." Duke of Gregory tidak ragu-ragu dan menatap lurus ke arah François.

"Iya tapi kenapa ? "

"Cerita bersihnya adalah ada banyak orang yang tidak yakin. Apakah Tuan Amakawa ini benar-benar berperan sebagai seorang pahlawan ? " Duke of

Gregory memandang Rio dengan tatapan taajam. Ini bukan cara yang sangat terpuji, tapi mari kita lihat keberanian menantanginya. . . Namun, ini juga merupakan metode yang dibuat hanya ketika hubungan sama atau lebih tinggi dari pihak lain. Seberapa baik itu bekerja di hadapan François dan Satsuki yang tampaknya lebih unggul tergantung pada reaksi Duke of Gregory dan Rio, yang menjadi sasaran kesalahan.

"....." Rio hanya menerima pernyataan itu tanpa mengubah ekspresinya. Di sisi lain, orang-orang di sekitar Rio tampaknya memiliki antipati dalam bahasa saat ini. Ada beberapa yang mengungkapkannya tidak sedikit.

" Kamu pasti sudah melihat kemampuan Haruto di pesta malam itu? Kenapa menurutmu itu diragukan ? "

" Saya tidak mengatakan bahwa saya tidak pandai dalam hal itu, tetapi bukankah itu terlalu muda sebagai seorang pemimpin? Jika Anda bertanya, Ia lebih muda dari seorang pahlawan."

" Hmm, tentu. Omong-omong, kamu masih enam belas tahun, Haruto. Aku hanya lupa." François membuka matanya sedikit dan kemudian tertawa bahagia ketika dia menempel. Rio tampak kesulitan bereaksi.

" Itu bukan tawa, bukan? Jika Anda berpikir demi negara, Anda harus menempatkan orang yang tepat dalam peran membimbing dan membimbing pahlawan. Itulah yang ..." Duke of Gregory bersikeras dengan nada teredam dan emosional.

" Apa ini ? " François, di sisi lain, tenang.

" Jika kamu mengatakan sesuatu yang tidak bisa kamu pakai di mulutmu, menurutku tata bahasanya seperti berantakan."

" Hah ? " Tampaknya Satsuki akhirnya menjadi tidak enak. Dia mengerutkan kening dan menatap Duke of Gregory.

" Ia yang dari seseorang yang asal usulnya tidak diketahui sejak awal ? Tidak peduli berapa banyak yang telah Ia capai ..."

" Jika Anda bertanya kepada saya, apakah Anda memiliki tujuan yang tidak membuat hal buruk?" Satsuki tidak ragu-ragu dan menutupi kata-kata dan pergi memotong cerita Duke of Gregory.

" Yah... itu tidak sopan! Aku seorang Duke. Tidak peduli tingkat pahlawan m-!" Duke of Gregory marah setelah terkejut.

" Kalau begitu, bukankah tidak sopan mengatakan kata-katamu kepada Haruto, seorang ksatria kehormatan ? Tidak sopan tiba-tiba menyertakan begitu banyak orang."

" Itu karena kami frustrasi. Saya tahu kami melakukannya, tetapi sebagai kasus khusus, kami telah memberikan rumah kerajaan di kastil dan memaafkan Ia apa pun yang Ia inginkan. Di kastil sebagai pahlawan ditambah pengawal yang cantik ?
"

Kelompok bersenjata yang aku tidak mengerti mungkin adalah Gouki. Sisanya mungkin termasuk Sarah dan lainnya. Faktanya, Duke of Gregory mengeluh, melirik mereka satu per satu.

" Hanya karena keaktifan dan dinamisme orang-orang di sini, saya bisa melawan serangan baru-baru ini." François menunjukkan untuk melindungi Rio dan yang lainnya.

" Tapi bukankah Sir Amakawa adalah tujuan para penyerang dan rekan penyerang mereka sejak awal? Dia jelas mengincar rumah besar ini." Pergi ke sini Ia tidak berpikir itu hanya hit dan membuat keributan. Sepertinya ada banyak material penyerang yang menyalahkan Rio. Duke of Gregory tidak mudah menikamnya dan terus menyalahkan Rio.

" Itu bukan fakta yang pasti. Dan saya merasa topiknya tidak ada." Pertama-tama, Duke of Gregory pasti telah membahas masalah apakah Rio akan memainkan peran sebagai pemandu Satsuki.

" Aku punya hubungan. Intinya aku sangat tidak setuju dengan menyerahkan peran pahlawan kepada orang asing. Ia pergi keluar kastil untuk berlatih. Apakah perlu? Apa yang sebenarnya ia lakukan? Jika kamu membungkus semuanya dan

menyembunyikannya, Anda tidak akan dapat membuat poin. Apa yang ingin Anda lakukan jika pahlawan itu harus melakukan sesuatu? "

" Dengan kata lain, aku ingin mengatakan bahwa aku tidak bisa mempercayai Haruto. Kamu."

" Yah, memang dia adalah orang yang memiliki banyak prestasi. Saya tidak mengatakan saya tidak bisa mempercayainya, tetapi cukup adil untuk meyakinkan banyak orang yang seharusnya menjadi pemimpin pahlawan dengan makmur. Dan haruskah kita mempertimbangkan kembali secara adil ? Kita harus mengelolanya dengan baik, agar si pahlawan tidak mendapat bayangan buruk."

".....pengelolaan?" Satsuki melihat situasi dengan cara yang tidak menyenangkan , tapi sepertinya kata-katanya sedikit lebih menjengkelkan.

"itu!" Ketika saya perhatikan, saya meninggikan suara saya.

"Apa yang terjadi, Satsuki-dono?" François mendesah dengan sakit kepala yang nyata.

" Mengapa Anda mencoba memutuskan siapa yang akan menjadi mentor saya tanpa persetujuan saya? Saya suka Haruto."

[Editor : Awokwowwowk, Gasss]

Jadi masalah ini tidak terbantahkan, bukan? Satsuki berkata sambil tertawa untuk menjaga ketenangannya sambil membuat ekspresinya kaku. Tetapi--

" Ini juga demi para pahlawan. Ini adalah satu-satunya cerita, pahlawan berada di tengah-tengah yaitu Sir Amakawa dan Satsuki Sumeragi, itulah sebabnya dia lebih menyukai Sir Amakawa. Rumornya menyebar, kan?"

Anda memilih peran ini karena kecintaan saya pada warna suasananya, bukan kemampuan Anda. Apakah tidak apa-apa untuk berpikir begitu? Duke of Gregory secara implisit bertanya. (Saya sering mengatakan bahwa reputasi seperti itu hanya tersebar luas di faksi Anda) Dan Charlotte dengan sisi dingin. di samping itu--,

"... Apakah itu?" Satsuki didorong oleh gairah.

" Tuan Satsuki, harap tenang." Rio meraih bahu Satsuki dan memanggil. dan--,

" Aku mencoba membuatmu tidak emosional dan tidak mengurangi penilaian tenangmu." Berbisik pelan sehingga hanya Satsuki yang bisa mendengarnya.

" Haruto-kun..." Meski masih marah, Satsuki nyaris tidak mendapatkan kembali ketenangannya.

" Tuan Amakawa. Saya ingin mendengar pendapat Anda." Duke of Gregory memelototi Rio tanpa berusaha menyembunyikan ketidaksukaannya.

" Saya menentang melompati kehendak Satsuki-san dan menarik kesimpulan. Saya juga tidak suka kata manajemen ataupun pengelolaan itu." Itu karena dia melihat Satsuki sebagai manusia, bukan sebagai pahlawan. Mungkin karena melihat itu, Satsuki tersenyum senang. Tetapi--,

(Menjaga keberanian sebagai tameng... Ada sisa-sisa kebebasan yang bahkan tidak bisa kutegaskan menurut pendapatku. Aku bahkan tidak bisa meletakkannya di sisi seorang bangsawan, dimana Saya bukan siapa-siapa.) Duke of Gregory sepertinya tidak melihat itu. Para pahlawan percaya bahwa Ia adalah properti politik yang harus dikelola dan dimanfaatkan secara efektif dan baik. Dan jika Anda seorang pahlawan, wajar untuk menerimanya.

"... Hmm. Aku bisa mengatakan itu karena aku berada di posisi yang tidak bertanggung jawab. Sikapmu bukan seperti bangsawan, itu seperti orang biasa. “ Dengan mengatakan itu, Duke of Gregory menggelengkan lidahnya. Kemudian--,

"... Maafkan aku, Haruto. Aku sangat minta maaf." Satsuki tiba-tiba membuka mulutnya.

"... Apa yang kamu bicarakan?" Rio tahu bahwa dia diam-diam mengatakannya.

" Aku telah melibatkanmu."

" Tidak masalah "

" Terima kasih. Kalau begitu ," . Satsuki memberitahu Rio untuk mendengar saja—

" Oke. Jika kamu mengatakan itu, mari kita buat kesempatan untuk membuat keputusan yang adil." Dia tersenyum pada ketidak terkalahkannya dan menyarakannya kepada Duke of Gregory.

".....hukum?" Apakah ini aliran ideal untuk Duke of Gregory?

" Lalu, bagaimana kita harus memutuskan ? " Sebelum Satsuki menarik ucapannya, Gregory mencoba untuk melanjutkan.

" Apakah Anda tidak puas dengan kemampuan Haruto? Jika demikian, mengapa Anda tidak memutuskan dengan mencocokkan Haruto dengan kandidat peran bimbingan yang disiapkan di sana? Tidak mungkin saya ingin merekomendasikan seseorang yang lebih lemah dari Haruto untuk peran bimbingan saya. . Bukankah harusnya begitu ? " Sekarang saatnya Satsuki menantang Duke of Gregory.

"...Tentu saja, tentu saja, karena saya akan membimbing para pahlawan, saya ingin mempersiapkan orang-orang berbakat untuk setiap bidang." Duke of Gregory tidak takut, mungkin karena ada cara untuk mempersiapkan orang yang tepat.

" Kali ini, bimbingan yang saya cari di Haruto adalah tentang bagaimana menangani pahlawan dan bertarung. Anda tidak harus bersaing di bidang lain. Bolehkah saya menyimpulkannya ? "

" Yah, aku tidak keberatan "

" Saya minta maaf kepada Haruto jika saya kalah. Dan tolong jangan bicarakan tindakan saya lagi. Saya akan menerimanya juga." Satsuki menambahkan kondisi di sini.

" itu adalah....." Duke of Gregory mencoba menunjukkan ketidaksetujuan, tetapi ...

" Claimant, Satsuki telah menerima kata-katamu. Gelar itu harus diterima saja." Sungguh mengejutkan bahwa François dengan cepat mengucapkan kata-kata dan tidak merespon apa apa.

(Saya sangat tidak sabar untuk menunjukkan kehadiran saya sehingga saya mengabaikan untuk mengidentifikasi orang lain, dalam hati Claimant) François memperhatikannya sebentar karena dia bisa melihat perkembangan ini tidak peduli bagaimana dia menyembunyikannya. Ia akan memperbaiki trek jika perlu, tetapi ia dapat menjaga kondisi seminimal mungkin.

".....Aku sudah mengerti " Duke of Gregory dengan enggan menggelengkan kepalanya.

" Kalau begitu sudah diputuskan. Apakah tidak apa-apa,yang mulia Raja ? "

" Jika Satsuki setuju dengan itu, aku tidak keberatan."

" Terima kasih. Omong-omong, bisakah Anda menyerahkannya kepada saya untuk memilih aturan yang adil dan pengaturan penilaian?"

" Tentu saja. Bagaimana dengan tanggal dan waktu pengaturannya?"

" Saya tidak keberatan kapan saja. Hari ini dan di masa depan." Pertama, jawab Rio.

" Kami telah memilih kandidat yang menganggap ini juga perlu. Namun, kami perlu berunding, jadi bisakah Anda memberi kami waktu sekitar tiga hari?"

" Tidak apa-apa, tiga hari kemudian, setelah tiga bel sore berbunyi, kita akan membuat pengaturan." Dengan demikian, Rio diputuskan untuk melawan kandidat untuk peran bimbingan yang disiapkan oleh Duke of Gregory.

" Fufufu... Jika kamu bisa menang, cobalah untuk menang. Untuk ini Haruto-kun." Tampaknya banyak kemarahan depresi telah terakumulasi. Satsuki menuju ke dalam senyum gelapnya. Lihat wanita itu ...

" Ia cukup marah, Satsuki-neechan. Yah, tentu saja."

"Ya" Mereka yang menentang Duke of Gregory, seperti Latifa dan Celia, mengerti. Mereka semua sudah familiar dengan kemampuan Rio. Tidak ada yang meragukan kemenangan Rio. Satsuki telah merangkum apa yang dia pikirkan, jadi yang harus ia lakukan hanyalah mengawasi.

" Kalau begitu, tempat ini akan dibubarkan . Tiga hari kemudian mari berkumpul di tempat pertarungan ." François kemudian berbelok kembali ke jalan menuju istana kerajaan. Kemudian, Charlotte diam-diam mengikuti, mungkin karena dia menjaganya ketika dia pergi. Duke of Gregory dan yang tersisa juga meninggalkan tempat itu, dan Rio dan yang lainnya memutuskan untuk kembali ke mansion.



Setelah puluhan menit.

" Saya kembali "

" Maaf mengganggu Anda." Charlotte telah kembali dari kastil ke rumah Rio. Ada juga Liselotte, mungkin karena dia diundang di kastil. Pintu ruang makan yang menuju ke aula masuk dibiarkan terbuka, dan Rio dan yang lainnya yang baru saja menyiapkan makan siang untuk menyambut mereka.

" Sebaiknya, janganlah pulang dan Selamat datang di sini Liselotte. baru saja akan dimulai untuk makan siang. Semua orang sudah menunggu, jadi mari kita bicara sambil makan." Kemudian, mereka semua akan makan. Anggota dari Yagumo selain Gouki dan Kayoko sekarang tinggal di mansion, jadi ini adalah keluarga besar. Karena jumlah orang, menjadi sulit bagi semua orang untuk duduk di meja yang sama dan makan, jadi ada beberapa meja di ruang makan, dan orang-orang yang berbeda tergantung tempat bisa duduk dan makan. Ia datang untuk mengambilnya .

Saya ingin mendengar tentang Duke of Gregory, jadi kali ini Rio dan Satsuki akan hadir bersama Charlotte dan Liselotte.

"... Kalian menyebutnya ini apa, enak , makanan di rumah ini hangat." Liselotte melihat sekeliling ruangan dan tersenyum bahagia. Sebagian besar penduduknya adalah mereka yang dibesarkan dalam keadaan yang jauh dari status sosial. Itu adalah pemandangan biasa untuk makan bersama.

" Saya sudah terbiasa dengan makanan seperti ini. Terkadang ketika saya makan di kastil, saya merasa seperti akan akan sendirian. Makanannya lebih enak dan lebih sehat disini, Itu bagus " Charlotte meletakkan tangannya di pipinya dan mendesah cerah.

" Saya mengerti. Terutama ketika Anda menyajikan makanan berminyak untuk sarapan ... saya pikir saya bisa menanggung satu kali makan ketika saya dipanggil ke dunia ini." Satsuki bersimpati dengan tajam.

" Satsuki-san tertutup pada waktu itu."

" Ya ... " Mungkin Ia ingat saat Ia berpikir akan sendirian di dunia ini, tapi Satsuki masih berharap.

" Maafkan aku. Maaf. " Ia minta maaf dengan sedikit malu.

" Omong-omong seputar minta maaf, Aku harus minta maaf. Saya sangat minta maaf atas keributan itu, Haruto dan Satsuki." Charlotte memotong cerita tentang masalah dengan Duke of Gregory yang terjadi sebelumnya di sini. Kemudian--,

" Saya juga mohon maaf atas ketidaknyamanan ini. " Untuk beberapa alasan, Liselotte juga meminta maaf kepada Rio dan yang lainnya mengikuti Charlotte.

" Tidak, mereka tidak meminta maaf... Maksudku, bahkan Liselotte-chan yang tidak ada di sana?" Satsuki memandang Rio, yang duduk di sebelahnya, dan memiringkan kepalanya.

" Aliran tuntutan mereka adalah masalah yang melibatkan konflik klan, jadi itu menjadi sedikit rumit ketika saya membicarakannya ..." Charlotte mengatakan bahwa sampai saat ini, Duke of Gregory tidak sabaran.

Dua bangsawan utama Kerajaan Garark adalah Duke of Cretia dan Duke of Gregory, tetapi sejak Liselotte meluncurkan Kamar dagang Rikka, pamor Duke of Cretia telah meningkat secara drastis.

Baru-baru ini, Rio, alias Haruto-Amakawa, yang telah menjadi ksatria kehormatan atas pencapaiannya yang luar biasa, telah memperkuat hubungannya dengan Duke of Cretia.

Di sisi lain, Duke of Gregory belum mampu menorehkan prestasi yang luar biasa. Mudah untuk membayangkan bahwa pengaruh Duke of Gregory dan Duke of Cretia akan sangat berbeda dalam generasi Claimant, tapi itu tidak bisa dimaafkan. Oleh karena itu, Duke of Gregory bersemangat mencari kesempatan untuk menunjukkan kehadirannya dan bahan untuk menjatuhkan Duke of Cretia.

"Sepertinya Duke of Gregory mendapatkan momentum karena aku diculik oleh Wanita Suci. Maafkan aku atas masalah ini." Liselotte membungkuk ke Rio dan Satsuki lagi.

"Tidak, bagaimanapun juga Liselotte tidak bersalah."

"Yah, jika kamu mengatakan itu, korps singa surgawi yang menyerang mansionku mungkin menjadi sumber opini Duke of Gregory."

"Pertama, saya tidak suka jiwa dan keberanian mereka untuk mengangkat kaki orang Untuk suatu negara, untuk keluarga kerajaan, untuk seorang pahlawan. Saya hanya mencoba membawa cerita itu untuk kenyamanan saya, meskipun saya mengatakannya demi itu." Satsuki menajamkan bibirnya.

"Itulah tepatnya yang dikatakan Satsuki san. Itu sebabnya aku biasa menanganinya di balik layar agar suara-suara ini tidak masuk ke telinga mereka, tapi kali ini dari Duke of Gregory. Aku tidak bisa mengendalikan tindakanku sebelumnya." Jika Anda membela Charlotte dan François yang tidak ada di sini, itu berarti pengekanan mereka terhadap Duke of Gregory terlalu lengkap. Dan prestasi Rio pun terlalu terjaga. Dapat dikatakan bahwa hadiah yang sering dan berat untuk Rio dianggap sebagai bantuan kerajaan, dan ketidakpuasan Duke of Gregory diarahkan ke Rio.

Oleh karena itu, sulit untuk menemukan celah untuk melawannya, dan ketidaksabaran meningkat, dan bahkan Duke of Gregory akan mengambil tindakan berani seperti sebelumnya.

" Dari sudut pandang Saya, saya harus berada dalam posisi untuk membuat keputusan yang adil, setidaknya sampai pertarungan selesai, tetapi saya bersedia menerima persetujuan ayah saya dan saya tidak ragu untuk melawannya. Itu sebabnya saya mengerti, jadi tolong beri tahu saya bahwa mereka tidak akan pernah bisa menjilat lagi pada kesempatan ini, Tuan Haruto."

Ini cukup radikal untuk dikatakan, tetapi Charlotte senang tersenyum dan membuat lesung pipit yang lucu.

" Ya, kamu bisa menang sepenuhnya, Haruto !" Satsuki juga mengambil pose semangat dan mendorong Rio.

"... Aku akan melakukan yang terbaik" Rio mengangguk sambil tertawa pahit.



Dan tiga hari kemudian.

Ketika tiga lonceng sore berbunyi. Rio mengenakan pedang terpesona di pinggangnya dan berdiri di tempat pertarungan kastil. Di seberang Rio, ada dua pria yang seharusnya menjadi mentor Satsuki yang disiapkan oleh Duke of Gregory, dan Duke of Gregory berada tepat di sebelahnya.

" Haruto, ada saran untuk Claimant." Baru pada pembukaan, Francois datang ke tengah tempat pertarungan dan menjelaskannya secara langsung.

"Apa?"

" Berdasarkan isi instruksi ke Satsuki-san, saya ingin Anda melakukan penyesuaian dalam tiga bagian: teknik pedang tombak, fisik, dan penggunaan pedang dan pedang ajaib."

"tidak apa-apa" Pertama-tama, isi instruksi yang diminta Rio dari Satsuki dan François adalah bahwa dengan mengajarnya cara menangani roh spirit, mungkin dia bisa meningkatkan cara menangani kostum dewa.

Oleh karena itu, Ia harus bersaing untuk keterampilan seni spiritual, tetapi keberadaan seni spiritual harus disembunyikan dari Duke of Gregory. Oleh karena itu, dia mungkin menjelaskan kepada Duke of Gregory bahwa dia akan memberikan instruksi tentang cara menangani pedang sihir alih-alih seni spiritual.

" Hmm. Ada dua kandidat untuk peran bimbingan yang disiapkan oleh Clement. Di sisi lain, kamu adalah satu. Ini sepertinya tidak menguntungkanmu. Jika kamu tidak puas, ayo bertarung dengannya lagi. Tidak apa-apa untuk memiliki pengganti."

" Sangat meemuaskan untuk memberikannya kepada saya, tapi saya ingin menyelesaikannya pada akhir hari ini untuk mengamankan waktu mengajar pada Satsuki-sama. Saya bisa bertarung sendirian tiga kali tanpa masalah."

" Hmm Apakah itu... ?" François mengendurkan mulutnya dengan cara yang lucu. Di sisi lain, pria yang memegang tombak di seberang Rio terlihat sedikit tidak puas.

" Lalu, seni tombak, seni tubuh, dan pedang sihir. Yang mana yang harus Saya lawan?"

"Aku tak sabar, aku ingin bertarung, jadi tolong bersiap." Seorang pria dengan tombak maju ke depan. Aku ingin tahu apakah usianya di awal dua puluhan. Dia adalah seorang ksatria, mengenakan pakaian, dan memiliki penampilan yang halus. Perilaku khas bangsawan juga sangat berbeda.

" Orang ini adalah William Lopez. Dia adalah pria yang merupakan wakil pemimpin dari Ksatria Pertama Kerajaan, dan dia biasanya berjaga di perbatasan.

Tombak yang dia pegang sepertinya adalah tombak ajaib yang bukan pedang ajaib. . "

" Saya William Lopez, Terimakasih membantu saya untuk memperkenalkan Anda. Saya mendengar bahwa saya mungkin bisa membuat pertarungan dengan ksatria hitam muda yang dikabarkan, jadi saya memutuskan untuk tampil sebagai lawan. Terima kasih." William memperkenalkan dirinya dan meminta bantuan Rio.

" Saya Amakawa Haruto. Saya merasa terhormat mendapat kesempatan bermain. Terima kasih." Rio juga mengulurkan tangan dan berjabat tangan dengan William. (Saya pikir Duke bernafas ...) Ada suasana yang tampaknya sulit, tetapi pada kesan pertama tampaknya lugas dan itu adalah kesan yang baik. Namun, bahkan jika William adalah orang yang bijaksana, jika rumah orang tuanya milik faksi Duke of Gregory, sangat mungkin bahwa dia harus mematuhi niatnya. Akan berbahaya untuk menilai hanya dengan kesan pertama.

" Apakah tidak apa-apa untuk berpikir bahwa pemilik tombak ajaib adalah kandidat untuk peran seni tombak dan pedang ajaib?"

" Ya.....Itu dia" William melirik orang lain dan kemudian menggelengkan kepalanya. Itu membuat Duke of Gregory terlihat seperti mengatakan sesuatu...

" Jika demikian, apakah Anda ingin memulai pertandingan pertama dengan pedang ajaib atau tombak?"

" Mari berharap untuk pertempuran dengan pedang ajaib." William memilih pertempuran dengan pedang ajaib tanpa ragu-ragu. Kemudian--,

" Hei, Tuan Lopez" Duke of Gregory menyela, mungkin karena aku tidak tahan.

" Apa Yang Mulia?"

" Kamu, mengubah urutannya tanpa izin ..."

" Apa yang terjadi?" Rio memiringkan kepalanya dan bertanya pada William dan Duke of Gregory.

" Aku hanya ingin bertarung melawan semua lawan. Bahkan jika aku mengalahkan mereka yang kelelahan dalam serangkaian pertempuran, aku tidak bisa mengatakan bahwa aku ingin menang dengan kekuatanku." William menjawab atas nama Duke of Gregory.

" Jadi begitu...." Jadi ketika Rio mengatakan tidak apa-apa untuk bertarung tiga kali berturut-turut, William akan terlihat melawan.

" Tuan Lopez. Anda harus menang ! "

" Tentu saja" William menatap Rio dan berteriak.

" Setelah kita saling memperkenalkan, mari kita mulai. Kamu dapat menggunakan kemampuan pedang sihir, tetapi dilarang untuk memberikan pukulan yang dalam pada lawan dengan kemampuan itu. Tentukan kemenangan atau kekalahan dengan jangkauan yang pas di dalam kotak."

" Dimengerti "

Rio dan William mengangguk dengan hormat. Setelah menyelesaikan penjelasan aturan, François pergi ke zona menonton di mana Satsuki dan Charlotte juga hadir, meninggalkan peran hakim dan ksatria di bawah kendalinya. Duke Gregory dan calon laki-laki lain untuk bimbingan mengikuti.

Selain itu, pertarungan ini terbuka untuk umum sepanjang waktu, dan beberapa orang di teras berkumpul. Bagaimanapun--,

" Kalau begitu, menjauhlah satu sama lain. Tolong tahan." Kata ksatria wasit, Rio dan William saling memegang senjata. dan--,

" Mulai ! " Babak pertama telah dimulai.

Keduanya bergerak maju tanpa ragu-ragu. William yang menembakkan serangan lebih dulu. Dia menembakkan tikaman tajam ke Rio. Meskipun itu tombak pendek, itu adalah proses alami karena lebih baik daripada pedang dalam jangkauan biasa.

Namun, selama pedang lebih rendah dari tombak, Rio secara alami tahu bahwa pukulan pertama akan datang lebih dulu. Rio memukul ujung tombak dengan ujung pedang dan menangkisnya. Tanpa melepaskan celah di mana ujung tombak menyimpang ke luar, dia mencoba menyelinap ke saku William dengan apa adanya.

" Fuh " Yang paling dibenci pengguna tombak adalah musuh dengan senjata yang bergerak cepat masuk ke saku mereka. Karena itu, reaksi William sangat cepat. Pada saat yang sama ketika Rio menutup jarak, dia menarik kembali tombaknya dan langsung mulai mundur.

Rio mencoba untuk menutup jarak, dan William mencoba melepaskan penghitung sambil mencegah Rio menyerang dengan pedang. Sejak saat itu, itu hanya masalah maju dan mundur. Sambil bergegas cepat dengan tubuh yang diperkuat, Ia mencari celah yang tampaknya seperti mencari di antara jarum. (Cukup kuat)

Rio merasakan kekuatan William. Seperti yang diharapkan, dia adalah wakil pemimpin dari Ksatria Pertama Kerajaan. Mungkin bukan di area Gouki dan Alfred, tapi dia adalah orang yang cukup kuat. Jika Ia bertarung dengan kondisi fisik yang kuat, Sarah dan yang lainnya mungkin tidak akan bisa menang.

" Hei, Ia pengguna tombak yang cukup bagus. Meskipun tombak itu berguna untuk pedang dan tombak, itu mungkin untuk mencegah serangan Haruto-sama. Di sudut ruang menonton, Gouki mengerang penuh minat.

" Saya pikir Haruto bahkan tidak akan membiarkan orang lain bereaksi, dan dia bisa mengambil waktu sejenak untuk memenangkan permainan ..." Charlotte tiba-tiba membocorkan kesannya.

" Tombak adalah senjata yang membuat yang lain sulit untuk menutup celah dari depan. Selain itu, saya tidak tahu kemampuan tombak itu. Berdasarkan kemampuan lawan, memperhatikan situasi tanpa terburu-buru dalam permainan. Saya ingin tahu apakah itu bisa dilakukan. Hanya ... " Seperti yang dijelaskan Gouki,

" Kuh..."

Keseimbangan antara Rio dan William runtuh. Ketika Rio menangkap William di sekitar pedangnya, dan situasinya mulai miring.

"Seperti yang kamu lihat, Haruto adalah pemenang dalam skill perpindahan. Jika lawan terus menunjukkan kemampuan dan suku cadangnya ..." Ini akan diselesaikan dalam waktu kurang dari beberapa detik.

Sebelum Gouki mengatakan...

"Oh!" Mungkin dia menyadari bahwa dia akan kalah dalam beberapa saat lagi, dan William mengaktifkan kemampuan tombak ajaib itu. menusuk tanah dengan batu tombak. Tombak es terbuka ke depan.

"NS....." Rio jatuh kembali di ambang dan lolos dari tombak es.

"Itu baru ksatria hitam, aku tidak salah dengan rumor itu ... Tidak, dia lebih kuat dari rumor itu. William berkeringat di dahinya dan memuji Rio dengan wajah yang sangat bersih dan menyegarkan.

"Saya merasa terhormat " Rio menanggapi perasaan tidak enak itu karena dia sedang dalam pertempuran, meskipun dia telah melakukan beberapa penyesuaian.

"Maaf. Kamu tidak tahu kemampuan tombak itu, dan ragu-ragu untuk mengaktifkannya karena kemampuannya yang sangat mematikan, tapi sepertinya Saya juga tidak sopan untuk membiarkanmu."

"Rumah....."

"Itu adalah tombak pusaka yang diturunkan ke rumahku pada keturunan kami. Aku akan merasa bebas untuk menggunakan kemampuanku di luar ini."

"Kalau begitu aku tidak akan ragu ..." Ia diam-diam waspada jika lawan menang tanpa mengaktifkan kemampuan, Duke of Gregory mungkin memiliki kebiasaan yang sulit nanti, tetapi itu tidak lagi diperlukan. Rio juga memutuskan untuk memanipulasi angin setelah itu.

"Um. Ayo kita singkirkan!" Rio dan William memegang senjata mereka pada jarak sekitar sepuluh meter. Kemudian, setelah beberapa saat, keduanya menendang tanah pada saat yang bersamaan.

Rio membungkus tubuhnya dalam angin puyuh saat dia bergerak maju. Ketika Ia menggulung pasir di sekitarnya, Ia membuat debu dan menghilang.

" Oh itu!" Satsuki berteriak tanpa sadar karena itu adalah taktik yang digunakan Rio dalam pertarungan kemarin.

" Mm ! " Mungkin William tidak ingin pandangannya terhalang, dia menciptakan panah es halus yang tak terhitung jumlahnya dari ujung tombak dan melepaskannya tanpa tanda tanda. Masing-masing seukuran kepala panah. Ketika panah es menembus debu dan membuat lubang yang tak terhitung banyaknya, para penonton berteriak pelan. di samping itu--,

"Hmm!" William tidak lega hanya dengan menembak debu dan menghantam tanah dengan tusukan. Kemudian, sejumlah tombak es muncul di belakang, bukan di depan. Mungkin dia khawatir akan berubah menjadi titik buta ketika Rio menghalangi pandangannya.

(Wow, saya membaca bahwa Anda dapat berbalik pada saat itu. Sungguh menakjubkan) Satsuki terkejut bahwa William menunjukkan respons seperti itu pada pandangan pertama karena dia menjelaskannya ketika dia membuat pertarungan dengan Rio kemarin. Itu benar-benar mempelajari serangan dan pertahanan. Faktanya, Rio sedang melilit di belakang William, tetapi terhalang untuk mendekat karena dinding dinding tombak es.

" Di sana ! " William berbalik dan mengayunkan tombaknya, menembakkan panah es yang tak terhitung jumlahnya ke Rio. Namun, ketika Ia mencoba menangkap Rio--,

"Apa !?" Rio menghilang dari pandangan William.

(Debu Tanah menyusut?) pikir Satsuki, tetapi kecepatan gerakannya cukup lambat jika dilihat dari kejauhan. Meski begitu, tampaknya kecepatannya cukup tinggi untuk membuat orang berlari dengan kekuatan penuh, tapi Satsuki berpikir Dari

kecepatan asli teleportasi yang kita ketahui, itu ringan dari 10 hingga 20 kali lebih lambat. Orbit yang sulit digambar bukanlah garis lurus, melainkan busur.

Tetap saja, dari sudut pandang William, Rio seolah menghilang tanpa menyentuhnya, mungkin karena Rio tidak menggunakan otot tubuhnya untuk sementara dan digerakkan oleh angin. Rio, yang bergerak melengkung, menyelinap ke saku William sebelum dia menyadarinya.

"Ini benar-benar luar biasa ..." Itu bergoyang seperti kelopak bunga sakura, dan betapa indahnya mengisi ruang. Gouki begitu terpesona oleh teknik gerakan Rio sehingga dia berbicara sendiri seolah-olah dia sedang mabuk.

(Tidak ada gerakan awal untuk pindah ke posisi ini dalam sekejap...!) Sudah terlambat ketika William menemukan Rio di sudut bidang penglihatannya. Rio menodongkan pedangnya ke garis pukulan pada titik lemah William dengan pedang.

"... Aku kalah. Aku menyerah." William bahkan tidak bisa bereaksi dan berteriak untuk menyerah.



Setelah putaran pertama, kursus penyerangan dipenuhi dengan sorak-sorai. Ini adalah pertandingan panas yang hanya bisa dikatakan indah jika dilihat dari samping, namun merupakan kemenangan mutlak di Rio sehingga tidak ada keluhan. Hanya parsel bangsawan Duke of Gregory yang berkumpul dengan hati yang berat dan diam. Dalam keadaan seperti itu--

"Sial! Lopez, kau!" Duke of Gregory mau tidak mau bergegas ke William, yang telah menyelesaikan pekerjaannya dan pergi menuju tempat pertarungan.

"Cerita tentang Ksatria Hitam tidak bohong. Saya jamin kemampuannya. Tidak perlu melakukan sisanya, jangan khawatir jika itu Sir Amakawa. Apakah Anda tahu

bahwa Anda dapat meninggalkan bimbingan padanya untuk pahlawan itu " William tampaknya tidak kalah dan menyesal, dan memuji Rio secara terbuka.

" Anda masih ...!" Wajah Duke of Gregory berubah merah padam dalam sekejap mata.

"... Aku tidak tahu apa pendapat Yang Mulia tentang Sir Amakawa, tapi setidaknya aku bodoh untuk berpikir bahwa dia kurang jauh lebih kredibel daripada pria misterius di sana." Dengan mengatakan itu, William melihat pria di belakang Duke of Gregory. Pria ini adalah orang kedua yang disiapkan oleh Duke of Gregory sebagai kandidat untuk membimbing Satsuki.

Ia mungkin berusia pertengahan tiga puluhan. Dia mengenakan pakaian pertempuran yang dirancang dengan baik, tetapi bukan pakaian ksatria. Dibandingkan dengan William, seorang ksatria yang hidup, itu terlihat jauh lebih ringan dan lebih kurus. Dia adalah seorang pria dengan bayangan suram atau menakutkan.

" Urus ini....., ketika ini terjadi, Gilbert! Selanjutnya adalah kamu! Orang ini memang tidak bisa diandalkan! " Mungkin Duke of Gregory telah meninggalkan William, dan ingin mempercayakan pada orang yang tersisa sebagai jalan alternatif untuk pergi.

" Bahkan jika kamu bertanya padaku, seperti yang aku katakan sebelumnya, favoritku adalah pertarungan tangan kosong menggunakan pisau pedang ajaib. Penyiapannya sudah bagus... Yah, aku akan melakukan yang terbaik." Seorang pria bernama Gilbert mengangkat bahu dan berjalan ke tengah tempat pertarungan tempat Rio menunggu.

(Sial, karena Lopez ini melanggar kesepakatan dengan saya dan ingin memilih permainan dengan pedang ajaib terlebih dahulu ... Awalnya, balapan pertama dan kedua adalah tombak atau fisik, dan di balapan ketiga, di mana Rio akan kelelahan, dia bermaksud menggunakan pedang ajaib. Setelah melihat pertarungan babak pertama dan kedua, saya berpikir untuk meninggalkan babak ketiga dengan pedang ajaib kepada mereka yang memiliki banyak minat.)

William memilih untuk bertarung dengan pedang ajaib dari pertandingan pertama tanpa izin, dan persiapan pertarunganya menjadi luar biasa. Itu benar, setidaknya di Duke of Gregory.

(Gilbert ini disewa dengan membayar jumlah uang yang sangat tinggi sebelumnya. Jika ini menyebabkan dia kalah, itu akan menjadi kerugian! Aku ingin tahu bagaimana ...) Mungkin Duke of Gregory takut akan konsekuensi yang tidak sepadan dengan harga yang harus dibayar, dia menatap punggung Gilbert dengan dendam. di samping itu--,

" Bukankah pakaian itu, pria itu seorang ksatria negara?" Celia, yang sedang menonton pertandingan, mengajukan pertanyaan.

" Mungkin seorang prajurit pribadi Duke of Gregory, tapi itu adalah wajah yang belum pernah saya lihat. Saya belum pernah mendengar seorang prajurit yang merupakan prajurit yang terlatih di bawah Duke of Gregory ..." Rupanya Charlotte tidak tahu apa-apa tentang pria bernama Gilbert.

" Saya melihat Anda untuk pertama kalinya. Nama saya Gilbert." Gilbert memasang senyum tersenyum seperti topeng dan menyeringai. (... Apakah tidak ada nama keluarga? Bukankah itu seorang bangsawan?)

Rio berpikir sejenak, tapi...

" Nama Saya Amakawa Haruto, Senang bertemu denganmu." Segera mengembalikan busur.

" Seperti yang sudah Anda duga, saya bukan seorang bangsawan. Saya telah dikaitkan dengan Duke of Gregory untuk waktu yang lama karena kemampuan saya. Saya juga ingin melihatnya."

" Betulkah?"

" Kalau dilihat seperti ini, saya adalah orang beriman yang saleh dan bijaksana. Saya tidak sering mendapatkan pekerjaan seperti ini, tetapi bahkan jika saya tidak bisa berperan sebagai mentor, saya bisa melihat potensi pahlawan. Kalau begitu, dengan segala cara."

Gilbert berbicara lebih banyak tentang sifatnya dan mengalihkan pandangannya ke arah Satsuki, yang sedang menonton pertandingan.

"Jadi begitu"

" Seorang pahlawan yang juga dianggap sebagai utusan dari enam dewa bijaksana. Aku bertanya-tanya orang seperti apa dia, tapi yang mengejutkan, dia terlihat seperti gadis yang cocok untuk usianya. Ini mungkin tidak sopan. Tapi"

" Ia orang yang sama dengan kita." Ketika Rio berbicara tentang Satsuki ...

" Jadi begitu....." Gilbert memiliki wajah yang sedikit kusam dan berani. Rio tidak tahu mengapa, dan secara misterius memiringkan lehernya.

" Kita akan memulai game kedua. Tuan Amakawa sudah dalam serangkaian pertempuran, apakah tidak ada masalah?" Ksatria wasit akhirnya membenarkan Rio.

" Ya"

" Kalau begitu, dalam hal jujutsu, silakan bersaing satu sama lain untuk kekuatan hanya dengan jujutsu. Kamu tidak diizinkan menggunakan senjata dan metode sihir. Apakah kalian mengerti ? "

"Ya" "Aku mengerti"

Balasan dari dua lawan tumpang tindih. Omong-omong, pedang terpesona Rio diserahkan kepada salah satu wasit di akhir pertandingan pertama.

" Kalau begitu, jaga jarak yang tepat di antara kalian..." Rio dan Gilbert saling berpegangan pada jarak sekitar lima meter. Namun, itu tidak berarti bahwa dia memegang tinjunya dengan sekuat tenaga. Anda dapat melihat bahwa keduanya bernapas perlahan dan menahannya dengan ringan, dan keduanya sangat muda. Kemudian, beberapa detik kemudian--

"Mulailah!" Dengan sinyal wasit, pertarungan dimulai.

""

Menjaga sikap mereka satu sama lain, mereka perlahan-lahan menutup jarak dari kedua sisi.

Dibandingkan dengan bertarung dengan pedang ajaib, bertarung dalam pertarungan berani yang hanya mengandalkan kemampuan fisikmu pasti tidak berbahaya. Sebagian besar orang umum akan berpikir demikian. Tetapi--,

"Hah!" Ketika serangan dan pertahanan dimulai ketika mereka saling mendekat, gerakan mereka benar-benar luar biasa. Namun, itu tidak bergerak dengan cara yang mencolok. Berbicara tentang gerakan kaki, jika satu langkah maju, satu langkah mundur. Itu saja.

Itu adalah tangan satu sama lain yang bergerak dengan kecepatan yang tidak terlalu mencolok. Namun, mereka tidak memulai pertarungan mencolok. Mereka berdua terus menggerakkan tangan dengan diam dan teredam, mencoba untuk memukul tembakan yang menentukan satu per satu, dan untuk menangani lengan lawan yang mendekat.

Itu adalah serangan dan pertahanan yang tenang. Namun, itu cepat. Karena itu, para penonton juga mengambil napas dengan tenang. Rio dan Gilbert saling bertabrakan tangan, dan hanya suara gesekan pakaian yang bergema.

Namun, tinju Rio segera melewati jaring penjaga lawan.

"NS.....!" Tubuh Gilbert berhembus dengan keras. Namun, dia menjaga dengan tangannya dengan kuat, dan dia melompat mundur sendiri untuk melarikan diri dengan kekuatan besar. Seharusnya tidak ada kerusakan khusus.

"Woh... Tuan Amakawa? Anda sepertinya memiliki kekuatan yang tidak sesuai dengan usia Anda." Gilbert menyeringai dan memutar mulutnya.

"... Kamu cukup kuat, bukan?" Rio, di sisi lain, terlihat sedikit berhati-hati. Itu adalah serangan dan pertahanan yang singkat, tetapi saya merasakan perbedaan yang aneh.

"Hmm, Kayoko, pria itu..."

Mungkin Gouki, yang sedang menonton pertandingan, juga merasakan sesuatu, dan mengerutkan alisnya.

" Ya. Berdarah dan tidak jelas. Kurasa Ia bukan tipe pria yang melakukan pekerjaan dengan sangat baik."

" Yah, Haruto-sama tidak perlu khawatir ..." Tuan dan Nyonya Saga mengawasi pertempuran tuan. Saat melakukannya--,

" Saya ingin segera menyelesaikannya ... tetapi apakah Anda ingin bertarung dengan saya sedikit lebih lama?" Gilbert melangkah maju. Rio juga bergerak maju dan menerima dan menembak. Kemudian, keduanya kembali menyerang dan bertahan.

Ia mencoba lepas landas dan mengurangi gerakan persiapan sebanyak mungkin, dan mencari celah antara kesadaran manusia dan pernapasan untuk melancarkan serangan. Deteksi dan alihkan jalur serangan lawan. Gaya bertarung keduanya tampak serupa dan berbeda.

Fisik Rio adalah mengepalkan tinju dan menendang dengan kuat pada saat menyerang, dan mencoba menghancurkan tubuh manusia lawan. untuk--,
(... Itu benar. Fisik orang ini dengan jelas mengandaikan penggunaan senjata seperti pisau. Apakah itu berdasarkan teknik pembunuhan ?)

Fisik Gilbert tampaknya merupakan teknik yang disempurnakan semata-mata untuk tujuan membunuh orang dengan cepat dan efisien menggunakan spesialisasi. Sepertinya teknik membiarkan kepala tangan masuk ke tubuh seseorang dan menusuk titik kunci dengan pisau di tangannya.

Misalnya, dia sepertinya tidak menggunakan teknik meraih meskipun dia menggerakkan tangannya untuk menyerang. Dia tanpa henti mencoba untuk menyelipkan tangannya di sekitar titik vital seseorang. Saya tahu jika Anda mencoba untuk memukul, tetapi Anda tidak bisa merasakan keinginan untuk memukul kekuatan pukulan ke tubuh lawan hanya dengan mencoba mengenai lokasi target dengan cepat dan pasti. .. Selain itu, gerakan tangan yang mencoba menahan pukulan Rio adalah mencoba untuk menolak lengan musuh dengan pisau.

(... Apakah ini benar-benar teknik pembunuhan? Jika demikian, apakah orang ini pembunuh saat ini?)

Jika pria bernama Gilbert ini diputuskan untuk berperan sebagai pembimbing, apakah Duke of Gregory mencoba membungkam Satsuki dengan seorang ahli pembunuhan?

Saya pikir akan baik jika saya bisa menang, jadi saya mungkin memilihnya berdasarkan kemampuan saya terlepas dari jenis pekerjaan, tetapi meskipun demikian, saya tidak terlalu disiplin.

"... Maaf. Aku punya kebiasaan buruk." Gilbert menjauh dari Rio dan menceritakan sesuatu yang bermakna dengan senyum seram di wajahnya.

" Anda....." Rio juga berhenti dan menghadap Gilbert.

" Begitu saya mengerti ceritanya, saya tidak bisa mengalahkan Anda lagi. Saya tidak ingin menunjukkan keterampilan lagi. Namun, ini juga demi kehidupan majikan saya ..." Gilbert melirik Duke of Gregory yang berdiri di ruang menonton.

" Aku akan sangat menghargai jika kamu bisa mengalahkanku dengan cara yang tidak menyakitkan. Aku tidak menyukai itu." Menyatakan menyerah secara de facto.

" Saya tidak berniat menyerang lawan yang tidak termotivasi secara sepihak. Jika Anda tidak mau bertarung, berilah peringatan menyerah." Rio dengan blak-blakan menendang permintaan Gilbert.

"Maka lakukanlah ..." Gilbert menghela nafas, dan tiba-tiba bergegas menuju Rio. Dia menembakkan tinjunya dalam garis lurus, seolah-olah dia menancapkan pisau ke jantung Rio. Namun, ketika Rio meraih lengan Gilbert, dia hanya membawanya di punggungnya dan melemparkannya dengan rapi ke tanah.

" Oh, kamu Luar biasa." Ia dibuang, dan menggumamkan . Lebih-lebih lagi--,

" Semoga Anda bisa mencapai kekuatan Enam Dewa Bijaksana." Gilbert memberi tahu Rio, dan segera terbaring di tanah.

"... Itu dia! Pemenangnya adalah Tuan Amakawa." Keputusan wasit berakhir, dan babak kedua berakhir dengan kemenangan Rio.

Setelah itu, Rio bersaing dengan William untuk seni tombak, tetapi ini juga berakhir dengan kemenangan Rio. Dengan demikian, kontroversi mencolok Duke of Gregory tentang menyeret Rio dari peran mentor Satsuki benar-benar hancur.

Tetapi jika itu berakhir di sini, hari ini tidak akan menjadi hari terburuk dalam hidupnya bagi Duke of Gregory.

"Haruto, itu sangat indah." Di akhir ronde ketiga, Francois memasuki tempat pertarungan dan memuji pemenangnya, Rio.

" Saya menghargai penuh hormat "

" Lagi pula, aku tidak bisa memikirkan mentor utama Satsuki selain Haruto. Itu terbukti Benar, ya kan Tuan Claimant?"

".....Ya" Claimant membocorkan suara menggosok dan hanya menggelengkan kepalanya. Dia dihadapkan dengan fakta bahwa dia memiliki tiga pertempuran dan tiga kekalahan. Ia ingin melakukan sebuah pemalsuan, tetapi tidak ada ruang untuk itu. Seorang pria bernama Claimant-Gregory dapat bertindak tanpa malu-malu jika perlu, tetapi dia adalah pria yang mengerti bahwa jika dia membuat keributan di sini sekarang, dia tidak akan tahu malu dan hanya mengekspos kharismanya yang jelek, .

" Kalau begitu, saya akan menyerahkan peran bimbingan Satsuki kepada Haruto di masa depan. Saya akan menyerahkan semua bimbingan kepada Haruto." François mengangkat suaranya dan mengumumkannya sehingga mereka yang menonton pertandingan bisa mendengarnya. Lalu, di sana--,

" Yang Mulia ! " Seorang ksatria bergegas berlari.

"... Ada apa sedang terburu-buru."

" Maaf, tapi Saya sedang terburu-buru." Napas ksatria meningkat.

"... Katakan kenapa " Ketika François bertanya, ksatria yang datang dengan laporan menyedihkan melirik wajah Duke of Gregory yang berdiri di sampingnya. Seperti yang diharapkan--

" Ada keterikatan bahwa wilayah Adipati Gregori telah jatuh. Dikatakan bahwa putra wakil perwira juga diambil oleh beberapa orang. "

"... Sekarang, haa h!?" Jeritan Duke of Gregory bergema di tempat pertarungan.

Bab 6 : Invasi Diam Diam

Waktu kembali ke sore hari ketika tiga pertandingan dimainkan.

Wilayah Adipati Gregori terletak di bagian paling utara Kerajaan Gallark.

Duke of Cretia, yang melindungi perbatasan selatan, dan Duke of Gregory, yang melindungi utara. Sejak awal sejarah, dua adipati telah mendukung negara dari utara dan selatan. Namun, hari ini peristiwa yang tercatat dalam sejarah akan terjadi di Wilayah Adipati Gregori.

Sebuah Pertempuran yang dipimpin oleh Saint Erica berada di wilayah Adipati Gregori, Greille. Erica mengadakan pertempuran di wilayah penginapan di distrik biasa.

"Semuanya, bagaimana ketika kamu berkeliling kota ini kemarin?" Erica melihat sekeliling wajah teman-temannya dan bertanya sambil tersenyum.

"Tidak peduli apa yang saya katakan ..." Para sahabat saling memandang dengan pandangan bingung ke situ.

"Kita sekarang akan menduduki kota ini dan menggunakannya sebagai batu loncatan untuk menyerang Kerajaan Gallark. Ini adalah kota yang akan kami tempati bersama sama. Jadi saya ingin Kita melihatnya dengan mata kepala sendiri, berdiri di atas kaki kita sekalian, berjalanlah, dan dengarkan apa yang kamu rasakan. Karena itulah aku memintamu untuk melihat seperti apa kota itu kemarin." Erica menekankan dan menegaskan pada wajah para sahabat lagi.

"... Ini kota yang sangat besar. Tidak ada bandingannya dengan ibu kota biasa. Karena ini adalah kota besar di kota setempat, ibu kota kerajaan bahkan lebih ..."

"... Bisakah kita benar-benar menempati kota sebesar itu?"

Akhirnya seorang pemuda bergumam. Dan seorang wanita seusia yang duduk di dekatnya terus merasa cemas. Ada sepuluh orang dalam kelompok itu, termasuk Erica. Hanya sepuluh orang.

Selain Erica, sembilan lainnya memiliki kemampuan seperti ksatria terbaik jika mereka memperkuat kemampuan fisik mereka. Bagaimana kita menyerang dan menduduki kota yang begitu besar dan besar? Saya mungkin khawatir. di samping itu--,

" Apa yang kamu pikirkan ? kita memiliki Erika-sama dan binatang buas di bumi."

" Itu benar. Jika binatang dewa itu menjadi liar, baik jika di kota seperti ini!" Beberapa kerusakan pada pendudukan kota. Akarnya adalah Erica dan binatang buas di bumi. Tetapi--,

" Jangan salah paham, semuanya. Tentu saja kita datang untuk menyerang negara ini, tetapi musuh kita adalah bangsawan dan Raja , penguasa negara ini. Bukan orang tak bersalah yang tinggal di negeri ini. Memanggil binatang buas dari bumi di kota akan menyebabkan kerusakan yang luar biasa. Aku tidak bisa memadamkannya." Erica enggan memanggil binatang buas di bumi untuk menduduki kota.

" Kalau begitu, mari kita gunakan kota ini tanpa menggunakan binatang itu...?"

"Ya"

" Lalu bagaimana saja?" Akankah hanya sepuluh orang dapat menduduki kota?

" Jika Erika ada di sana, para prajurit bangsawan tidak akan takut."

" Oh, itu mudah diduduki bahkan jika binatang itu tidak keluar."

" Tapi kita baru sepuluh tahun? Erica mungkin tidak bisa melakukan yang terbaik saat bertarung untuk menghindari kerusakan pada penduduk kota, dan sepertinya Orang itu akan menyerang ibu kota kita. Jika saja ada pria yang kuat..."

"Mm..."

Mereka yang optimis, percaya pada kekuatan Erica, berteriak. Itu mungkin mengingatkan pada kisah Rio, yang bertarung sejajar dengan binatang buas di bumi. Jika seorang warrior seperti itu keluar, Erica tidak akan bisa menghadapi salah satu dari mereka pada saat yang sama.

"Tentu, aku tidak berniat untuk kalah, tapi sedikit menyebalkan ketika seorang warrior seperti dia keluar. Tapi ini bukan perang skala penuh di mana semua kekuatan dipukul langsung. Langkah pertama adalah perang lokal yang Anda bisa memukul. Ada banyak cara untuk melakukannya."

"Oh....." Semua orang memandang Erica seolah-olah mereka telah menerimanya.

"Apa yang harus kita lakukan?"

"Pertama-tama, apakah kita akan meningkatkan sekutu?"

"Apa, sekutu? Lalu, minta bantuan negara apa?"

"Tidak, ada banyak sekutu di kota ini."

"... Apakah ada tim terpisah selain kita?" Saya belum pernah mendengar cerita seperti itu, jadi pertempuran itu membuka mata mereka.

"Tidak. Orang-orang yang tinggal di kota ini."

"Orang-orang di kota ini ..." Sembilan orang hanya berkata,

"Saya tidak punya ide itu."

"Seperti yang saya katakan, musuh kita adalah bangsawan kerajaan yang menjadi penguasa negara ini. Tidak perlu mengubah orang tak bersalah yang tinggal di negeri ini menjadi musuh. Mereka juga menindas orang kerajaan negara ini. Kita harus bisa untuk berpegangan tangan dengan mereka karena mereka adalah korban yang terluka." Dengan mengatakan itu, Erica tersenyum seperti orang suci.

"Ini benar-benar ..."

" Oh itu benar!"

" Ayo bawa mereka ke pihakmu!" Suara dukungan naik satu demi satu. mereka percaya bahwa orang-orang di kota ini, seperti mereka, harus setuju dengan ajaran Erica.

" Ada alasan bagus untuk memilih kota ini untuk awal invasi. Berkat lokasinya yang dekat perbatasan, kota ini sangat mudah untuk dilindungi. Selain itu, di negara ini adalah kota yang diperintah oleh salah satu bangsawan terhebat, jadi itu lumayan besar. Banyaknya orang yang tinggal di dalamnya berarti ada banyak sekutu yang berbahaya bagi kita. Bukan mimpi untuk mendapatkan pangkalan dan sekutu sekaligus. "

Pertanyaannya adalah, apakah itu bekerja dengan mudah? Namun, untung atau sayangnya, ketergantungan pada Erica dari mereka yang ada di sini telah terguncang sampai batasnya.

"....."

Semua orang tampaknya dapat melihat peluang menang. Mereka yang memiliki aspek kecemasan menghilang sebelum menyadarinya.

" Beberapa bangsawan kerajaan yang pernah menang di negara kita bukanlah tandingan kekuatan mayoritas rakyat. Jika semua orang yang tinggal di kota ini ada di pihak kita. Tidakkah menurutmu Kerajaan Gallark bisa melawan perlawanan dan pasukan yang kuat?"

".....Ya!" Suara semua orang tumpang tindih.

" Kalau begitu, mari kita bawa mereka ke pihak kita dulu untuk melawan sekelompok bangsawan di kota ini."



Ketika Erica dan kelompoknya dengan berani meninggalkan penginapan, mereka pergi ke alun-alun besar yang mengarah ke jalan utama kota. Namun--,

" Itu masih banyak orang ..."

Mungkin karena semua petualang tidak pernah meninggalkan negara kecil di pedesaan. Tampaknya jika Anda menyaksikan lalu lintas dan keaktifan yang tidak ada bandingannya dengan ibu kota Republik Demokratik Suci Erica, Anda akan kewalahan.

" Jangan takut " Hanya Erica yang tidak menunjukkan layu dan menyusutkan rasa panik, dan bergegas melewati alun-alun dengan cara yang bermartabat. Melihat bagian belakang dagunya, party itu mengangguk dan mengikutinya dengan tegas.

Erica berhenti di depan Air mancur di alun-alun. Apa yang ia lakukan ketika Anda pergi ke alun-alun tempat orang berkumpul ?

"setiap orang!" Itu undangan ajakan. Erica berteriak sekeras hiruk pikuk alun-alun, memanggil orang" yang lewat.

[Editor : Njir kayak Autis]

"....."

Mereka yang berjalan-jalan menghentikan langkah mereka dan menjadi tenang. mereka mengalihkan pandangan ke Erica yang mengeluarkan suara, bertanya-tanya apa yang sedang terjadi. Sebelum perhatian dari mereka bubar--,

" Tidakkah menurut kalian itu aneh?" Erica segera melanjutkan kata-katanya. dan--,

" Kalian membayar banyak pajak kepada bangsawan kerajaan, tetapi mereka tidak melakukan apa-apa. Sebaliknya, mereka secara alami memandang rendah diri kalian sendiri yang membayar pajak. Saya pikir itu." Sambil melihat-lihat wajah orang-orang di dekatnya, saya mengajukan pertanyaan yang agak radikal. Seorang wanita yang tidak tahu atau melihat tiba-tiba mulai memberikan pidato di sudut

jalan. Itu menarik perhatian karena kerasnya suaranya, tetapi tatapan yang tampaknya tajam diarahkan. Tetapi--

" Para bangsawan kerajaan tinggal di rumah dan lantai yang bagus berkat pajak yang dibayarkan oleh rakyat jelata kita, berpakaian bagus, makan makanan lezat, memakai pakaian hangat, dan tidur di ranjang empuk, tidak hidup miskin di rumah kecil."

Erica tidak keberatan dengan tatapan orang-orang yang bergejolak dan tidak pernah berhenti mengembangkan teorinya. Isi pidato itu sangat radikal dalam masyarakat status bangsawan kerajaan.

Namun, mungkin karena kontennya dekat dengan kehidupan masyarakat, banyak orang yang mendengarkan sambil menatap dengan intim. Banyak yang mungkin tidak puas karena harus membayar pajak yang tinggi hanya karena bangsawan kerajaan takut dan tidak bisa mengatakannya.

" Kita wajib mematuhi bangsawan kerajaan. Kita harus mematuhi bahkan perintah yang paling tidak masuk akal. Kita harus hidup dalam ketakutan agar tidak memperhatikan bangsawan kerajaan yang menakutkan. Kita semua Meskipun mereka adalah orang yang sama ... Apa itu? Apa perbedaan antara kita dan bangsawan kerajaan ? "

Pada saat Erica bertanya, banyak orang yang mendekat, apakah mereka geli atau bersimpati dengan fakta bahwa mereka berbicara untuk apa yang tidak bisa mereka katakan. Tetapi—

" Tetapi " Seorang lelaki tua berkata terus terang.

" Ada apa, kakek?"

" Aku tidak bisa melawan bangsawan, nona muda. Aku mengerti perasaanku dengan menyakitkan, tapi aku tidak akan mengatakan hal buruk. Berhenti di sini. Para prajurit akan segera datang." Orang tua itu meminta Erica untuk berhati-hati.

[Editor : Njir gw Ngakak]

Dalam status sosial masyarakat, rakyat jelata tidak memiliki kebebasan untuk mengkritik kelas penguasa. Jika Anda membeli antipati bangsawan kerajaan, Anda mungkin akan dikenai sanksi tanpa mengajukan pertanyaan.

" Itu buruk, bukan ? " Erica menatap lelaki tua itu dan tersenyum lembut. Kemudian, dia mungkin mendengar suara itu.

" Apa masalahnya !?"

" Apa yang sedang kamu lakukan!?" Prajurit seperti yang ditakuti orang tua itu Korps bergegas. Mereka adalah tentara swasta yang dipekerjakan oleh Duke of Gregory dan juga bertugas sebagai polisi. Adalah tugas tuan untuk menjaga keamanan di wilayah itu.

"Hai!" Reaksi orang banyak itu cepat. Segera setelah dia melihat para prajurit, dia mencoba untuk menjauh dari Erica seolah-olah menyebarkan propaganda dengan wajah ketakutan. Tetapi--,

" Cckk !" mereka berteriak. Seorang Gadis kecil jatuh karena didorong oleh gelombang orang yang mencoba melarikan diri.

" nyeri....." Itu pasti tergores oleh ketukan yang jatuh. Darah mengalir dari lutut gadis itu.

" Anak manis" Erica mendekati gadis itu tanpa ragu-ragu. Kemudian, kostum dewa terungkap di tangan kanan, dan ujung dewa didekatkan ke luka gadis itu. Cahaya penyembuhan meluap dari ujung dan menutup luka gadis itu.

" Oh ..." Entah dari mana, tongkat sihir yang bagus muncul, dan pemandangan penyembuhan, yang biasanya tidak terlihat, menjadi saksi, dan kerumunan kecil itu ketakutan. Meskipun dia bertengkar dengan para prajurit dan menjaga jarak dari sekitarnya, Erica sekarang mendapatkan lebih banyak perhatian di alun-alun daripada sebelumnya.

"Ayo, pergilah "

" Eh, ya. Terima kasih, kakak."

Gadis itu membungkuk dan kemudian berlari dengan ketakutan.

"..... Hei, kamu, tongkat apa itu?"

Para prajurit yang terburu-buru juga terkejut, tetapi bertanya kepada Erica tentang tongkatnya. Namun, prajurit lain yang berdiri di sampingku terkejut--,

" Aku memintamu untuk tidak menggunakannya, tetapi apakah kamu seorang bangsawan ? " Mereka mengkonfirmasi identitas Erica dengan kata kata yang sopan. Ini karena mereka memiliki tampak biasa seperti yang dimiliki seorang bangsawan atau bangsawan yang merupakan yang bukan pendekar pedang, itu adalah item yang luar biasa. Pakaian yang ia kenakan tidak terlalu mahal, tetapi rapi dan bersih. Akan buruk jika Erica adalah seorang bangsawan. Ia pikir begitu.

Ngomong-ngomong, jika menyangkut bangsawan dengan wilayah seperti Duke of Gregory, ada banyak pengikut yang tidak memiliki pangkat. Sebagian besar tentara yang bekerja di wilayah itu adalah orang-orang kesepian yang lahir dan dibesarkan di rumah-rumah bawahan semacam itu. Sebagai seorang pengawal-bangsawan, mereka dijamin kehidupan yang lebih baik dari rakyat jelata.

" Tidak, aku bukan bangsawan"

" Lalu, apakah kamu seorang petualang terkenal?" Saat petualang menjadi kelas satu, beberapa memiliki koneksi dengan bangsawan berpangkat tinggi, jadi beberapa prajurit yang berada di tengah hari mungkin tidak dapat menangani mereka dengan buruk. Tetapi—

" Itu salah. Aku hanya salah satu dari orang-orang, tidak berbeda dengan banyak orang di sini." Jika tidak demikian, Erica tidak ragu-ragu untuk mengakui identitasnya.

"Apa.....?" Saya pikir dia adalah manusia dengan status sosial yang layak, jadi para prajurit yang memakan bahu itu saling memandang.

" Dari mana kamu mendapatkan tongkat itu? Tidak, mengapa kamu memiliki benda seperti itu? Aku belum pernah melihat alat ajaib dengan sihir penyembuhan."

Seorang prajurit dengan blak-blakan mengubah sikapnya dan bertanya kepada Erica tentang tongkatnya.

" Ini milikku, ada apa ? " Erica secara misterius memiringkan kepalanya.

" Dari mana kamu mendapatkan tongkat itu?"

" Kenapa kamu ingin tahu hal seperti itu?"

" Aku bertanya karena tongkat itu adalah barang berharga untuk dilihat. Tidak mungkin orang biasa akan memilikinya."

"... Apakah menurutmu ini bukan barangku ?"

" Itu dia"

" Ini barangku"

" Kalau begitu, coba buktikan."

" bagaimana?"

" Aku tidak tahu itu, jadi aku menyuruhmu untuk membuktikannya." Apakah kamu bodoh? Tetapi dengan wajah yang hanya mengatakan, para prajurit mencoba menertawakannya. Bahkan ketika mereka melihatnya dari samping, sepertinya mereka memutuskan bahwa itu bukan miliknya.

" Mau bagaimana lagi. Lalu, bukankah itu bukti bahwa aku bisa memadamkannya dan mengeluarkannya dengan bebas seperti ini?" Dengan mengatakan itu, Erica menghapus dan mengeluarkan tongkat dewa.

""

Para prajurit terjebak dalam kata-kata.

Mungkin kekuatan pembuktiannya cukup kuat. Tetapi--

"... Tidak tidak." mereka mengucapkan kata negatif.

" Apa?"

" Hal ini diperlukan yaitu untuk memiliki hakim perwakilan."

" Apa yang sedang anda bicarakan ? "

" Orang mungkin bisa memadamkan dan memadamkan tongkat itu selain dirimu. Itu saja." Kata prajurit itu dengan suara keras.

" Lalu, apakah kamu ingin mencobanya?" Erica memberikan tongkat kepada para prajurit seolah bertanya.

"....."

Salah satu prajurit menerima tongkat yang menakutkan. Kemudian, menatapnya seolah-olah mereka terpesona, mereka terpesona. Ini karena telah dipahami dengan baik bahwa tongkat ini adalah senjata yang bagus sebagai senjata, yang tidak dapat dibandingkan dengan tongkat besi yang diberikan kepada mereka.

"..... Bagaimana kamu mengeluarkan ini dan memadamkannya?" Para prajurit bertanya, dengan mata terpaku pada tongkat.

" Secara terpisah. Jika saya memikirkannya, saya bisa memasukkan dan mengeluarkannya dengan bebas? Saya ingin memasukkannya ke dalam dan keluar, saya juga bisa menghapusnya."

"Apa.....?" Prajurit dengan tongkat menggeram dengan "mumu". Mungkin mereka berpikir "menghilang". Namun, munculnya tongkat yang menghilang tidak terpikir. Pada akhirnya--

" Aku tidak bisa melakukannya!" Seorang tentara dengan tongkat menjadi merah dan marah.

" Itu karena kamu bukan pemilik tongkat itu." Erica mendengus menang dan tertawa.

" Kuh..., aku masih perlu meminta mereka untuk mengambil keputusan. Kami akan mengurus ini."

" Ikut denganku " Para prajurit menyatakan kepada Erica.

" Aku tidak menyukai itu. Aku tidak ingin mengikutinya." Erica dengan tegas menolak. Senang rasanya melihatnya dengan jelas menyampaikan pendapatnya kepada para prajurit yang berada di posisi orang yang kuat, dan ladang di sekitarnya serta kuda-kuda dari kuda berikutnya melihat situasi dengan penuh minat. ..

"Apa?" Manusia adalah makhluk yang marah ketika dikhianati. Saat Erica menentang, para prajurit itu tak tertahankan dan pengap.

" Tolong kembalikan tongkatnya juga." Ketika Erica mengatakan itu, tongkat yang dimiliki para prajurit telah menghilang.

" Hei, kembalikan!" Prajurit yang kehilangan tongkatnya berteriak terburu-buru.

" Apakah aneh untuk mengembalikan properti yang dipinjam seseorang."

" Kami masih belum bisa membuktikan bahwa itu milikmu!" Para prajurit berdebat. Kemudian--,

" Semuanya, siapa yang kalian katakan membuat kesalahan, aku atau para prajurit ini? Hanya karena kamu memiliki sesuatu yang tampaknya bernilai langka mereka pun akan merampok milik rakyat jelata. Mungkin ada keinginan untuk membawa kembali tongkat yang berharga dan menyingkirkan kita dengan tangan, atau buat alasan yang tepat dan tenggelamkan kita. Bukankah ini tidak masuk akal?"

Erica meminta pendapat mereka kepada para masyarakat yang menonton keseluruhan cerita.

" Yah, tidak ada yang akan mengatakan itu!" Dia ditunjukkan bahwa dia memiliki kesopanan, dan para prajurit makan gelembung kemarahan dan membantah

" Yah, jika kamu berkata begitu, apa kebenarannya masih untuk kalian ?" Erica menatap para prajurit dengan dingin.

" Betapa kasarnya, kamu Sudah, segera kembalikan tongkatnya!"

" Aku menolak. Sebaliknya ..." Bertentangan dengan tentara emosional, nada Erica tenang dari awal sampai akhir.

" Pertama, apakah ada cara untuk membuktikan bahwa kamu telah menghapus tongkatnya?"

" Kurasa aku sudah mengatakannya lebih awal! Jika kamu ingin itu menghilang jika sebagai pemiliknya, maka itu akan hilang!"

" kalau begitu apakah kalian mengakui bahwa kalian pemilik tongkat ini, kan?"

" Tidak...! Itu kata ..!" Prajurit itu berteriak dengan wajah bahwa dia telah kalah.

" Lalu, jika saya ingin itu menghilang, apakah itu akan hilang? Jika demikian, buktikan. Anda bukan pemilik tongkat, dan jika Anda ingin itu menghilang, maka pasti tongkat itu akan hilang."

Ini akan menjadi ingatan para prajurit yang telah meminta bukti dari Erica sebelumnya. Mereka yang merekam keseluruhan cerita secara sekilas memahaminya dalam sekejap mata--,

" Fuh!" Seseorang dari lapangan dan kuda-kuda berikutnya mencoba tertawa dengan perasaan gembira.

" Itu dia ...!" Mereka dipermalukan di depan umum. Para prajurit mengubah wajah mereka menjadi merah padam dan mencoba berdebat dengan emosi mereka. Tapi kata-kata itu tidak bertahan lama.

Kata-kata mungkin tidak muncul di benak saya dalam humor. Pada akhirnya--

" Tidak apa-apa! Mari kita lanjutkan untuk urusan publik.

Saya tidak merasa bisa menang dengan berdebat. Mungkin dia berpikir begitu, para prajurit mengambil tongkat pemukul untuk menghilangkan tekanan dan pergi berdebat untuk mengalahkan Erica yang kasar.

"Fufu" Erica tersenyum dan mulai melawan para prajurit.



Apakah itu terlalu lebih dari cukup ringan?

Erica masih bertarung dengan para prajurit dan memulai. Namun, para prajurit yang sekarang menghadapi Erica bukanlah yang pertama terlibat dengan Erica. Mereka berkumpul di suatu tempat di alun-alun. Lebih dari lima puluh tentara yang dilumpuhkan oleh tangan Erica telah jatuh di daerah itu. Di pojok alun-alun, ada party yang datang ke Erica dari tanah kelahirannya, dan ada juga masyarakat yang menonton pertarungan dengan girang.

"Fufufu" Bahkan jika Anda mengalahkannya, para prajurit pasukan pendukung akan bergegas muncul satu persatu buru buru. Namun, Erica memiliki wajah yang sangat tenang. di samping itu--,

" Berengsek!"

" Apakah tidak ada unit yang melapor langsung ke hakim kota ?" Para prajurit yang mengelilingi Erica terlihat pucat. banyak sekutu telah dirobohkan. Niat sebenarnya adalah untuk melarikan diri.

(Apakah karena ini? Untung tidak ada orang seperti dia.) Erica melirik para prajurit yang sedang meremas rasa kecewanya. Aku mewaspadaikan penampilan seseorang dengan kekuatan seperti Rio, tapi sejauh ini tidak ada yang takut mengancamku. Kemudian--,

" Ini dia ! "

Ada kelompok baru yang bergegas ke alun-alun.

Ada sekitar tiga puluh orang, dan semua orang menunggang kuda. (Oh, itu terlihat sedikit lebih kuat dari prajurit lainnya) Menyadari dukungan yang meningkat, Erica mengalihkan pandangannya ke sana. Dia jelas lebih siap daripada prajurit umum. Penampilannya mirip dengan ksatria milik Kingdom Army. Keduanya adalah tentara swasta yang melayani Duke of Gregory, tetapi mereka adalah unit yang dipilih dengan baik dan tajam.

" Hei, ini unit Adipati !"

" Ada juga Hakim!"

" Wanita itu, apakah kamu baik-baik saja dengan keadaanmu?" Atas nama Duke of Gregory, dia pergi ke Hakim yang mengatur kota, dan para masyarakat membuat keributan.

Pasukan elit turun agak jauh dari Erica dan menginjakkan kaki di tanah. Namun, hanya ada satu orang yang terus menunggangi kuda. Dia adalah anak yang menakjubkan dari Duke of Gregory, dan putra keduanya, Maxima-Gregory. Putra tertua bekerja untuk ibukota kerajaan. Baiklah--

" Hei, wanita! Kaulah yang membuat keributan ini. " Maxima memelototi Erica dari kuda dan mengajukan pertanyaan.

" Kata-katanya tidak akurat. Kalian berdua prajurit di bawah kendali kalian yang menyebabkan kekacauan. Kalian pasti berjaga di suatu tempat di alun-alun ini." Erica merespon secara terbuka bahkan di depan tiga puluh pasukan elit.

"..... Yah, itu adalah amukan yang mencolok. mereka tidak tahu apa yang terjadi ..." Maxima melirik peristiwa di alun-alun dan merubahnya menjadi wajah yang santai, begitu itu merajalela terhadap para prajurit yang melayani para bangsawan. Ini identik dengan mengoleksi wajah bangsawan utama. Apapun keadaan Erica, itu benar-benar tidak bisa dimaafkan.

" Tidak apa-apa untuk membunuh setengah. Perkuat kemampuan fisikmu dan kendalikan."

"" Peningkatan Kemampuan Fisik "" “ Phishical Ability “

Atas perintah Maxima, semua pasukan elit mencoba mengucapkan mantra sihir sekaligus. Kemudian, ketika mereka siap untuk bertarung ...

"Tangkap!"

Erika diperintahkan untuk ditangkap dan diikat. Segera setelah itu, tiga prajurit mendekati Erica dan mengelilinginya di sekelilingnya. Ketiganya memiliki kelompok untuk menekan. Bahkan pasukan elit telah keluar. Bukankah ini tidak baik lemah lagi? .. Sebagian besar masyarakat di alun-alun berpikir begitu. Namun--,

"NS.....!"

Harapan dikhianati. Erica mengguncang dari kiri ke kanan, dan ketiganya tersapu bersama.

" Seperti zat yang lengket dan kental ..." Tidak mati. Namun, itu bukan cedera ringan. Orang-orang yang telah hanyut berguling-guling kesakitan. Menyaksikan adegan itu--,

"Apa ...?" Maxima terkejut. Namun, ia segera kembali ke dirinya sendiri dan mengangkat suara.

"Setiap orang!" Sebelum Maxima berkata, dia menyerbu dengan pasukan elit ke Erica. Karena itu, ia menyelip ke dalam saku unit.

Sejak saat itu, ia diserbu secara sepihak. Erica mulai mengayunkan tongkatnya tanpa ragu melawan pasukan yang menyusut karena takut dikalahkan. Beberapa orang mencoba menangkap tongkat dengan tongkat yang mereka ambil, tetapi kekuatan Erica tidak cukup untuk memperkuat kemampuan fisiknya dengan sihir.

" Oah, rh ..." Sembilan bawahan yang dibawa oleh Erica dan orang-orang dari kaum rakyat yang tinggal di kota ini menatap pasukan adipati dengan sekuat tenaga, dengan ludah yang keras... Para bangsawan yang mereka pikir tidak takut.

" Itu kalah! Kalah! Kalah...!" Maxima memberikan instruksi kepada pasukan dari kuda, dan dia menurunkan kuda dan menjauh dari Erica. Namun, saat melakukannya, jumlah bawahan yang aman terus berkurang.

Apa yang diinginkan orang dari kelompok mereka sebelumnya bukanlah kehidupan sehari-hari yang rumit yang harus mereka mundur, Ini adalah kisah luar biasa yang jauh dari kenyataan.

Misalnya, seseorang yang mengalahkan bangsawan jahat dan menjadi Seorang yang heroik muncul ... Kisah baik dan buruk itu baik. Cerita yang sederhana dan mudah dipahami seperti itu baik-baik saja. Sehingga Anda bisa merebut hati orang-orang. Akhirnya, semua ksatria dan tentara kecuali putra Duke of Gregory runtuh ...

"... Uoooooooo!" Para rakyat jelata menjerit dan menjerit, memuji Erica.

"NS!"

Keputusan Maxima sangat cepat. Terburu-buru, dia menggerakkan tali yang dia pakai, memutar kuda, dan mulai berlari untuk melarikan diri. Namun--,

" Aku tidak akan membiarkanmu pergi" Erica menusuk dengan tongkat dan menyentuh tanah. Kemudian, beberapa meter di depan Maxima, dinding tanah tiba-tiba naik dan muncul.

"Hihihi!" Kuda itu terkejut dan jatuh.

" Usss...!" Maxima, yang telah jatuh, berguling dan mengerang. Erica berjalan mendekatnya.

" Berhenti ...!" Maxima mundur dengan peralatan di pinggulnya.

" Jangan takut. Pasti ada yang ingin kau akui. Jika kamu bisa menjawab dengan jujur, aku tidak akan menyerang dengan kasar."

" B...baiklah, aku mengerti."

" Kalau begitu kamu adalah letnan kota. Apakah ada benar ? "

"Betul sekali."

" Ya itu, tuan tidak ada dan kamu sekarang berada di kota ? "

" Oh, oh. Saya Putra kedua Ayah, bertanggung jawab atas kota atas nama ayah saya."

" Yah, kalau begitu ada sesuatu yang aku ingin kamu lakukan." Erica menyeringai dan mendistorsi mulutnya, lalu tersenyum manis.

"Apa ...?"

" Saya menyatakan atas nama Saint Erica. Sekarang, mulai saat ini, saya akan menjadikan kota ini sebagai tujuan wisata Republik Demokratik Saint Erica. Ini adalah deklarasi perang melawan Kerajaan Gallark. Tolong beri tahu Raja Gallark seperti itu. "

Pada saat ini, wilayah Republik Demokratik Suci Erica lahir di Kerajaan Gallark. Tidak lama kemudian Rio memenangkan pertandingan dengan William dan Gilbert.

Bab 7 : Harapan setiap Orang

Tempat itu pindah ke Istana Kerajaan Gallark lagi.

" Jangan bodoh!" Suara marah adipati Gregory yang sengit bergema di ruang konferensi kastil kerajaan.

" Tenang, Claimant " François duduk di atas takhta, bersuara dan menenangkan. François dan Gregory bukan satu-satunya yang ada di ruangan itu. Duke of Cretia dan bangsawan besar lainnya di negara itu telah berkumpul dan masing-masing duduk di kursi mereka.

Ada juga Rio, Liselotte, dan Satsuki di ruangan itu. Ketiganya berdiri berdampingan, berdiri di belakang François.

" Bisakah aku tenang ? Wilayahku telah dirampok! Ini pasti karena mereka ! " Duke of Gregory menanggapi Raja François dengan emosi, menunjuk Rio dan Liselotte di belakangnya.

" Mengapa Anda menyalahkan Haruto dan Liselotte ? "

" Pertama-tama, putri Cretia-lah yang menyebabkan konflik dengan orang suci yang suka mempermainkan !"

" Lalu ? " "... " François hanya meminta kelanjutannya. Mungkin reaksinya tidak terduga, wajah Duke of Gregory tergambar.

" Tuan Amakawa berada di sana, tidak dapat dikatakan bahwa Amakawa masuk ke tanah suci dan kembali dengan kondisi yang lebih baik. Itu hal yang buruk. Ini benar-benar pekerjaan setengah setengah tanpa tanggung jawab. Akibatnya, wilayah saya dirampok! , Ketidakmampuan ini !!! " Dan kali ini, Duke of Gregory yang dengan kasar mencela Rio. Kemudian--,

" Pertama-tama, tampaknya Liselotte-lah yang menyebabkan konflik dengan orang suci, tapi bukan itu masalahnya. Orang suci itu berniat membuat perselisihan dengan negara kita sejak awal. Mungkin, ke kota mana pun yang diperintah oleh seorang tokoh kunci di negara ini, dan kebetulan Amande menjadi sasaran." François memiliki sikap tenang dan memulai tuduhan Duke of Gregory.

" Ss..., tapi bagaimana dengan Amakawa? Yang Mulia berkata, Anda pikir orang suci itu mungkin sudah mati di tangan Amakawa. Bagaimana dengan itu!? Orang suci itu masih hidup. Bukan ! "

" Aku belum mengkonfirmasi mayatnya, tapi seharusnya aku yang bertanggung jawab."

" Tapi mudah untuk membayangkan bahwa jika Ia mengambil putri Cretia dan mengembalikannya, kamu akan mendapatkan murka orang suci dan meninggalkanmu dengan reruntuhan atau masalah yang lebih merepotkan! Itu sebabnya kamu seharusnya melakukannya dengan benar. Meskipun begitu, Ia melakukan pekerjaan yang benar-benar setengah hati!"

" Kamu sepertinya ingin membuat Liselotte dan Haruto untuk disalahkan, tetapi mengapa Ia sekarang menyerang wilayahmu, yang tidak ada hubungannya dengan masalah ini di pagi hari? Jika kata-katamu benar, Targetnya pasti akan Kota Amande atau Haruto yang akan menjadi yang pertama. untuk membalas dendamnya, Saya menyalahkan orang suci karena menyerang saya sejak awal. Jika demikian, serangan terhadap wilayah Anda juga harus menjadi sasaran kritik, bagaimana itu menurutmu ? "

"Guh ..., itu menggiring opini."

" Haruto tampaknya telah menembus jantung orang suci itu. Ia juga memastikan bahwa denyut nadinya telah berhenti. Apakah Anda pikir ini masih pekerjaan yang setengah jadi ? "

"...Apakah kamu benar-benar menusuk jantung orang suci itu? Mungkin saja Amakawa berbohong." Duke of Gregory pahit dan bingung, dan sudah sangat kesal dan curiga terhadap Rio.

" Orang ini bukanlah orang yang suka berbohong seperti itu." Dapat dikatakan bahwa tingkat kepercayaan tertinggi François pada Rio diungkapkan tanpa menunjukkan keraguan.

" NS..... " Duke of Gregory menelan kata-kata dengan mata terbuka lebar ke titik di mana pembuluh darahnya akan pecah. Ia tidak bisa mengatakannya kembali karena ia melawan Raja François, dan jelas dari samping bahwa ia tidak puas dan itu sangat menumpuk.

" Sekarang adalah tempat untuk mendiskusikan Kota Greille yang dirampas. Ini adalah situasi yang tidak dapat diabaikan, seperti menjadikan titik kunci negara kita sebagai kunjungan ke Republik Demokratik Suci Erica. Saya sedang berpikir untuk mengirim unit pengintai, dan jika saya dapat melihat orang suci di atasnya, saya akan mencoba untuk mengalahkannya. " Itulah pendapat François...

" Apa yang kamu lakukan untuk waktu yang lama! Kamu harus mengirim pasukan ke armada dan menduduki kota sekaligus tanpa mengatakan bahwa kamu ingin mengirim korps pengintai lagi ! " Sekali lagi, itu adalah Duke of Gregory.

" Tidak, janganlah meremehkan kekuatan orang suci. Kekuatan orang suci Erica yang Saya dengar dari Haruto adalah sebuah ancaman. Jika kamu benar-benar berpikir, Itu adalah ide yang buruk untuk menyerang melalui prajuritmu dengan baik."

" Binatang buas bumi...? Hmm, aku bertanya-tanya apakah monster seperti itu benar-benar ada." Duke of Gregory tampaknya curiga terhadap Rio. Dan sepertinya dia tidak menyukainya. Lebih tepatnya, ia membencinya, jadi ia tidak ingin mempercayainya.

"... Saya tahu Anda membenci Haruto dan tidak sabar. Ini bukan hanya masalah di wilayah Anda, tetapi juga situasi yang mendesak bagi bangsa. Jika Anda membawa emosi dan membuat kesalahan, Aku tidak bisa mengabaikannya sebagai raja." Lebih baik lagi, akan lebih mudah jika Saya bisa mengabaikan tuan Duke Gregory, tetapi jika Anda bisa melakukannya dengan mudah, mungkin Anda tidak akan mengalami kesulitan.

Ada pengaturan dengan bangsawan yang bahkan harus dipatuhi oleh raja. Ketika seorang raja ingin mencabut statusnya sebagai bangsawan dari seorang bangsawan, dia harus membutuhkan alasan yang objektif dan jelas untuk menilai bahwa dia telah kehilangan kualifikasinya sebagai seorang bangsawan, seperti melakukan kejahatan besar.

Jika Anda melanggarnya dan secara sepihak mengabaikan tugas Anda, Anda mungkin akan memakan pemindaian total dari bangsawan domestik lain dan, dalam kasus terburuk, negara dapat rusak dari atas.

Kali ini, hanya karena Duke of Gregory membenci Rio, tidak mungkin menjadikannya alasan yang objektif. Meskipun--,

"... Saya tidak menyukainya. Jika Yang Mulia mengatakan begitu banyak, saya tidak keberatan. Tapi yang kedua, bisakah Anda mendengarkan permintaan Saya ? " Mungkin dia sedikit tenang, Duke of Gregory memisahkan emosinya dan mengangguk. Tentu saja, saya tidak berpikir laa telah meninggalkan dendamnya terhadap Rio ...

" Apa, katakan padaku."

" Pertama-tama, Saya membutuhkan seseorang yang memiliki pemahaman yang baik tentang geografi di dalam kota. Saya ingin personel tim pengintai untuk menambahkan bawahan saya."

" Yah, itu kompromi, tapi itu termasuk karena saya akan menambahkan orang yang saya rekomendasikan ke unit." Duke of Gregory memandang Rio dengan jijik, bertanya-tanya apakah Rio akan disebut sebagai personel yang direkomendasikan. Tapi la tidak mengungkapkannya dengan kata--

"...Maafkan aku. Lalu, satu hal lagi. Setelah penaklukan orang suci selesai, faksi tentara ingin meminta merebut kembali kota dengan cepat." Ia memutuskan untuk mengatakan permintaan berikut. Ini juga merupakan permintaan alami untuk tuan. François tidak ingin disakiti mengingat kemungkinan monster bumi keluar, tapi dia bahkan tidak bisa memilih untuk tidak mengirim pasukan sama sekali. Jika Anda menolak untuk mengirim pasukan ke sini, Anda mungkin tidak dipercaya tidak hanya oleh tuan yang ditolak tetapi juga oleh tuan lainnya.

"..... Oke. Kalau begitu, aku akan mengirim seribu tentara." François mempresentasikan angka-angka yang akan memastikan mobilitas jika terjadi keadaan darurat. Tetapi--,

" Ribuan ...?" Bukan salah saya jika kata "hanya" dihilangkan.

" Saya tidak berpikir orang suci itu datang dengan banyak orang. Bukankah itu cukup untuk menaklukkan sebuah kota ? Semakin banyak yang Anda miliki, semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk bersiap. Saya ingin mengatur personel dan persediaan yang diperlukan, dan berangkat besok untuk bergegas menyelesaikan situasi."

Resolusi awal bukanlah cerita buruk bagi Duke of Gregory. Selain itu, pasukan armada dapat mencapai wilayah Adipati Gregory dari ibukota kerajaan hanya dalam beberapa jam. Dimungkinkan untuk meminta bala bantuan dalam situasi berikutnya. karena itu--,

" Baiklah, Terima kasih . " Duke of Gregory memutuskan untuk mundur dengan tenang.



Di sisi lain, di tempat Wilayah Adipati Gregory, Greille.

Erica menyelesaikan pendudukan konsulat yang dibangun sebagai benteng benteng Ia adalah pemimpin. Dia mengambil Maxiam, putra kedua Duke of Gregory, sebagai pengawal pribadi. Sangat mudah untuk melucuti senjata para prajurit, dan mudah untuk memberi tahu Kastil Kerajaan Gallark bahwa mereka telah menduduki Greille dengan alat komunikasi penyihir.

Namun, ada beberapa yang memberontak terhadap fakta bahwa putra kedua mereka disandera. Putra ketiga Duke of Gregory dan rombongannya. Segera setelah Erica menyandera Maxima menyatakan perang di ibukota kerajaan dengan

alat komunikasi penyihir, mereka menangkap para sandera di hadapan nyawa mereka. Tetapi--,

"Kamu tidak memiliki keinginan kuat daripada adik laki-lakimu, kan?" Erica duduk di kursi duduk di ruangan tempat dia bekerja, dan tersenyum pada Maxima, yang duduk di seberangnya.

"....."

Maxima menatap lantai lantai dengan wajah kompleks. Adik laki-lakinya, putra ketiga, terbaring dalam keadaan terkekang dengan kerah segel ajaib. Tampaknya dia berpikir bahwa jika dia menyingkirkan Erica dalam situasi saat ini di mana saudaranya disandera, dia akan memiliki kesempatan untuk memperlakukannya sebagai pengganti. Namun, tidak mudah bagi Ia untuk kembali dan bertarung ...

"... Seharusnya aku melakukannya untuk mendapatkan kembali kota. Benar sebagai seorang bangsawan."

"Itu benar. Namun, akan merepotkan jika orang lain meniru hal konyol seperti itu lagi. Jadi aku hanya bisa memberimu posisi yang baru."

".....Apa?"

"Asingkan penduduk distrik Bangsawan dari kota ini." Erica membuat permintaan cepat, tapi ...

"Yah ... aku tidak bisa melakukan itu! Bagaimana mungkin!? Menurutmu, berapa banyak jumlah penghuninya ? " Itu adalah permintaan yang konyol untuk Maxim.

"Berapa banyak penduduk di tempat yang kamu tinggali?"

"Lebih dari seribu orang!"

"Aku mengerti. Tapi jika kamu memberitahuku, aku tidak punya pilihan selain pergi? Atau apakah tidak ada harapan dari bawahanku, seperti yang tidak dilakukan adikmu ? "

"Apa ...!?"

"Tolong pergi" Erica mengatakan padanya untuk tanpa ampun.

"Itu sebabnya aku tidak bisa melakukan itu! Itu yang membuatku kehilangan harapan!"

"Saya tidak mengerti. Jika lebih dari seribu dari mereka adalah orang miskin yang tidak mampu membayar pajak, apakah Anda tidak ragu untuk mengikuti instruksi saya ?

"....."

Maxima tidak menyangkalnya. Tentu, jika Anda orang miskin, pengusiran dari kota bukanlah masalah besar. Keamanan di sekitar kota mungkin untuk sementara terganggu, tetapi dalam situasi ini permintaan akan dipenuhi sebagai kerugian yang diabaikan.

"Orang miskin bisa dibuang tanpa ragu-ragu, tapi para bangsawan tidak bisa. Ini cerita yang sangat aneh bukan."

"Tidak ada yang aneh! Semua orang adalah pelayan Duke of Gregory. Jika Anda memerintahkan pengusiran, Duke of Gregory kehilangan kepercayaanya."

"Apakah tidak apa-apa kehilangan lebih dari seribu orang miskin di Wilayah Adipati Gregori ? Apakah orang miskin dan Bangsawan adalah orang yang berbeda ?"

"Apakah itu hal yang sama! Itu bahkan bukan perbandingan antara pelayan yang tidak bersih sejak awal dan pengikut yang bekerja untuk keluarga adipatiku!"

"Itulah kesalahannya."

".....Apa?"

"Ini adalah negara saya sekarang. Ini bukan wilayah Duke of Gregory. Saya tidak membutuhkan siapa pun dengan status khusus di negara saya. Jadi mereka harus

meninggalkan status mereka sebagai Bangsawan. Meskipun cerita berubah" Erica berkata dengan sangat jelas.

"... Aku tidak akan mengakui itu bersama ayahku. Negara ini tidak akan diam." Dengan wajah yang seolah menggigit dan menghancurkan , Maxima memberontak dengan seangkir energi. Namun--,

" Kalau begitu, mari kita tanyakan pada adik laki-lakimu, bukan kamu. Jika Ia membunuhmu, adik laki-lakimu akan pindah ke posisi Hakim Kota? Kupikir aku tidak akan membutuhkan putra ketiga jika aku memilikimu. Aku senang jika kau melakukannya. jangan langsung membunuhnya." Erica berdiri dan melepaskan penahan dari anak ketiga, yang terbaring di lantai. Kemudian--,

" Ya, aku akan melakukannya! Aku akan melakukannya! Biarkan aku melakukannya! Aku akan meyakinkan pengikutku!" Putra ketiga mengangguk ringan. Menggelengkan kepalanya berkali-kali dan bersumpah untuk mematuhi Erica.

" Aku bodoh! Maafkan hidupku, tapi kamu tidak ingin menjadi bangsawan! Kamu anggota Duke of Gregory, tidak, kamu bangsawan!" Maxima tak tertahankan mengamuk dan berteriak pada putra ketiganya, tapi ...

" Yo, kamu gila? Jangan konyol! Aku lahir terlambat hanya satu tahun, hanya satu tahun kemudian, dan aku anak ketiga, dan aku telah dipaksa untuk menjalani kehidupan yang lebih rendah daripada anak kedua. Aku telah menerima perlakuan yang lebih rendah dari ayahku! Jika aku adalah putra keduku, aku pasti bisa mendapatkan kehidupan itu!"

Putra ketiga juga mengutuk Maxima dan membalikkannya.

" Apa itu ..." Ia sadar bahwa adik laki-lakinya memiliki sikap pemberontakan, tetapi Ia tidak pernah terkena pikiran yang ada di hatinya. Karena itu, Maxima terkejut.

" Aku tidak bisa melakukannya sama sekali. Konvensi jahat bangsawan adalah bahwa orang dilahirkan dan setara, tetapi mereka menemukan nilai dalam urutan di mana mereka dilahirkan. Sungguh hal yang bodoh. Sayangnya, kamu juga

adalah korban dari masyarakat bangsawan. , bukan?" Erica bersimpati dengan kata-kata manisnya saat dia memperlakukan putra ketiganya. Itu adalah kata-kata penyihir, yang menghasut orang. Tetapi--

" Ya, benar... Ayahku tidak melihat kemampuanku hanya karena aku lahir terlambat." Kata-kata itu sepertinya hanya bergema di hati putra ketiga.

" Kalau begitu Aku akan bekerja sama. Aku akan menemanimu, jadi beri tahu penduduk distrik bangsawan. Ini bukan negara mereka lagi, jadi ayo pergi. Jika ada yang menolak , aku akan selalu meyakinkanmu."

" Ah....." Putra ketiga menggelengkan kepalanya secara vertikal.

" Ini tidak bisa diakui ..." Gumaman Maxima juga kosong, dan Erica juga membujuk dengan kekuatan dan mengusir penduduk kota yang bangsawan, yang mengganggu untuk menduduki kota.

Pengusiran penduduk yang tinggal di distrik aristokrat menjadi tontonan besar dan membuat keributan di distrik biasa. Kemudian, penduduk kota aristokrat yang diasingkan dari kota itu akan dilarikan ke kota tetangga sebagai pengungsi, dan informasinya akan sampai ke Francois di ibukota kerajaan keesokan paginya.

Dengan demikian, perjalanan Republik Demokratik Suci Erica untuk lahir dimulai.

[Editor : Aristokrat = Bangsawan]



Setelah tengah hari keesokan harinya.

Di tepi danau sekitar lima kilometer dari Wilayah Adipati Gregori, Greille, sekitar seribu pasukan yang dikirim dari ibukota kerajaan, Gartuk, ditempatkan di sebuah kamp.

Di salah satu tenda yang berjejer, Rio akan berbincang-bincang dengan Raja Francois. Di tenda, Aishia, Mihar, Celia, Latifa, Satsuki, Sarah, Orphia, Alma, Gouki, Kayoko, serta Charlotte, Duke of Creteia, dan Liselotte sedang menunggu sebagai teman Rio. , Ada juga Aria disana .

" Apakah ini benar-benar bagus, Haruto? Aku ingin kamu bergabung dengan unit pengintaian."

" Saya meminta bantuan dalam penaklukan. Jika orang suci itu benar-benar hidup, kata Duke of Gregory. Ini adalah kenakalannya yang tidak dapat menyingkirkan majikannya. Dapat dikatakan bahwa itu menyebabkan situasi. "

"... Itu salah, Haruto. Awalnya adalah kehormatan yang mulia, Ia adalah seorang ksatria, dan Ia tidak memiliki kewajiban untuk melakukan apa pun untuk negara. Namun demikian, Dia telah membantu negara hingga hari ini. Saya senang dengan itu, tapi karena itulah aku ingin menegaskannya kembali. Apakah ini benar-benar bagus ? ”

François mengalihkan pandangannya ke Rio, seolah-olah dia menyadarkan pencerahan bagi orang lain.

" Apa yang sedang kamu lakukan?, Aku mempercayai kekuatanmu. Aku bertanya-tanya bagaimana mengatakannya jika aku bisa meminjam bantuanmu. Jadi aku senang kamu maju. Tapi ini adalah masalah yang harus diselesaikan negara. Penaklukan terdengar bagus, tapi ini kotor. Pekerjaan Ini tidak sama dengan penyelamatan Liselotte Anda tidak dalam posisi untuk bertanggung jawab atas negara. Ini bukan tanggung jawab yang harus Anda bawa di punggung Anda, dan itu bukan masalah bahwa Anda harus berani memberanikan diri masuk."tapi apakah masih bagus? François bertanya pada Rio seberapa siap dia.

"... Ini keputusan yang saya tahu. Jika orang suci itu benar-benar hidup ... untuk keputusan awal ... saya harus membunuhnya. Dia tidak boleh dibiarkan begitu saja." Itu tidak biasa bagi Rio, yang hangat dan tebal, untuk mengatakan begitu banyak. Rio sekarang membuat komentar di depan Mihar dan Celia.

Ia takut memikirkan bagaimana mereka menerimanya. Tapi Rio tidak ingin bersembunyi dari mereka lagi bahwa dia adalah orang yang bisa membunuh

orang jika perlu, dan bahwa dia akan mengambil bagian dalam operasi pembunuhan. Jika Anda menyembunyikannya, Anda pasti akan merasa bersalah seumur hidup.

" Tentu, aku mungkin mencoba untuk masuk ke dalam masalah Kerajaan Galark, tapi ini juga masalahku. Aku tak ingin kehilangan orang-orang berharga di sisiku. Tidak, jadi aku tidak ingin meninggalkannya untuk melindungiku. Mereka.... " Jadi Rio dengan tegas memberi tahu Bahwa Ia akan melakukan pekerjaan kotor jika perlu.

" Yah ... Kalau begitu, aku ingin berterima kasih atas kekuatanmu untuk menawarkan kerja sama kali ini juga. Ini bukan perintah sebagai raja, tetapi kepercayaan. Aku akan bertanya lagi padamu. Apakah kamu ingin bekerja sama dalam penaklukan Saint Erica. Tidakkah keberatan ? "

" Ya, aku bersumpah untuk melakukan yang terbaik." Rio mengumpat dengan kuat dengan tangan kanan di dadanya.

" Terima kasih. Claimant juga akan mengirimkan pasukan pribadi, tetapi Ia pasti tidak mengetahui Anda. Jika tampaknya sulit untuk mengimbangi dia dan pasukan pribadinya yang ada, maka Anda dapat bergerak atas kebijaksanaan Anda sendiri."

" Pencarian orang suci akan dilakukan oleh Aishia, yang telah menjadi spirit, jadi Saya akan mengikuti instruksi itu kecuali dalam keadaan darurat. Sejujurnya tidak diketahui apa yang akan terjadi setelah memastikan kelangsungan hidup orang suci tersebut. Namun, dalam beberapa kasus, saya akan senang dengan kata-katamu."

" Um. Jika Anda memiliki masalah dengan Claimant setelah operasi, saya akan menjamin bahwa saya akan berada di pihak Anda. Lakukan sepuas hati Anda."

"...Ya! Tapi apakah benar Yang Mulia dan Charlotte berada di medan perang seperti itu? Jika binatang buas di bumi mulai mengamuk, akan sangat bagus untuk mengatakan bahwa tempat yang jauh dari kota ini benar-benar aman. Bukan saya ...

" Saya mencoba untuk menaklukkan mereka dengan cara yang baik nantinya, fakta ini dapat mempengaruhi masa depan negara. Siapakah raja, yang tidak ikut serta melihat akhir pertempuran? Apakah Anda melihatnya? Dan jika Anda mengatakan itu, apakah kamu baik-baik saja? membawa orang-orang ke sini." Setelah menjawab itu, François melihat sekeliling wajah Miharuru dan Celia.

" Aku bilang itu berbahaya juga ..." Rio terjerat dan melihat wajah semua orang.

" Semua orang ada di sini, berpikir bahwa ada sesuatu yang bisa mereka lakukan, dan aku di sini, Raja. Itu sebabnya aku menemaninya sebagai pemimpin pahlawan di negara ini." Satsuki. Rio melakukan banyak diskusi dengan semua orang tentang area ini kemarin. Hanya Aishia yang mungkin bisa melawan binatang buas bumi dengan Rio, tetapi telah ditekankan bahwa mereka memiliki peran untuk dimainkan.

" Saya memutuskan untuk meminta semua orang untuk menjaga pengawalan Yang Mulia dalam kasus ini. Dalam keadaan darurat, Sarah dan yang lainnya juga akan menggunakan kekuatan untuk melayani dengan para Roh."

" Yah, sebagian besar petarung akan meninggalkan tempat ini. Itu sangat mengembirakan." Seperti yang dikatakan François, sebagian besar non-pejuang tetap berada di kamp utama dekat danau.

Berikut rincian sekitar 1.000 pasukan yang dikirim kali ini. Yang pertama adalah unit pengintai yang terdiri dari sejumlah kecil elit termasuk Rio. Peran pasukan itu adalah untuk menyusup ke bagian dalam wilayah yang diduduki dan mengkonfirmasi kelangsungan hidup Saint Erica. Dan, dalam beberapa kasus, mereka ingin menaklukkan orang suci itu.

Lalu ada unit pendudukan, yang akan dipimpin oleh William Lopez, wakil pemimpin Ksatria Pertama Kerajaan. Peran unit pendudukan adalah dengan cepat menduduki kota ketika Saint Erica tidak ada atau ketika Erica ditundukkan. Sampai unit pengintai mengembalikan informasi, alirannya adalah untuk berdiri di antara danau tempat markas besar berada dan wilayahnya.

Akhirnya, inilah tim utama yang mendirikan kemah. François dan Charlotte, serta pejabat tinggi seperti Satsuki, dan non-pejuang lainnya akan menunggu di sini. Kemudian--,

" Yang Mulia" Seorang ksatria penjaga datang dari luar tenda.

" Apa?"

" Duke of Gregory ada di sini. Tentang rapat operasional unit pengintai."

" Um. Kalau begitu, tinggalkan saja Haruto." François menginstruksikan, dan semua orang kecuali Rio dan François keluar dari tenda. Sebagai gantinya, Duke of Gregory dan tentara pribadinya yang membentuk unit pengintai masuk.

" Hmm. Ini posisi yang bagus untuk membawa seorang wanita ke medan perang." Ia tidak peduli seberapa kuat mereka, dan mereka bisa melihat ekspresi jijik dari Duke of Gregory. Tapi tidak ada yang mendengar gumaman itu.

" Yah, apakah mereka unit pengintai yang kamu rekomendasikan?"

" Ya. Saya memiliki prajurit terbaik dan tertajam di bawah kendali langsung saya, Yang Mulia." Dipimpin kepada oleh François, Duke of Gregory dengan bangga mencoba memperkenalkan pasukan pribadinya. Ngomong-ngomong, ada empat orang, termasuk Gilbert, yang telah diatur Rio kemarin. Ketika dia bertemu Rio, Gilbert membungkuk diam-diam. Lalu, saat rapat strategi dimulai...

" Saya pikir konsulat adalah yang utama! Pengungsi juga telah memberi tahu kami bahwa orang suci itu tinggal di konsulat dengan anak saya yang masih hidup, jadi kami akan membunuhnya di tempat itu. Haruskah saya melakukannya!"

Pada awalnya, Duke of Gregory mencondongkan tubuh ke depan dan mempercepat keputusan François. Komunikasi menjelaskan bahwa penduduk distrik aristokrat yang diasingkan dari wilayah itu bergegas ke kota tetangga ketika para pengungsi tiba di ibukota kerajaan pagi-pagi sekali. Ia pasti sangat tidak sabar. Tetapi--,

" Jangan terburu-buru, Claimant. Bukankah ada tim pengintai karena itu perlu untuk mengumpulkan informasi bahkan jika mereka ditundukkan?" François mencoba membawa pendapat dengan cara yang sederhana. Duke of Gregory mengerutkan kening tidak puas.

" Apakah tidak ada informasi yang cukup? Ciri khusus wanita yang dilihat oleh pengikut saya adalah salah satu karakteristik orang suci yang diberi tahu dan didengar. Dia mengatakan bahwa dia telah tinggal di konsulat saya. Informasi apa lagi yang Anda butuhkan! ? "

" Bahkan jika benar. Bahkan jika orang suci itu ada di konsulat, pasti banyak perlindungan di sekitarnya akan dipadatkan. Saya tidak tahu berapa banyak tentara musuh lainnya di kota. Ada binatang buas. Jika Ia mau melakukan segalanya, bukankah perlu melakukan penelitian pendahuluan ? " Duke of Gregory, yang diingatkan oleh François,

(... Apa binatang buas di bumi. Dikatakan bahwa itu besar seperti gunung, tetapi di mana Ia akan memanggil monster seperti itu. Anda bahkan dapat melihat bayangan di wilayah saya saat ini.) Ia tidak puas. Itu sebabnya.

"..... Lebih baik lagi, apakah ide yang baik untuk mengambil sandera dan memancing orang suci ? Apakah wanita yang suci itu menghargai orang-orang?, ini mungkin ide yang mengejutkan. " Duke of Gregory menggigit giginya, dan kemudian mengucapkan ide dengan frase yang sangat ramah. Kedengarannya emosional dan setengah matang, tapi tidak tentu seberapa serius itu.

Namun, bahkan jika Ia hanya mengatakannya dengan momentum--,

"....." Rio jarang mengerutkan kening. Tidak peduli berapa banyak orang suci adalah pihak lain, Ia tidak ingin terlibat jika operasi itu untuk menyandera orang-orang yang tidak terkait.

"... Apakah kamu ingin menyandera orang di wilayahmu sendiri untuk mendapatkan kembali wilayahmu? Lalu kamu tidak tahu yang mana penyebabnya." François tampaknya berpikir bahwa dia mirip dengan Rio. Enggan untuk melakukan apa yang dikatakan Duke of Gregory.

(Apanya yang baik! Bukankah penaklukan orang suci adalah prioritas tertinggi sekarang ! tch) Itu adalah alasan terakhir Duke of Gregory untuk menahan diri dengan menggigit bibirnya dengan dendam tanpa menyalahkan François secara langsung. Meskipun--,

"... Jadi apa strategi terbaiknya? Saya ingin mendengar pendapat Yang Mulia." Ia tidak bisa menahan pertanyaan ironis itu.

"D istrik aristokrat dan distrik biasa. Saya berpikir untuk membagi personel menjadi dua dan melakukan pengintaian. Jika Anda memprioritaskan konsulat, keamanan distrik aristokrat akan ketat, tetapi jika ada Haruto, sepertinya Anda bisa gunakan pedang ajaib untuk menyerang kota bangsawan dari langit."

" Lalu, Amakawa ke distrik bangsawan...?"

"Itu benar. Saya ingin menyerahkan pengintaian di distrik rakyat jelata kepada bawahan Anda yang memiliki intuisi tentang wilayahnya."

".....Aku mengerti " Duke of Gregory tetap diam dan berhasil mengangguk.

(Tidak salah lagi. Yang Mulia sedang mencoba untuk membagi unit menjadi dua dengan maksud agar Amakawa menaklukkan orang suci itu di konsulat.)

Meskipun dalam posisi menyerang, itu bukan Wilayah adipati biasa. Duke of Gregory bukan hanya orang bodoh. Niat François dalam operasi ini tidak jelas. Namun, dapat juga terlihat bahwa dia mudah ragu-ragu saat menunjuknya.

(Jika Anda tidak melakukannya, entah bagaimana ...) Bagaimana jika Rio bisa menaklukkan orang suci dengan ini? Prestasi dalam menyelesaikan situasi ini akan menjadi milik Rio, dan Duke of Gregory tidak akan bisa naik pamor dari Rio selama sisa hidupnya. Ia pasti benar-benar tidak suka berjongkok dan dihina seperti itu.

(..... Ini wilayahku. Apakah itu sesuatu yang bisa dilakukan Amakawa dalam menyelesaikan situasi...)

Jika ini terjadi, tidak ada pilihan selain mendapatkan hasil dan membuat Francois yakin. Sama seperti seorang pria bernama Haruto-Amakawa pernah mendapat

kepercayaan dari Francois ... Duke of Gregory membuat kesimpulan itu, membakar penentangannya terhadap Rio. Setelah itu, rapat strategi selesai--,

" Kalau begitu kita selesai. Siapkan mereka untuk berangkat." Duke of Gregory meninggalkan tenda lebih awal dengan empat bawahannya, termasuk Gilbert. Hanya Rio dan Francois yang tersisa di tenda.

" Haruto. Aku tahu, tetapi jika kamu ingin menemui orang suci di konsulat, jangan terlibat dengan Claimant dan kamu boleh menangannya sendiri. Mari kita memberi tahu bahwa kita melakukannya." François memanggil Rio. di samping itu--,

" Hei, kalian punya rencana " Duke of Gregory menghentikan Gilbert dan tentara pribadinya.

Bab 8 : Pembunuhan

Sekitar satu jam setelah pertemuan strategi.

Lima anggota unit pengintai, termasuk Rio dan Gilbert, telah berhasil menyusup ke wilayah Greille. Sebaliknya, mereka memasuki kota dari gerbang dengan cara yang aman dengan berpura-pura menjadi seorang musafir.

"...Tanpa diduga, kita memasukinya dengan mudah." Rio berbisik tiba-tiba saat dia melihat sekeliling jalan begitu dia memasuki gerbang. Untuk saat ini, pria yang tampaknya amatir bersenjata berdiri di gerbang sebagai penjaga, tetapi setelah menerima pengecekan ringan, mereka dapat melewatinya.

Ini adalah kota yang dicuri oleh musuh, jadi mereka pikir mungkin saja gerbangnya ditutup dan masuk dari luar dilarang, mereka juga tidak bisa untuk tidak melewatinya.

" Pakaian yang dikenakan oleh para penjaga gerbang bukanlah pakaian Duke. Aku yakin mereka sedang sibuk dan ada banyak pendekar pedang ..."

" Para penjaga gerbang hanya bisa dilihat sebagai amatir. ini akan membuat musuh pendudukan mudah diketahui." Tentara pribadi Duke of Gregory, yang menemaninya, memberi tahu Rio. Rio adalah yang termuda dari kelimanya, tetapi Rio adalah yang tertinggi dalam status. Dia memiliki hubungan dekat dengan tuannya, Duke Gregory, tapi dia mungkin berpikir itu buruk untuk menggunakan gelar kehormatan.

(Jika kita masuk dengan bebas, kita dapat keluar dengan bebas, kan? Orang-orang biasanya berjalan-jalan biasa, dan tidak berpikir itu adalah kota di bawah pendudukan negara musuh ...) Ini adalah kota yang dicuri oleh musuh, tapi saya tidak berpikir mereka akan melindunginya. Bukankah terlalu tidak ketat padahal orang suci itu bisa memanipulasi binatang buas di bumi? Sepertinya mereka

diundang dalam pembicaraan, dan Rio merasa sedikit murung dan tidak menyenangkan. lalu--,

"... Terlihat jelas pada pandangan pertama, tapi itu konsulat Duke of Gregory, bukan?" Rio bertanya kepada pasukan pribadi Duke of Gregory, menunjuk ke sebuah benteng yang megah di kedalaman kota. Ini adalah bangunan terbesar di kota dan memiliki struktur yang kuat.

"Ya itu betul."

(Aishia, bisakah kamu melihat seperti apa konsulat itu terlebih dulu?)

(Baiklah) Diinstruksikan oleh Rio, Aishia mulai bertindak sendiri dalam keadaan spiritual. Selain itu,

" Saya pikir itu lebih mudah daripada yang saya harapkan untuk menyelesaikan operasi. "

" Yah" Dua prajurit pribadi Duke of Gregory saling berbisik.

"... Ini benar benar parah." Gilbert bergumam.

" Apa itu?" Rio, yang berdiri di sampingnya, mendengar gumaman itu dan bertanya.

" Tidak. Aku merasa seperti disuruh menyelip masuk dengan leluarsa ."

" Apakah itu tampak seperti jebakan?"

" Ya, Tapi aku bukan anak kecil, jadi aku tidak bisa pulang begitu saja. Aku hanya ingin melakukan pekerjaanku."

".....Bukankah itu" Gilbert tampaknya memikirkan sesuatu yang mirip dengan Rio, tetapi tampaknya mereka harus menyusup meskipun tahu itu adalah jebakan.

" Kalau begitu, mulai sekarang, mulai tindakan yang berbeda. Jika bel kota berbunyi dua kali, mari kita bertemu di alun-alun di depan. Tuan Amakawa, tolong

selidiki konsulat di distrik bangsawan. Kami akan pergi ke pasar dan mendengarkannya. "

"Ya. Lalu ..." Rio akan bertindak berbeda dari keempatnya. Dalam upaya untuk terbang ke distrik aristokrat, mereka pergi untuk mencari gang yang tampaknya kurang ramai. Kemudian, ketika diri Rio benar-benar tidak terlihat--,

" Ayo lakukan tugas kita sekarang juga." Berbeda dengan Rio, keempatnya memulai perjalanan mereka menuju alun-alun yang sibuk.



Rio melompat dari gang belakang ke langit dengan seni spiritual dan menuju konsulat. Kemudian, dalam waktu kurang dari satu menit, Ia tiba di langit di atas kota bangsawan.

(Kota aristokrat terguncang karena mereka baru saja mengusir penduduknya.) Ia melihat ke bawah pada pemandangan kota, yang lebih tenang daripada distrik biasa. Para pengikut Duke of Gregory, yang awalnya tinggal di distrik aristokrat, telah diusir dari kota, jadi tentu saja tidak ada penduduk yang dapat ditemukan.

(Tapi saya bahkan tidak dapat menemukan prajurit pengintai ...) Rio secara menyeluruh memeriksa rumah-rumah dan jalan-jalan di distrik aristokrat. Namun, Ia tidak dapat benar-benar menemukan satu orang. Gerbang yang menghubungkan distrik biasa dan distrik aristokrat tampaknya ditutup, tetapi ini akan membuatnya mudah untuk menyerang bahkan dari tanah.

(Bukankah ini benar-benar bebas ? Apakah orang suci itu meninggalkan kota ini?) Akan aneh jika kami tidak menemukan petugas keamanan. Ini adalah kondisi abnormal yang dapat diyakinkan bahkan jika dikatakan bahwa kota yang biasanya ramai telah ditinggalkan.

(... Aishia, apakah kamu sudah di konsulat?)

Rio menghubungi Aishia, yang telah menjadi hantu dan spirit menyelidiki lebih lagi. kemudian--,

(Ya) Ia langsung memberi balasan.

(Tidak ada orang di distrik aristokrat. Bagaimana dengan konsulat?)

(Saya belum mengkonfirmasi semua kamar, tetapi hampir tidak ada orang di sini juga)

(Sebagian besar ... apakah itu berarti ada beberapa?)

(Lima anggota keluarga itu seperti sandera dan terjebak di dalam ruangan, dan ada dua penjaga di luar pintu. Saya belum melihat orang suci itu.) Rupanya konsulat itu kosong, tetapi fakta bahwa para sandera terperangkap berarti orang suci itu belum meninggalkan kota.

(Mungkin itu putra Duke of Gregory yang disandera ... Saya mungkin akan menemuinya di konsulat jika dia sangat membutuhkannya.)

(Ya. Saya akan memeriksa seluruh ruangan dan menunggu di atap)

(Baiklah) Dengan demikian, Rio menurunkan ketinggiannya dan menuju konsulat. Setelah mendarat di atap dan menunggu sebentar ...

" Haruto " Aishia muncul dan muncul.

" Apakah kamu melihat orang suci?"

" Ya. Tidak ada orang di rumah atau lantai selain sandera dan penjaga yang saya sebutkan sebelumnya."

" Betulkah....." Rio menyentuh mulutnya dan merenungkan apa yang harus dilakukan. dan--,

" Kalau begitu, mari kita lihat dengan teknik spirit dan selidiki." mereka telah memutuskan.

" Oke, kalau begitu aku akan menjadi spirit dan melakukan ilusi."

" Terima kasih" Ketika mereka berdua memutuskan pesan, mereka menyerbu mansion. Rio meminta Aishia yang terwujud untuk membimbingnya melalui mansion, dan segera saya tiba di sudut lorong di mana ruangan yang mereka cari berada. Di sana, Aishia sedang dalam bentuk spiritualisasi.

(Apakah mereka berdua melihat ?)

(Tidak) Dan seterusnya, beralih ke telepati dan pengecekan. Mungkin mereka tidak mengira mereka akan datang invasi, kedua penjaga itu duduk berdampingan di kursi yang mereka bawa ke lorong dan mengobrol santai. Anda dapat melihat bahwa mereka sangat santai.

(Saya akan segera menerapkan ilusi. Apakah tidak apa-apa?)

(Ya, saya akan menunggu)

(Saya akan beri Info saat melaksanakan ilusi) Dengan mengatakan itu, Aishiha mulai bertindak lebih awal. Beberapa detik kemudian--,

" Hmm ...?" Aishia muncul di belakang keduanya yang duduk berdampingan tanpa menyentuh mereka, menyentuh kepala mereka dengan kedua tangan. Dan mata keduanya menjadi kosong--,

" Haruto, aku mendapat ilusi" Aishia mengundang Rio di sudut lorong.

" Terima kasih"

" mereka pasti mengira Haruto adalah orang yang telah kembali dari luar."

" Yah, kalau begitu ... aku punya sesuatu untuk ditanyakan." Rio memberi tahu kedua penjaga.

" Kenapa kamu kembali?"

" Apa yang terjadi?"

Seperti yang Aishia katakan, mereka mengira Rio adalah orang yang telah kembali dari luar. Keduanya melihat ke bawah, tetapi ketika Rio memanggil, mereka mengangkat wajah dan menjawab.

" Nah, ke mana Erika pergi?" Rio khawatir tentang nada seperti apa yang akan dia tanyakan, tetapi dia berbicara dengannya dengan perasaan bahwa dia hanya berpura pura berdasarkan penyamaran menjadi seorang teman.

" Erika-sama akan mengunjungi kota."

"..... Di kota? Di mana?"

" Aku tidak tahu banyak, tapi bukankah itu di kota seperti biasa?"

"... Oke, lalu kapan ia akan kembali?"

" Jika sekarang, aku bilang ia mungkin akan kembali malam ini."

" Jadi begitu...." awalnya mereka berpikir kemungkinan Erika berada di konsulat, tetapi ternyata mereka melakukan langkah yang sia sia. Namun, karena ini masalah besar--,

" Siapa orang di dalam ? " Omong-omong, kami segera memutuskan untuk mengumpulkan informasi.

" Itu adalah keluarga bangsawan yang merupakan perwakilan dari kota ini. Tentu saja, Gure ..."

" Adipati Gregory ? "

" Ya itu"

(Apakah itu putra Duke of Gregory ...) Saya ingin tahu apakah saya harus membantu sekarang, hanya untuk sesaat. Namun, jika saya membantu sekarang, para penjaga akan melihat bahwa para sandera telah menghilang setelah ilusi terpecahkan. Dengan sandera, mobilitas juga terbatas, yang akan menghambat kelanjutan penyelidikan.

"... Apa yang Erika katakan tentang apa yang harus dilakukan dengan para sandera di kedepannya ? " Jika Saya tidak mengambil risiko untuk terbunuh segera, Saya tidak perlu terburu-buru untuk membantu dalam situasi ini. Dengan pemikiran itu, Rio bertanya tentang bagaimana memperlakukan para sandera.

" Sepertinya pasukan kerajaan ini mungkin datang. Bukankah mereka tetap akan hidup untuk saat ini ? "

" Betulkah....." Maka Ia tidak perlu segera membantu.

" Saya punya pertanyaan lain untuk ditanyakan. Saya anggota yang datang bersama beberapa orang dari kami ..." Rio juga khawatir bahwa jumlah penjaga terlalu kecil, jadi Rio memutuskan untuk terus mengumpulkan informasi lebih banyak, seperti tentang kekuatan orang suci.



Di sisi lain, waktu kembali ke sebelumnya.

Erica membawa tujuh temannya ke daerah perumahan di distrik biasa. Apa yang Ia lakukan adalah menyembuhkan mereka yang sakit dan terluka. Mereka berusaha menyembuhkan secara gratis dengan mengumpulkan orang lain yang patah tulang, sakit punggung, atau sakit dalam kehidupan sehari-hari. Rumah kosong digunakan sebagai pusat perawatan sementara, dan ada antrean yang sangat panjang.

Sekarang di gedung--

" Oh....." Seorang pria yang jatuh dari atap dan kakinya patah saat bekerja sedang melihat cahaya seperti dewa yang meluap dari ujung kostum dewa.

" Sekarang, sudah siap. Apakah kamu bisa berdiri?" Erica mengatakan

" Ya....." Pria itu pertama-tama berdiri dengan kekuatannya di kaki yang tidak patah, dan meletakkan kakinya yang patah di tanah untuk menyimpan berat badannya. Kemudian--,

"..... Ekh!?" Ia mungkin telah memperhatikan bahwa tidak ada rasa sakit yang takut datang.

" Tidak..., tidak sakit...! Ini tidak sakit!"

Pria itu menaruh banyak beban pada kakinya yang patah. Kemudian dia berjalan di dalam ruangan dan bersukacita.

" Saya turut senang !" Wanita yang tampaknya menjadi perawatnya juga senang dan memukul punggung pria itu.

" Oh, oh, tapi sakit. Kali ini punggungku patah."

" Apa yang kamu katakan!" Wanita itu juga memukul punggung pria itu. Sehingga bisa sakit! Saat sembuh, pria itu membuat lelucon.

" Lihat, aku harus berterima kasih kepada orang suci itu dengan benar."

" Oh, terima kasih, Saint!"

" Itu Baik-baik saja dan di atas segalanya" Erica menyeringai pada pria itu sambil tersenyum.

" Tapi ini benar-benar bagus, berapa bayarannya ? " Pria itu bertanya dengan cemas.

" Seperti yang saya katakan di awal, itu tidak masalah. Dari waktu berikutnya, saya mungkin meminta Anda untuk mendapatkan beberapa koin perunggu, tetapi kali ini tujuannya adalah untuk berinteraksi dengan penduduk. Gratis."

" Yah, tidak, itu sangat sangat membantu."

" Kali ini sudah luar biasa. Saya pernah mendengar bahwa Anda membutuhkan koin emas untuk disembuhkan dengan metode sihir, apakah benar ?"

[Editor : Anjir si Erika Jago bet Propaganda, Sasuga tante gw]

" Saya putus asa karena saya bertanya-tanya apa yang harus Saya lakukan dengan penghasilan saya untuk saat ini." Tidak ada sistem asuransi cacat di dunia ini, jadi jika ada masalah pada penghasilan keluarga, mereka mungkin kesusahan pada saat itu.

" Saya telah merawat banyak orang sejak pagi, tetapi tampaknya banyak rumah memiliki anggaran rumah tangga yang sulit. Saya berencana untuk membayar manfaat kepada penghuni dalam waktu dekat, jadi silakan tambahkan sebanyak mungkin ke anggaran rumah tangga Anda." Erica memberitahnya...

" Hmm? Berkenankah Saya menerima ini ? "

" Ya. Saya akan memberikan uang atau properti kepada penduduk dengan nilai pengeluaran yang tinggi."

"... Kenapa kamu melakukan hal seperti itu daripada tuan?" Selain membayar pajak kepada tuan, dia mungkin tidak pernah mendapat uang dari tuan. Suami dan wanita lainnya secara serius memiringkan kepala mereka.

" Ini adalah hadiah untukmu dariku, yang sekarang menguasai kota ini. Tolong pikirkan bahwa sebagian dari pajak yang telah kamu bayarkan akan dikembalikan."

"..... Apakah tidak apa-apa?"

" Ya. Saya akan membicarakannya lagi nanti. Saya akan menjalankan perawatan untuk orang berikutnya, jadi silakan pulang hari ini."

"Ah....." Pasangan ini berusaha keluar rumah karena cenderung bingung dengan hal itu.

" Terima kasih, Santo!" Jika Anda melihat satu sama lain tanpa meninggalkan tagihan, mereka semua akan melihat ke belakang dan berterima kasih dengan senang hati. Erica tersenyum dan tersenyum dan melihat pasangan itu.

" Ayo, tolong orang berikutnya" Ia memanggil ke pintu depan. Orang yang terkena dampak berikutnya mencoba masuk. Tetapi--,

" huff, huff!" Seorang pria yang kehabisan napas masuk. Bukan seorang bawahan yang Erica bawa dari tanah kelahirannya. Mungkin penduduk kota.

" Apa yang terjadi?"

" Seorang bangsawan di alun-alun! Panggil orang suci!"

" Apakah mereka datang?" Erica bergumam dan menyeringai. dan--,

" Ayo pergi. Tolong tuntun dengan cepat."

Dengan mengatakan itu, Ia memutuskan untuk bergegas ke tempat di mana suara itu terjadi. Dia pergi keluar dari gedung dan berlari dengan pengawalnya. Warga lapangan dan beberapa masyarakat juga mengikuti, dan kawasan pemukiman menjadi banyak kebisingan. Dan ada seorang pria yang melihat situasi seperti itu dari belakang.

(... Apakah itu orang suci?) Gilbert, seorang pembunuh bayaran yang disewa oleh Duke of Gregory. Dia tidak tahu wajah orang suci itu, tetapi ketika dia melihat penampilan Erica, yang cocok dengan karakteristik yang dia dengar,

(Jika Anda berpikir Ia berada di konsulat, itu lebih dekat dari yang kita kira, Sepertinya anda beruntung Tuan Duke of Gregory.) Dia bertemu dengan seorang pembunuh bayaran dan menyuruh mengejar Erica.



Alun-alun yang riuh itu berjarak beberapa menit berjalan dari area perumahan di mana Erica mendirikan pusat perawatan sementara.

Tiga dari anggota keluarga Duke of Gregory yang disandra yaitu ibu dan anak perempuannya. Penduduk kota melihat mereka dari jarak jauh. Akhirnya, ketika kerumunan itu pecah dan orang suci itu memasuki alun-alun--,

".....Oi" Mata ketiganya tertuju ke arah Erica.

" Oh, apa hal yang mengerikan ..." Erica melihat orang tua dan anak yang ditangkap dan menahan mulutnya kesakitan.

" Apakah kamu orang suci!" Salah satu Duke of Gregory berteriak dan ingin melakukan sesuatu.

" Ya, semua orang memanggilku seperti itu. Tolong lepaskan ibu dan anak itu." Erica memanggil ketiganya di bawah Duke of Gregory.

" Hmm. Kalian semua ! Wanita ini bukan orang suci! Ia adalah penyihir!"

Pria itu berteriak tinggi untuk mendengar di alun-alun. Namun, bukanlah dialog baik jika diucapkan oleh mereka yang menyandera ibu dan anak yang tak berdaya. Sudah jelas mana yang tampak seperti penjahat dan mana yang disalahkan.

Namun, bagi mereka yang menyandera, tidak masalah seberapa banyak orang tidak menyukainya. Jika Anda membunuh orang suci, Anda dapat membungkam orang-orang sebanyak yang Anda inginkan setelah itu ...

" Ibukota bersejarah telah dirampok dan kerajaan tidak akan diam! Pasukan kerajaan bergegas ke luar kota untuk membunuh penyihir! Tentara menduduki kota, menurut laporan kami. Duke Gregory marah! kota ini akan kembali dari Orang Suci itu untuk Yang Mulia! Saya mengatakan kepada kalian untuk tidak memaafkan orang bodoh! "

Pria di bawah Duke of Gregory mencela Erica dan mengancam penduduk alun-alun. Kemudian, ekspresi wajah para penghuninya jelas tegang.

" Tapi Yang Mulia akan memberi kalian kesempatan untuk menjadi berjasa! Jika kamu tidak ingin dianggap pemberontak, bunuh wanita itu dengan tanganmu

segera! maka kami akan memaafkanmu. !" Pria itu tidak bisa melewati orang-orang yang ketakutan, dan dengan cepat menggulung mereka.

"....."

Mata penduduk di alun-alun tertarik pada Erica. Semua orang memiliki tampilan yang kuat. Mereka yang datang dari tanah air mereka mengelilinginya untuk melindungi Erica. Kemudian--,

" Aku..., apakah aku terlihat seperti penyihir?" Erica mengatakan hal seperti itu di ruang terbuka yang tenang.

" Ya! Kau penyihir! Jadi kalian, bunuh wanita itu segera!" Pria di bawah Duke of Gregory menegaskan.

"....."

Tidak ada yang mencoba membunuh Erica segera. Tentara Kerajaan ketakutan. Namun, ia mungkin tidak ingin tangannya kotor. Atau apakah ada serangan balasan terhadap Tentara Kerajaan? apapun itu--,

(... Ini lelucon yang merepotkan)

Gilbert sedang menonton serangkaian acara dengan tergesa-gesa. Sekarang dia dibingungkan oleh kerumunan di belakang Erica dan tidak siap untuk melakukan pembunuhan. Pembunuhan tidak begitu sulit dalam situasi ini.

Lalu, alasan mengapa ia berurusan dengan situasi yang merepotkan adalah karena Duke of Gregory menyerahkan pegangannya sesuai dengan pekerjaannya, dan ketiga bawahannya Karena ia benci kekalahan. Jika Gilbert mengabaikan perintah dan membunuh Erica di sini, ada risiko dia akan membuat pernyataan yang merepotkan nanti.

Dalam hakikatnya, ketika seseorang mulai mengalahkan Erica, Gilbert seharusnya dibunuh dengan tergesa-gesa, tapi ia benar-benar ingin tidak sabar.

(Saya pikir saya ingin menunjukkan perbedaan antara orang suci dan orang banyak, tetapi saya tidak mengerti arti dari mencoba menunjukkan sesuatu yang tidak kotor.)

Manusia adalah makhluk kotor. Itulah mengapa Gilbert menjadikan bisnis pembunuhan sebagai bisnis untuk hidup, dan dengan membunuh banyak orang, dia menganggap nilai itu sebagai kebenaran. Itu tidak berubah bahkan jika itu adalah pahlawan yang merupakan utusan dari enam dewa bijak. Dia mencalonkan diri untuk menjadi mentor Satsuki, berharap pahlawan itu mungkin orang yang istimewa, tetapi Satsuki tidak berbeda dari sekadar manusia. Gilbert yakin bahwa dia akan berakhir di tempat yang kotor.

(Apa yang harus Saya lakukan jika harus mengeluarkan keputusan dengan cepat)

Dengan pemikiran itu, Gilbert berdiri di keramaian di alun-alun. Jika Ia tidak ingin dikuasai oleh Kingdom Army, Ia tidak punya pilihan selain membunuh Erica. Ia pikir semua orang berpikir begitu. Namun, tidak ada yang bergerak karena aturan buruk bahwa dia tidak ingin tangannya kotor. Ada suasana seperti itu di ruang terbuka. Dalam keadaan seperti itu--

" Kau merasa tidak perlu mengotori tanganmu!" Erica berteriak. dan--,

" Anda berpikir apakah kami akan melepaskan orang tua dan anak ini jika kami telah mati?" Tanya ketiga bawahan yang menyandera.

"Ah" " Jika aku mati, apakah semua orang di kota ini tidak akan dibunuh oleh pasukan kerajaan luar ?"

" Oh, itu benar! Lebih baik lagi, apakah kamu ingin bunuh diri? Jika kamu benar-benar memikirkan orang-orang bodoh ini!" Jika tidak mungkin Ia bisa meniru hal seperti itu, Ia akan terus melihatnya dan memperhatikannya. Tetapi--

" Tidak apa-apa" Erica tiba-tiba mewujudkan tongkat sihir dewa dan memegangnya di tangannya. Lalu Ia membidik jantung Anda dengan tusukan tongkat seperti itu,

"NS!"

" Jangan ragu, tusuk dadamu dan tusuk. Sekarang!?"

Tidak hanya ketiganya di bawah Duke of Gregory, tetapi juga kerumunan orang yang ramai benar-benar kecewa. Gilbert, yang dibingungkan oleh masyarakat, tercengang, melupakan misinya.

" hhh " Erica berlutut dan melihat ke langit dengan tongkat di tangannya. Sosok itu tampak seperti patung seseorang yang diukir berdoa kepada Tuhan.



"Wooo, Erica!" Para pengawal yang menemani dari Republik Demokratik Suci Erica bergegas ke Erica.

" Oh, oh, apa-apaan inii...!"

" Seseorang, seseorang, yang bisa menggunakan sihir penyembuhan!?"

" Aku mohon! Aku mohon! Seseorang, tolong bantu orang suci itu!" mereka benar-benar berpikir Erica akan mati. Mereka terlambat bertindak, mereka putus asa seperti akhir dunia.

Dengan pemandangan itu di depan mata--,

"Hah... alangkah indahny!" Ada seseorang yang tersenyum seolah dia senang. Gilbert. Orang-orang paling merasa marah ketika mereka akan dibunuh oleh seseorang secara tidak masuk akal. itulah yang mereka pikir.

Tapi bagaimana?

(Sungguh indah ...! Adakah momen kematian yang begitu indah ? Dia bukan penyihir! Ya, dia orang suci! Orang suci sejati!) Erica mati sendiri tanpa ragu-ragu, memikirkan kerumunan yang tidak dikenalnya. Dia memegang tongkat dan berdoa sambil sekarat, seolah-olah dia percaya pada keindahan manusia.

(Oh, seperti Utusan keenam Dewa bijaksana. Terima kasih banyak telah hadir pada saat ini! Ia salah! Ia yakin bahwa orang adalah makhluk yang jelek, jadi pembunuhannya telah mengabdikan hidunya untuk pekerjaan ini, tetapi orang-orang itu indah! Mereka mengajari saya itu! Siapa yang akan Anda sebut orang suci alih-alih semua memanggilnya orang suci!?)

Gilbert menengadah ke langit seolah-olah Erika sedang berdoa sendiri. Setelah itu--,

" Datang dan lihat! Dia pasti sudah mati!" Gilbert berjalan ke sisi Erica yang berlutut dan kemudian mengundang tiga bawahan Duke of Gregory.

""

Setelah saling memandang, ketiganya mendekati Erica dengan ibu dan putrinya yang disandera.

"... Apakah Ia benar-benar menusuk hatinya ?"

" Bodoh ..."

" Apa kamu pikirkan hal tiruan seperti ini?" Ketiganya menatap Erica, yang sedang berlutut dan berdoa, dengan tatapan seram.

" Kalian tidak tahu." Gilbert bergumam untuk membenci Wanita itu. Kemudian, Ia mengayunkan tangan kanannya ke samping dengan kecepatan yang melampaui pandangan orang-orang di sekitarnya. Segera setelah--,

"NS.....?"

Ketiganya dikejutkan oleh sensasi aneh. Bidang penglihatan berfluktuasi, dan mereka merasa seperti jatuh. Mereka terlambat dan kepala mereka sakit. Pada saat yang sama, tiga suara gemuruh tumpang tindih. Dan bidang penglihatan berubah dengan cepat--,

"NS!?"

Para masyarakat memperhatikan bahwa kepala mereka berguling-guling. Kemudian, garis pandang tumpang tindih dengan Gilbert menatap wajah mereka dengan sedikit sulit. mereka tidak memiliki apa pun di tangannya, tetapi secara intuitif mereka menyadari bahwa Gilbert telah melakukan ini pada mereka.

--Mengapa ...!? Ia menggerakkan mulutnya, tapi tidak bisa mengeluarkan suara. Alih-alih Ia yang meninggal, hanya jeritan hati ibu dan anak yang disandera yang bergema sangat sedikit.

" Dia, orang suci, mencoba mengajari kita keindahan hati seseorang ! Dengan memberikan hidupnya untuk orang asing ..." Gilbert mengulurkan tangannya dan melihat sekeliling alun-alun, meninggikan suaranya sehingga orang banyak di daerah itu bisa mendengarnya. Kemudian--,

" Ya itu betul ...!"

" Santo, Erika...!" Tampaknya kata-kata itu menusuk jauh ke dalam hati mereka yang mengikuti Erica dari Republik Demokratik Suci Erica. Sambil berpegangan pada Erica, yang berlutut dan tidak bergerak, mereka menangis dan meratapi kematiannya.

"

Bisakah semua orang memaafkannya!?" Gilbert berteriak seolah ia telah berubah. Tidak, itu benar-benar berubah.

[Editor : Sini gw jelasin biar ngerti, jadi krn suatu peristiwa tadi, si Gilbert yg tadinya Jahat lalu pas mendekati Erika, Sifat nya tiba tiba berubah drastis, karena apa ?? ya mari disimak...]

" Aku tidak bisa memaafkan keburukanku! Jadi ayo akui dosa kita! Akulah yang menyelinap ke kota ini sebagai preman yang disewa oleh Duke of Gregory! Ya, aku menyelinap ke wilayah ini dengan tiga pria yang dipenggal kepalanya untuk membunuhnya. orang suci." Gilbert mengaku bahwa dia adalah seorang pembunuh karena panasnya belum hilang. dan--,

" Tapi jika saya perhatikan! Ketika orang suci itu mencoba melindungi semua orang di tempat ini bahkan sampai dia memberikan nyawanya, Saya menyadari bahwa Saya salah dan buruk. Saya salah ...! Saya tidak bisa memaafkan diri saya sendiri. .." Gilbert memiliki wajah cemberut dan terus menyalahkan dirinya sendiri atas kesalahannya.

" tidak.....!" Seorang pria muda yang menempel pada Erica berdiri.

" Pernyataanmu tidak buruk! Aristokrat kerajaan yang benar-benar jelek! Bahkan untuk saat ini ...! Aristokrat kerajaanlah yang mengambil orang-orang untuk dilindungi sebagai sandera!" Pemuda itu menangis dan menangis, bertanya pada penduduk kota di sini.

"....."

Baik suara negatif maupun suara positif tidak dapat dimunculkan. Namun, secara emosional, dia mungkin berpikir itulah yang dikatakan pemuda itu dan Gilbert. Semua orang melihat ke sana dengan buruk.

" Bisakah semua orang memaafkannya !? Mereka selalu menahan kita dengan kekuatan! Mengancam dan mencoba agar kita menuruti dengan sesuka hati! Aku tidak bisa memaafkannya! Erica bilang itu tidak masuk akal, aku datang ke kota ini untuk bertarung! Tapi...!"

Ketika dia berteriak seperti itu, pemuda itu diam-diam terhenti. Pada akhirnya--

"... Aku bisa bertarung dengan belasungkawa dan perjuangan." Seseorang bergumam.

"Oh itu benar ...!"

"Ayo bertarung! Dengan orang-orang Tentara Kerajaan di luar kota!" Mereka yang telah mengikuti Erica dari Republik Demokratik Suci Erica mulai bersikeras bahwa mereka berpartisipasi dalam serangkaian pertempuran dan berkabung.

Mungkin hawa panas dari mereka yang percaya pada Erica telah mulai menyebar ke penduduk kota, dan semakin banyak orang mulai terlihat seperti mereka telah memutuskan untuk membuat keputusan.

"... Ya, biarkan kami bertarung!"

" Ini gerakan mengungkap kekerasan dan demi menghapuskannya!"

" Kami tidak bisa memaafkan apa yang mereka lakukan!"

" Ambil senjatamu!" Warga mulai memuntahkan akumulasi emosi mereka, seolah-olah mereka telah memotong sebuah gagasan. Namun, suara lain muncul di sana.

"... aku tidak bisa" Erica, yang seharusnya mati, tiba-tiba berbicara.

"NS!?"

Orang-orang di sekitar yang mendengar suara Erica berdentung. Pada saat itu, tongkat yang tertancap di dada Erica tersapu oleh kabut.

Seluruh tubuh Erica terbungkus cahaya. Gua angin di dadanya dengan cepat menutup. Tontonan yang terpisah dari kenyataan begitu ilahi--,

"Oh, h ...". Setiap orang tidak memiliki kata-kata. Gilbert dan yang lainnya menyaksikan kebangkitan Erica dan mengguncang suara mereka dengan gembira.

" Aku akan bertarung. Ini adalah perang suci. Sebagai pahlawan, sebagai orang suci, aku harus melindungi kalian. Jadi...!" Erica mewujudkan tongkatnya lagi dan memegangnya dengan tangan kanannya. Menusuk tanah dengan tusukan batu dan berdiri dengan gemetar. Tidak ada yang terkesan dengan kebangkitan keajaiban dan pemandangan pertempurannya dalam keadaan terhuyung-huyung. dan--,

"Aku akan bertarung untuk kalian! Aku punya kekuatan untuk melakukan itu! Ayo, binatang buas di bumi!" Erika berteriak dengan tongkatnya terangkat tinggi. Beberapa detik kemudian—

" Uuuuwoooooooooooooooooorrghhhhhh !" Suara mengerikan itu adalah jeritan monster yang mengguncang suasana di Wilayah Adipati Gregory.

Bab 9 : Perang Suci

Binatang bumi muncul di lingkaran luar wilayah Kota Greille.

Wilayah kekuatan utama Kerajaan Gallark, yang telah dikerahkan di dataran jauh dari wilayah itu, perkemahan yang didirikan di tepi danau di belakangnya, dan bahkan kota-kota dan desa-desa tetangga tercapai. menggema dan mengguncang atmosfer.

" Binatang buas bumi yang saya dengar dari Yang Mulia. Saya skeptis, tapi ..." William Lopez, wakil pemimpin ksatria pertama kerajaan, yang memimpin kekuatan utama Kerajaan Gallark, ketakutan dengan kehadirannya. Bahkan jika dia memiliki tombak ajaib dan berpengalaman, hatinya membeku dan dia kemungkinan akan diikat dengan kecemasan. Tetapi--

" Kita akan mundur! Mundur! Mundur! Tarik semua pasukan! Turun ke kamp utama danau! Pindah!" William adalah komandan yang baik. Seperti yang diinstruksikan oleh Raja François sebelumnya, dia melewatkan perintah penarikan sehingga ia bisa berdiri.

Semua anggota unit adalah personel militer profesional. Tingkat pelatihannya tinggi. Untungnya, François memutuskan untuk menjaga jumlah pasukannya seminimal mungkin untuk memastikan mobilitas jika terjadi keadaan darurat.

Namun, menjadi bumerang bahwa unit itu hanya terdiri dari tentara kavaleri untuk mengamankan mobilitas. Bahkan kuda dan griffon yang dibesarkan untuk keperluan militer pun takut dan tidak mau mendengarkan. Beberapa telah jatuh, dan pasukan jatuh ke dalam kekacauan.



Penduduk kota juga ketakutan melihat munculnya binatang buas di bumi, yang sangat besar dan besar seperti bukit kecil.

"....."

Binatang buas bumi mungkin tidak akan membuat panik jika tidak berdiri di luar kota dan memunggungi penduduknya. Tidak, jika tidak ada penjelasan tentang binatang bumi seperti itu, mudah untuk panik kapan saja. Tetapi--

" Semuanya, itulah keajaiban yang Erica sebabkan!"

" Itu binatang buas di bumi! Ini sekutu kita! Yakinkan! Ini sekutu kita!"

" Erika adalah orang suci dan pahlawan ! " Mereka yang berasal dari Republik Demokratik Holy Erica tahu tentang binatang buas di bumi. Mereka adalah orang pertama yang bersikeras bahwa binatang buas di bumi adalah sekutu mereka dan memanggil penduduk.

" Binatang bumi mengikuti instruksi saya! Ia masih menunggu instruksi saya untuk membuktikannya. Mulai sekarang, saya akan memberikan instruksi kepada binatang bumi! Untuk melindungi semua orang di sini. Ayo singkirkan Tentara Kerajaan Gallark di luar! " Erica juga menekankan bahwa binatang buas di bumi tidak berbahaya.

" Bisakah kalian memaafkanku dan ikut denganku !?" Erica bertanya pada orang-orang.

" Saya tidak mendengarkan orang dan memutuskan bahwa Bangsawan adalah seorang pemberontak. Mereka menaikkan pajak dari orang-orang dan memotongnya untuk mereka terlebih dahulu dalam keadaan darurat. Mereka memperlakukan kita dengan hal-hal kasar dan ditutupi. Bisakah Kita memaafkan bangsawan kerajaan yang telah melakukan ini !? " Erica meminta untuk menghasut. dan--,

" Aku tidak bisa memaafkan! Para bangsawan kerajaan yang memberi orang superioritas dan inferioritas dan berpikir bahwa mereka lebih unggul dari orang lain, itu adalah kejahatan yang tak termaafkan di dunia ini!" Menegaskan.

" Mereka harus menghilang dari dunia ini...! Jadi aku bertanya lagi. Bisakah kamu memaafkan para bangsawan kerajaan yang sekarang berada di luar kota!?" Apakah akan ada banyak orang yang terkesan dengan pidato menyakitkan Erica?

" Aku tidak bisa memaafkannya!" "Ya!" Suara-suara mulai naik satu demi satu di alun-alun. Ketidakpuasan yang fokus karena ditindas setiap hari.

Mereka merasa seperti mereka diberitahu bahwa Erika bisa melepaskannya. Karena itu, ledakan dimulai. Namun--,

" Tapi jangan berkelahi dengan kebencian! Karena berkelahi dengan kebencian membuatmu jahat! Jangan menyerang orang dengan amarah!" Di sini Erica berbicara tentang cita-citanya.
"

Ya, menghakimi kejahatan adalah misi khusus yang hanya diizinkan Tuhan di dunia ini! Kamu bukan Tuhan! Jadi kalian pasti baik!" Erica terus memanggil orang-orang. Ia terus memanggil untuk tidak jatuh ke dalam kejahatan.

" Balas dendam ada dalam diriku, Pembalasan adalah milikku. Aku yang akan menghadiahi ini, Aku Akan Membalas. Kemarahan kalian adalah kemarahanku! Jadi pahlawan ini, Aku, sebagai agen Tuhan, atas nama kalian Mari kita beri mereka pelajaran !" Ketika Erica menyatakan tinggi,

"Uuu ah!"

" Pahlawan!"

" Santo!"

" Kami tidak takut pada Duke! Kami tidak takut pada Pasukan Kerajaan!"

" Ikuti Erika dan binatang buas di bumi!"

" Jika kalian ingin bertarung, berdirilah!"

" Erika akan membawa kita menuju kemenangan!"

" Perang Suci! Ya, ini Perang Suci!" Sorak-sorai bergema di seluruh alun-alun. Ketegangan orang banyak adalah maksimal. mereka tidak mengerti apa yang dikatakan orang suci itu ..

Namun, perasaannya ditransmisikan. Erica menatap kerumunan dengan tatapan dingin sejenak. Tetapi--

" Berikan mereka kepada makhluk jahat! Semuanya, ini adalah perang suci! Sekarang, binatang buas di bumi!" Erica sepenuhnya siap untuk memberikan instruksi kepada binatang buas di bumi

Namun, ada seorang pemuda berpakaian hitam mengenakan pedang di atas kepala Binatang Dewa Bumi, yang menatap ke luar kota seperti seorang penjaga. Itu ialah Rio. Segera setelah itu, ketika Rio selesai mengayunkan pedangnya ...

" Ngggssssiss !?" Tebasan cahaya ditembakkan, menelan kepala besar. Tubuh raksasa binatang bumi yang berdiri dengan empat kaki tenggelam ke dalamnya.

" Apakah dia masih hidup?" Erica menatap Rio di langit, mengangkat mulutnya.



Rio dan rekan-rekannya memperhatikan penampakan binatang bumi ketika mereka hendak meninggalkan konsulat setelah menginterogasi dua bawahan Erica.

" Uwoooooooooooooooooorghhhh!"

Hingga teriakan yang bisa terdengar dengan volume keras bahkan melalui dinding tebal konsulat.

".....ini merepotkan "

Rio bergumam dengan wajah yang seolah menggigit dan mengepal tangannya dengan keras itu. Ia di dalam gedung, jadi ia tidak melihatnya, tetapi ia langsung berpikir satu ide tentang siapa yang membuat teriakan seperti itu. Saat itulah dipastikan bahwa informasi yang dikumpulkan selama interogasi tidak lagi berguna.

(Datang untuk melihat) Aishia dengan cepat berubah menjadi tubuh Spirit. Ia pikir ia akan menyelinap melalui dinding dan pergi ke luar.

(Saya akan segera keluar) Rio sudah berlari. Membuka secara kasar jendela balkon di lantai atas gedung dan lompat keluar, dan coba terbang ke langit apa adanya.

"dipikir-pikir!" Itu adalah monster yang tingginya puluhan meter. Itu mudah ditemukan.

(Sepertinya belum mengamuk) Untuk beberapa alasan, binatang buas di bumi berdiri, seperti yang dilaporkan Aishia, yang telah berubah menjadi spirit dan keluar lebih awal. Jauh dari binatang seperti itu, ia bisa melihat unit Kerajaan Gallark di bawah komando William mencoba untuk kembali dengan tergesa-gesa.

Karena dia membelakangi kota, dia sepertinya tidak memperhatikan Rio mengambang di langit di belakangnya.

(Situasi terburuk belum datang. Ayo cepatlah)

Rio mulai mendekati binatang bumi tanpa menunggu jawaban Aishia.

(.....Ya)

Aishia menjawab beberapa saat kemudian, bertanya-tanya apa yang Rio pikirkan. Ini karena dunia yang dipantulkan dalam bidang penglihatan Aishia dalam keadaan Spirit berbeda dengan dunia yang direfleksikan oleh pupil saat ia terwujud sebagai Humanoid. Aishi hari ini mampu menangkap tanda-tanda spiritual yang hanya dapat dirasakan sebagai tanda ketika terwujud, sebagai informasi visual seperti gelombang. Melihat itu—

(Apa yang saya lupakan?) , Ia mulai mengingat sesuatu. Setiap kali Ia melihat binatang buas di bumi, perasaan itu semakin kuat. Ia pikir Ia benar-benar dapat mengingat sesuatu dalam beberapa saat ... Lalu, di sana--,

(Aishia?) Ia tidak bisa melihat Aishia, yang telah menjadi spirit dalam pandangan Rio, tetapi Ia mungkin merasakan sesuatu yang berbeda karena jawaban langsung yang Ia sebutkan sebelumnya. Rio memanggil nama Aishia seolah-olah untuk melihatnya.

(.....Apa?) Setelah istirahat sejenak, Aishia menjawab dengan nada biasa. Rio bergerak di atas alun-alun tempat Erica dan teman-temannya berkumpul sementara Aishia tercengang.

Erica baru saja memberikan pidato kepada penduduk alun-alun. Binatang buas di bumi tidak bergerak, mungkin karena Erica sedang memberikan pidato, atau karena instruksi Erica belum diberikan. Bagaimanapun, Erica pasti bisa mengendalikan binatang itu.

(Ada orang suci di alun-alun. Tiga orang yang menyusup sekali lagi sudah mati. Seseorang bernama Gilbert masih hidup ...)

(Apakah mereka melakukan sesuatu pada orang suci?)

(Mungkin. Itu sebabnya tampaknya itu membakar penduduk sekarang. Saya meluncurkan serangan pencegahan pada binatang buas bumi sekarang. Aishia Saya ingin semua orang di markas dan Yang Mulia mendengar laporan situasi ini. Larilah dari sini)

(Baiklah)

(Kemudian, kumpulkan kekuatan magis) Rio mencabut pedangnya. Ia khawatir tentang yang mana yang harus diserang, Erica atau binatang bumi, tapi jelas binatang buas bumi yang menyebabkan lebih banyak kerusakan ketika mulai bergerak. Tidak ada kepastian bahwa binatang buas di bumi akan menghilang dengan mendorong Erica ke dalam pertempuran yang mustahil.

(Aku akan pergi juga)

Aishia mulai bergerak dalam keadaan spirit. Sebenarnya, lebih cepat terwujud dan berakselerasi, tetapi ia mungkin merasakan tanda binatang buas di bumi. Karena itu, ketika Rio meluncurkan serangan ke binatang buas di bumi, itu terwujud dan ia memutuskan untuk mempercepat sekaligus.

" Saya, sebagai pahlawan, akan memberikan pelajaran atas nama Anda sekalian sebagai agen Tuhan!" Di bawah, pidato Erica hampir mencapai klimaksnya. Penduduk menjadi bersemangat dan mulai berteriak.

(OKE ...) Rio juga sudah mampu mengembangkan kekuatan magis sebanyak yang dibutuhkan. Bahkan debu halus dari pedang menyusut sehingga kekuatan magisnya tidak bubar.

" Hukuman untuk makhluk jahat! Semuanya, ini adalah perang suci! Sekarang, binatang buas di bumi!" Rio berada ratusan meter jauhnya, kekuatannya menipis di atas kepala binatang buas di bumi, sementara Erica berbicara. dan--,

"NS!" Pukul kepala dengan satu tembakan. Wajah binatang bumi terbungkus cahaya, dan anggota tubuhnya kehilangan keseimbangan dan posturnya jatuh.

(pertahankan!)

Ketika Rio memposisikan ulang pedangnya di udara, dia dengan cepat berbalik dan melempar ke tubuh binatang buas di bumi. Dan sekarang, pada ekor ular yang akan menembakkan meriam cahaya dan tiga ekor wajah mereka, dia juga menembakkan tebasan cahaya dan menghancurkan semuanya bersama-sama.

Setelah itu, dia terus menyempurnakan kekuatan sihirnya, membuat peluru meriam ringan yang besar satu demi satu, dan menembakkannya sekaligus ke arah pangkal ekor dan badan. Lalu--,

"Guaaaaaa!"

Binatang bumi tiba-tiba melompat lurus ke atas dan mencoba meledakkan Rio yang mengambang di punggungnya.

"NS!?"

Rio memanipulasi angin dan menghindarinya seperti daun. Binatang bumi yang melompat itu terlihat marah, memperlihatkan permusuhan kepada Rio. Serangan dari Rio tampaknya telah menyebabkan kerusakan, tetapi dapat dilihat bahwa luka, termasuk ekor, telah diperbaiki dan menghilang.

(... Apakah Ia berpura-pura mati pada saat lehernya dipotong dan Ia tidak bisa bergerak?) Saya masih tidak tahu berapa banyak serangan yang harus saya berikan untuk mengalahkannya. Namun, tidak ada pilihan selain melakukannya.

Di sisi lain, Aisia terwujud di langit agak jauh dari kota. Kemudian--,

"Tsu!" Ia Melihat ke arah Aisia seolah-olah binatang buas di bumi merasa dapat sesuatu. Saat Ia menangkap punggung Aisia dengan matanya yang bermusuhan, kepala ular di ujung tiga ekor membuka mulutnya sekaligus. Ia mencoba memusatkan kekuatan magis saya di sana dan menembaknya, tetapi ...

"Arrh !?" Rio menghantam tebasan angin di perut binatang bumi. Binatang bumi, yang memiliki tubuh ringan dan panjang 100 meter, berayun di udara.

"Lawanmu adalah aku" Saya tidak berpikir bahasanya bisa dipahami, tetapi Rio memberi tahu binatang buas di bumi.

"Guuwaaaa!" Binatang buas bumi memelototi Rio dan berteriak dengan keji. Dengan demikian, pertempuran antara Rio dan binatang buas di bumi dimulai lagi.



Aisia yang terwujud melakukan perjalanan ke tepi danau yang berjarak lima kilometer hanya dalam beberapa puluh detik. Ia menemukan Miharuru dan yang lainnya di luar tenda, jadi Ia turun ke sana.

Semua orang, seperti Celia, Satsuki dan François, sedang melihat binatang buas di bumi sambil membuat wajah mereka lebih kuat. Dalam keadaan seperti itu--

" Ai-chan!" Miharuru segera memanggil Aishia. Kemudian--,

" Aishia, gadis spirit. Apakah itu binatang buas di bumi? Seseorang sepertinya sedang bertarung ..." François bertanya dengan wajah tegang.

" Ya. Haruto sedang mengulur waktu. Korps utama kembali ke sini, jadi begitu kami kembali, larilah dengan perahu ajaib."

" Lagipula... Um, aku mengerti."

"Dan ..." Aishia terus mengatakan sesuatu. Lalu--,

" Apakah itu binatang bumi!? Apakah Amakawa sedang bertarung!?" Duke of Gregory, yang oleh François, berteriak.

" Aku akan menjawabnya sekarang."

" Tidak! Tapi tidak ada monster seperti itu...!"

" Hmm, sepertinya kamu sama sekali tidak percaya akan keberadaan binatang buas di bumi, tapi sekarang tidak demikian denganmu. Tunggu sebentar, Claimant." François menantang Duke of Gregory dengan depresi.

" Aku akan ikut kesana bertarung denganmu. Ayo Jangan khawatir tentang kami ketika kamu melarikan diri."

"... Um, aku minta maaf."

"Tunggu! Apakah Amakawa melawan monster itu!? Apa yang terjadi dengan pasukan yang dikalahkan orang suci itu!? Tidak mungkin, apakah Amakawa gagal!?" Duke Gregory bertanya pada Aishia tanpa membaca situasi.

" Tidak. Aku terbangun saat Haruto dan aku menyusup ke konsulat. Kami melihat tiga bawahanmu tewas di alun-alun. Mungkin bawahanmu melakukan sesuatu." Aishia berbicara tentang daftar fakta dan spekulasi yang berasal dari mereka.

"... Claimant, apa yang kamu instruksikan pada bawahanmu?" François mungkin berpikir bahwa Duke of Gregory mencurigakan.

" Sekarang..... entahlah! Itu hanya kata omong kosong wanita itu! Pertama-tama, kenapa kamu menyusup ke konsulat tanpa izin! Sebaliknya, mengapa kamu ikut dalam pengintaian? !?" Duke of Gregory berteriak dengan wajah frustrasi. Tetapi--,

" Claimant, Kau sangat cerobohh !!!!!!! Jika kamu mengganggu tempat ini lagi, kamu akan menganggapnya sebagai pemberontakan terhadapku ? "

" Nks.....!" François terkena kemarahan yang luar biasa ganas, dan Duke of Gregory menggeram dengan wajah pucat.

" Ini darurat. Kamu harus bersiap untuk penarikan. Mengerti !?."

"... Maaf. Maaf." Duke of Gregory pergi, menggigit emosi kompleksnya dengan giginya, terburu-buru, cemas, marah, dan takut.

" Kalau begitu aku akan kembali. Orang suci itu masih hidup, jadi aku harus mengalahkannya." Aishia mengembalikan dirinya ke tempat asal, mengatakan dia tidak tertarik pada Duke of Gregory. Ia mencoba untuk lepas landas lagi seperti itu, tapi ...

" Tunggu, Aishia-sama" Gouki berhenti.

" Apa?"

" Orang suci akan ditaklukkan oleh Kayoko dan kami. Jadi kalian akan bisa menaklukkan binatang buas di bumi sepuasnya. sekarang juga kami akan segera pergi."

"Oke. Terima kasih. Orang suci itu ada di alun-alun kota, tapi mungkin dia bisa menyerang di luar."

" lanjutkan "

" Kemudian" Jadi Aishia akan lepas landas kali ini.

" Itu sebabnya. Ayo pergi, Kayoko."

" Iya kamu juga " Itu wajar untuk mereka bekerja untuk tuan. Kayoko tidak mengatakan apa-apa, dan mengangguk saat dia diam.

" Kalau begitu, silakan naik ke sini . Aku akan menemanimu." Orfia menawarkan untuk mengangkut Gouki melalui udara.

" Terima kasih. Kalau begitu, aku akan segera datang. Ayo pergi ke tempat terbuka." Gouki menundukkan kepalanya. Kemudian, ketika Ia mencoba untuk pindah ke tempat yang mudah untuk mewujudkan udara ...

"Mohon tunggu" Liselotte berbaris dengan Celia. Aria, yang memegang pedang di belakangnya, menghentikan para kelompok Gouki.

" Mereka tidak tahu wajah wanita itu. Bolehkah aku menemaninya saat pergi menyerang ?" Aria meminta izin kepada Gouki dan Kayoko untuk menemani mereka. dan--,

" Tuan Liselotte, saya sangat berterima kasih kepada Sir Amakawa, dan saya berhutang budi kepada Anda dan tanggung jawab kepada Saint Erica. Tuanku adalah Anda, tetapi ini adalah apa yang ingin Saya lakukan untuk membalas rasa terima kasih dan hutang yang besar itu, Sungguh ini keputusan yang pas." Ia juga meminta izin kepada Tuannya , Liselotte.

" Ya, pergi dan berikan semangatmu. Dan kembalilah hidup-hidup.... Anda adalah anak yang paling terampil di bawah kendaliku, jadi kurasa itu tidak akan menghalangi Tepatkan?"

Liselotte menghormati kehendak Aria dan merekomendasikan pelayannya sebagai penolong.

"... Terima kasih. Ayo pergi." Gouki pergi bersama Kayoko, Aria, dan Orfia.

" Kami akan memperkuat pertahanan tim utama, karena jika serangan binatang bumi terbang, kami harus mencegahnya."

" Mungkin kita perlu memunculkan si Neraka Ifrit untuk keluar." Dan seterusnya, Sarah dan Alma. Lebih-lebih lagi--,

" Kalau begitu, katakan bahwa saya akan memasok kekuatan magis yang terwujud Keduanya untuk melestarikan kekuatan magis." Miharuru juga menawarkan untuk memasok kekuatan magis ke roh.



Rio berdiri di atas binatang buas di bumi dan mengatur pertempuran jarak dekat.

" Guarhhh!" Binatang buas bumi mengamuk untuk membuat Rio terbang di sekitar tubuhnya. Jika tubuh sebesar itu melompat dan mendarat di tanah, gempa bumi dapat terjadi dan merusak kota, tapi aku bertanya-tanya apakah instruksi Erica adalah untuk mencegah kerusakan kota, momen pendaratan Tembakan mencolok yang terjadi di kota sangat mengejutkan itu kecil.

"Wuh !?" Setiap kali Rio menemukan celah, dia membungkus cahaya dan angin di sekitar bilah pedangnya, dan menebas sekitar 20 meter panjangnya ke tubuh binatang bumi. Pada pandangan pertama, mungkin tampak berbahaya untuk didekati, tetapi cara serangan yang paling menjengkelkan dari binatang buas di bumi adalah napas dari mulut dan artileri seperti laser dari tiga ekor. Rio telah berhasil menahan serangan-serangan itu dengan berpegang teguh untuk menyerang mereka.

Tampaknya situasi baru saja yang mendorongnya. Tetapi—

(Pulihkan dengan kecepatan luar biasa setiap kali Anda menerima kerusakan)

Serangan itu sendiri sepertinya familiar, tapi Ia tidak tahu seberapa efektifnya. Apakah ada batasan jumlah pemulihan? Berapa banyak kerusakan yang perlu Saya lakukan untuk membunuh dirinya? Jika Saya terus merusaknya seperti itu, dapatkah Saya segera mengalahkannya? Saya tidak punya ide.

(Meskipun saya hanya mendapatkan waktu ...) Dan disana--,

"Guuuurhu" Binatang buas di bumi berhenti, mencoba melepaskan Rio dan berhenti.

(... apa yang Ia pikirkan?) Aku punya perasaan bahwa aku tidak menyukainya. Rio masih menyerang, tapi ...

"Uuuuurhh" Binatang buas di bumi itu abadi. Sebaliknya, itu bahkan tampaknya tidak berhasil. Namun, ada sedikit--,

(Apa!?) Ketika Rio menembakkan tebasan, binatang buas bumi memutar tubuhnya. Jika dipikir-pikir, dia menggunakan serangan tebasan yang dikeluarkan Rio untuk membagi tiga ekornya sendiri.

"Arrrrhhhh!" Ekornya mulai terbang seolah-olah memiliki keinginannya sendiri. Kemudian, ia berakselerasi dengan cepat untuk mengantisipasi arah di mana kekuatan utama Kerajaan Gallark, yang masih mundur berada. Di luar itu, ada juga tim utama bersama Miharū dan yang lainnya.

"TSkk!" Rio buru-buru mencoba mengejar ekornya. lalu--,

"Guarh!" Saat Rio membalikkan punggungnya, binatang buas bumi melepaskan napas dari mulut tubuh utama.



Dari alun-alun kota tempat Erica dan teman-temannya berada, sepertinya nafas yang dikeluarkan oleh binatang bumi itu menelan Rio. Jadi--

" Woh!" Warga bersorak. Rio tiba-tiba muncul dan mereka ketakutan ketika dia mulai bertarung melawan binatang buas di bumi dan menyebar, tetapi itu adalah saat ketika ketegangan jelas-jelas mereda.

"Ha ha ha!"

" Itu meledak!"

" Tidak ada kerusakan!" Warga senang bahwa ancaman yang mengancam telah berlalu.

" Apakah kamu lihat! Serangannya tidak berhasil di depan binatang buas bumi! Tapi sebaliknya ia tidak berhasil! Dia pasti adalah pejuang terkuat di negara musuh! Waktu akhir akan datang!" Erica bergegas menuju gerbang kota di ujung alun-alun.

"... Lanjutkan, Ikuti Erika!"

" Jika kamu terus mendukung Erica, kita bisa menang!"

" Tidak ada kerusakan di pasukan kerajaan!"

" Tembak tiba-tiba!"

" Uwoooooooooooooooooooooooooooooooooohhhhhhhh " !

Penduduk benar-benar terangkat. Sebagian besar penduduk di alun-alun tidak memiliki senjata, tetapi mereka bergegas ke gerbang yang mengarah ke luar kota dengan pinggul meringkuk bersiap menyerang.



Di sisi lain, Rio bergegas ke samping, dan melarikan diri ke luar pagar di mana Binatang itu mendekat dari belakang. Namun, karena itu, ekor binatang bumi terbang menjauh. Rio mencoba mengejar ekor yang terbang menjauh.

" Guarhhh!"

" Kuh!" Tubuh binatang bumi bernafas lagi, mencegah Rio mengejar ekornya. Aishia akan mencegah ekornya menyerang markas danau tanpa dikejar Rio, tetapi itu dapat menyebabkan kerusakan pada Tentara Kerajaan. Tetapi--,

" Tsh!" Dari arah danau, beberapa sinar cahaya yang sangat tebal melompat. Itu mengenai tubuh ular dan tiga ekor kepala secara berurutan dengan cepat, dan peluru itu meledak keras di udara.

(Aishia!) Rio menangkap sosok Aishia yang telah melepaskan teknik di depan. Aishia menciptakan bola lampu besar secara berurutan dan menembaknya dengan kecepatan tinggi untuk mengenainya dengan akurat. Setiap kali masing-masing tiba, ledakan yang luar biasa terjadi--,

" Sssrrt!" Tiga ekornya ditelan ledakan dengan gumpalan.

" Guuuuurhhh!"

" Apakah kamu ingin aku melakukannya!" Tubuh binatang buas bumi mencoba melepaskan nafas untuk mengganggu Aishia. Namun, Rio memotong akar lehernya dalam-dalam dan tidak membiarkannya membidik. Saat melakukannya, ekornya terlempar dan menjadi tidak mungkin untuk mempertahankan bentuknya. Akhirnya, roh-roh itu menjadi spiritual dan menyebar seolah-olah mereka menghilang.

" maaf aku terlambat " Aishia tiba-tiba berakselerasi ke sisi Rio dan bergabung.

" Tidak, ini waktu yang tepat. Terima kasih." Ketika Rio mengatakan bahwa dia telah diselamatkan--

" Guuuurh!"

Tubuh binatang bumi membuka mulutnya lebar-lebar dan mulai mengumpulkan kekuatan magis untuk menyerang. Tetapi--

"Harrh!" "Mengganggu" Rio dan Aishia mengaktifkan seni spiritual terlebih dahulu. Ketika mereka menciptakan api besar atau bola api seperti yang ditunjukkan oleh mereka, mereka membantingnya ke mulut binatang bumi.

"Arrh ...!" Ledakan besar terjadi di mulutnya dan dibungkam secara paksa. lalu--,

" Para anggota Gouki memberitahuku bahwa orang suci itu diserahkan kepadanya. Haruto dan aku mengabdikan diri pada binatang buas di bumi." Aishia melaporkan. Untuk sesaat, Rio terlihat seperti menghindari kedatangan mereka di zona bahaya ini, tetapi dia menghadapi binatang buas bumi yang segera beregenerasi dalam posisi siap tidak peduli seberapa banyak dia menyerang, tidak ada yang namanya cemas. Lalu ada satu hal yang bisa dilakukan Rio.

" Baiklah kalau begitu ..."

" Ya, kita akan mengalahkan ini" Bahkan jika Anda tidak dapat mengalahkannya, tahan sepenuhnya agar tidak menyebabkan kerusakan lain. Rio dan Aishia segera memutuskan untuk menyerang binatang bumi dengan dua orang. Binatang buas di bumi dengan cepat beregenerasi dalam bentuk sempurna dengan tubuh dan ekornya saling menempel saat melakukan ini sekarang.

"Wofh!" Rio dan Aisia melemparkan bola lampu besar ke seluruh tubuh mereka, menghalangi regenerasi mereka dan melukai mereka. Tubuh dan tiga ekor. Sulit bagi Rio sendirian untuk menyerang mereka semua sekaligus, tetapi jika Aishia bertarung bersamanya, ceritanya berubah.

(Kita menyerang tubuh bagian atas secara intensif)

(Lalu kita harus mengatur serangan ke tubuh bagian bawah dan ekornya)

(Terima kasih! Terima kasih karena akutidak perlu khawatir tentang serangan dari ekor) Bahkan saat terbang dengan kecepatan tinggi, mereka mencoba berkomunikasi satu sama lain dengan telepati. Kebutuhan untuk mengabdikan

dirinya untuk menghindari peputaran serangan telah berkurang, dan pembagian peran memudahkan Rio untuk bertarung sekaligus.

(Mungkin ada batasan untuk kemampuan regenerasi. Ayo terbang mengelilingi monster ini dan menekannya dengan serangan bergelombang!)

(Baiklah) Dua orang dengan kemampuan yang sama dan carry terbaik akan saling melindungi. Kadang-kadang, binatang bumi mengayunkan ekornya dan berhasil melepaskan napas untuk mencoba menembak ke arah mereka.

"Guarhh!" Semua serangan diayunkan dari langit. Jadi, dalam sekejap mata, mereka mulai membanjiri binatang buas di bumi.



Di sisi lain, Aerial terbang jauh di atas. Di punggungnya ada Gouki, Kayoko, Aria, dan Orfia. Sangat mudah untuk mengamati dari empat orang ini bahwa Rio dan Aishia mengalahkan binatang buas di bumi.

" Tidak, itu benar-benar mengerikan ketika keduanya bertarung bersama." Melihatnya dari kejauhan, binatang buas di bumi tampaknya di beri belas kasih. Namun, sambil merangkul perasaan seperti itu, Gouki mengamati garis depan dengan tegas.

" Mmm, ada rombongan yang melompat keluar kota."

Gouki menemukan pasukan berlari di tanah dengan penglihatan yang meningkat karena penguatan fisik.

" Itu... Adalah Saint Erica yang menjadi pemimpin kelompok dan Ia lebih maju sendirian." Aria mengidentifikasi orang suci dan menginfokan Gouki dan Kayoko.

" Ayo kita lihat. Mudah dimengerti."

Gouki mengendurkan mulut dan--,

" Baiklah, ayo pergi, Gouki"

" Erm...!" Mereka melompat dari punggung udara, seolah-olah mereka melompat dari platform kecil. Itu jatuh ke tanah seperti apa adanya mereka membuat perancah tak terlihat dan berlari melewatinya.

"... Sungguuh hal yang mengerikan" Aria melihat ke bawah pada dua orang yang melompat dan bergumam. Apakah ketinggian saat ini ringan dan 300 meter?

Bahkan jika Anda memperkuat tubuh Anda dengan pedang ajaib, Anda akan mati jika Anda jatuh. Kemudian, ke aria yang tertinggal--,

" Ah, aku akan menurunkan ketinggian, jadi tolong turun dari sana." Orfia berkata dengan senyum pahit.



Di depan Erica, yang bergegas ke depan--,

"Tunggu" Gouki dan Kayoko mendarat.

" Oh, kalian ...?" Erica memandang suami dan wanitanya dengan rambut hitam dengan cara yang langka dan tidak biasa. Ia mungkin mengira itu mirip dengan orang Jepang di bumi. Namun, hanya karena ia disuguhi bertemu orang Jepang di sini--,

" Yah, tidak apa-apa. Siapa kamu?" Aku tidak peduli tentang Erica sekarang.

" Siapa pun bisa menamainya. Anggap saja Lord yang mengendalikan monster itu yang datang ke pertarungan, bukan hal khusus." Dengan mengatakan itu, Gouki mengeluarkan pedangnya Kamaitachi dari pinggangnya.

"Ya, anda tidak bisa lebih dari ini." Kayoko juga mengeluarkan pedang kecil dari pinggangnya.

"Yah, itu seperti Samurai-san dan Kunoichi. Lucu." Bertentangan dengan kata-katanya, Erica memiliki tawa kosong tanpa emosi.

"... Begitu, anda memiliki mata kosong." Gouki menyipitkan mata saat dia bisa melihat.

"Itu mata wanita yang sedang kesakitan." Kayoko mengatakan itu ceroboh. Kemudian--,

"Santo Erica !!!" Di sini, Aria terlambat dan turun dari langit. Udara melintasi lebih dari selusin meter dan terbang apa adanya.

"Oh, apakah kamu datang juga?" Erica tampaknya telah mengingat Aria dengan benar.

"Saya mendengar bahwa anda masih hidup bahkan jika hati anda ditikam. Hari ini saya datang untuk menghentikan napas anda lagi." Aria juga mengeluarkan pedang ajaib dan memegangnya.

"Fufuh, bisakah kamu melakukannya?" Erica tertawa tak terkalahkan dan memegang tongkat dewa.

"Sayangnya, ini bukan bertarung satu lawan satu"

"Yah, agak pengecut untuk menjadi tiga lawan satu."

"Bukankah itu ada? Ini adalah medan perang. Leher musuh, yang telah menyerang tanpa pernyataan perang, ada di depanku." Seperti yang diharapkan, Gouki adalah seorang samurai yang telah melewati banyak medan perang, dan Gouki bergegas untuk menantang Erica.

Masing-masing dari mereka memiliki kemampuan untuk menunggang kuda. Ketiganya bekerja sama untuk mengalahkan satu. Sebaliknya, Ia mencoba membunuhnya. Dia benar-benar ingin membunuh Erica tanpa ampun.

"Sepertinya ada banyak teman di belakang." Kayoko melihat kerumunan yang keluar dari kota mengikuti Erica. Tetapi--,

"Aku tidak akan membiarkan orang lain mendekat, jadi berjuanglah dengan keras!" Sementara Orfia mengendarai di udara, dia menggunakan busur untuk menembak dengan gagah. Kemudian, pemboman cahaya dari satu cabang bercabang tak terhitung banyaknya. Kemudian, mereka mendarat satu demi satu di depan orang banyak.

"Oh!"

"Melawan ...!" Kerumunan tak tertahankan dan berhenti.

(Milisi ... Tidak, mereka bahkan tidak punya senjata.) Singkatnya, Erica membawa manusia tak bersenjata ke medan perang. Gouki terkejut melihat penampilan para pengikutnya.

"...Kupikir anda tidak waras. Apa anda mengeluarkan penduduk tanpa mempersenjatai mereka? Memangnya apa yang kau pikirkan?"

"Saya tidak ingat membawa mereka keluar? Mereka pergi ke medan perang atas inisiatif mereka sendiri." Erica memiringkan kepalanya secara misterius.

"Apa hasil dari gerakanmu licik mu yang lancar?" Aria mengatakannya dengan jelas. Tetapi--

"Tidak, kata-kata saya tidak beresonansi dengan mereka, karena jika mereka melakukannya, mereka tidak akan mengikuti saya."

".....Apa yang kamu katakan?"

"Orang-orang ini benar-benar bodoh dan mengatakan mereka jahat. Saya yakin mereka tidak akan tahu jika mereka mati." Erica mengukir ejekan mencemooh dan tawa.

"Hmm. Yah, aku tahu mengalahkan Lord akan menyelesaikan masalah. Pasukan di belakang akan kehilangan semangat juang jika Lord dan monster itu

dikalahkan." Gouki mengambilnya. Bahkan bisa dilihat bahwa serangan gelombang Orfia sudah mulai membuat mereka kehilangan semangat juangnya sejak dini.

"Ya itu betul."

"Jika demikian, sudah waktunya bagi kita untuk bertemu satu sama lain." Gouki maju setengah langkah untuk menaklukkan Erica. Kapan--,

"Muh" Sebuah pisau terbang keluar dari kerumunan. Tujuannya akurat, dan bergegas untuk tersedot ke dalam tatapan Gouki. Dan itu sangat cepat. Namun, Gouki mengayunkan pedangnya dan menjentikkan pisaunya.

"... Lord Suci" Seorang pria melompat keluar dari kerumunan. Ketika pria itu mendekati Erica dengan kecepatan tinggi, dia menuju Erica dengan gerakan yang indah.

"Eh kamu..."

"Namaku Gilbert."

"Ya, aku ingat. Kaulah yang bertobat." Erica menatap wajah Gilbert dan berkata.

"Itu kata yang mubazir. Suci, kamu mengatakan bahwa kamu tidak boleh bertarung dengan kebencian. Hanya pengampunan Tuhan untuk menghakimi kejahatan. Itu sebabnya aku ingin berjuang untuk melindungimu. Awalnya aku mencoba membunuhmu, tetapi bisakah kamu mengizinkanku? berjuang untukmu?" Gilbert tergantung seolah-olah dia mabuk dengan Erica.

"... Bukankah anda orang yang pergi ke kota bersama Hart?"

"Sepertinya Ia terhipnotis." Gouki menatapnya dengan sedikit mengganggu.

"Terima kasih atas dedikasimu, Gilbert. Tolong bantu aku."

" Saya orang rendah yang hanya bisa membunuh orang. Saya telah melakukan banyak dosa, tetapi itulah mengapa saya akan berguna di sini. Saya akan menemani Anda, selamanya."

" Kalau begitu tolong beri saya salah satu dari tiga. Saya akan mengambil dua lainnya."

" Tinggalkan padaku" Dengan demikian, Gilbert bergabung dengan grup Erica. Kemudian--,

"... Aku akan berurusan dengan pria itu. Kalian berurusan dengan orang suci itu." Kayoko memberi tahu Gouki dan Aria bahwa dia akan melawan Gilbert.

" Fufuh, sudah berlalu berjam jam." Erica tersenyum tak terkalahkan.

" Kamu masih ditakdirkan untuk mati di sini." Aria memberitahu dengan dingin.

" Kamu Mau membunuhku? Aku sangat menantikannya." Erica berkata, seolah dia menginginkannya. Kapan--,

" Ayo kita mulai" Erica mengayunkan tongkatnya tinggi-tinggi dan membantingnya ke tanah. Segera setelah itu, tombak tanah yang tak terhitung jumlahnya menyerang Gouki, Kayoko, dan Aria.

""

Ketiganya bereaksi secara alami dan melompat mundur untuk menghindarnya. Tombak tanah liat menjadi penghalang, menyembunyikan ketiganya dari sudut pandang Erica dan Gilbert.

Namun, tak lama kemudian Aria dan Kayoko membuka ke kiri dan kanan dari sisi lain tombak tanah liat dan mulai berlari. Itu berarti Gouki masih berada di sisi lain dari tombak tanah.

(Keduanya cepat. Apakah mereka memiliki pedang ajaib?)

Sebagai pemegang pedang ajaib yang sama, Gilbert langsung menyadari bahwa setiap orang itu tangguh. dan--,

" Apakah kamu pasangan bertarungku ?" Membidik Kayoko yang mendekatinya, Ia mengeluarkan pisau lempar dari celana luar dan melepaskannya dengan tangan kanannya. memegang pisau dengan tangan kiri seperti apa adanya, dan menutup celahnya dengan Kayoko.

"NS!"

Kayoko memegang pedang kecil di tangan kirinya dan membalik pisau lempar. Tetap saja, kecepatannya mendekati Gilbert tanpa melonggarkannya. Ketika mereka menempatkan satu sama lain pada waktunya, mereka saling menggerakkan tangan kiri dengan kecepatan yang tidak terlalu mencolok. Suara Kin Kodachi dan pisau yang dilempar satu sama lain bergema.

" dapat selesai dilakukan dengan baik" Gilbert menyeringai. Sebelum Ia menyadarinya, pisau lempar dipegang di tangan kanan bawah Kayoko. Sebaliknya, dia melemparkan pisau dari bawah ke tenggorokan Kayoko.

"....."

Kayoko memegang pedang kecil di tangan kanannya dan mengayunkan pisau lempar dari bawah tanpa melihat.

" Saya terkejut. Sebagian besar lawan pertama kali saya bisa dibunuh dengan ini." Gilbert mundur dan membuka matanya sedikit.

" Saya tahu dengan bertarung dengan Haruto bahwa saya pandai menyerang melalui celah dalam kesadaran orang. Sampai saya tahu bagaimana menghadapi pembunuh dengan kebiasaan buruk."

" Yah, itu tidak terlihat seperti rekan, tetapi apakah itu juga seperti kekhususan ? " Seperti yang diperkirakan Gilbert, Kayoko memiliki sejarah menjaga ibu Rio, Ayame, yang pernah menjadi keluarga kerajaan. Untuk melindungi keluarga kerajaan dari pembunuh, dia sendiri telah mempelajari teknik pembunuhan dan belajar bagaimana menghadapinya.

" Anda adalah seorang pembunuh yang banyak terlalu banyak bicara ya."

" Sekarang saya sudah menarik diri dari bisnis pembunuhan."

" Sepertinya kebiasaan burukmu itu belum sembuh." Sambil mengatakan itu, pisau lempar lain terbang untuk menjahit celah dalam kesadaran. Kayoko terlihat kesal dan menyingkirkan Nagi nya.

" Mau bagaimana lagi. Anda kemungkinan besar akan mendekati dan membunuh." Begitu Gilbert mengatakan itu, dia memegang pisau dengan tangan kirinya, mengeluarkan pisau lempar dengan tangan kanannya, dan berlari lagi. Pada saat yang sama, Ia melihat orang suci yang akan melawan Aria dengan pandangan ke samping.

"Oh, orang suci!" Gilbert berhenti tak tertahankan di tontonan yang penting.



Waktu mundur sedikit. Aria, yang menghindari tombak tanah yang naik, melompat ke arah berlawanan dari Kayoko dan kemudian mendekati Erica secara langsung. Erica lebih unggul dari mereka dalam hal kekuatan, tetapi teknologinya adalah botol keseimbangan sangat miring ke arah Aria. Wajar bagi Aria untuk menang dalam hitungan waktu jika dia bertarung langsung dalam segala kondisi.

Namun, ada satu cara Anda bisa lakukan untuk mengalahkan master seni bela diri dalam pertandingan head-to-head, bahkan jika Anda benar-benar awam dalam pertempuran. Itu adalah--,

(Apakah wanita ini akan membuat teknik dengan kesadaran akan kerusakan?) Pada premis bahwa musuh akan menyerang Anda, Anda harus siap untuk melakukan trade-off dan menyerang diri musuh. Namun, ini bukan cerita sederhana, dan itu bukan taktik yang bisa dilakukan orang biasa.

Saya tidak takut untuk menerima serangan sama sekali, dan jika saya tidak memiliki kepercayaan diri untuk menahan serangan apapun, saya tidak bisa mengikutinya. Dan ada beberapa orang seperti itu. Tapi mungkin Erica memiliki keduanya.

" Fufu, kamu lebih kuat, dan kamu juga sangat mewaspadaiku." Erica membuat senyum lebar di wajahnya.

" Karena Aku tahu Anda tidak mati meski hati anda tertusuk, aku akan sedikit berhati-hati. Tapi..." Selama kita tahu tujuan Erica, ada solusinya. Misalnya.....

" Aku tidak tahu kenapa, tapi kamu terlalu percaya diri dengan ketangguhannya yang luar biasa. Itu terlalu tidak berdaya." Aria memberitahunya. Kemudian, dia langsung menuju Erica.

"Oh?" Erika secara misterius memegang tongkatnya, mungkin karena sedikit mengejutkan bahwa dia akan waspada terhadap serangan balik dan menantanginya secara langsung. Namun--,

"... Oh?" Bidang pandang Erica terbalik. Sebelum Ia menyadarinya, Gouki berdiri di samping Erica dan selesai mengayunkan pedangnya. Tampaknya ada teman di sini, dan tidak perlu repot untuk menantang lawan yang mengadopsi taktik serangan balik yang didasarkan pada satu lawan satu. Pendamping lain harus membunuhnya dengan serangan yang tidak disadari.

" Seperti yang dikatakan pemuda itu. Anda benar-benar amatir. Ada banyak celah. Sisanya tidak bisa diharapkan ..." Gouki membuat suara siulan dan mengibaskan pedangnya dengan serangan berdarah. Kepala Erica tergeletak di tanah. Lebih-lebih lagi--,

" Apakah anda mengatakan ini dua lawan satu?" Aria segera menusuk jantung Erica dengan pedangnya secara langsung dan berkata begitu. Jika Ia tidak bisa mati lagi bahkan jika Anda menusuk jantungnya, potong saja leher. Selain itu, hatinya juga harus ditusuk. Kemudian, ketika Aria mengeluarkan ujungnya--,

" Oh, orang suci ! " Gilbert menyaksikan penderitaan Erica dan berteriak. Ia mencoba bergegas ke Erica dengan tergesa-gesa, tapi ...

" Pasangan lawanmu adalah aku bukan ? " Kayoko menerobos masuk dan memblokirnya.

"Kuhh, tchh ! dasar Wanita jelek ini!"

""

Gilbert berteriak dengan marah dan berteriak ke langit, tetapi sebaliknya, ekspresi Kayoko terasa lumayan lega, Kemudian--,



Leher Erica yang berguling, telah menghilang. Saat mereka memikirkannya, mereka hanya terpaku pada batang tubuh bukan yang seharusnya terbelah, dan Erica memanggil Gilbert dengan jantung tertusuk.

"NS!?" Aria mundur dengan tergesa-gesa dan berpisah dari Erica.

"Manusia macam apa ..." Gouki juga melompat menjauh. Apakah ia benar-benar manusia ? Dan menatap Erica dengan serius.

"Apakah ia masih belum mati ...?" Aria bergumam sama sekali.

"Aneh? Aku juga pernah mencobanya. Bahkan jika anda menyerangku dengan leher terpotong, tubuh atau lehernya menghilang dan menempel pada keduanya. Awalnya aku mati. aku kehilangan kesadaran setelah itu, tetapi setelah itu ini hilang. juga. " Erica mencicit tulang lehernya untuk melihat bagaimana mereka saling menempel.

"... Apakah kamu benar-benar manusia?"

"Aku pikir juga begitu" Erica mengangguk ringan pada pertanyaan dari Aria.

"Oh, santo! Pahlawan! Kamu masih utusan Tuhan! Aku diyakinkan lagi!" Gilbert berteriak kegirangan pada kebangkitan Erica.

"Ya, saya utusan Tuhan, jadi misi saya untuk memberikan jawaban yang hanya Tuhan yang tahu. Saya tidak bisa mati sampai saya mencapai misi itu." Erica menyatakan apakah dia benar-benar berpikir begitu atau memainkan keberadaan orang suci.

"Bodoh ...!"

"Hfmm..." Mungkin Gouki dan Aria telah menyadari bahwa mereka menghadapi lawan non-manusia, dan mereka mengeluarkan suara yang tampaknya tidak sabar.

"Manusia bodoh. Izinkan saya bertanya lagi. Maukah anda membunuh Saya? Bisakah kamu membunuh Saya ? "

“.....”

Baik Gouki maupun Aria tidak bisa menjawab.

" Tolong bunuh aku. Jika kamu bisa membunuhku." Tubuh Erika meluap dengan kekuatan magis, tetapi semakin membengkak.

(Apa ... Apakah masih ada kekuatan tersembunyi dalam kekuasaannya ?) Gouki kewalahan, itu tidak dapat ditarik untuk Rio, tuannya. Ia tidak punya niat untuk kalah.

Dengan demikian, pertempuran dengan orang suci itu dilanjutkan.



Pertempuran antara Kayoko dan Gilbert akan dilanjutkan.

"Fuhhahaha!" Gilbert berusaha tertawa terbahak-bahak dalam hidupnya. Ia bersyukur atas dua kebangkitan Santo Erica dan karena bertemu dengannya hari ini dengan kehadiran tertinggi Tuannya.

“.....”

Kayoko menggunakan dua pedang kecil dengan cara yang sangat tidak menyenangkan. Gilbert, di sisi lain, menggunakan pisau tangan kiri bergagang panjang dan pisau lempar tangan kanan bergagang pendek.

Apakah tingkat penguatan fisiknya sama?

Menangani serangan satu sama lain. Di tengah-tengah--,

“.....”

Gilbert melemparkan pisau lempar lagi, dengan tangan kanannya diturunkan dengan lembut. Karena dilempar hanya dengan menjentikkan pergelangan tangan, hampir tidak ada gerakan awal.

Ia bahkan tidak bereaksi jika tidak melihat gerakan tangannya. Namun, polanya sama dengan serangan pertama pada Kayoko.

"....."

Kayoko membalik pisau lempar yang mendekat dari bawah, dengan wajah yang seolah mengatakan bahwa tidak ada tipuan.

" Hkh " Gilbert mengangkat sudut mulutnya dan menembakkan pisau yang dipegangnya dengan tangan kirinya ke tubuh Kayoko. Ini seperti menjulurkan lengannya seperti ular dan mencoba untuk mengubah arahnya. Tetapi--,

"..."

Kayoko menggunakan Kodachi tangan kanannya untuk membalik ujung pisau yang mendekat sebelum lintasan berubah.

"Ini sulit! Tapi!" Gilbert mundur dengan pisau di tangan kirinya dibalik. Ia kehilangan pisau lempar tangan kanannya, jadi jika ia tidak bugar, ia penuh dengan celah. Itu tampak seperti itu.

"..."

Kayoko melangkah maju untuk mengejar. Gilbert mencoba menahannya dengan memegang pisau kiri dengan pedangnya yang kembali. Namun, Kayoko mengayunkan Kodachi tangan kanannya untuk melepaskan pisau, dan menjulurkan Kodachi tangan kirinya ke arah uluh hati milik Gilbert, yang bercelah.

"Kuh" Gilbert mendorong bahu kanannya ke depan, mengeluarkan suara yang menyakitkan, berusaha menghindari tusukan itu. Mau tidak mau, tangan kiri yang memegang pisau itu mundur. Sebaliknya, pedang kecil yang dipegang di tangan kiri Kayoko menembus kekosongan. Segera setelah itu--,

".....Hkhh ? " Gilbert menyeringai dan mengubah sudut mulutnya. Namun, suara logam bernada tinggi terdengar dari bawah, dan ia terkejut membuat matanya membulat segera mengalihkan pandangannya ke bawah matanya--,

" Anda benar-benar punya kebiasaan buruk" Kayoko mengayunkan pedang kecil di tangan kanannya untuk mencegah Gilbert melakukan sesuatu di tangan kanannya. Sesuatu itu karena tidak terlihat oleh mata. Dan sesuatu yang tidak terlihat oleh mata adalah pedang ajaib berbentuk pisau yang dipegang Gilbert.

"... Bisakah anda melihatnya?" Gilbert tercengang dan bertanya.

" Tidak. Saya tidak mengharapkan senjata yang tidak terlihat, tetapi jika saya mengharapkan sesuatu terjadi dengan tangan kanan saya, saya bisa menghadapinya. Saya tahu bagaimana menghadapi seorang pembunuh dengan kebiasaan buruk. " Kayoko berkata dengan mudah, tapi itu adalah pisau yang tak terlihat. Ini adalah senjata yang sempurna untuk pembunuhan pertama kali. Kayoko yang mencegahnya tentu saja aneh.

" Tidak, ini sulit. Ini pertama kalinya bagiku. Lawan yang mencegah serangan pertama dari pedang ajaib ini. Pedang kecil yang dipegang Kayoko di tangan kirinya menusuk jantung Gilbert. Kayoko mengeluarkan Kodachi dan dengan cepat mundur. Segera setelah--,

"Oh, lord suci ..." Gilbert menatap Erica dan mengangguk di tempat.

" Akhirnya bisa tenang. " Kayoko menghela nafas dan menghela nafas, dan mengalihkan pandangannya ke para Gouki.



Anggukan Gilbert tercermin dalam bidang pandang Erica. Kemudian, di tengah pertempuran, Erica mengabaikan Gouki dan Aria dan bergegas ke Gilbert.

"Terima kasih atas dedikasimu, Gilbert." Terima kasih oleh Erica--

"Jangan sia-sia kan ka- ..." Gilbert memejamkan matanya dengan wajah puas.

"Silakan tidur nyenyak sekarang." Erica diam-diam menusuk tanah dengan tusukan tongkat. Setelah beberapa detik, tanah naik, membungkus tubuh Gilbert dan menelannya ke tanah. Kemudian--,

"... Tidak peduli seberapa banyak hatimu ditusuk, kamu tidak akan mati, tapi bukankah itu terlalu curang?" Suara Kayoko bergema dari belakang Erica. Saat ia memikirkannya, bilah air yang tajam tumbuh dari punggung Erica menembus jantungnya. Kayoko yang menyerang. Dari pedang tebal yang dia ambil, dia membuat beberapa meter pedang air dengan teknik tak disadari dan menusuk dada Erica.

"..... Menyedihkan bahwa saya bahkan tidak bisa menguburnya." Erica mendesah sedih dan mendesah saat mereka menembus jantungnya. Sejumlah besar darah menetes dari luka dan membasahi tanah tempat Gilbert dimakamkan.

"Saya mendengar bahwa dia menyerang dengan binatang buas di bumi dengan memanipulasinya dengan teman-temannya. Saya bertanya-tanya seperti apa pengaruh yang akan dilakukan wanita itu, seperti mengubur sekutu selama pertempuran." Kayoko berbicara dari belakang dengan tatapan tajam.

"Tidak lama sebelum saya bertemu dengannya, tetapi dia tampaknya serius dengan kata-kata saya. Sampai saya pikir itu sepadan dengan belas kasihan ..." Erica berdiri dengan tubuhnya di tanah, tapi saat berikutnya, di bawah mereka, Gouki, Aria, dan Kayoko terangkat oleh tombak tanah liat.

"NS!?"

Semua orang melompat sekaligus.

"Apakah tidak ada belas kasihan dari kalian?" Erica memberi tahu ketiganya dengan mata hampa.

"...Lakukanlah sesukamu. Rasanya juga tidak aneh melawan lawan yang tidak mati bahkan jika kamu menusuk atau menebasnya." Gouki mengerutkan kening seolah dia mengingat sisa rasa yang buruk saat bertarung.

" Tapi kami tetap harus membunuh mu. Jika kamu ingin dibangkitkan, kamu bisa melakukannya lagi dan lagi." Kayoko memberi tahunya bahwa itu biasa saja.

" Untungnya, orang ini masih seorang amatir dalam pertempuran. Dengan mengatakan itu, Aria memegang pedangnya.

" Fufufuh. Ayo, silakan datang." Erica memegang tongkat dengannya. Segera setelah--,

" Hmm" Gouki menghilang. Teknik gerakan Rio yang dinamai oleh Satsuki, mendekati Erica di tanah yang menyusut, dan mengayunkan pedangnya dengan cara melewati satu sama lain.

" Aduh.. lagi....." Tubuh Erica terbelah. Namun, seolah-olah mundur dari waktu ke waktu, itu tersedot dan mencoba untuk tetap bersatu. Dan untuk mencegahnya--,

"....."

Kayoko menyerang ke titik lemahnya dan meledakkan tubuh bagian atas Erica.

"" Magical Bombardment Magic Canon Magic "" Aria mencoba mengucapkan mantra Sihir pedang kutukan sambil mengejar setengah tubuh Erica. Kemudian, metode magis muncul di ujung tangan kiri. Aria melompat selama jeda waktu hingga metode sihir diaktifkan, dan mengejar tubuh bagian atas Erica.

"Arrh!" Ia memukul seperti pistol dengan kekuatan magis dari jarak nol.

Cahaya yang sangat tebal menelan tubuh bagian atas Erica. Namun--,

"... Kita lihat bisakah kau menerima begitu saja bahkan jika kau menerimal bidikan menguci target dari metode sihir serangan jarak menengah?" Aria mengerutkan kening dengan alis yang tajam.

" Apakah kamu merasa seperti itu?" Suara Erica bergema dari tempat tubuh bagian bawahnya berguling. Sebelum Aria menyadarinya, Erica berdiri tanpa cedera. Tetapi--,

"Hah!" Gouki menusuk jantung, dan Kayoko menusuk kepala dan tenggorokan dengan spesialisasi masing-masing.

" Ini pertama kalinya aku mati begitu cepat dalam waktu sesingkat itu." Sambil mengatakan itu, Erica mengayunkan tongkatnya. Gouki dan Kayoko dengan cepat melompat menjauh dan menghindari serangan itu. Dan ketika Erica selesai mengayunkan tongkatnya--

"....." Aria memotong lengan Erica yang memegang tongkat. Kemudian, dengan pedang kembali ke tubuh yang juga ditebas seperti itu.

" Saya berharap saya bisa belajar" Erica berkata dengan wajah santai.

" Tapi,... Tidak ada yang bisa menghentikanku." Erica mengangkat tongkat. Kemudian--.



Di tengah serangan terkonsentrasi dari Rio dan Aishia--,

" Arrhhh!" Binatang buas di bumi membuka mulut mereka sekaligus. Cahaya menyatu dalam sekejap mata, mencoba membidik tempat Erica dan teman-temannya berdiri.

" Tsk Gawat!" Rio menerima serangan serupa sebelumnya, jadi ternyata binatang buas bumi mencoba untuk terlibat dengan Erica dan menyerang para Gouki. Karena itu, reaksinya cepat. Aishia juga bereaksi hampir bersamaan membidik wajah yang bersiap untuk menembak-,

" Apakah kamu ingin melakukannya!" Rio melepaskan tembakan artileri magis. Aishia membuat tiga bola lampu besar dan menembakkannya sekaligus ke arah kepala ular. Dengan demikian--

" Wufff !?" Sebanyak empat ledakan besar terjadi. Untuk sesaat, setelah memenuhi itu, dunia seakan putih, suara menderu yang luar biasa terdengar. Ledakan itu kuat, dan kepala binatang buas bumi meledak dari dalam menjadi berkeping-keping. Namun, Rio sangat menyadari bahwa itu tidak dapat dikalahkan pada level ini. Tingkat kerusakan ini telah ditangani berkali-kali. Setiap kali, binatang buas di bumi terlahir kembali.

""

Baik Rio dan Aishia sedang menonton dan bersiap untuk apa yang akan dilakukan binatang buas di bumi selanjutnya. Kemudian, kepala yang meledak dengan cepat beregenerasi dan berbentuk seperti gajah. Tetapi--

"Uuuuuu"

Anehnya, Sampai sekarang, Ia memiliki roh gila dan kekerasan di matanya yang tampaknya mengamuk, tetapi sekarang tampaknya ada sedikit alasan.

"... Apa? Sepertinya Ia tiba-tiba menjadi mengerti ..." Rio memperhatikan ada sesuatu yang salah dan bertanya-tanya.

" Apakah Ia menjadi liar dan merasa bebas ? "

"... Tidak, tidak mungkin" Saya pikir itu tidak akan terjadi, tetapi saya yakin itu semakin tampak. (.....apa yang akan Ia lakukan?) Mereka dapat menyerang di celah ini, tetapi mereka tahu bahwa mereka tidak dapat mengalahkannya jika hanya terus menyerang. Tapi pada saat Itu tidak terlihat seperti binatang buas di bumi sedang mencoba untuk menyerang apa pun, jadi mereka memperhatikan sedikit lagi dan memutuskan untuk mencobanya.

" Guuuurhh" Binatang bumi berdiri dengan tenang, menatap Erica. Lalu, entah kenapa, Ia melirik Aishia satu per satu. Dan akhirnya, melihat jauh. Itu ke arah

danau. Binatang buas di bumi sekali lagi menggerakkan pandangannya seolah membandingkan ketiganya. dan--,

" Sudah menghilang.....??? " Binatang buas di bumi menghilang dari tempatnya, sama seperti roh-roh itu menjadi partikel Spirit.



Di sisi lain, tak lama sebelum binatang buas di bumi menghilang.

" Fuhaha, sepertinya Haruto telah menyelamatkan hidupnya." Gouki memperhatikan bahwa binatang buas di bumi membidik mereka, tetapi ketika dia menyadari bahwa Rio dan teman-temannya telah menangani mereka dengan cepat, dia tertawa bahagia.

" Yah, aku ingin dia mati saat itu." Erica menghela nafas dengan kesal, menatap Rio dan yang lainnya.

" Kayoko, apa kamu sadar? Semakin banyak kamu membunuh, semakin cepat lukanya sembuh." Gouki berbicara dengan Kayoko di sisinya, mengawasi Erica.

" Ya, gerakannya semakin cepat. Agak mengganggu jika kecepatannya tampaknya meningkat lagi."

"... Jika ini dibiarkan begitu saja, kekuatan sihir ini mungkin semakin merepotkan." Dan Aria.

"Hm, ada apa..." Saat ini, ia tidak dapat melakukan lebih dari sekadar mendapatkan waktu. Namun, sepertinya waktu untuk menghasilkan kesembuhan memang terbatas. Gouki menggeram seolah-olah berpikir akan adanya jalan keluar.

"Fufufu, aku masih penuh kekuatan. Ini bukan sebuah masalahnya, bahkan jika tidak ada binatang buas bumi ..." Saat itulah Erica berkata.

"Mengapa binatang bumi ...?" Binatang buas di bumi menghilang. Secara misterius, Ia membuka matanya untuk melihat kejadian tidak terduga itu untuk Erica yang seharusnya menjadi utusan. Segera setelah--,

" Arrrhhhh !? " Erica, yang telah tenang tidak peduli seberapa banyak dia diserang, tiba-tiba mulai berteriak, memegang kepalanya.

Bab 10 : Pertarungan untuk Seseorang

" Arrrrhhhh!?"

Erica memegangi kepalanya dengan kedua tangannya, berteriak dan mulai menderita. Musuh dan teman-temannya tiba-tiba berteriak dan tercengang sejenak.

"Mm!?" Seolah ingin mengelilingi dan melindungi Erica, sebuah tombak tanah mulai tumbuh dari tanah. Itu menyebar dengan kecepatan luar biasa sehingga memenuhi radius sekitar 100 meter. Saat para Gouki melompat dan ragu-ragu,

" Silahkan naik " Orfia turun bersama Aerial.

" Ayo bergegas !" Gouki, Kayoko, dan Aria melompat sekaligus dan melompat ke belakang Aerial. Di sisi lain, orang-orang, yang ditahan oleh Orfia dan mengawasi perang, kembali ke kota seolah-olah menyebarkan situasi yang ketakutan dari tombak bumi.

" apakah situasi baik-baik saja!?" Rio dan Aishia turun dari langit.

" Hah, semuanya aman!" Gouki menjawab dengan kagum dan ringkas.

"... Apa yang terjadi?" Rio bertanya, menatap Erica yang menderita.

"Tiba-tiba, orang suci itu mulai menderita ... saya tenang, soalnya sebelumnya kami repot membunuh berkali-kali ..." Gouki juga bingung dan menatap Erica. Saat itu.

"....."

Jeritan Erica berhenti.

Dia melihat ke bawah sambil memegang kepalanya, tetapi mengangkat wajahnya dengan wajah tenang. dan--,

"NS!"

Tombak tanah yang tumbuh di tanah, berpusat pada Erica, terpisah dari tanah selama satu menit, dan ketika kami memikirkannya, mereka terbang sekaligus menuju langit. Masing-masing sama kuatnya dengan iblis penyerang tingkat rendah, tetapi ada cukup untuk menutupi sebagian langit. Ketika benda itu datang, tombak tanah liat seperti itu, bukan tingkat kesulitan biasa. Jelas Erica yang mulai memanipulasi mereka.

Rio dan Aishia menurunkan ketinggian mereka untuk berlindung dari udara. Namun, tampaknya sebagian besar tombak terbang mengarah ke Aishia.

"... hindari benda itu di langit! Nona Orfia!"

"Ya!" Diinstruksikan oleh Rio, Orfia dengan cepat menaikkan ketinggian udara dan menghindari dan bergerak untuk mundur. Di samping itu--

"....."

Mungkin dia mengetahui bahwa orbit dari tombak bumi mengarah pada dirinya sendiri, dan Erica dapat dengan bebas memanipulasi orbitnya. Aishia mencoba terbang dan memancing tombak bumi.

"Aishia!" Rio menuangkan kekuatan magis ke pedangnya dan menangkis tombak bumi. Ia mengayunkan pedang sebanyak yang perlukan karena benda itu lumayan terlalu sulit untuk digoyahkan.

"Aku dan Aishia akan bertarung! Silakan kembali ke kamp seperti semula!" Mungkin secara intuitif, Rio menginstruksikan Orfia di atas udara. Orfia terbang dengan kecepatan udara seperti yang diinstruksikan. Kemudian, hanya Rio dan Aishia yang tersisa di langit. Dan ada Saint Erica di tanah. Erica sedang melihat ke langit di mana tombak bumi terbang dalam sikap apatis untuk sementara waktu.

"Fufufu, Fufufu ..."

"Fuhafuhahaha!" Tawa itu tumpang tindih. Sumber dari semua suara adalah Erica. Orang yang sama seharusnya berbicara, tetapi kualitas suaranya berbeda. Itu adalah suara wanita dan suara pria. Aku tahu bahwa suara wanita itu milik Erica, tapi aku tidak mengerti suara pria itu.

(Apa.....!?)

Rio melihat ke bawah ke tanah dengan menakutkan, mengayunkan pedangnya dan menghunus tombaknya.

"..."

Mungkin Aishia sedang melatih kekuatan sihirnya sambil menangkis tombak bumi, dan mengarahkan ratusan bola cahaya di sekelilingnya. Kemudian, mereka dilepaskan sekaligus menuju Erica yang berdiri di tanah. Tetapi--

"Hmm"

Erica dengan ringan menggerakkan lengannya, membiarkan tangannya tidak tersentuh. Kemudian, bola lampu yang dipancarkan oleh Aishia dimusnahkan sekaligus.

"Sekarang ..." Rio menjadi bingung. Segera setelah--,

"Hah!" Erica melompat ke arah Aishia. Ini kecepatan yang luar biasa. Itu adalah kemampuan fisik yang tidak ada bandingannya dengan Erica yang Rio lihat sejauh ini. Erica mencoba untuk menutup jarak dengan Aishia dalam sekejap.

"Apakah kamu menginginkan Dia ...!" Rio menyela.

"Kau masih menghalangi!" Dari mulut Erica, Rio mendengar suara pria frustrasi. Erica melepaskan tinjunya dengan depresi. Rio mengayunkan pedangnya dan mencoba memotong lengan Erica. Namun--,

"NS.....!?" Saya tidak bisa memotongnya.

(Bodoh ...?)

Rio dan Erica membenturkan pedang dan lengan mereka ke udara.

Namun, dia tampaknya diliputi oleh kekuatan yang luar biasa. Rio mencoba membandingkan dengan sekuat tenaga, menggunakan kekuatan pendorong dari roh angin. Kemudian--,

" Kenapa kamu menghalangi aku ! Raja para naga ! " Erica menatap Rio dan berteriak dengan suara seorang pria.

" Apa yang kamu katakan ...!?"

" Wanita itu mengkhianati kita!" " Itu sebabnya ..."

Apa yang kamu bicarakan!?

Rio tidak tahu. Ia tidak mengerti. Tetapi--

" Wanita itu harus dibunuh ! "

" Apakah itu sesuatu yang harus dilakukan ?!" Rio mati-matian menjadi tameng Aishia sambil meninggikan suaranya.

" Mengapa!? " Saat Erica berteriak, kekuatan ledakan itu lahir.

"Usss!" Rio akhirnya kehilangan kekuatan dan terlempar ke belakang. Namun, ia beruntung itu ada di udara. Dengan menggunakan roh angin untuk memperlambat dengan cepat dan meminimalkan jarak untuk mundur, ia mundur ke sekitar Aishia. Lalu--,



"Erh"

Sebelum Rio menyadarinya, Aishia memegangi kepalanya yang kesakitan.

" Oh, Aishia!???? " Rio buru-buru memanggil nama Aisia.

" Sial, aku tidak bisa mengeluarkan kekuatan asliku karena aku diblokir untuk mengeluarkan banyak tenaga alih-alih aku memerlukan banyak tenaga dan aku ingat karena orang-orang itu...!" Erica juga memegang dahinya dengan cara yang menyakitkan, mungkin karena dia sakit kepala dan dia menatap Aishia yang menderita juga.

Rio membidik kesempatan itu dan mencoba memberi Erica tebasan angin. Tetapi--

" Wahai Raja para naga, entah kenapa kamu lebih lemah dariku? Apakah kamu juga menjadi lemah seperti itu karena mereka?" Erica mengumpulkan kekuatan sihir luar biasa dengan lengan kanannya dan menerima pedang Rio.

" Aku tidak tahu apa yang kamu katakan." kata Rio, kedinginan dan berkeringat. Ia tidak tahu apa yang terjadi, tapi sekarang Erica lebih kuat dari binatang buas bumi. Ia mengerti hal itu.

" Apakah kamu kehilangan lebih banyak ingatan daripada aku? Tidak ... kekuatanmu ada pada wanita itu kan ? Dan apa jiwa wanita itu ...? Mengapa ? " Erica dengan curiga membandingkan Rio dan Aishia.

" Aku ..., aku" Aishia memegangi kepalanya dengan sangat menyakitkan.

"..... Lagi pula, apakah Wanita itu memiliki dua jiwa ? Tidak, wanita ini adalah cangkang. Jiwa yang Saya rasakan dari sana lebih kuat dan kamu pasti bisa merasakan tanda-tandanya." Erica tiba-tiba melihat ke arah danau di sana. dan--

" Raja naga, saya tidak berpikir Anda mengkhianati Saya ...? " Ia memelototi Rio seolah ia curiga.

" Aku tidak tahu apa yang kamu bicarakan! Siapa kamu!? Apa yang terjadi dengan Saint Erica!?" Rio berteriak seolah dia tidak sabar. Lalu--

" Berhenti! Siapa kamu!?" Erica berteriak dengan suara Erica.

" Aku? Aku orang suci. Saint Erica." Erica memegangi kepalanya yang kesakitan lagi.

"Tidak, aku!" Erica menjadi suara pria.

" Ini adalah pertempuran yang aku mulai! Jangan menghalangi!" Erica berteriak pada seseorang dengan suara perempuan. Tidak, mungkin ada seseorang di Erica. Rupanya orang itu adalah laki-laki.

" Bodoh, kau bahkan tidak tahu kau hanya pengganti. Ini bukan pertarunganmu." Pria di Erica berkata kepada Erica yang asli. Tetapi--

" Itu berbeda ! " Erica berteriak.

" Ini adalah perang suciku!" berteriak putus asa.

" Kamu tidak punya hak untuk menghentikanku!" Terus berteriak.

" Tidak masalah! Aku!" Seperti pria di Erica, Erica yang asli tampaknya sangat bingung.

" Kamu bukan utusan Tuhan! Tidak ada Tuhan di dunia ini! Tidak, Tuhan sudah pergi ! Orang bodoh yang tidak bisa menerimanya hanyalah setengah dewa!"

" Ya, tidak ada dewa di dunia ini! Jadi saya mencoba menjadi dewa! Sebagai dewa, saya mencoba memberikan hukuman surgawi!"

" Kamu kurang lebih sama seperti dewa palsu! Tidak, tampaknya itu adalah manipulator dewa palsu ! " Erica berteriak pada suaranya dan suara pria itu.

" Sial, aku tidak punya banyak waktu untuk bersamamu, ya ampun! Meskipun raja naga menghalangiku, jika ini terjadi terus ..." Pria di Erica tampaknya sedang terburu-buru. Memandang ke arah danau. Lalu--,

"Sekarang ..." Ia mempercepat tiba-tiba dan meninggalkan tempat itu.

" Tidak! Aishia....! "

Rio berteriak dan mencoba mengejar Erica. Namun, dia berhenti ketika dia melihat Aishia terdiam dan terasa menderita. Tetapi--

" Maaf, tapi Silahkan pergi...!" Aishia mendesak Rio.

".....Baiklah!" Rio langsung mempercepat kecepatannya dan terbang untuk mengejar Erica.



Di sebuah danau sekitar 5 kilometer dari wilayah Greille. Korps utama yang dipimpin oleh William Lopez kembali ke kamp utama Tentara Kerajaan Gallark.

" Hanya beberapa menit setelah binatang bumi menghilang ..." François sedang melihat ke arah wilayah Greille dari atas geladak Kapal Ajaib. Kemudian, kru bergegas.

" Yang Mulia, boarding personel akan segera selesai."

".....Betulkah" Karena binatang buas bumi telah menghilang, ada kemungkinan pertempuran telah berakhir. Namun, Ia tidak tahu yang mana yang menang sampai Ia mengirim utusan dari sini, atau ketika Rio, Aishia, dan para anggota Gouki yang pergi untuk membalaskan dendam orang suci itu kembali. Haruskah François memerintahkan untuk berangkat setelah boarding selesai?

"..... Tolong beri tahu saya ketika boarding personel selesai" François mengatakan kepadanya. Seseorang mungkin akan kembali jika pertempuran selesai. Ia ingin menunda kesimpulan dan melihat apa yang terjadi sampai boarding personel selesai.

" Siap!"

Awak yang datang ke laporan kembali ke tempatnya dengan cepat. Kemudian--,

" Mereka kembali! Di sana!" Mihar, yang berada di geladak, mengacungkan jarinya dan berteriak. Di luar itu, Ia bisa melihat Orphia dan Warga Desa mengendarai Aerial di udara.

(Semua orang aman. Itu artinya...)

Apakah kita menang? Namun, Ia tidak bisa melihat Rio dan Aishia. Untuk saat ini, Ia ingin mendengar dari kelompok Gouki tentang apa yang terjadi. Namun--,

"NS!"

Ada seseorang yang menyalip udara dan muncul.

" Mmm, Ha.. Santo Erica...!?" Ya, itu Erica. Semua orang melihat ke arah Erica, yang terbang dan tiba-tiba muncul di udara.

"..... Apakah Ia di sini? Salah satu pengkhianat. Aku tidak tahu ada apa dengan Dia wahai raja naga dan Ia memiliki jiwa dalam wadah manusia ..."

Seseorang dalam bentuk Erica sedang menatap seorang gadis yang berdiri di papan luar . Di luar garis pandang ...

".....?"

Itu adalah Mihar.

Ia tidak tahu mengapa Erika memelototinya, dan dia memiliki ekspresi bingung di wajahnya.

"... Kupikir aku bisa dengan mudah membunuhnya sekarang." Erica memegang tangannya ke arah Mihar.

Segera setelah itu, cahaya kehancuran meluas ke arah Mihar. Ada juga Celia dan Latifa di sekitarnya. Tidak dapat menghindari dari terlibat jika itu mencapai akhir. Hanya butuh beberapa saat untuk mencapainya...

" Asssh!"

Rio menyela. Dengan semua kekuatan magis pedang, itu mengusir sinar kehancuran dan membelokkan lintasan.

" Mengapa Kau menggangguku, Raja Naga "

Seseorang di dalam Erica memandang rendah Rio dari atas.

" Mengapa kamu mencoba membunuhnya ?" Rio memelototi musuh di depannya bersama Mihar, Celia, dan Latifa dalam cahaya dingin yang ditembakkan.

" Ketika saya mencoba menjawab itu, saya bukanlah saya. Wanita di sana memberlakukan pembatasan [Larangan] seperti itu pada kami. Untungnya, tidak ada Iblis di sekitar saya ..."

[Editor : Bisa disimpulkan Wanita itu jikalau bukan Erika pasti Mihar]

"... Larangan, Iblis? Ada apa...?"

" Aku tidak punya waktu sekarang, Itu semua karena wanita sialan di sana." Erica sekali lagi mencoba menjelaskan keburukan terhadap Mihar. Tetapi--

"NS!" Rio menggunakan roh terbang untuk mendekatinya dan mencegahnya aktif. Dalam upaya untuk menarik Erica menjauh dari kepala kamp pasukan mereka, Dia menebas Erica dengan tebasan angin. Sebaliknya, Erika memukulnya. Jika Anda adalah manusia biasa yang hidup, penghancuran hingga menjadi debu halus mungkin akan terjadi dengan kekuatan penghancur.

""

Erica menangkap serangan itu dengan wajah dingin. Ia hanya sedikit mundur karena bantingan.

Kemudian ...

" Aku akan menariknya ! Semuanya Tolong lari!" Rio berteriak dan bersiap menyerang Erica.

"Percepat!" François segera memberikan instruksi. Namun, tidak peduli seberapa mendesaknya, itu akan memakan waktu beberapa menit untuk memulai.

"Apakah kamu pikir Aku akan membiarkannya pergi?" Erica berkata dengan wajah dingin, mencegah tebasan Rio dengan tangannya. Ketika Ia melakukannya, Ia menghilang dalam sekejap dari mata Rio. Sebelum Rio menyadarinya, itu bergerak ke samping. dan--,

"....."

Dia diam-diam mengarahkan tangan kanannya ke kamp pasukan dan mencoba melepaskan energi kehancuran. Tampaknya dia mengincar Miharū yang benar-benar terbawa arus dan naik ke kapal. Namun, Rio juga mengikuti kecepatan Erica dengan semangat angin, dan mengayunkan pedang dan mencegah hal berbahaya.

"... kecepatanmu cukup bagus." Erica mengernyit kesal dan membanting tangannya ke samping. Saat berikutnya, pedang Rio, yang telah melalui banyak pertempuran,

"NS....." Sebarkan sebanyak yang Anda hancurkan.

"Apa!" Rio segera melemparkan pedang yang telah kehilangan Intuisi pedangnya ke Sakunya , dan menipiskannya menjadi kekuatan tangan untuk meninju Erica. Ia memasukkan seni spiritual ke dalam tinju dan tendangannya dan memukul Erika.

" Sungguh sangat mengganggu" Erica mencoba melepaskan Rio, tapi Rio melihatnya dan menanganinya. Serangan Rio sangat mengerikan. Dapat dikatakan bahwa itu di luar ranah manusia. Semua orang yang melihat serangan gencar itu kewalahan. Tetapi--

" Kau benar-benar lemah, Raja Naga." Ia sangat tidak akrab dengan Erica.

"hhr, h!"

Rio melemparkan Erica ke tanah dengan satu pukulan di punggungnya. Dan dia sendiri berakselerasi dengan cepat dan turun, menginjak-injak perut Erica yang jatuh ke tanah. Ada celah ringan di tanah, tapi ...

"Hmm" Erica memegang tangan Rio di punggungnya dan menembakkan peluru ringan dengan kecepatan luar biasa ke arah Rio. Ukurannya hanya sekitar 20 sentimeter, tetapi terlalu cepat untuk dihindari. Selain itu, kekuatan magis yang luar biasa dikompres.

"NS!?"

Rio nyaris tidak bisa melepas tangannya dan mencoba menjaga dengan memasang dinding ajaib. Kemudian, Erica menembaknya segera--

"Urss...!" Rio memukul balik dengan keras dan memulai taktik meledakkan diri.

"....." Erica menembakkan beberapa peluru ringan yang setara untuk tambahan ke Rio yang mundur. Rio ditelan oleh ledakan dan berhembus lebih jauh.

"Haruto-san!" Gadis-gadis berteriak ketika mereka berbalik dan melihat Rio terpuruk berturut-turut dengan cepat. Sementara itu, Erica memalingkan muka dari Rio dan melihat Kapal pasukan yang dinaiki Miharū. Kemudian, Gouki, Kayoko, dan Aria mendekat sekaligus dari ketiga sisi dan menggunakan pedang. Tetapi--

"NS!"

Erica menangkap serangan ketiganya hanya dengan anggota tubuhnya yang tanpa kerusakan dan tenang. Kemudian, ketiga orang itu diguncang seolah-olah mereka adalah seekor nyamuk.

"Hanya mengganggu ..." Kelompok gouki mengalami ledakan dengan ringan. Kemudian--,

"....."

Panah cahaya dari Orphia jatuh pada Erica. Itu mengenai beberapa kali, tetapi itu hanya muncul seolah-olah itu hanya mengenai sesuatu yang keras, bukan kepada Erica itu sendiri. Di sana--,

"Alma!" "Ya !!!" Sarah dan Alma meletakkan tangan mereka di tanah, dan mereka bekerja sama untuk mengaktifkan teknik Spirit. Mereka mencoba untuk membungkus Erica dalam potongan-potongan tanah dan es, dan potongan-potongan keras tanah itu menguburnya hidup-hidup. Namun--,

"Itu dia!" " Bagus!" Formasi itu terhalang dan dirugikan, seolah-olah teknik itu ditolak untuk diaktifkan.

" Apakah mereka anak dari ras yang menerima sebuah restu ? Mari kita menahan diri, wahai roh tingkat tinggi dari tanah, bahkan dengan permainan anak-anak seperti itu." Erica memberi tahu Sarah dan Alma.

"Tanah, Roh tingkat tinggi? Apakah kamu ...?" Sarah dan yang lainnya terkejut.

"....."

Erica tidak menjawab pertanyaan itu. Kemudian, serangan lain terbang dari Tentara Kerajaan. Namun, Erica mengarahkan tangannya ke kendaraan pasukan lagi tanpa pemberitahuan. Kemudian, Miharuru melompat keluar dari kelompok pasukan.

"Hei, tidak, Miharuru-chan!" Satsuki mengejar terburu-buru. Erica menggerakkan tangannya untuk membidik Miharuru, yang telah melompat keluar dari kendaraan pasukan.

" Sepertinya Ia membidikku! Itu sebabnya aku harus keluar dari kapal! Satsuki-san seharusnya tidak datang!" Miharuru berteriak dan mencoba pergi ke tempat kosong. Tetapi--

"Kamu tidak bisa melakukan itu!" Secara alami, Satsuki yang lebih unggul dalam kemampuan fisik. Oleh karena itu, Satsuki dengan mudah mengejar Miharuru. Satsuki menyiapkan tombak berpakaian dewa untuk melindungi Miharuru.

"....." Erica memancarkan cahaya kehancuran tanpa ragu-ragu. lalu--,

"Aku tidak akan membiarkanmu! " Aishia tiba-tiba masuk. Berdiri di depan Miharuru dan Satsuki, mengembangkan penghalang magis untuk mencegah cahaya kehancuran.

"Ai-chan!"

"Tidak...! Aku akan melindungi Miharuru!" Kedudukan Aishia adalah seorang wanita, tetapi Aishia bertindak sebagai pria untuk melindungi Miharuru saat ini. Dan, mungkin sakit kepala menyerangnya lagi di sini, Aishia terlihat kesakitan. --,

"Tepat, Pergilah mati bersama-sama." Cahaya kehancuran yang dipancarkan Erica membesar.

"Kuh...!" Mungkin penghalang yang dikembangkan Aishia tidak lagi kuat, dan suara berderit mulai bergema.

" Ai-chan! Jika kamu tidak memiliki kekuatan magis yang cukup, aku akan...!" Miharuru menempel di punggung Aishia dan mencoba menuangkan semua kekuatan magisnya. Jadi saat Aishia menyadari sesuatu--,

"NS!" Miharuru membuka matanya. Untuk sesaat, Aishia kaku dan terdiam dengan wajah kusam, seolah waktu telah berhenti dan dia melihat sesuatu yang tidak ia ketahui sama sekali--,

"Aku juga akan membantumu!" Satsuki juga memasang penghalang angin dan mencoba memperkuat dinding agar melindungi sihir Aishia.

"..... Miharuru, pria ini punya dendam padamu, dan Aku..." Aishia tiba-tiba membuka mulutnya seolah dia mengingat sesuatu.

"... Apakah kamu membenci Saya ? " Mengapa ?, apakah di bumi? Miharuru tidak tahu mengapa dan sangat bingung. Namun, bahkan saat memikirkan itu, penghalang yang dikembangkan Aishia telah hancur. Dan di sana--,

"Arrrrhhhh!!!"

Rio yang terkena oleh serangan itu sebelumnya kembali. Rio berdiri di samping Aishia, memegang tangannya dan memasang penghalang sihir bersama-sama. Tetapi tetap saja--

" Huurrrss ..." Didorong oleh cahaya kehancuran, Rio dan yang lainnya bergerak maju dan mundur. Kemudian--,

"" Sihir pelepasan bola Api "" Beberapa bola api terbang dari tempat pasukan. Tampaknya pasukan kerajaan menyerang. Di antara mereka adalah Liselotte dan Charlotte. Bola api terus menerus mengenai tubuh Erica, dan api atau nyala api membungkus tubuhnya. Namun, itu juga hanya berfluktuasi sesaat, dan api segera padam.



" Ini lumayan sulit yah....." Erica sedikit frustrasi, dan dia menampar lidahnya dengan ringan. Ketika Ia memikirkannya, Ia mulai bergerak maju sambil memancarkan cahaya kehancuran.

" Kuh, tidak, Hanya seperti ini...!" Rio tidak bisa melindungi semua orang. Tapi Ia benar-benar benci jika tidak melakukan hal itu. Rio mati-matian menahan pukulan balik dan terus berpegangan pada penghalang.

"....."

Saat Aisia melihat situasi Rio, dadanya terlihat seperti robek.

" Menyerahlah. Raja naga. Itulah batas wadah manusia. Wadahku juga manusia, tapi saat aku menjadi pahlawan, tubuh wanita ini bukan lagi manusia. Lain halnya" Erica memberi tahu Rio, tapi ...

"Hah.....?"

Satsuki menjadi wajah bingung. Ini karena itu adalah kisah yang bahkan tidak boleh dilewatkan sedikit pun oleh pahlawan yaitu Satsuki. Jika cerita itu benar, sepertinya si pahlawan bukan lagi manusia. Lalu, diriku? Itu terlintas di benak Satsuki, tetapi jumlah informasinya terlalu kecil hanya dengan kata-kata itu.

Kemudian, ada tebasan cahaya yang ganas menyerang di sana.

"" Sihir Pemotongan Sang Pedang Suci Durandal !!!! "" Latifa muncul dengan Celia di pelukannya. Mungkin mereka sedang membangun sihir saat semua orang bertarung. Tampaknya jaraknya telah disesuaikan jauh lebih banyak daripada ketika mereka membunuh dan melepaskannya ke Draug, tetapi Celia memberi Erica metode sihir menyerang dan menembakan terkuat yang bisa Ia gunakan.

Mungkin pertahanannya tipis karena serangan mendadak dari belakang, dia berhasil memberikan damage yang lebih efektif pada Erica daripada tembakan sebelumnya.

Setengah tubuh Erica, yang tersentuh oleh tebasan itu, tersapu bersih. Bersamaan dengan itu, serangan Erica yang telah dicegah Rio dengan penghalang sihir menghilang. Tetapi--

"... Bahkan kalian menggunakan metode sihir penyerangan super hanya dengan tubuh manusia. Apa kalian belajar dari wanita di sana?" Tubuh Erica yang hilang pulih dengan cepat. Begitu dia mengalihkan pandangannya dari Mihar, dia memelototi Celia, yang terkejut dari belakang.

" Itu hanya omong kosong....." Celia memiliki wajah terkejut. Erica menggerakkan tangannya pada Celia dan Latifa dengan cara yang keji. Namun--,

" Biarkan aku yang melakukannya ! " Rio terbang dengan semangat angin dan menerobos masuk, menangkap satu lengan Erica, bukan tapi keduanya. Tentu saja, tubuhnya diperkuat, tapi ...

"Urrsss!" Lengan kanan Rio dan tulang rusuk kanan yang digunakan sebagai penahan mengeluarkan suara retakan yang tidak menyenangkan.

" Onii Channnn !!! " Latifa berteriak cemas.

" Saya seseorang yang bertanggung jawab besar, jadi saya harus menerimanya, semua orang haruslah lari ! " Rio berkata begitu dan membanting Erica sekitar dua meter jauhnya.

"..... Ini merepotkan. Itu benar, Inilah adalah keuntungan dari spesies manusia. Setiap orang bekerjasama satu sama lain dengan berbondong-bondong bahkan jika mereka kerdil. Untungnya, kekuatan mereka keluar sementara. Tapi . .

waktunya telah habis. Baiklah, jika Anda memang bisa melindunginya, maka anda harus melindunginya. " Erica entah bagaimana menghilang dari tempat kejadian, mengatakan itu sambil menghela nafas.

"..... Apakah kau pergi ?" Satsuki bergumam. Tapi bukan itu masalahnya. Segera setelah itu, Rio melihat tsunami magis yang membesar di atas dataran.

"Sekarang ..."

Mereka kehilangan kata-kata. Tidak peduli seperti apa kehidupan di dunia, itu bukan jumlah kekuatan magis yang dapat ditangani pada satu waktu. Bahkan jika itu berada di dalam tubuh, ada batas jumlah kekuatan magis yang dapat ditangani oleh bentuk kehidupan di dunia ini. Jumlah kekuatan magis yang membesar di luar pandangan jelas melebihi batas itu. Ini sangat luar biasa sehingga mereka bahkan tidak bisa membantu lalu ...

".....bertahan!" Rio berteriak dengan suara menggosok.

" Aku tidak akan pergi begitu saja! Aku akan mengubah tempat ini agar terhalangi ! Saat ini untuk para pasukan atau yang terbang di langit ...!" Ia mencoba untuk memberitahu mereka untuk melarikan diri, tapi di mana mereka harus melarikan diri?

Hanya kekuatan magis itu. Mereka tidak dapat membayangkan peristiwa seperti apa yang akan terdampak karena efeknya, tetapi jangkauan efeknya tidak dapat diukur. Tidak ada celah dan Anda tidak akan bisa melarikan diri di ketinggian yang bisa dicapai bahkan oleh Pasukan.

Karena itu, tidak mungkin bagi semua orang untuk melarikan diri. Bahkan jika mereka dapat memutuskanannya, Mereka hanya dapat menghitungnya dengan kedua tangan, untuk memilih kehidupan siapa yang dikorbankan dan siapa yang akan melarikan diri.

"....." Rio kehilangan kata-katanya. Saat itu.

"... Haruto " Aishia berdiri di samping Rio.

"Aishia..."

".....maaf " Aishia segera meminta maaf.

" kenapa.....?"

"... aku mulai ingat, tidak semua. Tapi kenapa aku kehilangan ingatanku? Apa peranku ..." Tiba-tiba, ia mulai mengatakan hal seperti itu.

"Apa itu...?" Apakah Ia ingin mengatakan sesuatu?

Ada banyak hal yang tidak Rio mengerti hari ini.

"... Aku adalah cangkang. Ini adalah wadah yang aku usahakan untuk sementara waktu, jadi diriku hanya menjelaskan kekuatan itu padamu dan akan mengembalikannya." Aishia terus menjelaskan kepada Rio.

" Apa yang kamu bicarakan saat ini, Aishia?" Seperti riwayat akhir dunia ...

" Tapi aku bukan lagi cangkang karena Haruto ada di sini." Ini seperti...

" Haruto memberiku nama, Memberiku nama yang hangat dan penting seperti musim semi." Bukankah ini seperti cerita perpisahan?

"Saya sangat senang akan hal itu." kata Aishia.

" Terima kasih" Ia menyentuh pipi Rio dan berterima kasih, seperti ini adalah hal yang terakhir.

" Kekuatan ini benar-benar harus dikembalikan ke Haruto. Tapi..." Aishia terlihat sedikit berhenti di sini--,

"Aku tidak bisa" Aishia menggelengkan kepalanya.

"mengapa.....?"

" Karena semua orang sudah ada di Haruto sekarang " Aishia melihat sekeliling. Setiap orang memiliki kekhawatiran dan menatap Aisia.

"Aku sudah bisa kesepian lama bersama Rio dan Haruto sepanjang waktu. Ikatan penting dengan semua orang. Aku tidak bisa mengambilnya."

Aishia juga membalas menatap wajah semua orang. Kemudian Aishia melihat ke belakang dan melihat tsunami magis yang menyebar di dataran dengan tatapan penuh tekad.

"Aku satu-satunya yang boleh dilupakan oleh semua orang. Jadi..." Rio tidak tahu apa yang Aishia katakan.

Tidak, Rio tidak ingin mengerti.

" Akhirnya, selamat tinggal. Orang suci itu ya, pria itu, aku akan mengalahkannya ... " Aishia pergi. Namun, Ia melirik Haruto saat Ia pergi. dan--,

" Sampai jumpa, Haruto "

Lembut dan tertawa. Bukan dia yang biasanya beremosi datar. Seperti gadis dengan emosi yang penuh dan sesuai untuk usianya ... Itu sangat lucu dan penuh dengan tawa.

Dan Aishia pun pergi di depan Rio.....



[Epilog] Trascendental

"Itu tidak akan berhasil....! "

Rio berteriak di dalam perisai lalu Ia pun pergi mengabaikan lengan kanannya yang retak dan rasa sakit di tulang rusuk--

" Aishiaaa.....!" Dengan putus asa memanggil nama Aishia. Ia merasa itu tidak berguna.

Jika Ia membiarkan Aishia pergi ke situ ... Tentu saja, Ia merasa itu tidak berguna. itu sebabnya--,

"NS!"

Rio mati-matian berakselerasi dengan semangat angin untuk mengejar Aishia yang telah pergi.

" Apakah kamu mengatakan suatu hal !" memanggil.

" Kau bilang kau akan selalu disisi ku dan disini !" Karena semua orang ada di sana? Apa yang kamu bicarakan?

" Untuk semua orang ..." Itu, untuk semua orang...

" Semua orang juga adalah teman penting Aishia!" Rio segera dan--,

" Itu sebabnya kamu tidak boleh pergi sendiri!" Ia meraih Aishia yang jauh di depan. Meaih langit yang tak terjangkau...

"Aishiaa.....!" Rio memanggil Aishia.



Erica berdiri di depan pandangnya.

Aishia melepaskan kekuatannya. Kekuatan ini awalnya bukan milik Aishia. tetapi-- , (Saya tidak ingin Haruto kesepian lagi. Itu sebabnya ...!)

Saat ia menggantikannya, Aishia dengan tegas mencoba menggunakan kekuatan itu. Untuk menyingkirkan ancaman mengancam yang muncul di depan Rio, dan untuk melindungi ikatan penting antara Rio dan Haruto ...

"... Kenapa kamu mencoba menggunakan kekuatan Si Raja Naga, cangkang yang sungguh tipis, bukankah ini keterlaluan ? Apakah kamu menipu dan mencuri? Seperti yang kamu biasa lakukan." Erica marah dan menatap Aishia. Kekuatan magis seperti gunung yang meluap dari Erica semakin membesar sebagai respons akan kemarahannya.

Kemudian, kekuatan keduanya akan meningkat.

Kemudian, pada saat itu-- (... Haruto?)

Aishia melihat ke belakang. Ia menemukan bahwa kekuatan yang dilepaskan akan segera tersedot. Itu ditarik ke pemilik aslinya, Rio.

"Tidak, ayolahh !" Aishia buru-buru berteriak. Ia mati-matian mencoba melawan agar kekuatannya tidak ditarik ke Rio.

"... Itu benar, Sang raja naga." Erica menangkap aliran kekuatan yang bergoyang antara Rio dan Aishia. Dan wajahnya terlihat seperti terasa antusias--,

" Lagipula kamu juga ..." Menatap Rio dan memutuskan.

" Kita dikhianati ! "

Sebagian besar orang yang berdiri di tepi danau sangat ketakutan sehingga jantung mereka seakan berhenti. Sebuah gunung berapi meletus dan lontaran tanah melompat.

Ekspresinya terlihat panas. Secara harfiah, ini seperti bumi terbalik. Itu mencoba menelan semua yang dilewati tsunami di bumi yang menyebar di depan mereka. Itu mendekati danau.

" Apakah ini kekuatan seorang pahlawan ..."

Bergumam seolah Raja François dari Gallark mengungkapkan segalanya. Legenda tentang pahlawan tidak pernah dibesar-besarkan. Tidak, sepertinya itu dikecilkan. Setidaknya tidak ada deskripsi tentang hal yang mencurigakan dalam tradisi yang masih ada sampai sekarang.

" Apa itu pria pahlawan ? Tidak, itu sudah ..." Ini adalah pertanyaan yang tidak perlu Anda pikirkan karena bagaimanapun Anda akan mati. Tidak ada manusia yang dapat bertahan hidup dalam menghadapi bencana alam itu.

Hanya beberapa puluh detik kemudian, Francois melihat semua bagian depan ditelan oleh danau dan mereka akan segera mati. tidak peduli pahlawan atau siapa dia, ia adalah manusia kecil. Tidak ada cara untuk menolak bencana alam. Semua prajurit Kerajaan Gallark tampak seperti menyadari kematian mereka. Ada beberapa orang, seperti Duke of Gregory, yang tidak bisa menerima kenyataan akan kematian dan berteriak menjadi panik.

" belum !!! " teriak Cellia.

"betul sekali!" Latifa juga berteriak.

" Kita belum menyerah!"

" Kita tidak boleh menyerah!"

" Mari kita pasang penghalang bersama!" Sarah, Alma, dan Orfia juga mati-matian berteriak dan menginspirasi diri mereka sendiri.

"Gunakan kekuatan sihirmu ! Semuanya !"

"Ayo kumpulkan semua orang di satu tempat dengan cepat!"

" Tolong bantu dengan sesuatu!" Miharū, Satsuki, dan Liselotte juga berteriak.

"....."

Bahkan dalam situasi ini, François kehilangan kata-katanya ketika dia melihat gadis-gadis yang percaya pada Rio dan Aishia dan tidak pernah menyerah. Tidak peduli seberapa kuat penghalang magisnya, area yang bisa digunakan terbatas.

Anda juga harus tahu bahwa itu akan hancur oleh batu yang bertiup, atau bahwa itu akan runtuh dan pecah karena tidak dapat menahan massa yang luar biasa. Dan bahkan Rio, yang hanya mengandalikannya, diperlakukan seperti tanpa cara untuk menahannya. Tapi gadis-gadis itu belum kehilangan harapan.

" Aku tidak punya pilihan selain mempercayakanmu, Ayah Mari kita serahkan nasib kita pada Haruto dan Aishia. Jika itu tidak berhasil, maka mari kita mati bersama dengan bangga." Charlotte melihat ke sekeliling perjuangan gadis-gadis itu, terkikik dan berbicara kepada François. Apakah François juga sadar ?

"...Seluruh pasukan, mereka yang bisa memasang penghalang magis harus mengerahkan dan bersiap menghadapi dampaknya!" Ia memerintahkan mereka untuk melawan kematian.



Dunia terbalik dan seperti akhir dunia yang semakin dekat.

Dalam keadaan seperti itu--

"... Kenapa kamu datang, Haruto?"

Aishia berhenti dan menghadap Rio, yang datang terlambat.

" Saya tidak ingin kehilangan orang yang saya sayangi lagi, Saya tidak ingin kehilangan Aishia. Saya ingin bersama semua orang." Ini mungkin serakah. Mungkin egois seperti anak kecil. Tapi Ia tetap tidak ingin kehilangan ikatan penting.

Itu sebabnya-Rio dengan tegas memuntahkan pikirannya.

" Tapi Haruto tidak bisa bersama semua orang lagi. Haruto akan kehilangan semua orang yang Haruto sayangi. Aku hanya berharap aku yang akan pergi. Aku akan menggantikanmu..."

Sudah terlambat. Aishia, yang hanya seorang penjaga sudah tidak bisa lagi menggunakan kekuatannya. Seolah menyadari itu, Aishia tidak sabar dan memiliki wajah yang sangat sedih. Kemudian, dia melihat ke bawah seolah-olah dia sangat menyesalinya.

"... Saya selalu takut. Saya kehilangan orang yang saya cintai. Tidak, saya masih takut. Jadi saya mencoba untuk menjaga jarak dari orang yang saya cintai. Tapi ..." Rio berbicara tentang dirinya sendiri.

" Aishia bilang aku tidak perlu melakukan itu. Aishia menyelamatkanku dari kesepian..." Rio melanjutkan. Mengadapi dirinya sebagai pribadi.

" Itulah mengapa aku tidak pernah bisa meninggalkan Aishia sendirian. Aku tahu Kau akan pergi tapi aku tidak akan pernah bisa membiarkan Aishia pergi sendiri." Rio meraih bahu Aisia dan menatap lurus ke wajahnya untuk mengeluh.

" Haruto..." itu seperti air mata yang mengalir dari mata Aishia. Rio menghapusnya--,

" Oke. Aku tidak bisa bersama semua orang. Aku tidak tahu apa yang dikatakan Aishia tapi tidak apa-apa. Ini keputusanku." Dia tersenyum lembut dan tersenyum pada Aishia. dan--,

" [..... Apa pun yang terjadi, aku tidak akan menyesalinya !]"

Rio mengalihkan pandangannya dari Aishia dan menghadapi keputusan yang akan datang tepat di depannya, dengan orang yang dicintainya di belakang danau.

Massa luar biasa yang memenuhi langit. Jika mereka hanya berdiri diam, Itu akan menelan Rio dan Aishia hanya dalam beberapa detik. Tetapi--

" itu sebabnya!" Rio melepaskan kekuatannya. Rio masih belum tahu kekuatan apa ini.

Namun, saya mengerti bagaimana menggunakan kekuatan aneh ini . Kekuatan itu anehnya tidak asing di tanganku.

Apakah itu sebabnya? (... Pedang Ken)

Rio mewujudkan kekuatan sebagai "..... pedang".

Ia yakin paling mudah baginya untuk menggunakan bentuk kekuatan ini. Hasilnya adalah karena ia memahaminya secara intuitif. Kemudian Aishia berdiri di sebelah Rio.

"... Jika itu benar, kamu tidak bisa menangani kekuatan itu dengan tubuhmu sendiri. Jika kamu menggunakannya secara paksa, kamu tidak akan tahan dengan tubuhmu Haruto. Tapi karena itulah aku ada ." Konon, Aishia dengan lembut menyentuh tangan Rio dengan pedang. Ketika mereka memikirkannya, itu menghilang seolah-olah itu adalah Spirit. Tapi tepat setelah itu--,

"....."

Rio membuka matanya dengan tajam.

Ia menemukan bahwa kekuatan itu meluap karena berasal dari tubuhnya. Tidak, ia menemukan bahwa tubuhnya sedang diciptakan kembali.

Untuk membuatnya lebih mudah untuk menggunakan kekuatan, Rio sekarang mencoba untuk bangkit menjadi non-manusia.

(Tidak apa-apa. Ayo, Haruto)

Suara Aishia bergema--,

"Ah Ayoo !"

Rio mengayunkan pedangnya ke samping Ujug seperti tombak. Kemudian, cahaya menyilaukan yang meniup segala sesuatu dari bilahnya dipancarkan. Saat berikutnya--,

"NS....."

Mereka yang berdiri di tepi danau tidak bisa berkata-kata. Ini karena tsunami bumi yang memenuhi langit dan bumi telah ditelan cahaya terang. Dan saat lampu cajaya segera padam.

Tsunami di darat menghilang tanpa jejak.



Segera setelah tsunami bumi menghilang.

Saint Erica berdiri di tempat di mana bentuk kehidupan besar menjulang. Ada jarak hampir satu kilometer dari tempat Rio berdiri, tapi ...



"NSkkk....."

Rio dengan cepat menutup jarak dan menusuk jantung Erica dengan pedang.

" Fufufuh" Erica tertawa samar di mulutnya. Suara yang keluar dari mulut bukanlah suara pria, tapi suara Erica, wanita.

"... Maafkan aku. Aku tidak punya pilihan selain melakukan ini." Rio memberi tahu Erica. Kali ini Rio membunuh Erica. Rio sekarang bisa membunuh Erica yang lemah apa adanya. Itu sebabnya itu sebuah pernyataan.

" Itu bagus, Kamu tidak perlu meminta maaf." Erica berbicara dengan matanya yang kosong. dan--,

"... Aku akan mati tanpa kamu harus bunuh. Aku tahu. Aku telah menggunakan kekuatan ekstraku. Aku akan menerima kematian untuk menebusnya. Tapi ..."

Ia melanjutkan kata-kata itu.

" Terima kasih, aku sekarat. Aku senang. Aku sangat senang. Aku selalu ingin mati ... Terima kasih telah membunuhku."

Erica tersenyum lembut dan bahagia.

" Kamu ..." Rio kehilangan kata-kata.

Anda tidak benar-benar ingin melakukan ini, bukan? Pertanyaan itu muncul di benaknya.

" Orang-orang adalah makhluk yang sangat bodoh dan jelek, jadi Saya tidak menyesali apa yang saya lakukan. Saya masih berpikir bahwa orang-orang bodoh itu harus dihancurkan, tetapi ada juga orang yang baik. Kamu adalah orang yang sangat baik. Saya yakin Anda adalah orang yang baik, Jadi saya punya permintaan untuk Anda yang baik hati. Saya tidak meminta Anda secara terpisah. "

Erica membicarakannya, tapi cahaya di matanya memudar. Ini tidak benar-benar lama lagi. Rio melihatnya.

".....apa yang kamu inginkan?"

"Aku ingin tahu apakah itu sekitar lima puluh kilometer di sebelah timur ibu kota negara yang aku bangun. Ada sebuah desa di pinggiran. Desa terburuk tempat orang-orang terburuk tinggal. Di sana, kuburannya ... Jika memungkinkan, aku ingin berada di sana juga. ... " Kesadaran Erica mulai memudar.

Sejujurnya, penjelasannya tidak cukup, tapi ...



"... Aku mengerti. Aku akan mencarinya."

Rio entah bagaimana merasakan situasinya dan mengangguk.

" Terima kasih. Minamoto Rikka-chan. Aku mohon maaf pada anak itu. Dia anak yang sangat baik..."

".....Ya"

" Terima kasih. Dan selamat tinggal pahlawan sejati, tak banyak yang perlu dikatakan lagi, berhati-hatilah dengan pahlawan lain ..."

Akhirnya, dengan kepuasan, cahaya akhirnya menghilang dari mata Erica.



Dulu ada empat belas transenden di dunia. Dan Sang Dewa yang pernah ada di dunia ini telah menetapkan beberapa aturan mutlak di dunia.

Bahkan empat belas pilar transenden tidak bisa lepas dari aturan itu. Sekarang, salah satu aturan telah berlaku selama lebih dari seribu tahun.



Miharu, Celia, Latifa, dan Pasukan Kerajaan Gallark semuanya berdiri di tepi danau. Semua orang memiliki wajah yang tidak bisa dipahami, bertanya-tanya apa yang telah terjadi.

Mereka dapat menangkap peristiwa yang menarik perhatian seperti bencana, dan bencana itu diselesaikan. Wajar jika mereka tidak mengerti alasannya. Tapi seseorang berkata.

".....Hei kau"

Dengan wajah yang sangat tidak sabar dan kering, dia berkata:

" Siapa yang bertarung di sana ? "

---OWARI----

[Editor : Btw gan jikalau kalian berkenan, bisalah membantu Admin sedikit untuk mengupayakan proyek Admin dan ya Sekarang Pulsa Admin sedang Sekarat.. hiks, jikalau ada yang berkenan bisa langsung dikirim lewat no dibawah, tapi ingat ! ini bukan paksaan ya..., sesuai keinginan kalian.... ,sekian dan Terimakasih..]

No : 0822 1350 7637

kata penutup

Terima kasih atas dukungan Anda yang berkelanjutan. Saya Yuuri Kitakitayama. "Seirei Gensouki 20. Terima kasih telah mengambil "Perang Sucinya".

Apakah lebih dari tujuh setengah tahun yang lalu? Di jilid ke-20 ini, saya akhirnya bisa menggambar pemandangan yang ada di pikiran saya saat pertama kali menguraikan keseluruhan gambar dari karya "Seirei Gensouki". 20 jilid inilah yang bisa saya gambar karena ada pengembangan yang terakumulasi dari 1 menjadi 19 jilid, jadi kalau bisa dinikmati dengan peluh di tangan, akan menguras tenaga penulis. Kami sedang memikirkan berbagai hal untuk membuat cerita ini semakin menarik mulai dari sini, jadi tolong nantikan Volume 21 juga.

Dan anime TV sedang mengudara sekarang! Saya senang setiap hari melihat Rio dan teman-temannya beraksi. Reservasi untuk Bluray & DVD (total 2 volume) telah dimulai! SS saya yang baru dan kartu ilustrasi yang digambar oleh Mr. Riv juga akan disertakan, jadi silakan periksa!

Awal Agustus 2021 Yuri Kitayama





ブックカバー使用の
描き下ろしイラストは
コチラ!!



「これから何が起きようと、
俺は後悔はしない」

精霊幻想記 21.タイトル未定
2022年、発売予定